PT SEMEN TONASA

Driving Market Dominance Through Strategic Transformation and Operational Excellence

Memperkuat Dominasi Pasar Melalui Transformasi Strategis dan Keunggulan Operasional



2025

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

Sanggahan dan Batasan Tanggung jawab
Disclaimer

Laporan ini merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas PT Semen Tonasa dalam menyajikan data dan informasi material terkait kinerja serta tata kelola perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Secara umum, isi laporan ini disusun berdasarkan analisis internal serta didukung oleh dokumen dan narasumber yang dapat dipercaya.

Beberapa bagian dalam laporan ini memuat data dan informasi yang bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*), seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, prospek, maupun proyeksi atas kinerja operasional dan kondisi usaha PT Semen Tonasa di masa mendatang.

Sebelum dimuat dalam laporan ini, PT Semen Tonasa telah melakukan kajian secara cermat terhadap data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement*. Namun demikian, PT Semen Tonasa tidak dapat menjamin bahwa seluruh data dan informasi tersebut akan sepenuhnya akurat atau dapat terealisasi sesuai rencana. Para pembaca diharapkan memahami bahwa PT Semen Tonasa menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian, termasuk perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan politik, baik di tingkat nasional maupun global, yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha di masa depan.

Selanjutnya, istilah Perseroan dalam laporan ini merujuk pada PT Semen Tonasa secara keseluruhan. Untuk memudahkan akses bagi para pemangku kepentingan, laporan ini tersedia dalam bentuk digital (*softcopy*) melalui situs resmi perusahaan.

This report serves as a form of transparency and accountability of PT Semen Tonasa in presenting material data and information related to its performance and corporate governance to stakeholders. The content of this report is primarily derived from internal analysis and supported by credible documents and reliable sources.

Certain sections of this report contain forward-looking statements, including targets, expectations, estimates, prospects, and projections regarding PT Semen Tonasa's future operational performance and business conditions.

Prior to inclusion in this report, PT Semen Tonasa has carefully reviewed all forward-looking data and information. However, PT Semen Tonasa cannot guarantee that such data and information will be fully accurate or realized as projected. Readers should be aware that PT Semen Tonasa is exposed to various risks and uncertainties, including changes in economic, social, and political conditions at both national and global levels, which may affect future operational performance and business conditions.

Furthermore, the terms Company used in this report refer to PT Semen Tonasa as a whole. For the convenience of stakeholders, this report is available in digital (softcopy) format through the Company's official website.



Driving Market Dominance Through Strategic Transformation and Operational Excellence

Memperkuat Dominasi Pasar melalui Transformasi Strategis dan Keunggulan Operasional

Tema ini mencerminkan komitmen PT Semen Tonasa dalam memperkuat ketahanan kinerja melalui keseimbangan antara penguasaan pasar dan efisiensi operasional. Di tengah dinamika industri semen yang semakin kompetitif, Perseroan terus berupaya menjaga keberlanjutan bisnis melalui strategi yang adaptif dan berorientasi pada nilai tambah jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, pangsa pasar Perseroan menunjukkan tren penguatan yang berkelanjutan dan ditutup pada level yang lebih tinggi dibandingkan awal tahun. Perkembangan ini mencerminkan konsistensi kinerja Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan posisi pasar, di tengah kondisi industri semen nasional yang masih menghadapi tekanan penurunan permintaan dan pasokan.

Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam menjaga dominasi pasar perlu diimbangi dengan pengelolaan biaya operasional yang lebih optimal. Sepanjang tahun, tekanan pada biaya energi, pemeliharaan, dan bahan baku menjadi tantangan utama yang turut memengaruhi profitabilitas Perseroan.

Kondisi tersebut menjadi pembelajaran penting bahwa pertumbuhan penjualan harus berjalan seiring dengan disiplin efisiensi. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap pertumbuhan volume dapat memberikan kontribusi yang lebih sehat terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Sebagai respons atas tantangan tersebut, Perseroan menjalankan transformasi strategis di seluruh lini bisnis dengan menitikberatkan pada *operational excellence*, digitalisasi proses, dan optimasi rantai pasok. Fokus ini diarahkan untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat *cost leadership*, serta menciptakan proses bisnis yang lebih efektif dan terukur.

Dengan strategi yang terarah dan eksekusi yang konsisten, Perseroan optimis dapat memperkuat fondasi kinerja menuju tahun 2026. Sinergi antara penguasaan pasar dan peningkatan efisiensi operasional diyakini akan mendukung pertumbuhan Perseroan yang lebih sehat, tangguh, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

This theme reflects PT Semen Tonasa's commitment to strengthening business resilience through a balanced approach between market leadership and operational efficiency. Amid increasingly competitive cement industry dynamics, the Company continues to pursue sustainable growth through adaptive strategies and long-term value creation.

Throughout 2025, the Company's market share showed a sustained strengthening trend and closed at a higher level compared to the beginning of the year. This development reflects the Company's consistent performance in maintaining and improving its market position, amid national cement industry conditions that still face pressure from declining demand and supply.

Nevertheless, the Company recognizes that maintaining market dominance must be accompanied by more optimal operational cost management. Throughout the year, pressures from energy, maintenance, and raw material costs became major challenges that affected the Company's profitability.

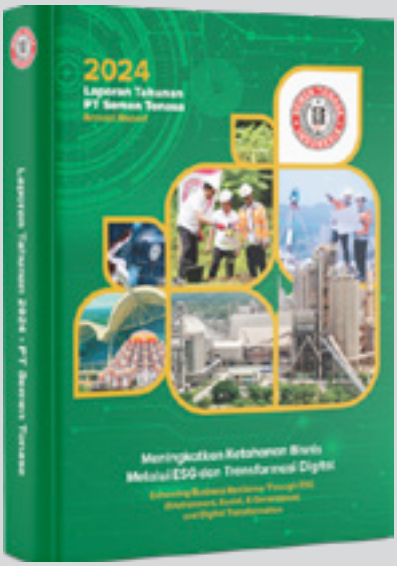
This situation provided an important lesson that sales growth must go hand in hand with efficiency discipline. Therefore, the Company continues to strengthen strategic initiatives to ensure that every increase in sales volume contributes more positively to financial performance.

In response to these challenges, the Company is implementing strategic transformation across all business lines by focusing on operational excellence, process digitalization, and supply chain optimization. These initiatives are aimed at improving productivity, strengthening cost leadership, and creating more effective and measurable business processes.

With a focused strategy and consistent execution, The Company remains optimistic about strengthening its performance foundation toward 2026. The synergy between market leadership and operational efficiency improvement is expected to support healthier, stronger, and more sustainable long-term growth.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2024



MENINGKATKAN KETAHANAN BISNIS MELALUI ESG DAN RANSFORMASI DIGITAL
ENHANCING BUSINESS RESILIENCE THROUGH ESG (ENVIRONMENT, SOCIAL, & GOVERNANCE) AND DIGITAL TRANSFORMATION

Perseroan memperkuat ketahanan bisnis melalui integrasi ESG dan transformasi digital sebagai strategi utama menghadapi tantangan global dan ketidakpastian ekonomi. Melalui penerapan teknologi digital pada program sosial, pengelolaan lingkungan, pelestarian budaya, serta tata kelola perusahaan, Perseroan meningkatkan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional. Inisiatif seperti monitoring emisi karbon secara *real-time*, digitalisasi program TJSL, hingga penguatan budaya kerja yang inklusif menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, adaptif, dan berwawasan lingkungan.

The Company strengthens its business resilience through the integration of ESG and digital transformation as key strategies in responding to global challenges and economic uncertainty. Through the implementation of digital technology across social programs, environmental management, cultural preservation, and corporate governance, the Company enhances operational efficiency, transparency, accountability, and sustainability. Initiatives such as real-time carbon emission monitoring, digitalization of social responsibility programs, and the reinforcement of an inclusive workplace culture reflect the Company's commitment to creating sustainable, adaptive, and environmentally responsible growth.

2023



STRENGTHENING ESG (ENVIRONMENT, SOCIAL & GOVERNANCE) FOR SUSTAINABLE PERFORMANCE
MEMPERKUAT SINERGI LINGKUNGAN SOSIAL DAN TATAKELOLA UNTUK KINERJA BERKELANJUTAN

Perseroan memperkuat implementasi ESG untuk mendukung kinerja berkelanjutan melalui program pengurangan emisi karbon menuju *Net Zero Emission (NZE)*, pengelolaan lingkungan dan sosial yang konsisten, serta penguatan tata kelola Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui perolehan PROPER Hijau, pelestarian warisan budaya dan keanekaragaman hayati melalui CHMP dan Geopark Bulu Sippong, serta penerapan *Respectful Workplace Policy (RWP)* guna menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan bebas diskriminasi. Melalui sinergi lingkungan, sosial, dan tata kelola, Perseroan terus menjaga keberlanjutan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The Company strengthens ESG implementation to support sustainable performance through carbon emission reduction initiatives toward Net Zero Emission (NZE), consistent environmental and social management, and enhanced corporate governance practices. This commitment is demonstrated through the achievement of the Green PROPER rating, preservation of cultural heritage and biodiversity through CHMP and the Bulu Sippong Geopark, as well as the implementation of the Respectful Workplace Policy (RWP) to foster an inclusive, safe, and discrimination-free work environment. Through the synergy of environmental, social, and governance initiatives, the Company continues to maintain sustainable performance and create added value for stakeholders.

2022



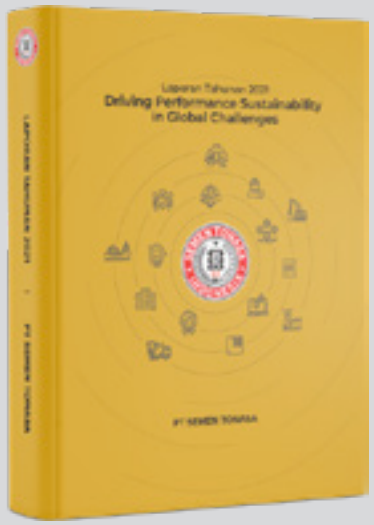
GO BEYOND SUSTAINABLE PERFORMANCE THROUGH DIGITALIZATION, INNOVATION AND SAFETY CULTURE

MELAMPAUI KINERJA BERKELANJUTAN MELALUI DIGITALISASI, INOVASI, DAN BUDAYA KESELAMATAN

Perseroan terus meningkatkan kinerja berkelanjutan melalui digitalisasi, inovasi, dan penguatan budaya keselamatan di tengah persaingan industri semen yang semakin kompetitif.Implementasi inovasi yang melibatkan ratusan karyawan, didukung digitalisasi proses bisnis, berhasil menciptakan efisiensi operasional dan pengendalian biaya produksi. Pemanfaatan energi alternatif, optimalisasi sumber daya, serta budaya K3 yang kuat turut memperkuat daya saing Perseroan dan mendukung pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

The Company continues to enhance sustainable performance through digitalization, innovation, and a strong safety culture amid increasingly competitive conditions in the cement industry. Innovation initiatives involving hundreds of employees, supported by business process digitalization, have successfully improved operational efficiency and production cost control. The utilization of alternative energy, resource optimization, and a strong occupational safety culture further strengthen the Company's competitiveness and support sustainable business growth.

2021



DRIVING PERFORMANCE SUSTAINABILITY IN GLOBAL CHALLENGES

MENDORONG KEBERLANJUTAN KINERJA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL

Perseroan terus mendorong keberlanjutan kinerja di tengah tantangan global dan pandemi Covid-19 melalui kepemimpinan baru, peningkatan fleksibilitas bisnis, serta implementasi berbagai inisiatif strategis yang adaptif dan berkelanjutan. Dengan fokus pada efisiensi operasional, daya saing, dan kepedulian lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bersama para pemangku kepentingan guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

The Company continues to drive performance sustainability amid global challenges and the Covid-19 pandemic through new leadership, greater business agility, and the implementation of various adaptive and sustainable strategic initiatives. With a focus on operational efficiency, competitiveness, and environmental responsibility, the Company remains committed to creating long-term value together with stakeholders in supporting sustainable development.

Daftar Isi
Table of Content

4 Kesinambungan Tema | Theme Continuity
6 Daftar Isi | Table of Content
8 Hihglights Kinerja 2025 | 2025 Performance Highlights

1. RINGKASAN EKSEKUTIF
EXECUTIVE SUMMARY

12 Ringkasan Eksekutif | Executive Summary
16 Peristiwa Penting 2025 | Event Highlights 2025

2. LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

24 Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report
30 Laporan Direksi | Directors Report
36 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 oleh Dewan Komisaris dan Direksi | Statement of Responsibility 2025 Annual Report by the Board of Commissioners and the Board of Directors

3. LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

41 Data Perseroan | Company Identity
42 Logo Perseroan | Company Logo
43 Sekilas Perseroan | Company Overview
47 Bidang Usaha Perseroan | Line of Business of the Company
48 Produk dan Jasa | Product and Service
50 Fasilitas Pendukung dan Wilayah Distribusi | Supporting Facilites & Distribution Area
52 Visi, Misi dan Budaya Perseroan | Vision, Mission and Corporate Culture
54 Struktur Organisasi | Organizational Structure
56 Profil Dewan Komisaris | Board of Commisioners Profile
58 Profil Direksi | Directors Profile
62 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham | Shareholder Structure and Composition
65 Entitas Anak Perseroan dan Afiliasi | Subsidiaries and Affiliate
66 Demografi Karyawan | Employee Demographics
68 Sertifikasi dan Penghargaan | Certifications & Awards
74 Profil Pejabat Senior | Senior Officer Profile

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN

ANALYSIS AND COMPANY PERFORMANCE DISCUSSION

82 Tinjauan Ekonomi dan Industri | Economic and Industry Overview
86 Pemenuhan Kebijakan Pemegang Saham dan KPI Direksi | Compliance with Shareholder Policies and Board KPIs
88 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha | Operational Review by Business Segment
94 Analisis dan Pembahasan Manajemen | Analysis and Discussion Management
100 Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang | Analysis of Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility
108 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal | Information on Material Costs for Capital Expenditures
111 Prospek Usaha Perseroan | The Company's Business Prospects
113 Aspek Pemasaran | Marketing Aspects

5. TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

118 Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders
128 Direksi | Board of Director
138 Dewan Komisaris | Board of Commissioners
142 Organ Dewan Komisaris | Board of Commissioners
147 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
148 Internal Audit Perursahaan | Company Internal Audit
152 Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System
156 Sistem Manajemen Risiko | Risk Management System
167 Kode Etik Perusahaan | Company Code of Ethics
170 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistle Blowing System (WBS)
172 Kebijakan Anti Korupsi | Anti-Corruption Policy

6. K3 & TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

OHS & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

176 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety (OHS)
184 Tanggung Jawab Lingungan | Environment Responsibility
188 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | Corporate Social Environment Responsibility

7. LAPORAN AUDIT KEUANGAN

AUDITED FINANCIAL REPORT 199

Hihglights Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

VOLUME PRODUKSI SEMEN
Cement Production Volume

5,14 Juta ton / Million ton

92% atas realisasi RKAP
92% realization of RKAP

VOLUME PRODUKSI KLINKER
Clinker Production Volume

4,89 Juta ton / Million ton

101% atas realisasi RKAP
101% realization of RKAP

VOLUME JUAL
Sales Volume

7,07 Juta ton / Million ton

99% atas RKAP
99% of RKAP

PENDAPATAN
Revenue

5,59 Triliun Rupiah / Billion IDR

98,5% dari RKAP
98,5% of RKAP

EBITDA
EBITDA

878,57 Miliar Rp / Billion IDR

LABA BERSIH
NET INCOME

406,79 Miliar Rp / Billion IDR

TOP CSR Award 2025



Implementasi Program TJSL Perseroan dengan predikat level “Sangat Baik”

Implementation of the Company’s TJSL Program with “Very Good” level predicate

11 Juni 2025
11 June 2025

Top 100 Indonesia La Tofi ESG Rating & Sustainability Communication Awards



Predikat tertinggi, Platinum Alignment, dengan skor 85,16

Highest predicate, Platinum Alignment, with a score of 85.16

25 November 2025
25 November 2025

PROPER HIJAU



Komitmen PT Semen Tonasa dalam mengelola aspek keberlanjutan dengan optimal mendapatkan apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di tahun 2025. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan lingkungan hidup dan masyarakat sekitar Perseroan telah dilaksanakan lebih dari skeedar kepatuhan.

PT Semen Tonasa’s commitment to optimally managing sustainability aspects received appreciation from the Ministry of Environment and Forestry in 2025. This proves that the management of the environment and surrounding communities has been implemented beyond mere compliance.



01

RINGKASAN EKSEKUTIF

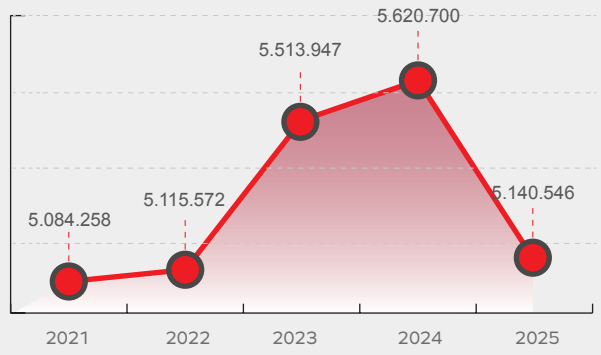
EKSEKUTIF SUMMARY

12 Ringkasan Eksekutif | Executive Summary
16 Peristiwa Penting 2025 | Event Highlights 2025

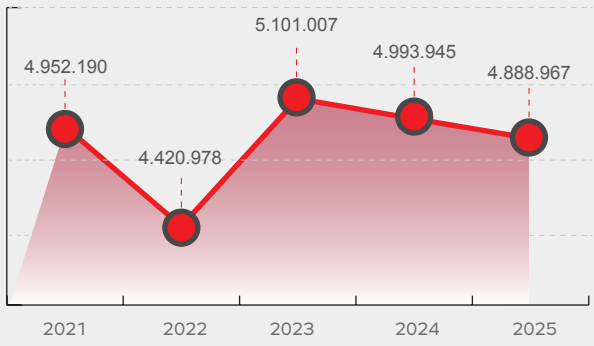
Ringkasan Eksekutif
Executive Summary

dalam jutaan rupiah	2025	2024	2023	2022	2021	in million IDR
Operasional (ton)						**Operational (ton)**
Volume Produksi Semen	**5,140,546**	**5,620,700**	**5,513,947**	**5,115,572**	**5,084,258**	**Cement Production Volume**
Volume Produksi Terak	**4,888,967**	**4,993,945**	**5,101,007**	**4,420,978**	**4,952,190**	**Clinker Production Volume**
Volume Penjualan	**7,074,416**	**7,086,800**	**7,621,373**	**6,673,758**	**7,347,427**	**Sales Volume**
Laporan Posisi Keuangan (Rp)						**Statement of Financial Position (IDR)**
Aset Lancar	3,124,946	2,948,215	2,792,815	2,810,931	2,098,559	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar	5,717,368	5,844,819	5,955,699	6,065,624	6,092,199	Non Current Assets
Jumlah Aset	**8,842,314**	**8,793,034**	**8,748,514**	**8,876,555**	**8,190,757**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	2,071,085	2,098,901	2,161,853	2,492,290	2,158,267	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	700,031	717,429	910,253	890,160	879,911	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**2,771,116**	**2,816,329**	**3,072,106**	**3,382,450**	**3,038,178**	**Total Liabilities**
Ekuitas	**6,071,198**	**5,976,705**	**5,676,409**	**5,494,104**	**5,152,579**	**Equity**
Modal Kerja	1,053,862	849,314	630,962	318,640	-59,708	Working Capital
Laba Rugi (Rp)						**Profit and Loss (IDR)**
Pendapatan	**5,587,237**	**5,543,667**	**6,119,851**	**5,251,005**	**4,939,209**	**Revenue**
Beban pokok pendapatan	4,645,348	4,524,275	4,833,495	4,166,593	3,821,953	Cost of revenue
Laba Kotor	941,889	1,019,392	1,286,357	1,084,411	1,117,256	Gross Profit
Laba Bersih	406,799	510,964	740,837	623,583	665,949	Net Income
EBITDA	**878,572**	**960,397**	**1,256,219**	**1,118,902**	**1,213,319**	**EBITDA**
Rasio Keuangan (%)						**Financial Ratio (%)**
Marjin Laba Kotor	17	18	21	21	23	Gross Profit Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	7	9	12	12	13	Net Income for the Ye Margin
Marjin EBITDA	16	17	21	21	25	EBITDA Margin
Rasio EBITDA terhadap bunga (kali)	28	98	120	103	45	Coverage Ratio (times)
Rasio Laba terhadap Ekuitas	7	9	13	11	13	Return On Equity
Rasio Laba terhadap Investasi	5	6	8	7	8	Return On Investment
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	46	47	54	62	59	Total Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	31	32	35	38	37	Total Debt to Asset Ratio
Rasio Lancar	151	140	129	113	97	Current Ratio
Rasio Laba terhadap Aset	5	6	8	7	8	Return On Assets
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA	315	293	245	302	250	Debt to EBITDA

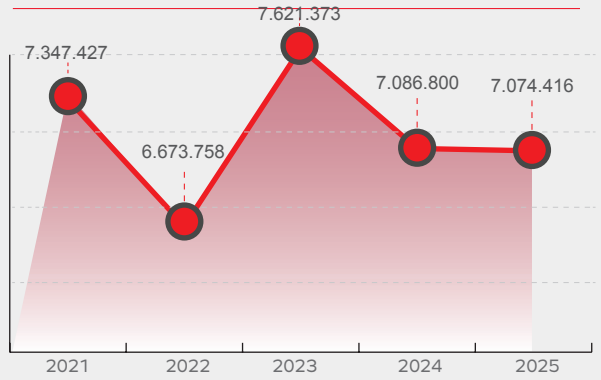
Volume Produksi Semen
Cement Production Volume
(juta ton | Million ton)



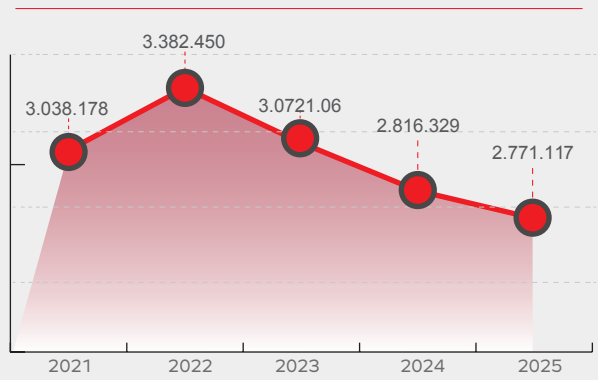
Volume Produksi Terak
Clinker Production Volume
(juta ton | Million ton)



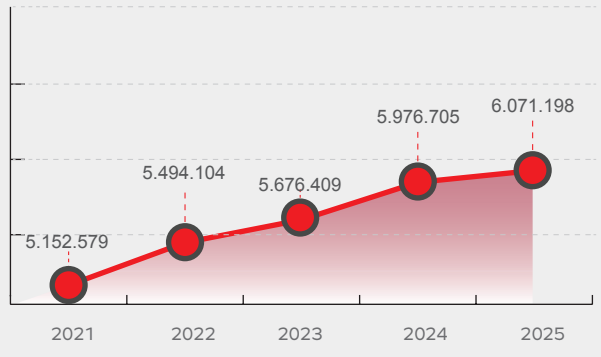
Volume Penjualan
Sales Volume
(juta Rp | Million IDR)



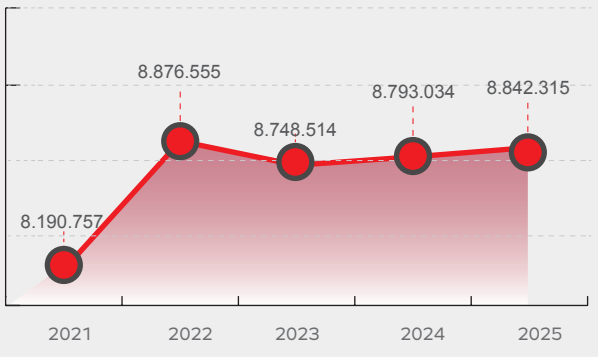
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(juta Rp | Million IDR)



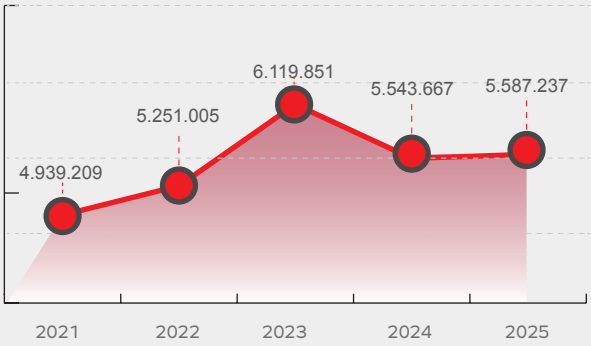
Ekuitas
Equity
(juta Rp | Million IDR)



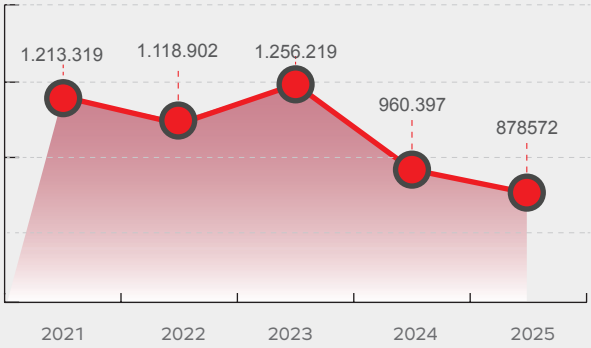
Jumlah Aset
Total Asset
(juta Rp | Million IDR)



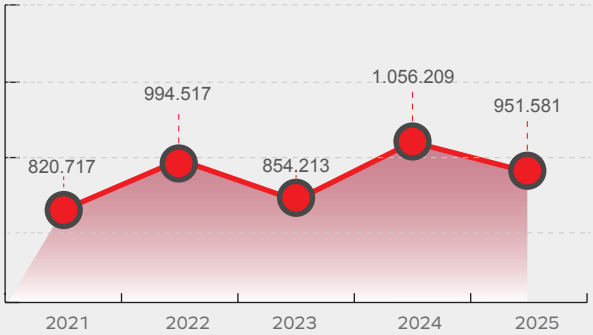
Pendapatan
Revenue
(juta Rp | Million IDR)



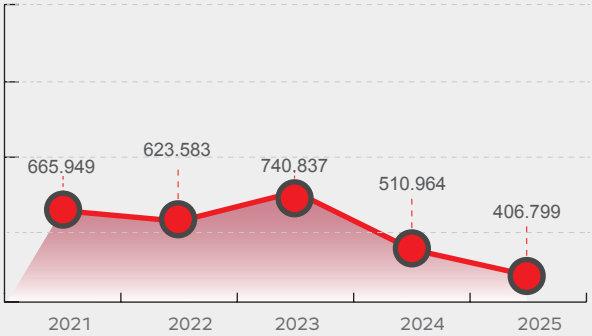
EBITDA
EBITDA
(juta Rp | Million IDR)



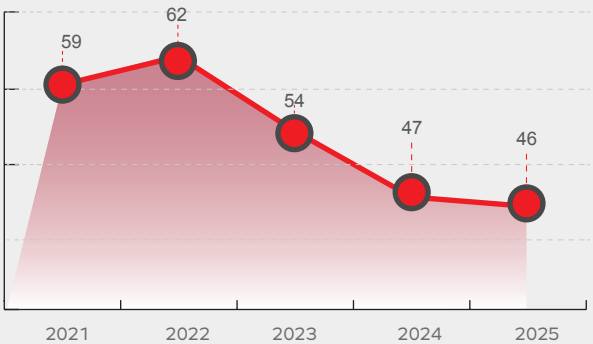
Persediaan
Inventories
(juta Rp | Million IDR)



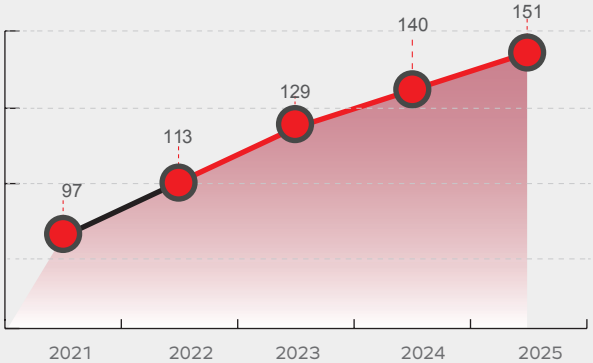
Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year
(juta Rp | Million IDR)

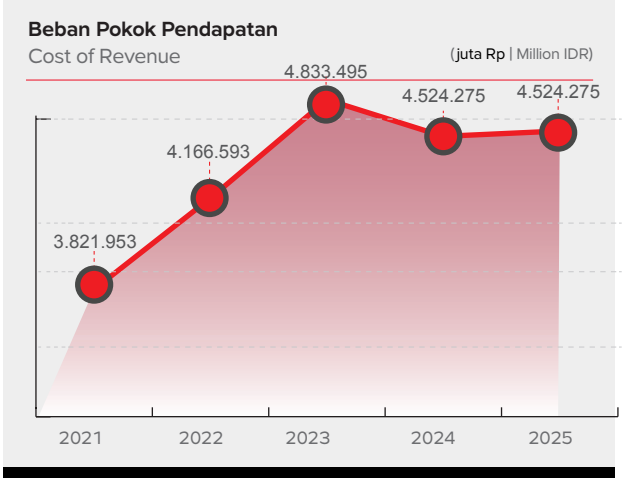


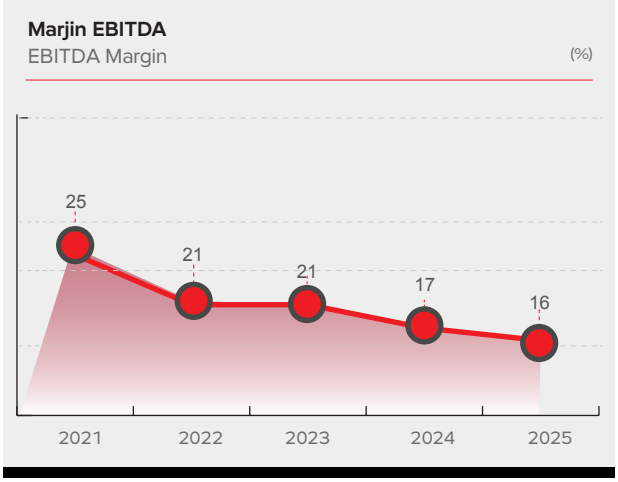
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Debt to Equity Ratio
(%)



Rasio Lancar
Current Ratio
(%)




Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue
(juta Rp | Million IDR)
3.821.953
4.166.593
4.833.495
4.524.275
4.524.275
2021
2022
2023
2024
2025


Marjin EBITDA
EBITDA Margin
(%)
25
21
21
17
16
2021
2022
2023
2024
2025


SEMEN TONASA
INDONESIA

Peristiwa Penting 2025

Event Highlights 2025



PT Semen Tonasa Gelar Tudang Sipulung, Satukan Visi Dan Optimis Mengarungi Persaingan Bisnis Arungi Persaingan Bisnis

Semen Tonasa Holds Tudang Sipulung, Uniting Visions and Approaching Business Competition with Optimism

15 Januari 2025 | 15 January 2025

Jajaran manajemen Perseroan menyatakan optimisme menghadapi tantangan bisnis 2025 melalui kegiatan Tudang Sipulung sebagai forum komunikasi dua arah manajemen dan karyawan, yang dihadiri Direksi dan seluruh insan Perseroan, di mana Direksi menegaskan pentingnya penyatuan visi, fokus kerja, serta komitmen bersama untuk melampaui persaingan hiperkompetitif dengan semangat pantang menyerah, kerja cerdas, dan doa demi menjaga kinerja Perseroan tetap positif.

The management team of the Company expressed optimism in facing the business challenges of 2025 through the Tudang Sipulung event, a forum for two-way communication between management and employees attended by the Board of Directors and all company personnel. During the event, Board of Director emphasized the importance of a shared vision, a focused work ethic, and a collective commitment to overcoming hyper-competitive challenges with a never-give-up spirit, smart work, and prayer to ensure the company's performance remains positive.



PT Semen Tonasa Tuan Rumah Upacara Bulan K3 Nasional 2025 Tingkat Sulsel

PT Semen Tonasa Hosts the 2025 National Occupational Safety and Health Month Ceremony for South Sulawesi Province

12 Februari 2025 | 12 February 2025

Perseroan menjadi tuan rumah Upacara Bulan K3 Nasional tingkat Provinsi Sulawesi Selatan 2025 yang digelar di Auditorium Kantor Pusat Perseroan, sebagai wujud komitmen memperkuat budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja, di mana Direktur Utama Asruddin menegaskan bahwa K3 bukan sekadar kewajiban, melainkan nilai utama yang harus diterapkan secara kolektif oleh seluruh insan Perseroan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

The Company hosted the 2025 South Sulawesi Provincial-Level National Occupational Safety and Health (OSH) Month Ceremony, held at the company's headquarters auditorium, as a demonstration of its commitment to strengthening the culture of Occupational Safety and Health. During the event, CEO Asruddin emphasized that OSH is not merely an obligation, but a core value that must be collectively upheld by all company employees to create a safe, healthy, and productive.



PT Semen Tonasa Dorong Kolaborasi Industri Properti di CEO Business Forum 2025

PT Semen Tonasa Advocates for Collaboration in the Real Estate Industry at the 2025 CEO Business Forum

19 Februari 2025 | 19 February 2025

CEO Business Forum (CBF) 2025 di Mahoni Hall Claro Hotel Makassar mempertemukan para pelaku industri untuk mendorong kolaborasi sektor properti nasional, yang menghadirkan Direktur Utama PT Semen Tonasa, Asruddin dengan memaparkan optimisme pertumbuhan industri semen 2025 seiring program pembangunan pemerintah serta memperkenalkan inovasi bata interlock ramah lingkungan sebagai komitmen PT Semen Tonasa dan Semen Indonesia Group dalam mempercepat pembangunan properti berkelanjutan.

The CEO Business Forum (CBF) 2025 at Mahoni Hall, Claro Hotel Makassar, brought together industry leaders to foster collaboration within the national real estate sector. The event featured PT Semen Tonasa's President Director, Asruddin, who expressed optimism regarding the growth of the cement industry by 2025 in line with the government's development programs and introduced eco-friendly interlocking bricks as a commitment by PT Semen Tonasa and the Semen Indonesia Group to accelerate sustainable property development.



TJSL PT Semen Tonasa Kembali Salurkan Bantuan Untuk Perbaikan Rumah Warga Terdampak Bencana Puting Beliung

PT Semen Tonasa's TJSL Program Once Again Provides Assistance for Home Repairs for Residents Affected by a Tornado

5 Maret 2025 | 5 March 2025

Perseroan melalui Program TJSL menyalurkan bantuan perbaikan rumah kepada warga terdampak angin puting beliung di Kecamatan Minasatene dan Bungoro sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan. Bantuan diserahkan langsung oleh perwakilan manajemen pada 5 Maret 2025 untuk membantu pemulihan pasca bencana, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam menghadirkan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Through its TJSL Program, the Company provided home repair assistance to residents affected by a tornado in the Minasatene and Bungoro districts as a demonstration of the company's social responsibility. The assistance was handed over directly by management representatives on March 5, 2025, to support post-disaster recovery and reaffirm the Company's commitment to creating positive and sustainable impacts for the surrounding community.



Tingkatkan Efisiensi dan Keandalan Operasi, PT Semen Tonasa Laksanakan Overhaul Plant 5

To Enhance Operational Efficiency and Reliability, PT Semen Tonasa Conducts an Overhaul of Plant 5

15 April 2025 | 15 April 2025

Perseroan memulai overhaul Plant Tonasa 5 selama 15 hari guna menjaga keandalan operasional dan meningkatkan efisiensi produksi. Kegiatan bertema "*No Room for Error*" ini mencakup perbaikan komponen utama seperti rotary kiln dan preheater, dengan penekanan pada keselamatan kerja, kualitas pekerjaan, dan komunikasi efektif untuk mendukung produktivitas serta daya saing Perseroan.

The Company has begun a 15-day overhaul of the Tonasa 5 Plant to maintain operational reliability and improve production efficiency. This initiative, themed "No Room for Error," includes repairs to key components such as the rotary kiln and preheater, with an emphasis on workplace safety, work quality, and effective communication to support the company's productivity and competitiveness.



Hijaukan Bumi, PT Semen Tonasa Wujudkan Komitmen Lingkungan Lewat Program Penanaman Pohon

Earth Day: PT Semen Tonasa Fulfills Its Environmental Commitment Through a Tree-Planting Program

26 April 2025 | 26 April 2025

Perseroan memperingati Hari Bumi dengan penanaman pohon serentak se-Sulawesi Selatan sebagai bagian program TJSL. Perseroan menanam 155 pohon di *Geosite* Bulu Sipong dan menargetkan total 3.373 pohon sepanjang tahun, sebagai wujud komitmen mendukung pelestarian lingkungan dan gerakan penghijauan berkelanjutan.

The Company celebrated Earth Day with a simultaneous tree-planting event across South Sulawesi as part of its TJSL program. The company planted 155 trees at the Bulu Sipong Geosite and aims to plant a total of 3,373 trees this year, demonstrating its commitment to supporting environmental conservation and sustainable greening initiatives.



PT Semen Tonasa dan Pemprov Sulsel Bahas Kolaborasi Strategis untuk Penguatan Ekonomi Daerah

PT Semen Tonasa the South Sulawesi Provincial Government Discuss Strategic Collaboration to Strengthen the Local Economy

21 Mei 2025 | 21 May 2025

Perseroan melakukan silaturahmi dengan Gubernur Sulawesi Selatan guna memperkuat sinergi BUMN–Pemprov Sulsel dalam mendorong pembangunan daerah. Pertemuan tersebut membahas peluang kolaborasi proyek strategis dengan melibatkan BUMD, termasuk pengadaan sektor konstruksi dan pengembangan produk turunan batu kapur, yang rencananya akan ditindaklanjuti melalui Nota Kesepahaman (MoU) sebagai bentuk komitmen bersama memperkuat ekonomi regional.

The Company held a courtesy visit with the Governor of South Sulawesi to strengthen the synergy between state-owned enterprises and the South Sulawesi Provincial Government in promoting regional development. The meeting discussed opportunities for collaboration on strategic projects involving regionally-owned enterprises, including procurement in the construction sector and the development of limestone-based products, which are planned to be formalized through a Memorandum of Understanding (MoU) as a demonstration of a shared commitment to strengthening the regional economy.



Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, PT Semen Tonasa Gaungkan Komitmen Atasi Polusi Plastik

To Mark World Environment Day, PT Semen Tonasa Reaffirms Its Commitment to Tackling Plastic Pollution

5 Juni 2025 | 5 June 2025

Perseroan memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan upacara bertema "*Ending Plastic Pollution*" di Kantor Pusat perusahaan, yang diikuti manajemen dan karyawan. Dalam amanatnya, Direktur Keuangan Anis menegaskan pentingnya peran industri dalam mengatasi krisis lingkungan melalui program RDF, pengelolaan sampah berbasis masyarakat, serta pembudayaan hidup minim plastik. Momentum ini juga dimanfaatkan untuk memperkuat kesadaran internal agar seluruh insan perusahaan aktif mendukung praktik ramah lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

The Company commemorated World Environment Day with a ceremony themed "Ending Plastic Pollution" at the company's headquarters, attended by management and employees. In his address, Chief Financial Officer Anis emphasized the importance of the industry's role in addressing the environmental crisis through the RDF program, community-based waste management, and fostering a culture of minimal plastic use. This occasion was also used to strengthen internal awareness so that everyone in the company actively supports environmentally friendly practices and sustainable development.



Turnaround towards Excellence: Langkah Serentak Direksi dan Insan SIG Menjemput Standar Performa Baru

Turnaround towards Excellence: Synchronized Steps of the Board of Directors and SIG Personnel Embracing New Performance Standards

3 Juni 2025 | 3 June 2025

SIG menyiapkan strategi baru untuk hadapi persaingan industri semen yang semakin ketat melalui semangat *back to basic* dan penerapan strategi pemasaran 4A, yaitu *affordable, availability, attractiveness, dan advocacy*. disampaikan dalam SIG Town Hall Meeting bertema "*Turnaround towards Excellence*". Selain menerapkan desentralisasi pemasaran, SIG juga akan memperkuat *corporate sales*, mendorong penjualan produk inovatif, serta meningkatkan brand relevance melalui promosi dan pemanfaatan influence.

SIG is preparing a new strategy to face increasingly tight competition in the cement industry through a back to basic spirit and implementation of the 4A marketing strategy, namely affordable, availability, attractiveness, and advocacy. This was conveyed at the SIG Town Hall Meeting themed "Turnaround towards Excellence". In addition to implementing marketing decentralization, SIG will also strengthen corporate sales, drive sales of innovative products, and increase brand relevance through promotion and leveraging influence.



Jajaran Manajemen PT Semen Tonasa Gelar Upacara Peringatan HUT RI ke-80

The Management Team of PT Semen Tonasa Holds a Ceremony to Commemorate the 80th Anniversary of Indonesian Independence

17 Agustus 2025 | 17 August 2025

Jajaran Manajemen Perseroan bersama seluruh karyawan melaksanakan upacara peringatan Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 pada 17 Agustus 2025 di halaman kantor pusat PT Semen Tonasa. Upacara berlangsung khidmat dengan rangkaian pengibaran Sang Saka Merah Putih, pembacaan teks Proklamasi dan UUD 1945, serta hening cipta, sebagai momentum meneguhkan semangat nasionalisme, kebersamaan, dan komitmen insan perusahaan untuk terus berkarya, berinovasi, serta berkontribusi positif bagi kemajuan perusahaan, masyarakat, dan bangsa.

The management team of the Company, together with all employees, held a ceremony commemorating the 80th Anniversary of the Proclamation of Independence of the Republic of Indonesia on August 17, 2025, at the courtyard of PT Semen Tonasa's headquarters. The ceremony was solemn, featuring the raising of the Red and White Flag, the reading of the Proclamation text and the 1945 Constitution, and a moment of silence, serving as a moment to reaffirm the spirit of nationalism, unity, and the commitment of the company's employees to continue working, innovating, and making positive contributions to the progress of the company, society, and the nation.



PT Semen Tonasa Kolaborasi Bersama Gelar Mangrove *Planting Day*

PT Semen Tonasa Collaborates to Host a Mangrove Planting Day

24 Agustus 2025 | 24 August 2025

Perseroan bersama berbagai pihak menggelar Mangrove *Planting Day* di Desa Bulu Cindea, Pangkep, dengan menanam 300 bibit mangrove secara kolaboratif. Kegiatan ini menegaskan komitmen pelestarian lingkungan pesisir sekaligus mendukung ekosistem laut dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

The Company, in collaboration with various partners, held a Mangrove Planting Day in Bulu Cindea Village, Pangkep, during which 300 mangrove seedlings were planted collectively. This initiative underscores the company's commitment to coastal environmental conservation while supporting marine ecosystems and the economic empowerment of local communities.



PT Semen Tonasa dan PLN UBP Barru Perkuat Praktik Industri Berkelanjutan Berbasis ESG

PT Semen Tonasa and PLN UBP Barru Strengthen ESG-Based Sustainable Industry Practices

10 September 2025 | 10 September 2025

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta keberlanjutan jangka panjang, Perseroan menandatangani kerja sama berbagi dokumen *Life Cycle Assessment* (LCA) dengan PT PLN Indonesia Power UBP Barru pada 10 September 2025 di Gedung Diklat PT Semen Tonasa. Kolaborasi ini bertujuan memperkuat kajian dampak lingkungan secara menyeluruh guna meningkatkan efisiensi energi, pengurangan emisi, serta pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab, sekaligus menegaskan peran Perseroan sebagai pelopor industri semen berkelanjutan.

As a demonstration of its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and long-term sustainability, the Company signed a collaboration agreement to share Life Cycle Assessment (LCA) documents with PT PLN Indonesia Power UBP Barru on September 10, 2025, at the PT Semen Tonasa Training Center. This collaboration aims to strengthen comprehensive environmental impact assessments to improve energy efficiency, reduce emissions, and promote more responsible resource management, while reaffirming the Company's role as a pioneer in the sustainable cement industry.



PT Semen Tonasa Kembangkan Energi Terbarukan, Dengan Panen Perdana Kaliandra

PT Semen Tonasa Develops Renewable Energy with First Kaliandra Harvest

28 Oktober 2025 | 28 October 2025

Perseroan memperkuat komitmen pembangunan berkelanjutan melalui transformasi energi berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT), yang ditandai dengan Panen Perdana Kaliandra di area pabrik Pangkep. Melalui program *cost transformation*, Perseroan mulai mengurangi ketergantungan pada energi fosil dengan memanfaatkan sumber alternatif seperti biomassa dan Kaliandra, yang berkelanjutan dan produktif.

The Company is strengthening its commitment to sustainable development through an energy transition based on renewable energy, marked by the first Kaliandra harvest at its Pangkep plant. Through its cost transformation program, the company is beginning to reduce its reliance on fossil fuels by utilizing sustainable and productive alternative sources such as biomass and Kaliandra.



Kolaborasi Hijau PT Semen Tonasa dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan: Ubah Sampah Jadi Energi Terbarukan

PT Semen Tonasa and the South Sulawesi Regional Government's Green Collaboration: Turning Waste into Renewable Energy

31 Oktober 2025 | 31 October 2025

Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman dengan sejumlah Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sulawesi Selatan terkait pemanfaatan sampah menjadi energi terbarukan melalui *Refuse-Derived Fuel* (RDF). Penandatanganan yang berlangsung di Auditorium Kantor Pusat PT Semen Tonasa ini menjadi langkah strategis dalam mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan, pengurangan emisi karbon, serta penerapan ekonomi sirkular, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam mendorong transisi energi hijau melalui kolaborasi industri dan pemerintah daerah.

The Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with several regency and city governments in South Sulawesi Province regarding the conversion of waste into renewable energy through Refuse-Derived Fuel (RDF). The signing ceremony, held at the Auditorium of PT Semen Tonasa's Headquarters, marks a strategic step in supporting sustainable waste management, reducing carbon emissions, and implementing a circular economy, while reaffirming the Company's commitment to driving the transition to green energy through collaboration between industry and local governments.



Rayakan HUT ke-57, PT Semen Tonasa Mantapkan Langkah Menuju Transformasi Berkelanjutan

Celebrating its 57th Anniversary, PT Semen Tonasa Strengthens Steps Towards Sustainable Transformation

2 November 2025 | 2 November 2025

Perseroan menggelar upacara peringatan HUT ke-57 di halaman Kantor Pusat, berlangsung khidmat dan penuh semangat kebersamaan, dengan seluruh peserta mengenakan baju adat serta dihadiri jajaran direksi, karyawan, pensiunan, dan keluarga besar perusahaan. Dalam sambutannya, Direktur Utama, menyampaikan rasa syukur atas perjalanan perusahaan yang tetap kokoh hingga usia 57 tahun dan mengajak seluruh insan Tonasa untuk terus bertransformasi, meningkatkan kinerja, serta menjaga solidaritas demi mewujudkan masa depan perusahaan yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan.

The Company held a ceremony commemorating its 57th anniversary in the courtyard of the Head Office, taking place solemnly and full of togetherness spirit, with all participants wearing traditional attire and attended by the board of directors, employees, retirees, and the company's extended family. In his speech, the President Director expressed gratitude for the company's journey that has remained strong until the age of 57 years and invited all members of Tonasa to continue transforming, improving performance, and maintaining solidarity to realize a more competitive and sustainable future for the company.



Direktur Utama PT Semen Tonasa, Jadi Pembicara Pada Kegiatan Rakerkonprov Apindo Sulsel

The CEO of PT Semen Tonasa Speaks at the Apindo South Sulawesi Provincial Working Meeting

10 November 2025 | 10 November 2025

Direktur Utama PT Semen Tonasa, Anis, tampil sebagai pembicara dalam Rapat Kerja Konsultasi Provinsi (Rakerkonprov) Apindo Sulawesi Selatan 2025 yang digelar di Makassar pada 10 November 2025. Dalam forum strategis tersebut, dipaparkan tantangan dan arah pengembangan industri semen berkelanjutan, termasuk inovasi efisiensi energi, pemanfaatan *Refuse Derived Fuel* (RDF), serta program pemberdayaan masyarakat, sekaligus memperkuat sinergi dunia usaha melalui penandatanganan kerja sama dengan Apindo Sulsel dan mitra industri.

Anis, President Director of PT Semen Tonasa, served as a speaker at the 2025 Apindo South Sulawesi Provincial Consultation Working Meeting (Rakerkonprov), held in Makassar on November 10, 2025. At this strategic forum, discussed the challenges and direction of sustainable cement industry development, including energy efficiency innovations, the use of Refuse-Derived Fuel (RDF), and community empowerment programs, while also strengthening business synergies through the signing of a cooperation agreement with Apindo South Sulawesi and industry partners.



PT Semen Tonasa Kerahkan Tim TRC Bantu Penanganan Bencana Banjir di Agam

PT Semen Tonasa Deploys TRC team to Assist with Flood Relief Efforts in Agam

10 Desember 2025 | 10 December 2025

Perseroan mengerahkan Tim Tonasa Reaksi Cepat (TRC) untuk membantu penanganan bencana banjir di Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Tim TRC berkolaborasi dengan Tim SAR Gabungan dalam evakuasi korban, pembukaan akses jalan, pembangunan jembatan darurat, distribusi logistik, serta kegiatan trauma healing bagi warga terdampak, sebagai wujud komitmen kemanusiaan dan tanggung jawab sosial Perseroan dalam mendukung percepatan pemulihan pasca bencana.

The Company deployed the TRC Team to assist with flood relief efforts in Agam Regency, West Sumatra. The TRC team is collaborating with the Joint Search and Rescue Team on the evacuation of victims, clearing road access, building emergency bridges, distributing supplies, and providing trauma healing activities for affected residents, as a manifestation of the company's humanitarian commitment and social responsibility in supporting accelerated post-disaster recovery.



Perkuat Sinergi dan Budaya Kolaborasi melalui *Building Bonds*

Strengthen Synergy and Collaborative Culture through Building Bonds

18 Desember 2025 | 18 December 2025

Perseroan melaksanakan kegiatan Building Bonds batch 1 hingga 7, mulai dari Oktober–Desember 2025 yang diikuti seluruh karyawan Band 1–5 dan jajaran direksi sebagai upaya memperkuat sinergi, kolaborasi, dan kebersamaan di lingkungan kerja. Melalui berbagai aktivitas interaktif, peserta diajak meningkatkan kerja sama tim, komunikasi, dan rasa saling percaya, sekaligus menjadi sarana penyegaran di tengah aktivitas pekerjaan. Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dengan tingkat kehadiran mencapai sekitar 99%, serta diharapkan dapat semakin memperkuat budaya kerja yang harmonis dan produktif dalam mendukung kinerja perusahaan.

The Company conducted Building Bonds activities batch 1 through 7, from October to December 2025, attended by all Band 1-5 employees and the board of directors as an effort to strengthen synergy, collaboration, and togetherness in the work environment. Through various interactive activities, participants were encouraged to improve teamwork, communication, and mutual trust, while also serving as a refreshment amidst work activities. This activity received high enthusiasm with an attendance rate of approximately 99%, and is expected to further strengthen a harmonious and productive work culture in supporting company performance.



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

24 Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report
30 Laporan Direksi | Board of Directors Report
36 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 oleh Dewan Komisaris dan Direksi | Statement of Responsibility 2025 Annual Report by the Board of Commissioners and the Board of Directors



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui Tahun Buku 2025 dengan berbagai capaian positif di tengah dinamika industri semen yang semakin kompetitif. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi beserta seluruh insan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen dalam menjaga keberlangsungan operasional Perseroan serta mendorong transformasi bisnis secara berkelanjutan. Salah satu capaian penting sepanjang tahun 2025 adalah terlaksananya transformasi proses bisnis pada fungsi penjualan dan pemasaran yang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas distribusi, penguatan penetrasi pasar, serta perbaikan kualitas layanan kepada pelanggan.

We offer our praise and gratitude to Allah Subhanahu Wata'ala for His mercy and blessings, which have enabled the Company to navigate the 2025 fiscal year with various positive achievements amid the increasingly competitive dynamics of the cement industry. The Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication, hard work, and commitment to maintaining the company's operational continuity and driving sustainable business transformation. One of the key achievements throughout 2025 was the successful implementation of business process transformation in the sales and marketing functions, which had a significant impact on improving distribution effectiveness, strengthening market penetration, and enhancing the quality of customer service.

Kami percaya bahwa kolaborasi dan konsistensi dalam pengelolaan Perseroan akan membawa hasil optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

We believe that collaboration and consistency in corporate management will yield optimal results for all stakeholders.

Di sisi lain, Dewan Komisaris tetap memberikan perhatian serius terhadap aspek efisiensi dan pengendalian biaya perusahaan yang masih menjadi tantangan utama dalam pencapaian kinerja keuangan secara optimal. Tekanan biaya produksi, energi, logistik, dan pengelolaan operasional memerlukan langkah-langkah perbaikan yang lebih konsisten dan terukur agar daya saing perusahaan dapat terus ditingkatkan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong manajemen untuk terus memperkuat budaya efisiensi, meningkatkan produktivitas, serta memastikan seluruh transformasi bisnis yang telah berjalan dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap pertumbuhan dan kesehatan perusahaan di masa mendatang.

On the other hand, the Board of Commissioners continues to pay serious attention to the aspects of efficiency and cost control, which remain the primary challenges in achieving optimal financial performance. Pressures related to production, energy, logistics, and operational management costs require more consistent and measurable improvement measures to ensure the company's competitiveness continues to be enhanced. Therefore, the Board of Commissioners encourages management to continue strengthening a culture of efficiency, increasing productivity, and ensuring that all ongoing business transformations can make a sustainable contribution to the company's future growth and health.

Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), serta target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025. Pengawasan dilakukan melalui rapat gabungan dengan Direksi, rapat internal Dewan Komisaris bersama Komite Audit, telaah laporan manajemen, serta evaluasi terhadap aspek operasional, keuangan, pemasaran, risiko, kepatuhan, dan pengelolaan sumber daya manusia. Secara umum, pelaksanaan pengawasan selama Tahun 2025 diarahkan untuk memastikan efektivitas pencapaian target Perseroan, menjaga keberlanjutan operasional, meningkatkan efisiensi biaya, serta memperkuat tata kelola dan pengendalian internal Perseroan.

The Board of Commissioners of the Company has carried out its supervisory functions regarding the management of the company in accordance with the Company's Articles of Association, the principles of Good Corporate Governance (GCG), and the targets of the 2025 Work Plan and Budget (RKAP). Supervision was carried out through joint meetings with the Board of Directors, internal meetings of the Board of Commissioners with the Audit Committee, review of management reports, as well as evaluations of operational, financial, marketing, risk, compliance, and human resource management aspects. In general, the oversight activities during of 2025 were aimed at ensuring the effective achievement of the company's targets, maintaining operational sustainability, improving cost efficiency, and strengthening the company's governance and internal controls.

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGAWASAN

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersama organ pendukung telah melaksanakan berbagai rapat dan evaluasi kinerja perusahaan, antara lain:

CONDUCT OF SUPERVISORY ACTIVITIES

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners, together with supporting bodies, has conducted various meetings and evaluations of the company's performance, including:

Jenis Rapat	**RKAP Jan s/d Des** Annual Budget Plan Jan–Dec	**Realisasi Jan s/d Des** Realization Jan-Dec 2025	**Realisasi (%)** Realization (%)	Type of meeting
Rapat Gabungan Dekom dengan Direksi	12	12	100	Joint Meeting of the Board of Representatives and the Board of Directors
Rapat Internal Dewan Komisaris dengan KA	12	12	100	Internal Meeting of the Board of Commissioners with the Audit Committee
Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja	12	12	100	Audit Committee Meeting with the Work Unit
Rapat Komite Audit dengan IA (Periodik)	4	4	100	Audit Committee Meeting with the Internal Auditor (Periodic)

Bidang Operasional dan Produksi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja operasional dan produksi Perseroan, termasuk pencapaian produksi semen dan klinker, efektivitas peralatan produksi, efisiensi energi, serta pengendalian biaya produksi. Sampai dengan akhir Desember 2025, realisasi produksi semen mencapai 5,14 juta ton atau 92% dari RKAP, sedangkan produksi klinker mencapai 4,89 juta ton atau 101% dari RKAP. Dewan Komisaris memberikan perhatian terhadap belum tercapainya target produksi semen akibat kendala operasional seperti *unplanned shutdown*, silo penuh, dan gangguan pada *cement mill*. Dewan Komisaris juga mendorong manajemen untuk:

- Mengurangi *unplanned stop kiln* dan *cement mill*
- Memperkuat pengelolaan bahan bakar alternatif (AFR)
- Menjaga keandalan fasilitas produksi dan utilitas
- Meningkatkan pengelolaan lingkungan guna mendukung pencapaian Proper Hijau dan Proper Emas.

Operations and Production

The Board of Commissioners evaluated the company's operational and production performance, including cement and clinker production targets, the effectiveness of production equipment, energy efficiency, and production cost control. As of the end of December 2025, actual cement production reached 5.14 million tons, or 92% of the budgeted target, while clinker production reached 4.89 million tons, or 101% of the budgeted target. The Board of Commissioners noted that the cement production target had not been met due to operational constraints such as unplanned shutdowns, full silos, and disruptions at the cement mill. The Board of Commissioners also urged management to:

- Reduce unplanned kiln and cement mill shutdowns
- Strengthen the management of alternative fuels (AFR)
- Maintain the reliability of production facilities and utilities
- Improve environmental management to support the achievement of Proper Hijau and Proper Emas certifications.

Bidang Pemasaran dan Penjualan

Sampai dengan akhir tahun 2025, volume penjualan tercatat sebesar 7,07 juta ton atau 99% dari RKAP dengan harga jual rata-rata sebesar Rp789.791/ton atau 98,8% dari RKAP.
Dewan Komisaris menilai bahwa strategi peningkatan harga jual telah berjalan baik, namun masih diperlukan penguatan daya saing khususnya pada pasar semen curah di wilayah Kalimantan Utara dan Gorontalo yang menghadapi tekanan kompetitor.

Arahan Dewan Komisaris kepada manajemen antara lain:

- Mengoptimalkan distribusi dan *loading rate* di Pelabuhan Biringkassi
- Memperluas penetrasi pasar dan proyek strategis
- Memastikan kesiapan logistik dan armada distribusi
- Menjaga *market share* pada wilayah utama pemasaran.

Marketing and Sales Division

As of the end of 2025, sales volume stood at 7,07 million tons, or 99% of the budgeted target, with an average selling price of Rp789.791 per ton, or 98,8% of the budgeted target.
The Board of Commissioners assessed that the strategy to increase selling prices has been effective, but further efforts are needed to strengthen competitiveness, particularly in the bulk cement market in North Kalimantan and Gorontalo, which face competitive pressure.
The Board of Commissioners' directives to management include:

- Optimizing distribution and loading rates at Biringkassi Port;
- Expanding market penetration and strategic projects;
- Ensuring the readiness of logistics and the distribution fleet;
- Maintaining market share in key marketing regions.

Bidang Keuangan dan Akuntansi

Dewan Komisaris secara berkala melakukan telaah terhadap laporan keuangan perusahaan, efektivitas pengelolaan piutang, efisiensi biaya produksi, serta kualitas pelaporan keuangan.
Realisasi pendapatan usaha sampai dengan akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,59 triliun atau 98,5% dari RKAP, sedangkan laba setelah pajak mencapai Rp406,8 miliar atau 72,9% dari target RKAP.

Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap:

- Tingginya biaya produksi terutama bahan bakar, tenaga kerja, dan depresiasi;
- Selisih persediaan yang signifikan di akhir tahun;
- Tingginya saldo piutang usaha dan piutang macet;

Pentingnya penguatan pengendalian internal dan kualitas audit.
Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris meminta manajemen untuk:

- Melakukan rekonsiliasi dan investigasi mendalam atas akun persediaan;
- Mengintensifkan penagihan piutang;
- Menyusun SOP penghapusan piutang;
- Memastikan penyelesaian tindak lanjut hasil audit eksternal.

Finance and Accounting Division

The Board of Commissioners periodically reviews the company's financial statements, the effectiveness of accounts receivable management, the efficiency of production costs, and the quality of financial reporting.
Revenue realization as of the end of 2025 was recorded at Rp5,59 trillion, or 98,5% of the budgeted plan, while net income reached Rp406.8 billion, or 72.9% of the budgeted target.

The Board of Commissioners pays special attention to:

- High production costs, particularly for fuel, labor, and depreciation;
- Significant inventory discrepancies at year-end;
- High levels of trade receivables and non-performing receivables;

The importance of strengthening internal controls and audit quality. In light of this, the Board of Commissioners requested that management:

- Conduct a reconciliation and in-depth investigation of inventory accounts;
- Intensify accounts receivable collection;
- Develop standard operating procedures (SOPs) for writing off accounts receivable;
- Ensure the completion of follow-up actions on the results of the external audit.

Bidang Legal, Aset, SDM dan Tata Kelola

Dewan Komisaris memberikan perhatian terhadap pengelolaan aset strategis Perseroan, perpanjangan SHGB dan IUP, penyelesaian sengketa lahan, serta penguatan tata kelola Perseroan.

Dewan Komisaris meminta manajemen untuk segera membentuk tim khusus dalam rangka pengurusan perpanjangan SHGB dan izin pertambangan yang akan jatuh tempo dalam beberapa tahun mendatang.

Dalam aspek *Human Capital dan Governance*, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap:
- Produktivitas tenaga kerja;
- Risiko kehilangan kompetensi akibat tingginya jumlah karyawan yang akan memasuki masa pensiun;
- Penguatan sistem manajemen risiko;
- Penguatan *Whistleblowing System* (WBS);
- Penyusunan rencana suksesi SDM.

Legal, Assets, Human Resources, and Governance

The Board of Commissioners focuses on the management of the company's strategic assets, the renewal of SHGBs and IUPs, the resolution of land disputes, and the strengthening of corporate governance.

The Board of Commissioners has requested that management immediately form a special team to handle the renewal of SHGBs and mining permits that are set to expire in the coming years.

In the areas of Human Capital and Governance, the Board of Commissioners also focuses on:
- Workforce productivity;
- The risk of losing expertise due to the high number of employees nearing retirement;
- Strengthening the risk management system;
- Strengthening the Whistleblowing System (WBS);
- Developing a human resources succession plan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara cukup baik di tengah tantangan industri semen yang kompetitif dan tekanan biaya operasional.

Beberapa indikator kinerja Perseroan menunjukkan capaian positif, antara lain:
- Pencapaian KPI Perseroan sebesar 90,7% dengan kategori "baik";
- Peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif;
- Efisiensi beban usaha dan penguatan pengendalian biaya non-operasional.

Namun demikian, Dewan Komisaris menilai masih terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian dan prioritas perbaikan Direksi, yaitu:
- Peningkatan volume produksi dan penjualan;
- Pengendalian biaya energi dan tenaga kerja;
- Penyelesaian piutang macet;
- Penguatan efektivitas pengendalian internal;
- Pengelolaan aset dan perizinan strategis Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the company quite well amid the challenges of a competitive cement industry and operational cost pressures.

Several company performance indicators show positive results, including:
- Achievement of the company's KPIs at 90,7%, categorized as "good";
- Increased use of alternative fuels;
- Operating expense efficiency and strengthened control of non-operational costs.

However, the Board of Commissioners assesses that there are still several aspects that require attention and should be priorities for improvement by the Board of Directors, namely:
- Increasing production and sales volumes;
- Controlling energy and labor costs;
- Resolving bad debts;
- Strengthening the effectiveness of internal controls;
- Managing the company's strategic assets and permits.



REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi selama Tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi strategis kepada Direksi sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas operasional produksi guna meminimalkan *unplanned shutdown* dan meningkatkan pencapaian target produksi semen.
2. Memperkuat strategi pemasaran dan distribusi untuk menjaga *market share* serta meningkatkan volume penjualan semen curah.
3. Melakukan pengendalian biaya produksi secara lebih ketat, khususnya biaya bahan bakar, listrik, tenaga kerja, dan persediaan.
4. Mengoptimalkan pengelolaan piutang melalui penagihan intensif, evaluasi debitur, dan penguatan sinergi fungsi keuangan dan legal.
5. Memastikan penyelesaian seluruh proses perpanjangan SHGB, IUP, dan pengamanan aset strategis Perseroan.
6. Menyusun strategi pengelolaan SDM jangka menengah termasuk *succession planning*, penguatan kompetensi, dan peningkatan produktivitas tenaga kerja.
7. Memperkuat implementasi tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the results of monitoring and evaluation during of 2025, the Board of Commissioners offers the following strategic recommendations to the Board of Directors:

1. Improve the operational efficiency of production to minimize unplanned shutdowns and increase the achievement of cement production targets.
2. Strengthen marketing and distribution strategies to maintain market share and increase bulk cement sales volume.
3. Implement stricter control over production costs, particularly fuel, electricity, labor, and inventory costs.
4. Optimize accounts receivable management through intensive collection efforts, debtor evaluations, and enhanced synergy between the finance and legal functions.
5. Ensuring the completion of all processes related to the renewal of SHGBs, IUPs, and the safeguarding of the company's strategic assets.
6. Developing a medium-term human resources management strategy, including succession planning, competency enhancement, and workforce productivity improvement.
7. Strengthening the continuous implementation of corporate governance, risk management, and internal control systems.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan atas upaya dan kerja keras dalam menjaga keberlangsungan operasional Perseroan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris berharap seluruh rekomendasi dan arahan yang telah disampaikan dapat ditindaklanjuti secara konsisten guna meningkatkan kinerja Perseroan, memperkuat daya saing, serta menjaga keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

Demikian laporan pengawasan Dewan Komisaris ini disampaikan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan selama Tahun 2025.

CLOSING

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their efforts and hard work in maintaining the company's operational continuity throughout 2025.

The Board of Commissioners hopes that all recommendations and directives provided will be consistently implemented to improve the company's performance, strengthen its competitiveness, and ensure the company's business sustainability in the future.

This supervisory report from the Board of Commissioners is hereby submitted as part of the fulfillment of its supervisory function regarding the management of the Company during of 2025.

Pangkep, 30 Maret 2026
Pangkep, March 30th, 2026



ANDI RIO IDRIS PADJALANGI
Komisaris Utama
President Commissioner



ANDI RIO IDRIS PADJALANGI
Komisaris Utama
President Commissioner

ANDI NUSAWARTA
Komisaris Independen
Commissioner Independent

Laporan Direksi

Directors Report

Di tengah tantangan pasar dan dinamika industri persemenan, Perseroan tetap tumbuh dan melangkah maju dengan semangat transformasi, inovasi, dan komitmen kuat terhadap efisiensi menuju masa depan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Amid market challenges and the ever-changing dynamics of the cement industry, the Company continues to grow and move forward with a spirit of transformation, innovation, and a strong commitment to efficiency principles, paving the way for a sustainable future and development.

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan penuh rasa Syukur, kami melaporkan kinerja Perseroan sepanjang Tahun 2025. Tahun ini, perseroan terus menunjukkan ketahanan bisnis ditengah tantangan ekonomi global dan dinamika industri semen yang semakin kompetitif. Kami meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya bergantung pada pertumbuhan finansial, tetapi juga pada penerapan prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG) serta transformasi yang telah menjadi landasan strategi jangka panjang.

Dalam upaya memperkuat daya saing maka telah dilakukan transformasi dalam bidang Pemasaran dan Infrastruktur sehingga lebih responsif dan adaptif dalam menjawab tantangan Dinamika pasar yang terjadi di daerah, disisi lain Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis yang terintegrasi antara lain optimalisasi proses produksi, peningkatan dan pengendalian kualitas produk, pemanfaatan sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan , optimalisasi pemanfaatan power plant serta penerapan program efisiensi secara menyeluruh di seluruh lini operasional. Disisi sosial Perseroan aktif dalam pemberdayaan masyarakat sekitar melalui program-program tanggungjawab sosial yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, pemenuhan prasarana lingkungan, penghijauan dan pemberdayaan ekonomi kemasyarakatan.

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

With deep gratitude, we report the Company's performance for the year 2025. This year, the Company continued to demonstrate business resilience amid global economic challenges and the increasingly competitive dynamics of the cement industry. We believe that business sustainability depends not only on financial growth but also on the implementation of Environmental, Social & Governance (ESG) principles and the transformation that has become the foundation of our long-term strategy.

In an effort to strengthen competitiveness, we have implemented transformations in Marketing and Infrastructure to make them more responsive and adaptive in addressing the market dynamics occurring in the region, On the other hand, the Company has implemented several integrated strategic initiatives, including optimizing production processes, enhancing and controlling product quality, utilizing more environmentally friendly alternative energy sources, optimizing power plant utilization, and implementing comprehensive efficiency programs across all operational lines. On the social front, the Company is active in empowering the surrounding community through corporate social responsibility programs focused on education, health, the provision of environmental infrastructure, reforestation, and community economic empowerment.



TANTANGAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025 industri semen Indonesia, termasuk Kawasan Indonesia Timur, mengalami *oversupply* yang signifikan. Secara Nasional, kapasitas terpasang produksi semen sebesar 120 juta ton, sementara konsumsi semen domestik hanya sebesar 64 juta ton, sehingga terjadi *oversupply* sebesar 56 juta ton. Sedangkan di Indonesia Timur sendiri juga mengalami *oversupply* sebesar 14 juta ton.

Pertumbuhan infrastruktur di tahun 2025 masih menjadi salah satu motor utama penggerak pembangunan ekonomi, tetapi dengan pendekatan yang mulai lebih selektif, berkelanjutan dan kolaboratif dibanding periode sebelumnya, dimana terdapat efisiensi anggaran belanja pemerintah termasuk anggaran Infrastruktur didalamnya sehingga berdampak kepada konsumsi semen di tahun 2025. Pertumbuhan demand nasional di tahun 2025 minus 1,5% dari tahun 2024, diikuti oleh pertumbuhan demand KTI yang minus sebesar 8,1%.

Disisi operasional tuntutan dekarbonisasi dan ESG dengan melakukan penurunan intensitas emisi melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif, fluktuasi harga bahan bakar dan bahan baku, keterbatasan *supply* bahan bakar alternatif serta pengendalian biaya operasional ditengah tekanan eksternal. Menghadapi kondisi tersebut, berbagai kebijakan strategis telah dilakukan oleh Perseroan dengan mendorong inovasi dan melakukan efisiensi disegala bidang, menjaga performa peralatan, mengoptimalkan kapasitas produksi, mencari sumber-sumber bahan bakar alternatif lainnya dalam rangka mencapai kinerja Perseroan, sehingga tahun 2025 Perseroan mendapatkan proper hijau dan *Green Industry level* Platinum sebagai bukti bahwa Perseroan berkomitmen dalam mengelola lingkungan.

CHALLENGES FOR 2025

By 2025, Indonesia's cement industry, including the Eastern Indonesia region, will face a significant oversupply. Nationally, installed cement production capacity stands at 120 million tons, while domestic cement consumption is only 64 million tons, resulting in an oversupply of 56 million tons. Meanwhile, Eastern Indonesia alone will also face an oversupply of 14 million tons.

Infrastructure growth in 2025 will remain one of the main drivers of economic development, but with an approach that is becoming more selective, sustainable, and collaborative compared to previous periods, as government spending—including infrastructure budgets—is being streamlined, which will impact cement consumption in 2025. National demand growth in 2025 is projected to be 1.5% lower than in 2024, followed by a decline in demand in the KTI region of 8.1%.

On the operational side, the Company faces the challenges of decarbonization and ESG requirements—including reducing emissions intensity through the use of alternative fuels—as well as fluctuations in fuel and raw material prices, limited supplies of alternative fuels, and the need to control operating costs amid external pressures. In response to these conditions, the Company has implemented various strategic policies by promoting innovation and efficiency across all areas, maintaining equipment performance, optimizing production capacity, and seeking other alternative fuel sources to achieve the Company's performance goals. Consequently, by 2025, the Company will have achieved Green Property and Platinum-level Green Industry certifications as evidence of its commitment to environmental stewardship.

GAMBARAN UMUM KINERJA PERUSAHAAN

Dengan berbagai tantangan yang ada, Perseroan dapat mencatat kinerja untuk tahun 2025 sebagai berikut :

Kinerja Perseroan

1. Realisasi volume total penjualan Tahun 2025 sebesar 7,07 juta ton atau 99,8% dibanding periode tahun 2024 sebesar 7,09 juta ton. Dari sisi pencapaian total pendapatan sebesar Rp 5,59 triliun atau lebih tinggi Rp 43,57 miliar dari periode tahun 2024 yang sebesar Rp 5,54 triliun. Pencapaian tersebut merupakan kontribusi atas kenaikan harga jual rata-rata sebesar 4,4% dari periode tahun 2024.
2. Realisasi volume produksi semen Tahun 2025 sebesar 5,14 juta ton atau turun 8,5% dibanding periode Tahun 2024 sebesar 5,61 juta ton. Realisasi volume produksi clinker tahun 2025 adalah sebesar 4,89 juta ton atau turun 2,1% dibanding periode tahun 2024 sebesar 4,99 juta ton.
3. Realisasi laba bersih tahun 2025 sebesar Rp. 406,80 miliar atau turun 20,4% dibanding periode Tahun 2024 sebesar Rp. 510,96 miliar.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan tahun 2025 Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut :
Aset Perseroan tahun 2025 sebesar Rp 8,84 triliun atau naik 1% dibanding asset Perseroan tahun 2024 sebesar Rp 8,79

OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE

Despite various challenges, the Company recorded the following performance for 2025:

Company Performance

1. Total sales volume for 2025 reached 7.07 million tons, or 99.8% of the 2024 figure of 7.09 million tons. In terms of total revenue, the figure stood at Rp 5.59 trillion, an increase of Rp 43.57 billion from the 2024 figure of Rp 5.54 trillion. This achievement was driven by a 4.4% increase in the average selling price compared to 2024.
2. The realized cement production volume for 2025 was 5.14 million tons, a decrease of 8.5% compared to the 2024 period of 5.61 million tons. The realized clinker production volume for 2025 was 4.89 million tons, a decrease of 2.1% compared to the 2024 period of 4.99 million tons.
3. Net income for 2025 amounted to Rp 406.80 billion, a 20.4% decrease from the 2024 figure of Rp 510.96 billion.

Statement of Financial Position

The Company's 2025 Statement of Financial Position can be summarized as follows:
The Company's assets in 2025 amounted to Rp 8.84 trillion, an increase of 1% compared to the Company's assets in 2024 of

triliun. Liabilitas Perseroan Tahun 2025 sebesar Rp 2,77 triliun atau 98% dibanding liabilitas Perseroan Tahun 2024 sebesar Rp 2,82 triliun. Komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 75% liabilitas jangka pendek dan 25% merupakan liabilitas jangka panjang. Ekuitas Perseroan tahun 2025 sebesar Rp 6,07 triliun atau 102% dibanding ekuitas Perseroan tahun 2024 sebesar Rp 5,98 triliun.

Hasil audit laporan keuangan 2025 oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (*Registered Public Accountant*s), No. 00137/2.1460/AU.1/04/1428-2/1/III/2026 mengungkapkan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar per 31 Desember 2025 dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan, kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Non Keuangan Perseroan

Peningkatan kualitas operasional Perseroan Tahun 2025 diperoleh melalui :

1. Pencapaian Thermal Subtitution Rate (TSR) sebesar 11,78%.
2. Penurunan emisi karbon tahun 2025 ke 543 kgCo2/ton *cement Equivalent*.
3. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat sekitar secara konsisten.
4. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO terintegrasi ISO 9001, 14001, 45001 dan 50001

Gambaran Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi tahun 2026 diprediksi sebesar 5,2% - 5,5%, inflasi sebesar 2,5%. BI masih mempertahankan BI-*Rate* di 4,75% sepanjang tahun 2026, mendorong pertumbuhan di sektor properti dengan memberikan stimulus Program FLPP dan Insentif PPN DTP dalam rangka mengurangi *backlog* perumahan dan bagian dari program 3 Juta Rumah, sehingga meningkatkan konsumsi semen domestik Tahun 2026.

Pembangunan Infrastruktur di tahun 2026 menjadi lebih selektif, berdampak langsung dan berbasis efisiensi anggaran yang berfokus pada Konektivitas & Logistik, Ketahanan pangan, air, dan Energi. Selain itu program pemerintah yang menargetkan pembangunan Koperasi Desa Merah Putih sebanyak 80.000 koperasi di seluruh Indonesia serta pembangunan Sekolah Rakyat sebagai bagian dari proyek strategis nasional pemerintah yang diharapkan dapat mendorong peningkatan permintaan semen domestik.

Volatilitas harga bahan bakar juga masih menjadi tantangan di Tahun 2026. Tantangan utamanya adalah kondisi ketidakstabilan geopolitik global saat ini yang berpengaruh terhadap biaya energi yang meningkat tajam dan berpengaruh terhadap biaya transportasi meningkat. Strategi pemilihan *sourcing* terdekat, optimalisasi indeks konsumsi dan peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif akan berpotensi membantu menahan laju peningkatan biaya bahan bakar.

Rp 8.79 trillion. The Company's liabilities in 2025 amounted to Rp 2.77 trillion, a decrease of 2% compared to the Company's liabilities in 2024 of Rp 2.82 trillion. The Company's liabilities consist of 75% short-term liabilities and 25% long-term liabilities. The Company's equity in 2025 is Rp 6.07 trillion, representing a 102% increase compared to the Company's equity in 2024 of Rp 5.98 trillion.

The audit results of the 2025 financial statements by the Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Partners (Registered Public Accountants), No. 00137/2.1460/AU.1/04/1428-2/ 1/ III/2026, revealed that the Company's financial statements have been fairly presented as of December 31, 2025, in all material respects, regarding the Company's financial position, financial performance, and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's Non-Financial Performance

Improvements in the Company's operational quality by 2025 will be achieved through:

1. Achievement of Thermal Substitution Rate (TSR) of 11.78%.
2. A reduction in carbon emissions by 2025 to 543 kg CO2/ ton of cement equivalent.
3. Consistent implementation of community empowerment programs.
4. The Company has obtained integrated ISO certifications: ISO 9001, 14001, 45001, and 50001

Business Outlook

Economic growth in 2026 is projected to be between 5.2% and 5.5%, with inflation at 2.5%. The Bank of Indonesia (BI) will maintain the BI Rate at 4.75% throughout 2026, stimulating growth in the property sector by providing stimulus through the FLPP Program and VAT DTP Incentives to reduce the housing backlog and as part of the 3 Million Homes program, thereby increasing domestic cement consumption in 2026.

Infrastructure development in 2026 will be more selective, having a direct impact and being budget-efficient, with a focus on connectivity & logistics, food security, water, and energy. Additionally, government programs targeting the establishment of 80,000 "Merah Putih" Village Cooperatives across Indonesia, as well as the construction of People's Schools as part of the government's national strategic projects, are expected to drive an increase in domestic cement demand.

Fuel price volatility will also remain a challenge in 2026. The main challenge is the current global geopolitical instability, which is driving a sharp rise in energy costs and, consequently, higher transportation costs. Strategies such as sourcing from nearby suppliers, optimizing consumption rates, and increasing the use of alternative fuels have the potential to help curb the rise in fuel costs.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Membangun tata kelola yang baik memerlukan komitmen, konsistensi dan kesungguhan dari berbagai pihak yang terkait, pencapaian kinerja Perseroan merupakan hasil dari penerapan tata kelola dan pelaksanaan tugas seluruh insan Perseroan yang senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik yang diwujudkan dalam pemenuhan kepentingan dan perlakukan yang adil kepada pemangku kepentingan Perseroan.

Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan tata kelola Perseroan yang baik melalui pemenuhan peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Atas dasar tersebut Pemegang Saham menetapkan Perseroan dengan Klasifikasi Risiko Signifikan kategori Individu dan telah membentuk organ pengelola risiko yang berada pada tanggungjawab Direktur Keuangan & GRC sesuai Surat Keputusan Direksi No: 97/Kpts/HK.00.02/10.00/08-2025 tanggal 15 Agustus 2025 yang menetapkan nomenklatur Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Umum. Atas komitmen tersebut Perseroan menerapkan tata kelola yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal.

PENUTUP

Atas nama Perseroan, kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan dan partisipasi seluruh pihak (*stakeholder*) yang turut berkontribusi dalam perkembangan usaha Perseroan, kepada komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan pengawasan setiap aktivitas operasional Perseroan, dan kepada Pemegang Saham yang secara konsisten memberi dukungan penuh untuk pengembangan Perseroan dari waktu ke waktu, serta kepada regulator dan Pemerintah sebagai penentu kebijakan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

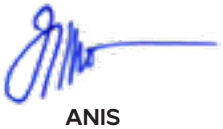
Building good corporate governance requires commitment, consistency, and dedication from all relevant parties. The Company's performance achievements are the result of the implementation of corporate governance and the fulfillment of duties by all Company personnel, who consistently adhere to the principles of good corporate governance, manifested in the fulfillment of interests and fair treatment of the Company's stakeholders.

The Company remains committed to improving and refining its corporate governance practices by complying with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/2023 regarding Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Based on this, the Shareholders have classified the Company as having a Significant Risk in the Individual category and have established a risk management body under the responsibility of the Director of Finance & GRC in accordance with Board of Directors' Decision No: 97/Kpts/HK.00.02/10.00/08-2025 dated August 15, 2025, which establishes the titles of Director of Finance, Risk Management, and General. In line with this commitment, the Company implements integrated governance encompassing compliance management, risk management, and internal controls.

CLOSING

On behalf of the Company, we would also like to express our deepest gratitude for the prayers, support, and participation of all stakeholders who have contributed to the Company's business growth; to the Board of Commissioners, who consistently provide guidance and oversight of the Company's operational activities; to the Shareholders, who have consistently provided their full support for the Company's development over time; and to the regulators and the Government as policy makers.

Pangkep, 30 Maret 2026
Pangkep, March 30th, 2026



ANIS

Direktur Utama
President Director



MOCHAMAD ALFIN ZAINI
Direktur Operasi
Director of Operations

ANIS
Direktur Utama
President Director

SULAIHA MUHYIDDIN
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Umum
Director of Finance, Risk Management & General

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility 2025 Annual Report by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT Semen Tonasa telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Pangkep, 30 Maret 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

ANDI RIO PADJALANGI
Komisaris Utama
President Commissioner

ANDI NUSAWARTA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Semen Tonasa has been fully disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of said Annual Report.

This statement is made in integrity.
Pangkep, March 30th, 2026

Direksi
Board of Directors

ANIS
Direktur Utama
President Director

MOCHAMAD ALFIN ZAINI
Direktur Operasi
Director of Operation

SULAIHA MUHYIDDIN
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Umum
Director of Finance, Risk Management & General



03

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

41 Data Perseroan | Company Identity
42 Logo Perseroan | Company Logo
43 Sekilas Perseroan | Company Overview
47 Bidang Usaha Perseroan | Line of Business of the Company
48 Produk dan Jasa | Product and Service
50 Fasilitas Pendukung dan Wilayah Distribusi | Supporting Facilites & Distribution Area
52 Visi, Misi dan Budaya Perseroan | Vision, Mission and Corporate Culture
54 Struktur Organisasi | Organizational Structure
56 Profil Dewan Komisaris | Board of Commisioners Profile
58 Profil Direksi | Directors Profile
62 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham | Shareholder Structure and Composition
65 Entitas Anak Perseroan dan Afiliasi | Subsidiaries and Affiliate
66 Demografi Karyawan | Employee Demographics
68 Sertifikasi dan Penghargaan | Certifications & Awards
74 Profil Pejabat Senior | Senior Officer Profile



Data Perseroan
Company Identity

Nama Name	PT Semen Tonasa
Bidang Usaha Line of Business	Produsen dan Perdagangan Semen Cement Production and Trade
Kepemilikan Shareholding	• PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 99,9998355%. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 99,9998355% • Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa 0,0001645%. Semen Tonasa Employees Productive Cooperative 0,0001645%
Status Perseroan Company Status	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Subsidiaries of State-Owned Enterprises (SOEs)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 November 1968
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	TAP Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara No.II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960. Provisional People's Consultative Assembly Decision No.II/MPRS/1960 dated 5 December 1960 in conjunction with Presidential Decree of RI No. 260 of 1960 dated 14 October 1960 in conjunction with Presidential Decree of RI No. 225 of 1963 dated 04 November 1963.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	TAP Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara No.II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960. Provisional People's Consultative Assembly Decision No.II/MPRS/1960 dated 5 December 1960 in conjunction with Presidential Decree of RI No. 260 of 1960 dated 14 October 1960 in conjunction with Presidential Decree of RI No. 225 of 1963 dated 04 November 1963.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Bontoa, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651 Telp. +62 410 312345, Fax. +62 410 310113
Alamat Kantor Perwakilan Representative Office Address	Makassar : Jl. Khairil Anwar No.1, Makassar, Sulawesi Selatan, 90113, Telp. +62 411 3621823 Jakarta : Graha Irama Lantai 11, Blok X-1 Jl. H.R. Rasuna Said, Kav 1-2, Jakarta, 12950 Telp. +62 21 5261161-4

Kontak
Contact

Kontak Email
Email Contact

depkom.hukumst@sig.id

Situs Web
Website

www.sementonasa.co.id

Jejaring Sosial
Social Media

@ptsementonasa

@PT_SemenTonasa

SemenTonasaOfficial

PT Semen Tonasa

Logo Perseroan

Company Logo



Logo Semen Tonasa sudah ada sejak Perseroan beroperasi komersial pertama kali pada tahun 1968. Logo ini dipersiapkan lewat sebuah sayembara yang dipublikasikan di berbagai media massa, yang kemudian dimenangkan oleh salah satu sanggar seni di Makassar yang bernama Sanggar Lagaligo, milik seorang seniman pelukis yang bernama Ali Walangadi.

Dalam perjalanannya, menyesuaikan perkembangan dan strategi Perseroan, telah dilakukan penyesuaian elemen dalam logo secara minor. Hingga terakhir berdasarkan Brand Guideliness Semen Tonasa v1.0 Tahun 2020.

The Semen Tonasa logo has existed since the company started their first commercial operations in 1968. This logo was prepared through a contest published in various mass media, which was later won by an art club in Makassar named Sanggar Lagaligo, which is owned by a painter named Ali Walangadi.

In its development, the logo adapts to company's development and strategy and minor adjustments have been made and lastly based on Semen Tonasa Brand Guidelines v1.0 of 2020.

Bentuk dasar logo adalah lingkaran yang melambangkan semangat perjuangan atau tekad dan berprinsip berdikari, persatuan dan gotong royong.

The basic shape of the logo is a circle that symbolizes the spirit of struggle or determination and the principles of self-sufficiency, unity and mutual cooperation.

ST	Merupakan singkatan dari Semen Tonasa.	Means the abbreviation of Semen Tonasa
★	Mengisyarakan landasan terhadap Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila dan juga merepresentasikan sebagai bintang keberuntungan.	It symbolizes the basis of belief in God the Almighty in Pancasila and also represents a lucky star.
	Menyerupai Fort Rotterdam sebagai ikon Sulawesi Selatan, melambangkan kekokohan dan ketangguhan.	Resembling Fort Rotterdam as an icon of South Sulawesi, it symbolizes strength and toughness.
	Representasi kegiatan perseroan sebagai produsen semen pertama di Indonesia Timur, 2 Cerobong Asap yang memberikan arti dinamis untuk pengembangan perusahaan.	Representation of the company's activities as the first cement producer in Eastern Indonesia. 2 Chimney that represents a dynamically for the company's development.
	Merupakan simbol yang melambangkan dasar untuk kesejahteraan bersama untuk selalu memberdayakan seluruh sumber daya manusia, baik di dalam maupun sekitar.	it symbolizes the basis of mutual prosperity to continuously empower all human resources, both internal and its surrounding.
●	**Warna Putih**, Merupakan pernyataan bahwa PT Semen Tonasa didirikan berangkat dari niat yang suci. (CMYK : 0 0 0 0, RGB : 255 255 255, HEX : FFFFFF)	**White**, it means PT Semen Tonasa is established with a pure heart.
●	**Merah**, Menggambarkan keberanian dan kedinamisan. (CMYK : 0 93 76 0, RGB : 245 51 63, HEX : F5333F)	**Red**, it symbolizes a courage and dynamics.
●	**Hitam**, Mengisyarakatkan karakter yang kuat dan tegas. (CMYK : 99 99 99 99, RGB : 00 00 00, HEX : 000000)	**Black**, it illustrates a strong and firm character.

Sekilas Perseroan
Company Overview

UMUM
GENERAL

Sejarah berdirinya PT Semen Tonasa ditandai dengan diresmikannya proyek di Tahun 1968, oleh Bapak Jenderal M. Yusuf yang merupakan Menteri Perindustrian pada saat itu. Hal ini didasari oleh komitmen kuat pemerintah untuk meningkatkan hajat hidup orang banyak terutama di Kawasan Timur Indonesia, serta memperhatikan alam Kabupaten Pangkep yang kaya akan bahan baku semen.

PT Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 1.571 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan memiliki 4 (empat) unit pabrik yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V dengan total kapasitas terpasang untuk produksi klinker sebesar 5.980.000 tpa dan produksi semen sebesar 7.420.000 tpa. Kapasitas terpasang untuk Pabrik Tonasa II sebesar 675.000 tpa, Pabrik Tonasa III sebesar 675.000 tpa, Pabrik Tonasa IV sebesar 2.700.000 tpa serta Pabrik Tonasa V sebesar 3.370.000 tpa yang diproyeksikan mampu memenuhi kebutuhan Semen Nasional. Didukung dengan bahan baku yang berlimpah, pabrik ini diperkirakan akan terus beroperasi untuk turut memberikan sumbangsih kepada Negara dan berkontribusi pada perekonomian nasional.

The history of PT Semen Tonasa was marked by the inauguration of the project in 1968, by Mr. General M. Yusuf who was the Minister of Industry at that time. This was based on the government's strong commitment to improve the lives of many people, especially in Eastern Indonesia, as well as paying attention to the nature of Pangkep Regency which is rich in cement raw materials.

PT Semen Tonasa is the largest cement producer in Eastern Indonesia that occupies an area of 1,571 hectares in Biringere Village, Bungoro District, Pangkep Regency, about 68 kilometers from the city of Makassar. The company, which has an installed capacity of 7.4 million tons of cement per year, has four manufacturing units, namely Tonasa II, III, IV and V factories. The four factory units use dry process with a capacity of 700,000 tons of cement per year each for Units II and III, and 3,000,000 tons of cement per year for units IV and V which are projected to be able to meet the needs of National Cement. Supported by abundant raw materials, the plant is expected to continue operating to contribute to the State and contribute to the national economy.



Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan merupakan perusahaan yang bisnis utamanya adalah memproduksi serta menjual semen dengan tujuan pasar di dalam dan luar negeri. Proses produksi bermula dari kegiatan penambangan batu kapur dan tanah liat di kawasan tambang yang lokasinya berada di sekitar pabrik. Dan kemudian dilanjutkan dengan proses penggilingan bahan baku utama, pembakaran hingga terjadi proses kimiawi di Kiln, pendinginan dan penggilingan klinker, pencampuran klinker dengan material ketiga, hingga sampai pada distribusi dan pengantongan semen zak di plant site maupun packing lant. Proses produksi secara terus menerus dipantau oleh satuan Quality Control guna menjamin kualitas produk.

Based on the Articles of Association, the company is a company whose main business is to produce and sell cement for domestic and foreign markets. The production process begins with limestone and clay mining activities in the mining area located around the factory. And then continued with the process of grinding the main raw materials, burning until the chemical process occurs in the Kiln, cooling and grinding clinker, mixing clinker with third material, to arrive at the distribution and bagging of cement zak at the plant site and packing lant. The production process is continuously monitored by the Quality Control unit to ensure product quality.

Lokasi pabrik yang berada di Sulawesi Selatan yang merupakan pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia, sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan semen di seluruh provinsi di kawasan tersebut. Dengan didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar di setengah wilayah Indonesia, serta diperkuat dengan tiga belas unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok terbesar di Timur Indonesia.

The location of the plant in South Sulawesi, which is the gateway to Eastern Indonesia, is very strategic to meet the needs of cement in all provinces in the region. Supported by a distribution network spread across half of Indonesia, and strengthened by thirteen cement bagging units that complement sales distribution facilities, has made the company the largest supplier in Eastern Indonesia.

Perseroan mengelola tiga belas unit pengantongan yang berlokasi di Mamuju, Palu, Kendari, Balikpapan, Banjarmasin, Oba, Ambon, dan Sorong dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton semen per tahun, serta Makassar, Samarinda, Biringkassi, Lembar dan Manado dengan kapasitas masing-masing di atas 600.000 ton semen per tahun.

The Company manages thirteen packing plants located in Mamuju, Palu, Kendari, Balikpapan, Banjarmasin, Oba, Ambon, and Sorong with a capacity of 300,000 tons of cement per year each, as well as Makassar, Samarinda, Biringkassi, Lembar and Manado with a capacity of over 600,000 tons of cement per year each.

Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencapaian laba Perseroan adalah keberadaan Terminal Khusus Biringkassi dengan kapasitas hingga 40.000 DWT yang dilengkapi 5 ship unloader dan fasilitas jumbo bag. Selain itu juga terdapat Pembangkit listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2 x 25 MW dan 2 x 35 MW serta *Coal Unloading System* berkapasitas 1.000 ton per jam yang berlokasi di desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.

Other operation support facilities that contribute greatly to the achievement of the company's profit is the existence of Biringkassi Special Terminal with a capacity of up to 40,000 DWT equipped with 5 ship unloaders and jumbo bag facilities. In addition, there is also a Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 2 x 25 MW and 2 x 35 MW and a Coal Unloading System with a capacity of 1,000 tons per hour located in Biringkassi village, Pangkep Regency, about 17 km from the factory location.

Pendapatan utama perseroan berasal dari hasil penjualan Semen Portland (OPC) dan Semen non-OPC yaitu Tipe Komposit (PCC) serta klinker. Penjualan semen memiliki market yang tersebar di seluruh wilayah Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Dengan didukung kekuatan merek yang sudah mengakar di Kawasan Timur Indonesia, Perseroan secara konsisten senantiasa berusaha untuk mempertahankan *brand image* produk dengan menjaga kualitas produk, harga yang bersaing, serta kestabilan pasokan di pasar.

The company's main revenue comes from the sale of Portland Cement (OPC) and non-OPC Cement, namely Composite Type (PCC) as well as clinker. Cement sales have a market spread throughout Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. Supported by brand strength that is already deeply rooted in Eastern Indonesia, the Company consistently strives to maintain the product's brand image by maintaining product quality, competitive prices, and supply stability in the market.

Sejak 15 September 1995 Perseroan terkonsolidasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang sebelumnya bernama PT Semen gresik (Persero) Tbk. Lebih dari satu dekade Perseroan berbenah dan berupaya keras meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja Perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang paling efisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif di antara para produsen semen lainnya.

Since September 15, 1995, the company was consolidated with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. which was previously named PT Semen Gresik (Persero) Tbk. For more than a decade, the company has been improving and striving to increase the value of the company in the eyes of shareholders and stakeholders. Various breakthrough strategies and work programs in improving the company's performance in an integrated manner continue to be accelerated to realize the company's vision of becoming the most efficient cement producer and having a competitive advantage among other cement producers.

SASARAN & STRATEGI PERSEROAN
COMPANY GOALS & STRATEGY

Sasaran utama Perseroan adalah meningkatkan nilai kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan strategi yang berfokus pada kegiatan bisnis utama, yaitu menambang, memproduksi, dan memasarkan hasil produksinya untuk menjamin kelangsungan Perseroan dalam jangka panjang.

The Company's main objective is to increase value for shareholders and stakeholders through a strategy focused on core business activities, namely mining, producing, and marketing its products to ensure the Company's long-term sustainability.

Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan finansialnya dengan manajemen likuiditas yang sehat untuk memenuhi pembiayaan investasi dan pembayaran kewajiban perseroan dan pertumbuhan *cashflow* secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan terus melakukan inovasi kerja dalam operasional. Inovasi kerja dipacu utamanya atas kegiatan-kegiatan inti produksi yang dapat menjamin kelangsungan kinerja Perseroan. Kelangsungan Perseroan merupakan pendekatan terpadu terhadap kinerja di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi, di mana ketiga bidang tersebut saling terkait satu sama lain.

The Company is also committed to maintaining its financial strength with healthy liquidity management to fulfill investment financing and payment of the Company's obligations and sustainable cash flow growth. In addition, the company continues to innovate in operations. Work innovation is driven primarily by core production activities that can ensure the sustainability of the company's performance. The company's sustainability is an integrated approach to performance in the environmental, social and economic fields, where the three fields are interrelated with each other.

INDIKATOR KINERJA
PERFORMANCE INDICATOR

Perseroan menggunakan volume produksi, penjualan, laba bersih setelah pajak, ebitda, serta rasio keuangan sebagai indikator kunci kinerja. Perseroan dianggap berkinerja bagus jika berhasil melampaui target produksi dan penjualan maupun laba bersih serta ebitda. Jika Perseroan melakukan investasi baru, *Internal Rate of Return (IRR)* minimum merupakan target pengembalian yang diinginkan.

The Company uses production volume, sales, net profit after tax, ebitda, and financial ratios as key performance indicators. The Company is considered to be performing well if it exceeds its production and sales targets as well as net profit and ebitda. If the company makes a new investment, the minimum Internal Rate of Return (IRR) is the desired target return.



SUMBER PENDAPATAN PERSEROAN
THE COMPANY'S SOURCE OF INCOME

Sumber pendapatan Perseroan yang terbesar berasal dari hasil penjualan semen dalam negeri, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Oleh karena itu, pasar semen dalam negeri tetap merupakan pasar utama yang potensial. Mengingat tantangan yang semakin besar, Perseroan terus berupaya melakukan segala hal dalam rangka meningkatkan pendapatan. Dengan penuh kesadaran, manajemen senantiasa melakukan berbagai strategi alternatif terbaik yang dapat meningkatkan kinerja dengan efisiensi operasional yang optimal dan strategi keuangan yang kuat.

The company's largest source of revenue comes from domestic cement sales, especially in Eastern Indonesia. Therefore, the domestic cement market remains the main potential market. Given the increasing challenges, the company continues to do everything in order to increase revenue. With full awareness, the management continues to carry out various best alternative strategies that can improve performance with optimal operational efficiency and strong financial strategies.

KONSUMEN & PASAR
CONSUMER & MARKET

Perseroan berupaya meningkatkan loyalitas pelanggan di daerah pasar. Bidang pemasaran dan infrastruktur yang berpindah pengelolaannya pada Perseroan menjadikan proses transformasi mampu mengoptimalkan berbagai program yang dapat meningkatkan *engagement* dengan para sub-distributor, kontraktor, hingga komunitas tukang dan masyarakat secara umum, Perseroan terus berupaya melakukan segala hal dalam rangka meningkatkan pendapatan. Dengan penuh kesadaran, manajemen senantiasa melakukan berbagai strategi alternatif terbaik yang dapat meningkatkan kinerja dengan efisiensi operasional yang optimal dan strategi keuangan yang kuat.

The Company strives to increase customer loyalty in market areas. Through transformation processes in marketing and infrastructure capable of optimizing various programs that can enhance engagement with sub-distributors, contractors, craftsmen communities and the general public, the Company continues to make every effort to increase revenue. With full awareness, management consistently implements various best alternative strategies that can improve performance with optimal operational efficiency and strong financial strategy.

Bidang Usaha Perseroan

Line of Business of the Company

Perseroan bergerak dalam industri persemenan dengan fokus bidang usaha sebagai produsen semen dan melakukan perdagangan terkait dengan industri semen. Untuk maksud dan tujuan perseroan, maka kegiatan usaha perseroan sesuai Anggaran Dasar terakhir dan yang dijalankan saat ini adalah :

1. Menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan.
2. Menjalankan usaha dalam bidang produksi, penambangan dan/atau menggali dan/atau mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan semen dan/atau bahan pokok industri lainnya, mengolah bahan tersebut menjadi berbagai macam semen dan/atau menjadi hasil industri lainnya serta mengolah berbagai macam semen dan/atau industri tersebut lebih lanjut menjadi barang-barang jadi yang lebih bermanfaat.
3. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi berbagai macam semen, bahan baku semen dan/atau bahan penolong semen serta barang-barang produksi lainnya atau barang-barang lainnya yang menggunakan bahan baku semen/semen sebagai bahan pokok dengan cara-cara dan/atau jalan-jalan tertentu serta melakukan kegiatan perdagangan umum baik di dalam maupun di luar negeri.
4. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan bahan tambang antara lain tambang batu bara, tanah liat (clay), gypsum, logam, batu, kerikil dan pasir.
5. Usaha dalam bidang pemberian jasa untuk industri semen dan atau industri lainnya antara lain studi penelitian, pengembangan, rancang bangun dan industri, konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, pergudangan dan pengangkutan reparasi/perbaikan, pemeliharaan peralatan, pabrikasi alat-alat, konsultasi (kecuali konsultasi dalam bidang hukum) dan kegiatan jasa lainnya.
6. Menjalankan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya terkait dengan kegiatan usaha perseroan di atas tapi tidak terbatas kepada kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun

The Company is engaged in the cement industry with a business focus as a cement producer and trading related to the cement industry. For the purposes and objectives of the company, the company's business activities in accordance with the latest Articles of Association and currently carried out are:

1. Running a business in the field of general industry and especially in the cement industry.
2. Running a business in the field of production, mining and/or excavating and/or processing certain raw materials into basic materials needed for the manufacture of cement and/or other industrial staples, processing these materials into various kinds of cement and/or into other industrial products and further processing various kinds of cement and/or industry into more useful finished goods.
3. To carry out business in the field of trading, marketing and distribution of various kinds of cement, cement raw materials and/or cement auxiliary materials as well as other production goods or other goods that use cement/cement raw materials as a staple material in certain ways and/or ways and carry out general trading activities both at home and abroad.
4. Running a business in the field of mining materials, including coal, clay, gypsum, metal, stone, gravel and sand mining.
5. Business in the field of providing services for the cement industry and or other industries including research studies, development, design and industry, construction management, plant operation, warehousing and transportation repair/ repair, equipment maintenance, manufacturing of equipment, consulting (except consulting in the field of law) and other service activities.
6. Carrying out other supporting activities related to the company's business activities above but not limited to hazardous and toxic waste management and utilization activities.

Produk dan Jasa

Product and Service

Sesuai Anggaran Dasar perseroan, kegiatan utama perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan baik sebagai produsen maupun perdagangan semen. Adapun produk-produk yang dihasilkan dan ditawarkan adalah sebagai berikut :

In accordance with the company's Articles of Association, the main activity of the company is to carry out business in the general industry and especially in the cement industry both as a producer and trading of cement. The products produced and offered are as follows:



Semen Portland Composite

Merek : Semen Tonasa
Standar SNI : SNI 7064:2022

Semen Portland Komposit adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama terak semen portland dan gipsum, dengan satu atau lebih bahan anorganik, atau hasil pencampuran bubuk semen portland dengan bubuk bahan anorganik lain. Semen jenis ini diperuntukkan untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran dan acian, selokan, jalan, pagar dinding, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pratekan, panel beton, bata beton (*paving block*) dan sebagainya.

Portland Composite Cement

Brand : Semen Tonasa
Standard SNI : SNI 7064:2022

Portland Composite Cement is a hydraulic binder resulting from the joint grinding of portland cement slag and gypsum, with one or more inorganic materials, or from mixing portland cement powder with other inorganic material powders. This type of cement is intended for general concrete construction, masonry, plastering and pickling, gutters, roads, wall fences, manufacture of special building elements such as precast concrete, prestressed concrete, concrete panels, concrete bricks (paving blocks) and so on.



Semen Portland Tipe I (OPC)

Merek : Semen Tonasa
Standar SNI : SNI 2049:2020

Semen Portland Tipe I adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak dan gipsum. Semen jenis ini digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan tekanan yang tinggi dan tidak memerlukan persyaratan khusus, seperti bangunan bertingkat tinggi, perumahan, jembatan serta jalan raya, landasan bandar udara, beton pratekan, bendungan/saluran irigasi, elemen bangunan seperti genteng, *hollow*, *brick*/batako, *paving block*, buis beton, roster dan lain-lain.

Ordinary Portland Cement

Brand : Semen Tonasa
Standard SNI : SNI 2049:2020

Type I Portland cement is a hydraulic cement made by grinding slag and gypsum. This type of cement is used for general buildings with high pressure strength and does not require special requirements, such as high-rise buildings, housing, bridges and highways, airport runways, prestressed concrete, dams/ irrigation channels, building elements such as roof tiles, hollow, brick/batako, paving blocks, concrete blocks, roster and others.


SEMEN TONASA
ST
INDONESIA
PORTLAND COMPOSITE CEMENT
PCC
SNI
40kg Netto

Fasilitas Pendukung dan Wilayah Distribusi

Supporting Facilities & Distribution Area

Untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal dalam menghasilkan produk yang bermutu dan berdaya saing tinggi, Perseroan didukung oleh :

To support the achievement of optimal performance in producing quality and highly competitive products, the company is supported by :

PABRIK SEMEN
CEMENT PLANT

Tonasa II Plant	Kapasitas : 675.000 ton/tahun Capacity : 675.000 ton/year
Tonasa III Plant	Kapasitas : 675.000 ton/tahun Capacity : 675.000 ton/year
Tonasa IV Plant	Kapasitas : 2,7 juta ton/tahun Capacity : 2.7 Million ton/year
Tonasa V Plant	Kapasitas : 3,37 juta ton/tahun Capacity : 3.37 Million ton/year

FASILITAS PENDUKUNG
SUPPORTING FACILITIES

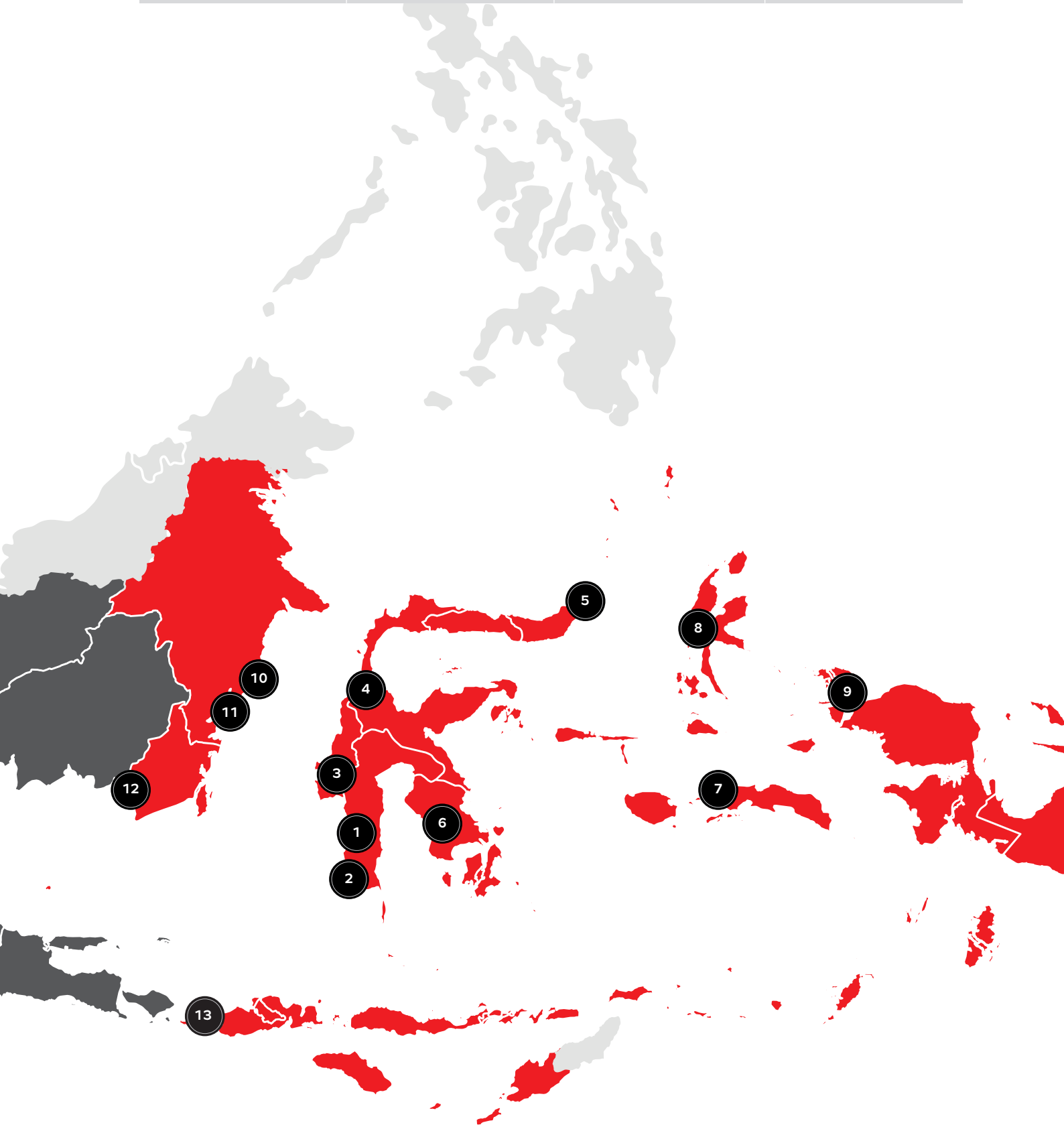
Steam Power Plant	Kapasitas : 2 x 25 MW & 2 x 35 MW Capacity : 2 x 25 MW & 2 x 35 MW
Coal Unloading System	Kapasitas : 1.000 ton/jam Capacity : 1,000 ton/hour
Biringkassi Specialized Port	40.000 DWT

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memasarkan produknya di berbagai wilayah operasional dan distribusi di Kawasan Timur Indonesia yang tersebar di Sulawesi, Kalimantan, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara, Papua serta Papua Barat, serta didukung oleh 13 Unit Pengantongan Semen, meliputi :

In running its business, the company markets its products in various operational and distribution areas in Eastern Indonesia spread across Sulawesi, Kalimantan, Maluku, North Maluku, Nusa Tenggara, Papua and West Papua, and is supported by 13 Cement Bagging Units, including:

PABRIK PENGANTONGAN
PACKING PLANT

1	**Biringkassi**	Kapasitas : 1,5 juta ton/tahun Capacity : 1.5 Million ton/year
2	**Makassar**	Kapasitas : 600.000 ton/tahun Capacity : 600.000 ton/year
3	**Mamuju**	Kapasitas : 300.000 ton/tahun Capacity : 300.000 ton/year
4	**Palu**	Kapasitas : 300.000 ton/tahun Capacity : 300.000 ton/year
5	**Bitung**	Kapasitas : 600.000 ton/tahun Capacity : 600.000 ton/year
6	**Kendari**	Kapasitas : 300.000 ton/tahun Capacity : 300.000 ton/year
7	**Ambon**	Kapasitas : 300.000 ton/tahun Capacity : 300.000 ton/year
8	**Maluku Utara**	Kapasitas : 300.000 ton/tahun Capacity : 300.000 ton/year
9	**Sorong**	Kapasitas : 300.000 ton/tahun Capacity : 300.000 ton/year
10	**Samarinda**	Kapasitas : 600.000 ton/tahun Capacity : 600.000 ton/year
11	**Balikpapan**	Kapasitas : 300.000 ton/tahun Capacity : 300.000 ton/year
12	**Banjarmasin**	Kapasitas : 300.000 ton/tahun Capacity : 300.000 ton/year
13	**Lembar NTB**	Kapasitas : 300.000 ton/tahun Capacity : 300.000 ton/year


5
8
10
4
9
11
3
12
7
6
1
2
13

Visi, Misi dan Budaya Perseroan

Vision, Mission and Corporate Culture

VISI
VISION

Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan.

To be a leading cement company in Indonesia that is efficient and environmentally sound.

MISI

1. Meningkatkan nilai perusahaan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan.
2. Memproduksi semen ramah lingkungan yang berorientasikan kepuasan pelanggan.
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing.
4. Membangun lingkungan kerja yang aman dan profesional.
5. Mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik.

MISSION

1. Increase the value of the company to meet the expectations of stakeholders.
2. Producing environmentally friendly cement that is oriented towards customer satisfaction.
3. Make continuous improvements to increase productivity and competitiveness.
4. Building a safe and professional work environment.
5. Realizing good corporate social responsibility.

Penetapan Visi dan Misi

Proses penetapan visi dilakukan melalui tahapan review terhadap visi perseroan sebelumnya, yang penetapannya sesuai Pedoman Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST) dan Prosedur Penyusunan Rencana Jangka Panjang No. P/ST/VMS/001, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan bisnis persemenan, kondisi internal perseroan, keinginan pemegang saham, keinginan *stakeholders*, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas dasar tersebut, telah dilakukan tahapan review terhadap visi perseroan sebelumnya yang telah disahkan pada tahun 2014 yang berbunyi: “Menjadi perseroan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi yang tinggi.”, diubah menjadi visi saat ini: “Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan” pada tahun 2015.

Establishment of Vision and Mission

The vision setting process is carried out through the stages of reviewing the company’s previous vision and its determination in accordance with the Semen Tonasa Management System (SMST) Guidelines and Long-Term Plan Preparation Procedure No. 27.3.0/P/05, taking into account the conditions of the cement business environment, the company’s internal conditions, the wishes of shareholders, the wishes of stakeholders, and applicable laws and regulations.

On this basis, a review of the company’s previous vision that was approved in 2014, which read: “To be a leading cement company in Asia with a high level of efficiency.”, was changed to the current vision: “To be a leading cement company in Indonesia that is efficient and environmentally sound” in 2015.

Demikian juga misi perusahaan, telah dilakukan perubahan pada bulan Maret 2023 setelah melakukan penyesuaian *value bisnis* perusahaan yang lebih berfokus pada aspek keberlanjutan, digitalisasi, inovasi dan budaya keselamatan. Sehingga, misi perusahaan saat ini adalah :

1. Meningkatkan nilai perusahaan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan
2. Memproduksi semen ramah lingkungan yang berorientasikan kepuasan pelanggan
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing
4. Membangun lingkungan kerja yang aman dan profesional
5. Mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik.

Tahapan review visi dilakukan setiap tahun yang merupakan bagian dari evaluasi perencanaan strategis yang dikoordinir oleh Unit Sistem Manajemen dan *Management Representative* perseroan dengan melibatkan Direksi dan pejabat Band 1 dalam suatu Rapat Tinjauan Manajemen.

Likewise, the company's mission has been changed in March 2023 after making adjustments to the company's business values which focus more on aspects of sustainability, digitalization, innovation and safety culture. Thus, the company's current mission is :

1. Increase corporate value to meet stakeholder expectations
2. Producing environmentally friendly cement that is oriented towards customer satisfaction
3. Make continuous improvements to increase productivity and competitiveness
4. Building a safe and professional work environment
5. Realizing good corporate social responsibility.

The vision review stage is carried out annually as part of the strategic planning evaluation coordinated by the Management System Unit and Management Representative of the company by involving the Directors and Band 1 officials in a Management Review Meeting.

KOMPETENSI INTI
CORE COMPETENCY

Kompetensi inti merupakan keahlian utama yang dimiliki perseroan untuk mendukung daya saing serta mewujudkan visi dan misi. Kompetensi inti perseroan adalah :

1. Kemampuan mengoperasikan peralatan produksi semen dengan memanfaatkan material ke-3 dan *alternatif fuel* untuk mendukung keberlanjutan lingkungan efisiensi perusahaan.
2. Kemampuan melakukan perbaikan kerja dan inovasi untuk menghasilkan proses dan produk kompetitif, aman dan ramah lingkungan.
3. Kemampuan menciptakan dan mengelola lingkungan kerja yang kondusif dan kompetitif untuk mendukung proses bisnis yang berkelanjutan.

Core competencies are the main expertise possessed by the company to support competitiveness and realize the vision and mission. The company's core competencies are:

1. Ability to operate cement production equipment by utilizing 3rd material and alternative fuel to support the sustainability of the company's efficiency environment.
2. Ability to perform work improvement and innovation to produce competitive, safe and environmentally friendly processes and products.
3. Ability to create and manage a conducive and competitive work environment to support sustainable business processes.

BUDAYA PERSEROAN
CORPORATE CULTURE

Perseroan menerapkan Budaya Perseroan (*Core Value*) sejalan dengan kebijakan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir, yang secara resmi menetapkan AKHLAK sebagai *core value* BUMN pada tanggal 01 Juli 2020. Penetapan *core value* baru BUMN ini bersamaan dengan peluncuran logo dan slogan Kementerian BUMN.

Penetapan budaya tersebut telah disetujui oleh Direksi serta dikukuhkan sebagaimana diatur dalam SK Direksi PT Semen Tonasa No. 267/Kpts/Hk.00.02/22.00/09-2020 tanggal 28 September 2020 tentang Implementasi Budaya Perseroan "AKHLAK" di PT Semen Tonasa dan berlaku mulai tanggal 01 Oktober 2020.

Budaya Perseroan telah mengalami transformasi beberapa kali. Bermula dari Budaya CHAMPS yang diimplementasikan sejak tahun 2012, yang kemudian bertransformasi menjadi SMI pada tahun 2018, dan kemudian pada tanggal 01 Oktober 2020 berubah menjadi Budaya AKHLAK.

The Company implements the Company Culture (Core Value) in line with the policy of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN), Erick Thohir, who officially established AKHLAK as the core value of BUMN on July 01, 2020. The establishment of the new SOE core value coincided with the launch of the logo and slogan of the Ministry of SOEs.

The establishment of the culture has been approved by the Directors and confirmed as stipulated in the Decree of the Directors of PT Semen Tonasa No. 267/Kpts/Hk.00.02/22.00/09- 2020 dated September 28, 2020 concerning the Implementation of the Company Culture "AKHLAK" at PT Semen Tonasa and is effective from October 01, 2020.

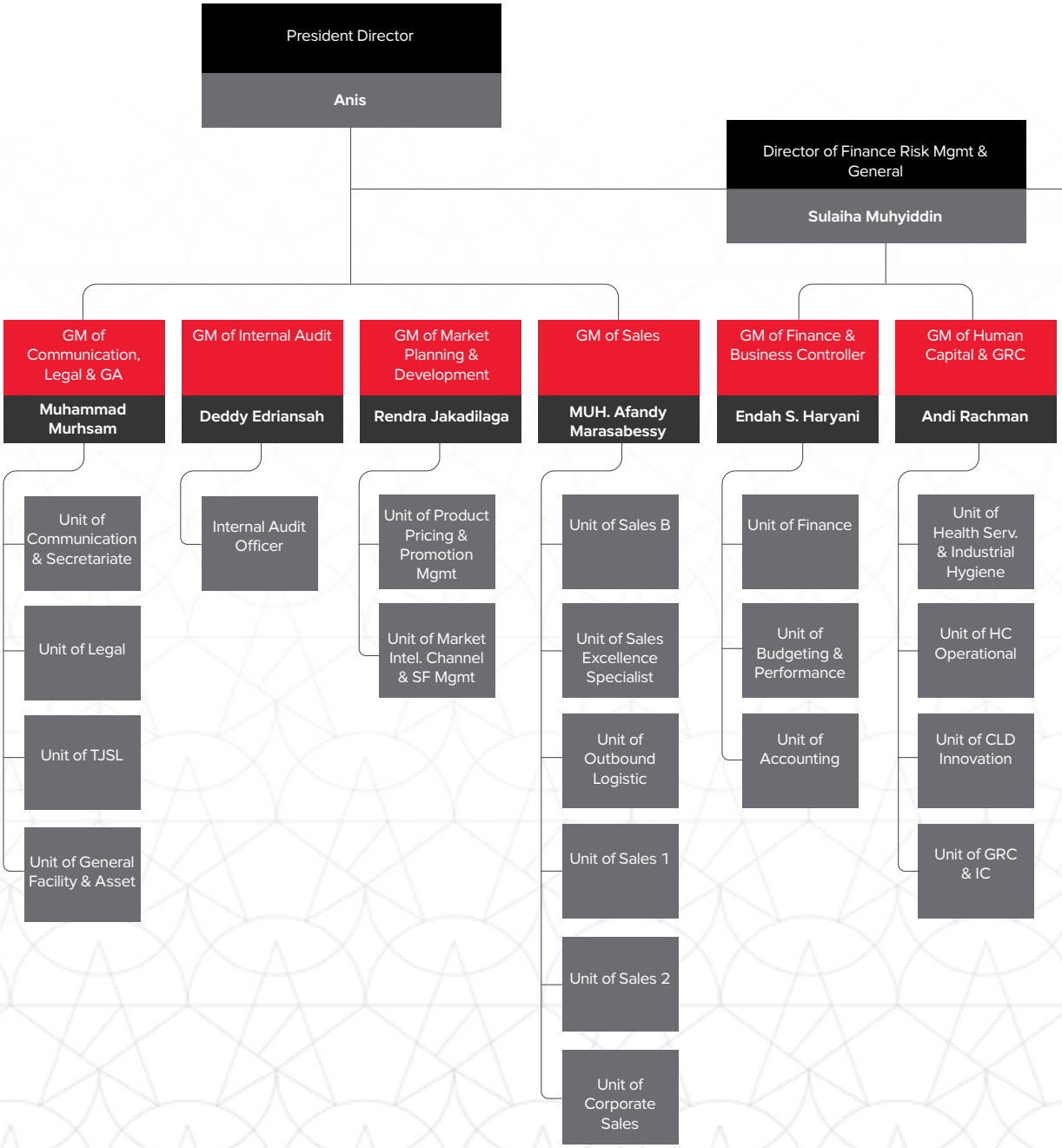
The Company's culture has undergone several transformations. Starting from the CHAMPS Culture implemented since 2012, which then transformed into SMI in 2018, and then on October 01, 2020 changed into AKHLAK Culture.

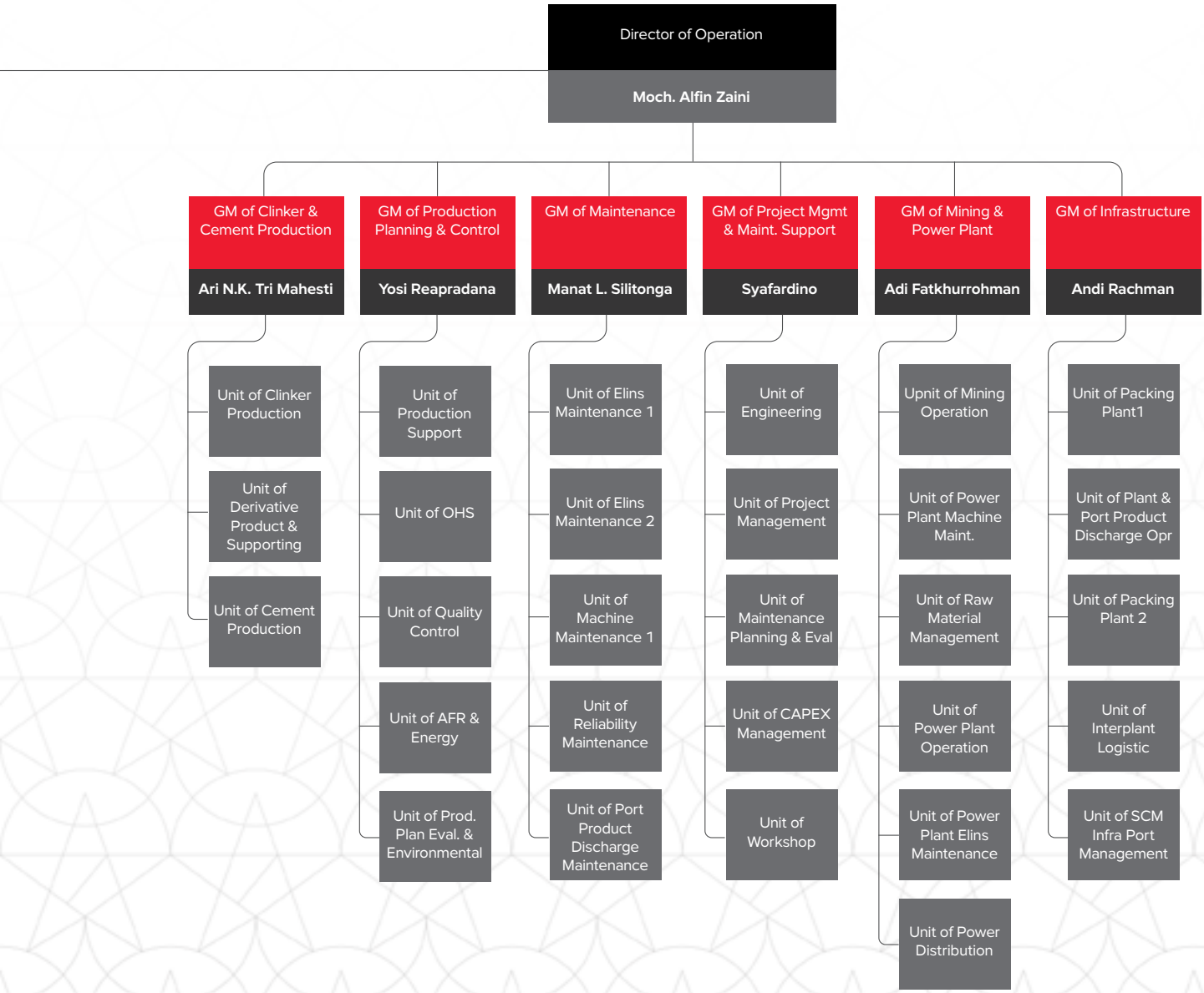
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan tahun 2025 sebagaimana pada diagram berikut ini :

The organizational structure of the Company in 2025 is as shown in the diagram below:




Director of Operation
Moch. Alfin Zaini
GM of Clinker & Cement Production
Ari N.K. Tri Mahesti
Unit of Clinker Production
Unit of Derivative Product & Supporting
Unit of Cement Production
GM of Production Planning & Control
Yosi Reapradana
Unit of Production Support
Unit of OHS
Unit of Quality Control
Unit of AFR & Energy
Unit of Prod. Plan Eval. & Environmental
GM of Maintenance
Manat L. Silitonga
Unit of Elins Maintenance 1
Unit of Elins Maintenance 2
Unit of Machine Maintenance 1
Unit of Reliability Maintenance
Unit of Port Product Discharge Maintenance
GM of Project Mgmt & Maint. Support
Syafardino
Unit of Engineering
Unit of Project Management
Unit of Maintenance Planning & Eval
Unit of CAPEX Management
Unit of Workshop
GM of Mining & Power Plant
Adi Fatkhurrohman
Upnit of Mining Operation
Unit of Power Plant Machine Maint.
Unit of Raw Material Management
Unit of Power Plant Operation
Unit of Power Plant Elins Maintenance
Unit of Power Distribution
GM of Infrastructure
Andi Rachman
Unit of Packing Plant1
Unit of Plant & Port Product Discharge Opr
Unit of Packing Plant 2
Unit of Interplant Logistic
Unit of SCM Infra Port Management

Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners Profile



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- S3 Universitas Muslim Indonesia, Makassar (2020 - 2023) | Doctorate (S3) Indonesian Muslim University, Makassar (2020–2023)
- Master (S2) Universitas Diponegoro, Semarang (2000 - 2002) | Master's Degree (S2) Diponegoro University, Semarang (2000–2002)
- Sarjana (S1) Universitas Islam Yogyakarta, Yogyakarta (1993 - 1999) | Bachelor's Degree (S1)Islamic University of Yogyakarta, Yogyakarta (1993–1999)

Riwayat Pekerjaan
Work Expiriences

- Anggota DPR-MPR RI, Tahun (2019 - 2024) | Member of the House of Representatives (DPR) and People's Consultative Assembly (MPR) of the Republic of Indonesia (2019 – 2024)
- Anggota DPR-MPR RI, Tahun (2014 - 2019) | Member of the House of Representatives (DPR) and People's Consultative Assembly (MPR) of the Republic of Indonesia (2014 – 2019)
- Anggota DPR-MPR RI, Tahun (2009 - 2014) | Member of the House of Representatives (DPR) and People's Consultative Assembly (MPR) of the Republic of Indonesia (2009 – 2014)
- Notaris-PPAT (2004 - 2009) | Notary Public (PPAT), (2004 – 2009)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appoinment

Komisaris Utama PT Semen Tonasa berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada 03 Juli 2023 sampai sekarang
President Commissioner of PT Semen Tonasa based on the Circular Decree of the Shareholders on July 03, 2023 until now.)

Periode Jabatan
Term of Office

2024 - Sekarang (Periode 1)
2024 - Present (1st term)

ANDI RIO IDRIS PADJALANGI

Komisaris Utama
President Commissioner

USIA | Age : **52 tahun** | 52 years old
Kewarganegaraan | Citizenship : **Indonesia**
Domisili | Domicille : **Makassar**



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Program Fellowship Bedah Bahu dan Lutut di Rumah Sakit Wonju Severance Christian / Universitas Yonsei, Korea Selatan. (2019) | Fellowship of Shoulder and Knee Surgery in Wonju Severance Christian Hospital / Yonsei University, South Korea.(2019)
- Subspesialis Cedera Olahraga dan Artroskopi di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo/ Universitas Indonesia (UI), Jakarta, Indonesia. (2018–2019) | Sports Injury and Arthroscopy Subspecialist at Cipto Mangunkusumo Hospital / University of Indonesia (UI) Jakarta, Indonesia. (2018–2019)
- Pelatihan Bedah Ortopedi Bahu/Lutut di Rumah Sakit Universitas Nasional Jeju, Korea Selatan. (2019) | Orthopaedic Training Of Shoulder / Knee in Jeju National University Hospital, South Korea. (2019)
- Pelatihan Bedah Lutut (Rumah Sakit Run, Korea Selatan), 2018 | Training Knee Surgery (Run Hospital South Korea), 2018

Riwayat Pekerjaan
Work Expiriences

- Komisaris Utama PT Pulih Lebih Cepat (2023 - sekarang) | President Commissioner of PT Pulih Lebih Cepat (2023 - present)
- Sport Clinic, EMC Sentul Hospital (2020 - Sekarang) | Sports Clinic, EMC Sentul Hospital (2020–present)
- Orthopaedic Sports Injurie, Pondok Indah Hospital (RSPI) Bintaro (2020 – 2022) | Orthopedic Sports Injuries, Pondok Indah Hospital (RSPI) Bintaro (2020–2022)
- Komisaris Utama PT Aroma Palopo Boga Amanah (1994 - sekarang) | President Commissioner of PT Aroma Palopo Boga Amanah (1994 -present)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appoinment

Komisaris PT Semen Tonasa berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada 03 Juli 2024 sampai sekarang
President Commissioner of PT Semen Tonasa based on the Circular Decree of the Shareholders on July 03, 2024 until now.)

Periode Jabatan
Term of Office

2024 - Sekarang (Periode 1)
2024 - Present (1st term)

ANDI NUSAWARTA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

USIA | Age	**: 53 tahun** | 53 years old
Kewarganegaraan | Citizenship	**: Indonesia**
Domisili | Domicille	**: Makassar**

Profil Direksi

Directors Profile

Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum pemegang Saham nomor 97/ Kpts/HK.00.02/10.00/08-2025 tanggal 15 Agustus 2025 sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Nomor 20 tanggal 29 Agustus 2025 yang dibuat oleh Notaris Arminah Taliu, SH, M.H., yang telah diterima pemberitahuannya dari Kementerian Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor : AHU-AH.01.09-0332566 tanggal 02 September 2025, yang memutuskan:

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Asruddin sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2025,
2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Dewan Komisaris:
   a. Husain Abdullah sebagai Komisaris Utama Perseroan. dan
   b. Nata Irawan sebagai Komisarls Perseroan
3. Mengalihkan penugasan Anis dari yang semula sebagai Direktur menjadi Direktur Utama Perseroan terhitung 15 Agustus 2025 Menyetujui perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan :
   a. Direktur menjadi Direktur Operasi
   b. Direktur menjadi Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum

Sehingga susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sebagai berikut,

Direksi
Direktur Utama : Anis
Direktur Operasi : Mochamad Alfin Zaini
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum :
Sulaiha Muhyiddin

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Andi Rio Idris Padjalangi
Komisaris Independen : Andi Nusawarta

Changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners pursuant to a Shareholders' Resolution adopted outside the General Meeting of Shareholders in lieu of General Meeting of Shareholders Resolution No. 97/Kpts/HK.00.02/10. 00/08-2025 dated August 15, 2025, as set forth in Notarial Deed No. 20 dated August 29, 2025, executed by Notary Arminah Taliu, SH, M.H., for which notification has been received from the Ministry of Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No.: AHU-AH. 01.09-0332566 dated September 2, 2025, which resolved:

1. To confirm the honorable dismissal of Asruddin as the Company's President Director effective August 12, 2025,
2. To approve the honorable dismissal of the Board of Commissioners:
   a. Husain Abdullah as President Commissioner of the Company; and
   b. Nata Irawan as Commissioner of the Company
3. To reassign Anis from his previous position as Director to President Director of the Company effective August 15, 2025 To approve changes to the titles of members of the Company's Board of Directors:
   a. Director to Director of Operations
   b. Director to Director of Finance, Risk Management, and General

Thus, the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners is as follows:

Board of Directors
Chief Executive Officer: Anis
Director of Operations: Moch. Alfin Zaini
Director of Finance, Risk Management, and General :
Sulaiha Muhyiddin

Board of Commissioners
President Commissioners: Andi Rio Idris Padjalangi
Independent Commissioner: Andi Nusawarta



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- S2 Magister Management - UNHAS (2019) | S2, Master of Management UNHAS (2019)
- S1 Ekonomi Akuntansi – STIE YPUP Makassar (2002) | S1 Accounting Economics – STIE YPUP Makassar (2002)

Riwayat Pekerjaan
Work Expiriences

- Direktur Keuangan dan SDM PT Semen Tonasa (2023 – 2025) | Director of Finance and HR of PT Semen Tonasa (2023 – 2025)
- Bisnis Controler PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022) | Business Controller of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022)
- GM Finance PT Semen Tonasa (2020) | GM Finance of PT Semen Tonasa (2020)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appoinment

Direktur Utama PT Semen Tonasa berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 29 Agustus 2025 oleh Notaris Arminah Taliu, S.H., M.H. sebagai dasar pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir.
Notarial Deed No. 20 dated August 29, 2025 by Notary Arminah Taliu, S.H., M.H. as the basis for the latest appointment of the Board of Commissioners and Directors.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.
No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

2025 - Sekarang (Periode 1)
2025 - Present (1st term)

ANIS

Direktur Utama
President Director

USIA | Age	: **49 tahun** | 49 years old
Kewarganegaraan | Citizenship	: **Indonesia**
Domisili | Domicille	: **Pangkep**



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- S2 Magister Management – PPM School of Management Jakarta (2023) | Master of Management – PPM School of Management Jakarta (2023)
- S1 Tehnik Sipil – Universitas Brawijaya (1990) | Bachelor of Civil Engineering – Brawijaya University (1990)

Riwayat Pekerjaan
Work Expiriences

- Direktur Operasi PT Semen Tonasa, 2023 – sekarang. Melalui Keputusan Pemegang Saham tanpa Rapat Umum Pemegang Saham pada 06 Januari 2023 | Director of Operations of PT Semen Tonasa, 2023 – present. Through a Shareholders' Decision without a General Meeting of Shareholders on January 6, 2023.
- Direktur Teknik dan Operasi PT Hakaaston (2022) | Director of Engineering and Operations of PT Hakaaston (2022)
- Plt. Direktur Utama merangkap Direktur Produksi dan Pemasaran PT Hakaaston (2020-2021) | Acting President Director concurrently Director of Production and Marketing of PT Hakaaston (2020-2021)
- Direktur Produksi dan Pemasaran PT Hakaaston (2018-2020) | Director of Production and Marketing of PT Hakaaston (2018-2020)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appoinment

Direktur Operasi PT Semen Tonasa berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 29 Agustus 2025 oleh Notaris Arminah Taliu, S.H., M.H. sebagai dasar pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir.
Notarial Deed No. 20 dated August 29, 2025 by Notary Arminah Taliu, S.H., M.H. as the basis for the latest appointment of the Board of Commissioners and Directors.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.
No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

2025 - Sekarang (Periode 2)
2025 - Present (2nd term)

MOCH. ALFIN ZAINI

Direktur Operasi
Director of Operation

USIA | Age		**: 59 tahun** | 59 years old
Kewarganegaraan | Citizenship		**: Indonesia**
Domisili | Domicille		**: Pangkep**



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master (S2) Manajemen Keuangan, Victoria University Melbourne, Australia (2007) | Master (S2) of Financial Management , Victoria University, Melbourne, Australia (2007)
- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar (1997) | Bachelor's Degree (S1) of Economics, Hasanuddin University, Makassar (1997)

Riwayat Pekerjaan
Work Expiriences

- President Director of PT Tonasa Lines (2025)
- Staff of President Director PT Semen Tonasa (2023 - 2024)
- VP of Enterprise Risk Management PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2023)
- VP of ERM Policy & Excellence PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2021 - 2023)
- GM of Internal Audit Departement PT Semen Tonasa (2020 - 2021)
- GM of Accounting & Financial Departement PT Semen Tonasa (2016 - 2020)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appoinment

PT Semen Tonasa berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 29 Agustus 2025 oleh Notaris Arminah Taliu, S.H., M.H. sebagai dasar pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir.
Notarial Deed No. 20 dated August 29, 2025 by Notary Arminah Taliu, S.H., M.H. as the basis for the latest appointment of the Board of Commissioners and Directors.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.
No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

2025 - Sekarang (Periode 1)
2025 - Present (1st term)

SULAIHA MUHYIDDIN

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Umum
Director of Finance, Risk Management, and General

USIA | Age	**: 52 tahun** | 52 years old
Kewarganegaraan | Citizenship	**: Indonesia**
Domisili | Domicille	**: Makassar**

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Dalam perjalanannya, kepemilikan saham perseroan telah mengalami berbagai perubahan. Pada awal pendirian perseroan, jumlah saham yang dimiliki adalah sebanyak 25.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- per lembar saham. Dengan demikian, modal dasar perseroan pada saat itu tercatat sebesar Rp25.000.000.000,-. Dari modal dasar tersebut, saham yang dikeluarkan dan disetor adalah sebesar Rp4.500.000.000,- , dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

Pemerintah Republik Indonesia: Rp4.499.000.000,-

Saleh Djindang: Rp1.000.000,-

Along the way, the Company's share ownership has undergone various changes. At the beginning of the Company's establishment, the number of shares owned was 25,000, with a nominal value of Rp1,000,000 per share. Thus, the Company's authorized capital was recorded at Rp25,000,000,000 at that time. Of this authorized capital, the shares issued and paid up were Rp4,500,000,000, with the following ownership composition:

Government of Republik Indonesia: Rp4.499.000.000,-

Saleh Djindang: Rp1.000.000,-

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Memiliki 304.000.000, (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,- (tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998355%.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. owns 304,000,000, (three hundred four million) shares or worth Rp.304,000,000,000, - (three hundred four billion rupiah) or 99.9998355%.

Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa Memiliki 500 (lima ratus) lembar saham atau senilai Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0001645%

Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa amounting to 500 (five hundred) shares or with a value of Rp. 500,000,- (five hundred thousand rupiah) or 0.0001645%



Dalam perkembangan selanjutnya, kepemilikan saham perseroan terus mengalami perubahan hingga pada tanggal 12 Desember 1984, saham perseroan yang keseluruhannya dimiliki oleh Pemerintah RI dari hasil jual beli dan atau penyerahan saham menjadi 150.000 lembar saham, dengan jenis saham yang dikeluarkan perseroan berupa Saham Prioritas sebanyak 30.000 dan Saham Biasa sebanyak 120.000. Namun dari saham tersebut yang disetor dan ditempatkan oleh Pemerintah RI sebesar Rp50.000.000.000,-.

In further development, the company's share ownership continued to change until on December 12, 1984, the company's shares which were entirely owned by the Government of Indonesia from the sale and purchase and or delivery of shares became 150,000 shares, with the types of shares issued by the company in the form of Priority Shares of 30,000 and Ordinary Shares of 120,000. However, of these shares paid up and placed by the Government of Indonesia amounted to Rp50,000,000,000,-.

Tuntutan ekspansi dan pengembangan usaha perseroan, mengharuskan perseroan menambah pabrik tonasa II, III,dan IV yang dibiayai dari fasilitas pinjaman pemerintah yang kemudian dikonversi menjadi saham. Sehingga terhitung sejak tahun 1995, saham perseroan yang dimiliki oleh Pemerintah RI sebesar 304.000.000.000 lembar saham, dan pada tahun yang sama keseluruhan saham Pemerintah RI di perseroan dijual kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebanyak 304.000 lembar saham sehingga nilai nominal saham perseroan menjadi Rp304.000.000.000,-.

Selanjutnya pada tahun 1998, perseroan melakukan aksi korporasi (corporate action) dengan meningkatkan modal dasar perseroan menjadi sebesar Rp500.000.000.000,- dan mengeluarkan saham perseroan sebanyak 0,0001 % yang dibeli oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Sehingga komposisi saham perseroan dari keseluruhan saham yang disetor dan tempatkan menjadi :

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp304.000.000.000,- atau 99,999%
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar Rp500.000,- atau 0,0001%

Untuk lebih jelasnya, kronologis perubahan jumlah saham perseroan sebagai berikut :

Demand for expansion and development of the company's business, requires to add Tonasa II, III and IV factories which are financed by government loan facilities which were then converted into shares. So that starting from 1995, the company's shares owned by the Government of Indonesia amounted to 304,000,000,000 shares, and in the same year the entire shares of the Government of Indonesia in the company were sold to PT Semen Gresik (Persero) Tbk as many as 304,000 shares so that the nominal value of the company's shares became Rp304,000,000,000,-.

Furthermore, in 1998, the company took corporate action by increasing the authorized capital of the company to Rp500,000,000,000,- and issued 0.0001% of the company's shares purchased by Koperasi Karyawan Semen Tonasa. So that the composition of the company's shares from all paid-up and placed shares became :

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp304.000.000.000,- or 99,999%
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa Amounting to Rp500.000,- or 0,0001%

For more details, the chronology of changes in the number of shares of the company is as follows:

Kronologis Perubahan Chronology of changes	**Nilai disetor** Paid-up Amount	**Nilai Keputusan** Judgement Amount	Keterangan Notes
Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1975 Tanggal 9 Januari 1975 Tentang Pengalihan Bentuk Perum Semen Tonasa Menjadi Perseroan. Government Regulation No. 1 Tahun 1975 dated 9 Januari 1975 on Transformation Public Company to Limited Liability Company.	5.000.000.000	5.000.000.000	Modal dari PERUM Capital from Public Company
Peraturan Pemerintah RI No. 27 tanggal 19 Desember 1988 Government Regulation Ri No.27 dated 19 December 1988	73.924.744.261 1.075.255.739	80.000.000.000	Konversi pokok pinjaman Luar Negeri Tonasa 2&3 dan Kapitalisasi Cadangan Convertion of Tonasa foreign principal loan 2&3 and reserve capitalization
Peraturan Pemerintah RI No. 1 tanggal 4 Januari 1991 Government Regulation RI No. 1 dated 4 Januari 1991	23.762.676.980	23.762.676.980	Konversi pinjaman Luar Negeri Tonasa IV Convertion of Tonasa foreign loan IV
BA RUPS No. 191 tanggal 29 Mei 1991 BA GMS No. 191 dated May, 29 1991	237.323.012	237.323.012	Kapitalisasi Cadangan Reserve capitalization
BA RUPS No. 192 tanggal 30 Mei 1995 BA GMS No. 192 dated May, 30 1995	200.000.000.000	200.000.000.000	Konversi pinjaman Luar Negeri Tonasa IV Convertion of Tonasa foreign loan IV
BA RUPS Luar Biasa No. 191 tanggal 13 Mei 1997 BA Extraordinary GMS No. 191 dated May 13, 1997	500.000	500.000	Saham KOPKAR KOPKAR Shares
Total Saham Shares Total	304.000.499.992	304.000.500.000	dibulatkan rounded

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
THE SHAREHOLDING OF BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTOR

Sampai dengan akhir Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal disetor. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-bersama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu Perseroan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan kepemilikan saham (Daftar Khusus) yang diperbaharui secara berkala setiap tahun.

Until the end of December 2025, all the members of Board of Commissioners and Directors did not own shares with a total of 5% or more than the paid-up capital. The member of the Directors either individually or jointly did not own shares exceeding 25% of the paid-up capital in another company as evidenced by Special List as regularly updated every year.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan per 31 Desember 2025 tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, *corporate action*, perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan serta peringkat efek.

As of December 31, 2025, the company did not issue securities in any form so no information was available about the other share listing chronology, corporate actions, and changes in total securities, stock exchange's name where other securities were listed as well as securities rating.



Entitas Anak Perseroan dan Afiliasi

Subsidiaries and Affiliate

Nama Name	Bidang Usaha Core Business	Tahun Operasi Year of Operations	Kepemilikan Saham Shareholding	Alamat Address
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	Pengelolaan Pendidikan dan Sarana Olah Raga Education and Sports Facilities Management	Beroperasi sejak 1966 Operated since 1966	-	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan 90651 Telp (0410) 310055 Fax (0410) 310055
Dana Pensiun Semen Tonasa	Pengelolaan Dana Pensiun Karyawan Employee Pension Fund Management	Beroperasi sejak 1977 Operated since 1977	-	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan 90651 Telp : (0410) 310310 Fax : (0410) 310311
PT Prima Karya Manunggal	Konstruksi, Workshop Distributor dan Angkutan Material Construction, Distributor Workshop and Material Transportation	Beroperasi sejak 1982 Operated since 1982	DPST : 7% YKST : 93%	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310040 Fax : (0410) 310039
PT Topabiring Translogistik	Angkutan Material Material Transportation	Beroperasi sejak 1986 Operated since 1986	DPST : 93,34% PKM : 6,66%	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310046 Fax : (0410) 310047
PT Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa	Perdagangan Trades	Beroperasi sejak 1987 Operated since 1987		Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310044 Fax : (0410) 310043
PT Biringkassi Raya	Operasional Packer, Buruh Pelabuhan Packer Operations, Docker	Beroperasi sejak 1989 Operated since 1989	DPST : 16,54% YKST : 32,92% PKM : 39,27% KOPKAR : 11,28%	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310035 -310036 Fax : (0410) 310037
PT Tonasa Lines	Angkutan Laut Semen Curah dan Angkutan Laut Material Bulk Cement and Material Sea Transportation	Beroperasi sejak 1989 Operated since 1989	DPST : 60,08% YKST: 28,48% BR : 7,50% Topabiring : 1,88% KOPKAR : 2,06%	Jl. Kapten Pahlawan Laut No. 5 - Pangkep Telp : (0410) 310031-310033 Fax : (0410) 2316623
PT Sedaya Multi Matra	Jasa dan Perdagangan Services and Trade	Beroperasi sejak 2013 Operated since 2013	YKST : 96,09% BR : 3,91%	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310044 Fax : (0410) 310043
PT Pelsindo	Jasa Kepelabuhanan Terminal Khusus Special Terminal Port Services	Beroperasi sejak 2020 Operated since 2020	YKST : 70% Tonasa Lines : 30%	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310106

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employees by Employement Status

Status Kepegawaian	2025	2024	2023	Employement Status
Organik	1.112	986	1.016	Permanent
Non Organik	6	1	12	Contract
TOTAL	**1.118**	**987**	**1.128**	**TOTAL**

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employees by Job Level

Level Manajemen	2025	2024	2023	Management Level
General Manager	12	11	15	General Manager
Senior Manager	63	59	59	Senior Manager
Manager	185	141	131	Senior Manager
Supervisor	618	524	456	Supervisor
Associate	234	251	355	Associate
Non Eselon	6	1	12	Non Eselon
TOTAL	**1.118**	**987**	**1.028**	**TOTAL**

Karyawan Berdasarkan Usia
Employees by Age

Usi	2025	2024	2023	Age
20-30 tahun	9	14	19	20-30 years old
31-40 tahun	451	445	451	31-40 years old
41-50 tahun	188	221	298	41-50 years old
>50 tahun	470	307	260	>50 years old
TOTAL	**1.118**	**987**	**1.028**	**TOTAL**

Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employees by Tenure

Masa Kerja	2025	2024	2023	Tenure
<=10 tahun	23	21	372	<=10 years
11-20 tahun	652	722	397	11-20 years
21-30 tahun	222	241	256	21-30 years
>=30 tahun	221	3	3	>=30 years
TOTAL	**1.118**	**987**	**1.028**	**TOTAL**

Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employees by Education

Pendidikan	2025	2024	2023	Education
SMA/SLTP/SLTA/Sederajat	689	605	640	Elementary/Junior High School/ Senior High School/ Equivalent
Diploma	51	50	54	Diploma
Starata-1	356	298	305	Bachelor's Degree
Strata-2	37	32	27	Master's Degree
Starata-3	2	2	2	Doctor's Degree
TOTAL	**1.118**	**987**	**1.028**	**TOTAL**

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees by Education

Jenis Kelamin	2025	2024	2023	Gender
Laki-laki	1.048	916	954	Male
Perempuan	70	71	74	Female
TOTAL	**1.118**	**987**	**1.028**	**TOTAL**

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications & Awards

SERTIFIKASI
CERTIFICATION



ISO 9001:2015

Terbit
Publication
2024

Nama Produk / Layanan
Product/Service Name

Manajemen Mutu
Quality Management

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Instituion

PT Sucofindo

Masa Berlaku Sampai
Validity

16 Mei 2027
16 May 2027



ISO 14001:2015

Terbit
Publication
2024

Nama Produk / Layanan
Product/Service Name

Manajemen Lingkungan
Environment Management

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Instituion

PT Sucofindo

Masa Berlaku Sampai
Validity

16 Mei 2027
16 May 2027



ISO 45001:2018

Terbit
Publication
2024

Nama Produk / Layanan
Product/Service Name

Manajemen K3
OHS Management

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Instituion

PT Sucofindo

Masa Berlaku Sampai
Validity

16 Mei 2027
16 May 2027



ISO 50001:2018

Terbit
Publication
2024

Nama Produk / Layanan
Product/Service Name

Manajemen Energi
Energy Management

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Instituion

PT Sucofindo

Masa Berlaku Sampai
Validity

16 Mei 2027
16 May 2027



ISO 37001:2016

Terbit
Publication
2023

Nama Produk / Layanan
Product/Service Name

Manajemen Anti Penyuapan
Anti-bribery management

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Instituion

PT Sucofindo

Masa Berlaku Sampai
Validity

16 Oktober 2026
16 October 2026



Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management System

Terbit
Publication
2024

Nama Produk / Layanan
Product/Service Name

Manajemen Terintegrasi
Integrated Management

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Instituion

PT Sucofindo

Masa Berlaku Sampai
Validity

16 Mei 2027
16 May 2027



SMK3:2012

Terbit
Publication
2024

Nama Produk / Layanan
Product/Service Name

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Management

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Instituion

Kementerian Tenaga Kerja
Ministry of Labor

Masa Berlaku Sampai
Validity

5 September 2027
5 September 2027



Industri Hijau
Green Industry

Terbit
Publication
2023

Nama Produk / Layanan
Product/Service Name

Manajemen Anti Penyuapan
anti-bribery management

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Instituion

B4T

Masa Berlaku Sampai
Validity

28 Februari 2027
28 February 2027



SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-498-IDN

Diberikan kepada

PT Semen Tonasa

di

Tonasa Pangkajene Kepulauan, Biring Ere, Bungoro, Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan

yang telah memenuhi kompetensinya sebagai

LABORATORIUM PENGUJIAN

Dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc.

KETUA

SMK3:2012

Terbit
Publication
2024

Nama Produk / Layanan
Product/Service Name

Manajemen Laboratorium
Laboratory Management

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Instituion

KAN

Masa Berlaku Sampai
Validity

5 September 2027
5 September 2027



SERTIFIKAT TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri, hasil verifikasi atas capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah sebagai berikut:

Jenis Produk	:	Semen Portland Komposit
Tipe	:	-
Spesifikasi	:	Curah
Kode HS	:	25232990
Merk	:	EzPro
Nilai TKDN	:	97,27%
Terbilang	:	Sembilan puluh tujuh koma dua tujuh persen
Standard Produk	:	SNI 7064:2014
Sertifikat Produk	:	8320.773/91.100/II/2024
No. Laporan	:	TKDN - 1611 - 2406125

yang telah ditandasahkan oleh Kementerian Perindustrian dan berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal tanda sah,
diberikan kepada:

Nama Perusahaan	:	PT SEMEN TONASA
Alamat	:	Biring Ere, Biring Ere, Bungoro, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, 90651
NPWP	:	01.000.474.5-051.000
Jenis Industri	:	Industri Semen (KBLI: 23941)
No. Tanda Sah	:	17866/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024

Jakarta, 5 Desember 2024
Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Heru Kustanto

TKDN - EzPro

Terbit
Publication
2024

Nama Produk / Layanan
Product/Service Name

Semen Porland Komposit (Curah)
Portland Composite Cement (Bulk)

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Instituion

PT Sucofindo

Masa Berlaku Sampai
Validity

5 Desember 2027
5 December 2027



SERTIFIKAT TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri, hasil verifikasi atas capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah sebagai berikut:

Jenis Produk	:	Semen Portland Komposit
Tipe	:	-
Spesifikasi	:	Kemasan Zak Woven 40 Kg
Kode HS	:	25232990
Merk	:	SEMEN TONASA INDONESIA, Semen Gresik
Nilai TKDN	:	90,28%
Terbilang	:	Sembilan puluh koma dua delapan persen
Standard Produk	:	SNI 7064:2014
Sertifikat Produk	:	22/W/RVI/B/I.1/2017
No. Laporan	:	TKDN - 1611 - 2406126

yang telah ditandasahkan oleh Kementerian Perindustrian dan berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal tanda sah,
diberikan kepada:

Nama Perusahaan	:	PT SEMEN TONASA
Alamat	:	Biring Ere, Biring Ere, Bungoro, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, 90651
NPWP	:	01.000.474.5-051.000
Jenis Industri	:	Industri Semen (KBLI: 23941)
No. Tanda Sah	:	17865/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024

Jakarta, 5 Desember 2024
Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Heru Kustanto

TKDN - Semen Tonasa Zak Woven

Terbit
Publication
2024

Nama Produk / Layanan
Product/Service Name

Semen Porland Komposit (Zak Woven 50 kg)
Porland Composite Cement (50 kg Woven Bag)

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Instituion

PT Sucofindo

Masa Berlaku Sampai
Validity

5 Desember 2027
5 December 2027

PENGHARGAAN
AWARDS

TOP CSR Award 2025



Implementasi Program TJSL Perseroan dengan predikat level "Sangat Baik"

Implementation of the Company's TJSL Program with "Very Good" level predicate

11 Juni 2025
11 June 2025

IDTI Award 2025

Indonesia Digital Technology and Innovation Awards 2025, kategori :

- Best End-to-End Digital Transformation in Production – National Champion (Predikat Platinum)
- Best Impactful Emerging Technology Adoption – National Champion (Predikat Platinum)
- Best CIO/CTO in Digital Transformation of the Year 2025
- National Champion yang dianugerahkan kepada Mochamad Alfin Zaini selaku Direktur Operasi PT Semen Tonasa.

Indonesia Digital Technology and Innovation Awards 2025, categories:

- Best End-to-End Digital Transformation in Production – National Champion (Platinum Award)
- Best Impactful Emerging Technology Adoption – National Champion (Platinum Award)
- Best CIO/CTO in Digital Transformation of the Year 2025
- National Champion awarded to Mochamad Alfin Zaini as Operations Director of PT Semen Tonasa.



30 Julii 2025
30 July 2025

Top 100 Indonesia La Tofi ESG Rating & Sustainability Communication Awards



Predikat tertinggi, Platinum Alignment, dengan skor 85,16

Highest predicate, Platinum Alignment, with a score of 85.16

25 November 2025
25 November 2025



Piagam Ekonomis Sosial Lingkungan

Economic Social Environmental Cretificate



Plakat Ekonomis Sosial Lingkungan

Economic Social Environmental Plaque



Profil Pejabat Senior

Senior Officer Profile



YOSI REAPRADANA
GM of Production Planning & Control

Tempat Tanggal Lahir
Place of Birth
Palembang, 09 Mei 1984

Domisili
Pangkep

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik pada tahun 2007 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Pengalaman
Mulai bekerja di PT Semen Tonasa sejak tahun 2008 dengan status Management Trainee di bawah Dep. SDM. Menjabat sebagai SM Of Line 5 Operation (2016-2018), SM Of Quality Control (2018), SM Of Quality Assurance (2018-2020), SM Of Material QA Management (2020-2021), GM Of Clinker & Cement Production (2021-2023) dan GM Of Production Planning & Control (2023-sekarang).

Domicile
Pangkep

Educational Background
Yosi Reapradana earned a Bachelor of Engineering in 2007 at the Sepuluh Nopember In

Experience
Started working at PT Semen Tonasa in 2008, with management trainee status in the Department of Human Resources. Served as SM Of Line 5 Operation (2016-2018), SM Of Quality Control (2018), SM Of Quality Assurance (2018-2020), SM Of Material QA Management (2020-2021), GM Of Clinker & Cement Production (2021-2023) and GM Of Production Planning & Control (2023-present).



MUHAMMAD MURSHAM
GM of Communication, Legal & General Affair

Tempat Tanggal Lahir
Place of Birth
Pangkep, 4 Juni 1982

Domisili
Makassar

Riwayat Pendidikan
Muhammad Mursham meraih gelar S1 Teknik Elektro tahun 2003 di Universitas Hasanuddin Makassar dan melanjutkan S2 Magister Sains pada tahun 2022 di Universtias Hasanuddin Makassar.

Pengalaman
Mulai bekerja di PT Semen Tonasa sejak tahun 2008 dengan status Management Trainee, kemudian menjadi Staf of Departemen Prod. Terak (2009-2010), Spv of Line 4 Electrical Motor Maint. (2011-2012), menjabat MGR Of B2 Electrical Maintenance (2012-2018), MGR of Power Plant Electrical Maint. (2018-2021), SM Of Power Plant Elec Instr Maint (2021-2022), Direktur of Technical PT Prima Karya Manunggal (2013-2024), dan GM of Comm. Legal & General Affair (2025-sekarang).

Domicile
Makassar

Educational Background
Muhammad Mursham earned his Bachelor's degree in Electrical Engineering in 2003 at Hasanuddin University Makassar and continued his Master of Science in 2022 at Hasanuddin University Makassar.

Experience
started working at PT Semen Tonasa in 2008 with management trainee status, then became staff of Terak Production Department (2009-2010), and was the Spv of Line 4 Electrical Motor Maint. (2011-2012), served as MGR of B2 Electrical Maintenance (2012-2018), MGR of Power Plant Electrical Maint. (2018-2021), SM Of Power Plant Elec Instr Maint (2021-2022), Director of Technical PT Prima Karya Manunggal (2013-2024), and GM of Comm. Legal & General Affair (2025-present).



MUH. AFANDY MARASABESSY
GM of Sales

Tempat Tanggal Lahir
Place of Birth
Ambon, 28 Maret 1984

Domisili
Makassar

Pendidikan
S1, Jurusan Ekonomi, Perguruan Tinggi – Universitas Airlangga, Surabaya - Indonesia

Pengalaman
Mulai bekerja di Semen Tonasa sejak 2008 sebagai Management Trainee (2008-2009), Staf Dept. Pemasaran (2009-2009), Manajer Area Pemasaran SulSelBarTra (2009-2013), Mgr. of Sulut & Gorontalo Sales (2013-2014), SM of Sales Region (2014-2016), SM of Sales Region III & Export (2016-2018), Senior Sales Officer PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2018-2018), GM Of Sales Regional III PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2018-2019), • GM of Sales Regional IV PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (2020-2020), • GM of Retail Sales Regional I PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2020-2023), GM of Sales PT. Semen Tonasa ; 1 Juli (2025 s/d Sekarang)

Domicile
Makassar

Education
Bachelor's Degree, Economics Major, Higher Education Institution – Airlangga University, Surabaya - Indonesia

Experience
Started working at Semen Tonasa since 2008 as Management Trainee (2008-2009), Marketing Department Staff (2009-2009), Marketing Area Manager for South Sulawesi, West Sulawesi, and Central Sulawesi (2009-2013), Mgr of North Sulawesi & Gorontalo Sales (2013-2014), SM of Sales Region (2014-2016), SM of Sales Region III & Export (2016-2018), Senior Sales Officer PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2018-2018), GM of Sales Regional III PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2018-2019), GM of Sales Regional IV PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (2020-2020), GM of Retail Sales Regional I PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2020-2023), GM of Sales PT. Semen Tonasa; July 1 (2025 to Present)



MUHAMMAD AKHDARISA
GM of HR & GRC

Tempat Tanggal Lahir
Place of Birth
Malino, 29 Desember 1973

Domisili
Makassar

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada tahun 1999 di Universitas Hasanuddin Makassar dan Magister Hukum diraih di Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2006. Muh. Akhdharisa SJ. meraih Gelar Doktor (S3) Hukum dari Universitas Muslim Indonesia pada tahun 2021. juga meraih gelar sertifikasi Adv. CLA. CGP, CRMO dan BCMCP sepanjang karirnya di PT Semen Tonasa.

Pengalaman
Mulai bergabung di PT Semen Tonasa pada tahun 1995, Staff Of Legal (2011-2016), SM of Legal & Governance (2016-2023), GM of Communication & LGRC (MR). (2023-2025), dan menjabat sebagai GM of HR & GR (2025-sekarang)

Domicile
Makassar

Educational Background
Obtained his Bachelor of Law Degree in 1999 at Hasanuddin University Makassar and Master of Law at Hasanuddin University Makassar in 2006. Muh. Akhdharisa SJ. earned his Doctorate Degree (S3) in Law from Universitas Muslim Indonesia in 2021. also earned Cerftified of Adv., CLA., CGP, CRMO and BCMCP throughout his career at PT Semen Tonasa.

Experience
Started joining PT Semen Tonasa in 1995, Staff of Legal (2011-2016), SM of Legal & Governance (2016-2023), GM of Communication & LGRC (MR). (2023-2025), and serve as GM of HR & GR (2025-present)



MANAT L. SILITONGA
GM of Maintenance

Tempat Tanggal Lahir
Place of Birth
Limau Manis, 25 Juni 1981

Domisili
Pangkep

Riwayat Pendidikan
Meraih Gelar S1 Teknik Mesin tahun 2004 di Universitas Sumatera Utara (USU), Medan, dan menyelesaikan S2 Magister Manajemen tahun 2022 di Universitas Hasanuddin Makassar.

Pengalaman
Berkarir di Semen Tonasa sejak 2008 sebagai Mgmt Trainee dan menempati posisi Spv of Line 2/3 RM & Coal Mill Maintenance (2009), Spv of Line 2/3 Kiln Maintenance (2009-2012), Mgr of Line 2/3 Raw Mill & Coal Mill Maintenance (2012-2013), Mgr of Line 4 Cement Grinding (2013-2018), Mgr of Line 4 Raw Mill Operation (2018), Staff of Overhaul Management (2019-2021), SM of Reliability Maintenance (2021-2024), Director of Technical PT Topabiring (2024-2025), PresDir of PT Topabiring (2025-2026) dan GM of Maintenance (2026-sekarang).

Domicile
Pangkep

Educational Background
Bachelor of Science in Mechanical Engineering in 2004 from the University of North Sumatra (USU) in Medan and completed a Master of Management degree in 2022 at Hasanuddin University in Makassar.

Experience
Joined Semen Tonasa in 2008 as a Mgmt Trainee and held the positions of Supervisor of Line 2/3 Raw Mill & Coal Mill Maintenance (2009), Spv of Line 2/3 Kiln Maintenance (2009–2012), Manager of Line 2/3 Raw Mill & Coal Mill Maintenance (2012–2013), Manager of Line 4 Cement Grinding (2013–2018), Manager of Line 4 Raw Mill Operations (2018), Staff of Overhaul Management (2019–2021), SM of Reliability Maintenance (2021–2024), Director of Technical at PT Topabiring (2024–2025), President Director of PT Topabiring (2025–2026), and GM of Maintenance (2026–present).



ARI N.K. TRI MAHESTI
GM of Clinker and Cement Production Department

Tempat Tanggal Lahir
Place of Birth
Semarang , 4 Januari 1984

Domisili
Pangkep

Riwayat Pendidikan
Gelar Sarjana Teknik (Teknik Kimia) di Universitas Diponegoro tahun 2011.

Pengalaman
Mulai bekerja di PT Semen Tonasa sejak tahun 2008 dengan status Management Trainee, kemudian menjadi Staff Departemen Prod. Terak (2009-2010), Spv of QA/QC Kiln & Coal Mill (2011-2012), Staf Commisioning Tonasa V (2012-2013, menjabat sebagai MGR Of Line 5 Raw Mill Operation (2013-2016), MFR of Line 5 Kiln & CM Operation (2016-2018, Staff of Prod. Planning & Eval.(2019-2020), SM Of Cement Production 2 (2020-2022), Staff of Clinker Production (2021-2024), dan menjabat sebagai GM Of Clinker & Cement Production (2024-sekarang)

Domicile
Pangkep

Educational Background
Earned a Bachelor of Engineering (Chemical Engineering) from Diponegoro University in 2011.

Experience
I started working at PT Semen Tonasa in 2008 with Management Trainee status, then became a Staff of the Production Department. Terak (2009-2010), Spv of QA/QC Kiln & Coal Mill (2011-2012), Staf Commissioning Tonasa V (2012-2013, served as MGR Of Line 5 Raw Mill Operation (2013-2016), MFR of Line 5 Kiln & CM Operation (2016-2018, Staff of Prod. Planning & Eval. (2019-2020), SM Of Cement Production 2 (2020-2022), Staff of Clinker Production (2021-2024), and served as PGS GM Of Clinker & Cement Production (2024-present).



RENDRA JAKADILAGA
GM of Market & Planning Development

Tempat Tanggal Lahir
Place of Birth
Ujung Pandang, 26 Mei 1980

Domisili
Makassar

Pendidikan
S1 Teknik Elektro tahun 2003 di Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, S2 Magister Administrasi Bisnis (MBA) tahun 2018 di Institut Teknologi Bandung (ITB), Jakarta

Pengalaman
Mulai bekerja di Semen Tonasa sejak 2010 sebagai Management Trainee kemudian menempati posisi SPV Pemeliharaan Listrik dan Instrumen Pembangkit Listrik BTG (2011); Technical Jr Auditor (2012-2013); ICT Jr Auditor (2014-2015); Financial Auditor (2015-2016); Auditor for Commercial and Supporting Institution (2017-2018); Mgt of Private Corporation Sales (2018-2019, SIG, Dept Corporate Marketing); Fabrication Sales Officer (2019); Construction Sales Officer (2019); SSM of SOE (2020); SSM of Corsales - Readymix & Infrastructure (2021 - 2023); GM of Related Business (2023-2024); GM of SOE Sales (2025); GM of Market Planning & Development (2025 - sekarang).

Domicile
Makassar

Education
Bachelor of Electrical Engineering in 2003 from Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta, Master of Business Administration (MBA) in 2018 from Bandung Institute of Technology (ITB), Jakarta

Experience
Started working at Semen Tonasa since 2010 as a Management Trainee then held the position of SPV of Electrical and Instrument Maintenance for BTG Power Plant (2011); Technical Jr Auditor (2012-2013); ICT Jr Auditor (2014-2015); Financial Auditor (2015-2016); Auditor for Commercial and Supporting Institution (2017-2018); Mgt of Private Corporation Sales (2018-2019, SIG, Dept Corporate Marketing); Fabrication Sales Officer (2019); Construction Sales Officer (2019); SSM of SOE (2020); SSM of Corsales - Readymix & Infrastructure (2021 - 2023); GM of Related Business (2023-2024); GM of SOE Sales (2025); GM of Market Planning & Development (2025 - present).



DEDY EDRIANSAH
GM of Internal Audit

Tempat Tanggal Lahir
Place of Birth
Makassar, 30.Desember 1980

Domisili
Pangkep

Riwayat Pendidikan
Meraih Gelar S1 Teknik Industri tahun 2004 di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dan menyelesaikan S2 Magister Sains Manajemen tahun 2022 di Universitas Hasanuddin Makassar

Pengalaman
Mulai bekerja di Semen Tonasa sejak 2008 sebagai Management Trainee dan selanjutnya menempati berbagai posisi antara lain : Staf Proyek Tonasa V (2009-2013), Mgr of Spare Part Planning (2013-2016), Mgr of Sales Kaltimtara (2016-2018), SM of Sales Area VII (2018-2019), Koordinator TPM (2019-2021), SM of Public Relation and Secretariate (2021-2022), Senior Auditor (2022-2024), Ketua Kopkar Semen Tonasa (2024-2025) dan GM of Internal Audit (2025-sekarang)

Domicile
Pangkep

Educational Background
Earned a Bachelor's degree in Industrial Engineering in 2004 from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta, and completed a Master of Science in Management in 2022 at Hasanuddin University, Makassar.

Experience
Joined Semen Tonasa in 2008 as a Management Trainee and subsequently held various positions, including: Project Staff for Tonasa V (2009–2013), Manager of Spare Parts Planning (2013–2016), Manager of Sales for Kaltimtara (2016–2018), SM of Sales Area VII (2018 –2019), TPM Coordinator (2019–2021), SM for Public Relations and Secretariat (2021–2022), Senior Auditor (2022–2024), Chairman of the KOPKAR ST (2024–2025), and GM of Internal Audit (2025–present)



ANDI RACHMAN
GM of Infrastructure

Tempat Tanggal Lahir
Place of Birth
Makassar, 11 Desember 1981

Domisili
Pangkep

Riwayat Pendidikan
Meraih Gelar S1 Teknik Mesin , Sub Program Teknik Industri tahun 2004 di UNHAS, Makassar, S2 Magister Manajemen tahun 2025 di UNHAS, Makassar serta menyelesaikan program sertifikasi profesional Certified Professional in Supply Chain & Logistic dari UGRA TARAKA School pada tahun 2018.

Pengalaman
Mulai bekerja di Semen Tonasa sejak 29 Maret 2010 sebagai Management Trainee dan menempati berbagai posisi antara lain : Jr Distribution Planning Officer (2011-2013), Jr Distribution Adm (2013-2016), Mgr of Bag Controlling (2016-2017), Operational Transportation III Officer (2018-2019), Mgr of Sea Transportation (2019-2020), Manager of Sea Transportation 4 (2020-2022), SM of Sea Transportation Planning (2022-2025), dan GM of Infrastructure (2025-sekarang).

Domicile
Pangkep

Educational Background
Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Industrial Engineering Sub-Program in 2004 from UNHAS, Makassar, and completed a Master's degree in Management in 2025 from UNHAS, Makassar, as well as completed the professional certification program Certified Professional in Supply Chain & Logistics from UGRA TARAKA School in 2018.

Experience
Started working at Semen Tonasa on March 29, 2010 as a Management Trainee and subsequently held various positions including: Jr Distribution Planning Officer (2011-2013), Jr Distribution Adm (2013-2016), Manager of Bag Controlling (2016-2017), Operational Transportation III Officer (2018-2019), Manager of Sea Transportation (2019-2020), Manager of Sea Transportation 4 (2020-2022), Senior Manager of Sea Transportation Planning (2022-2025), and General Manager of Infrastructure (2025-present).



ADI FATKHURROHMAN
GM of Mining & Powerplant

Tempat Tanggal Lahir
Place of Birth
Palembang , 29 Agustus 1983

Domisili
Pangkep

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar S1 Teknik Mesin pada tahun 2006 di Universitas Andalas

Pengalaman
Mulai bekerja di PT Semen Tonasa pada tahun 2008 dengan status Management Trainer. Kemudian menjadi Staff Biro Energi (2008-2010), Spv of Turbin & Boiler Operation (2010-2012), Manager of Power Plant Operation (2012-2013) Manager of Production Evaluation & Planning (2013-2017), Manager of Maintenance Evaluation (2017-2019), Manager of Production Management and Inventory Control (2019-2021), Senior Manager of Production Evaluation and Planning (2021), Officer of the CEO (2021-2025), Senior Manager of Derivative and Production Support (2025), General Manager of Mining & Power Plant (2026-sekarang)

Domicile
Pangkep

Educational Background
Earned a Bachelor's degree in Mechanical Engineering in 2006 from Andalas University

Experience
He began working at PT Semen Tonasa in 2008 as a Management Trainer. Subsequently served as a Staff Member in the Energy Division (2008–2010), Supervisor of Turbine & Boiler Operations (2010–2012), Manager of Power Plant Operations (2012–2013), Manager of Production Evaluation & Planning (2013–2017), Manager of Maintenance Evaluation (2017–2019), Manager of Production Management and Inventory Control (2019–2021), Senior Manager of Production Evaluation and Planning (2021), Officer to the CEO (2021–2025), Senior Manager of Derivatives and Production Support (2025), and General Manager of Mining & Power Plant (2026–present)



SYAFARDINO
GM of Project Mgmt. & Maintenance Support

Tempat Tanggal Lahir
Place of Birth
Enrekang 28 November 1982

Domisili
Pangkep

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar S1 Teknik Mesin pada tahun 2006 di Universitas Hasanuddin

Pengalaman
Mulai bekerja di PT Semen Tonasa sejak tahun 2008 dengan status Management Trainee, menjadi staff Dept. Produksi Terak (2009-2010), SPV Pemeliharaan Mesin Kiln 4 (2011-2012), Mgr Pemeliharaan Mesin Raw Mill 4 (2012-2016), Mgr Pemeliharaan Mesin Kiln 4 (2016-2018), SM of Machine Maintenance 2 (2019-2020), SM of Machine Maintenance 1 (2020-2021), SM of Raw Material Management (2021-2022), SM of Maintenance Planning & Eval (2022-2023), Vice of GM Maintenance (2023-2024), GM of Maintenance (2024-2026), GM of Project Mngmnt & Maint. Support (2026-Sekarang)

Domicile
Pangkep

Educational Background
Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering in 2006 at Hasanuddin University

Experience
Started working at PT Semen Tonasa since 2008 as Management Trainee, then became staff of Clinker Production Dept. (2009-2010), Supervisor of Kiln 4 Machine Maintenance (2011-2012), Manager of Raw Mill 4 Machine Maintenance (2012-2016), Manager of Kiln 4 Machine Maintenance (2016-2018), SM of Machine Maintenance 2 (2019-2020), SM of Machine Maintenance 1 (2020-2021), SM of Raw Material Management (2021-2022), SM of Maintenance Planning & Eval (2022-2023), Vice GM Maintenance (2023-2024), GM of Maintenance (2024-2026), GM of Project Management & Maintenance Support (2026-Present)



ENDAH S. HARYANI
GM of Finance & Business Control

Tempat Tanggal Lahir
Place of Birth
Makassar, 23 September 1985

Domisili
Pangkep

Riwayat Pendidikan
S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, 2007
S2 jurusan Ilmu Akuntansi, Universitas Hasanuddin, 2013
Loop Certified Professional Coaching Program, ICF Accreditated Coaching Education. 2026.

Pengalaman
Mulai bekerja tahun 2008 sebagai Mgmt Trainee, Spv of Budgeting & Evaluation Performance (2009 - 2013), Mgr of Financial Audit (2013 - 2015), SM of Financial Audit (2015 - 2017), SM of Budgeting & Financial Analysis (2018 - 2021), SM of Accounting Policy & Excellence (2021 - 2023) PT Semen Indonesia (Persero), Tbk, VP of Financial Policy & Excellence, PT Semen Indonesia (Persero), Tbk, (2023 - 2025), Business Controller, PT Semen Indonesia (Persero), Tbk, 2026 - sekarang.

Domicile
Pangkep

Educational Background
Bachelor of Science in Accounting, Faculty of Economics, Hasanuddin University, 2027; Master of Science in Accounting, Hasanuddin University, 2013; Loop Certified Professional Coaching Program, ICF-Accredited Coaching Education, 2026.

Experience
Started working in 2008 as a Management Trainee, Spvof Budgeting & Performance Evaluation (2009–2013), Mgr of Financial Audit (2013–2015), Senior Manager of Financial Audit (2015–2017), Senior Mgr of Budgeting & Financial Analysis (2018–2021), SM of Accounting Policy & Excellence (2021–2023) at PT Semen Indonesia (Persero), Tbk; Vice President of Financial Policy & Excellence at PT Semen Indonesia (Persero), Tbk (2023–2025); Business Controller at PT Semen Indonesia (Persero), Tbk, 2026–present.



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN

ANALYSIS AND DISCUSSION OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

82 Tinjauan Ekonomi dan Industri | Economic and Industry Overview
86 Pemenuhan Kebijakan Pemegang Saham dan KPI Direksi | Compliance with Shareholder Policies and Board of Directors KPIs
88 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha | Operational Review by Business Segment
94 Analisis dan Pembahasan Manajemen | Management Analysis and Discussion
100 Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang | Analysis of Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility
108 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal | Information on Material Costs for Capital Expenditures
111 Prospek Usaha Perseroan | The Company's Business Prospects
113 Aspek Pemasaran | Marketing Overview

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL
GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase yang dinamis dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Ketegangan geopolitik yang berlanjut serta penyesuaian kebijakan fiskal dan moneter di sejumlah negara maju telah memberikan tekanan terhadap aktivitas ekonomi, yang tercermin pada perlambatan pertumbuhan di berbagai kawasan dengan laju yang relatif terbatas.

Throughout 2025, global economy still in dynamic phase with high uncertainty. Ongoing geopolitical tensions and fiscal and monetary policy adjustments in several advanced countries pressured economic activity, reflected in slower growth across regions at relatively limited pace.

Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global tercatat berada pada kisaran 3,0–3,3%. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat sebesar 2,0% dan di Tiongkok pada kisaran 4,80–5,0%. Meskipun ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok masih berlangsung, proyeksi tersebut mencerminkan adanya tren moderasi yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Based on International Monetary Fund (IMF) data, global economic growth stood in 3.0–3.3% range. IMF projected economic growth in United States at 2.0% and in China in 4.80–5.0% range. Although trade tensions between United States and China still continued, projection reflected better moderation trend than previous year.

Di tengah tren moderasi tersebut, tingkat suku bunga kebijakan yang masih berada pada level tinggi telah mendorong peningkatan imbal hasil US *Treasury* serta global term premium, sehingga menyebabkan kondisi likuiditas keuangan global tetap ketat.

Amid moderation trend, policy interest rates still at high levels pushed up US Treasury yields and global term premium, causing global financial liquidity conditions to remain tight.

Sementara itu, inflasi global pada tahun 2025 tercatat sebesar 4,1%. Meskipun menunjukkan tren penurunan menuju target, proses disinflasi berlangsung relatif lebih lambat di beberapa ekonomi utama, khususnya Amerika Serikat.

Meanwhile, global inflation in 2025 was recorded at 4.1%. Although showing downward trend toward target, disinflation process moved relatively more slowly in several major economies, especially United States.

Lebih lanjut, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5—yang mencakup Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand—berada pada kisaran 4,0–4,3%. Kinerja tersebut didukung oleh penguatan permintaan domestik, peningkatan kualitas infrastruktur yang mendorong distribusi nilai ekonomi, serta pemulihan sektor pariwisata dan perdagangan regional. Selain itu, negara-negara tersebut juga berhasil menjaga tingkat inflasi pada level yang terkendali

Further, IMF projected economic growth of ASEAN-5 countries—which include Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore, and Thailand—in 4.0–4.3% range. Performance was supported by stronger domestic demand, better infrastructure quality that drove distribution of economic value, and recovery in tourism and regional trade sectors. In addition, those countries also succeeded in keeping inflation at controlled levels

TINJAUAN EKONOMI INDONESIA
INDONESIAN ECONOMIC OVERVIEW

Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,39%. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) tercatat mencapai sekitar Rp23.821,1 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta. Pertumbuhan tersebut terjadi secara luas di berbagai sektor usaha, dengan sektor transportasi dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 8,98%, diikuti oleh jasa lainnya sebesar 8,71%, serta sektor konstruksi dan *real estate* yang tumbuh sebesar 3,89%.

Referring to Statistics Indonesia (BPS) data, Indonesia economy in 2025 showed solid performance with growth of 5.39%. Gross Domestic Product (GDP) reached about Rp23,821.1 trillion, with GDP per capita of Rp83.7 million. Growth happened broadly across business sectors, with transportation and warehousing recording highest growth at 8.98%, followed by other services at 8.71%, and construction and real estate sectors growing 3.89%.

Secara spasial, struktur ekonomi nasional masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dengan kontribusi lebih dari 56%. Sementara itu, kontribusi wilayah lainnya meliputi Pulau Sumatera sebesar 22,22%, Pulau Kalimantan sebesar 8,12%, Pulau Sulawesi sebesar 7,22%, Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,82%, serta Maluku dan Papua sebesar 2,69%.

Di tengah pertumbuhan tersebut, stabilitas harga tetap terjaga dengan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) yang berada dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Pencapaian ini didukung oleh sinergi pengendalian inflasi melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI Rate pada level 4,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 3,75%, serta suku bunga *Lending Facility* sebesar 5,50%. Kebijakan ini diiringi dengan langkah penguatan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, guna mendukung pencapaian sasaran inflasi 2026–2027 sekaligus menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

Spatially, national economic structure still dominated by group of provinces on Java Island with contribution of more than 56%. Meanwhile, contributions from other regions include Sumatra Island at 22.22%, Kalimantan Island at 8.12%, Sulawesi Island at 7.22%, Bali and Nusa Tenggara at 2.82%, and Maluku and Papua at 2.69%.

Amid growth, price stability stayed maintained with Consumer Price Index (CPI) inflation within target range of 2.5±1%. Achievement supported by inflation control synergy through National Food Inflation Control Movement (GNPIP).

From monetary policy side, Bank Indonesia (BI) maintained BI Rate at 4.75%, Deposit Facility rate at 3.75%, and Lending Facility rate at 5.50%. Policy accompanied by steps to strengthen Rupiah exchange rate stability amid high uncertainty in global financial markets, to support achievement of 2026–2027 inflation target while preserving economic growth momentum.

TINJAUAN INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA
CEMENT INDUSTRY IN INDONESIA

Pada tahun 2025, industri semen nasional memasuki fase transformasi yang semakin kompleks di tengah kondisi kelebihan pasok yang masih berlanjut. Tingkat utilisasi industri yang berada pada kisaran 65%–70% terus mendorong intensitas persaingan harga, khususnya pada segmen ritel. Di samping tekanan dari kenaikan biaya energi dan logistik, implementasi mekanisme pajak karbon turut menambah tantangan baru bagi pelaku industri.

Kondisi tersebut mendorong perubahan paradigma strategi dari berbasis volume menuju efisiensi biaya serta percepatan adopsi teknologi rendah karbon guna menjaga keberlanjutan margin. Berdasarkan data Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI), permintaan semen domestik mengalami penurunan sebesar 1,5% menjadi 63,91 juta ton. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh kontraksi pada segmen semen curah sebesar 7,3% menjadi 18,38 juta ton, yang mencerminkan perlambatan aktivitas konstruksi seiring dengan penurunan alokasi anggaran infrastruktur dalam APBN 2025.Sebaliknya, segmen semen kantong mencatat pertumbuhan sebesar 1,0%, yang didukung oleh stabilitas suku bunga kredit perumahan serta ketahanan sektor residensial sebagai penopang konsumsi domestik.

Dari sisi geografis, Pulau Jawa tetap menjadi kontributor utama dengan pangsa sebesar 52,0% terhadap total permintaan nasional, meskipun volumenya mengalami kontraksi tipis sebesar 0,8% menjadi 33,26 juta ton. Dibandingkan dengan wilayah luar Jawa yang mencatat penurunan lebih dalam sebesar 2,3% menjadi 30,65 juta ton, Pulau Jawa menunjukkan tingkat ketahanan permintaan yang lebih baik. Hal ini mengakibatkan porsi wilayah luar Jawa menurun menjadi 48,0%, sekaligus menegaskan peran Pulau Jawa sebagai episentrum konsumsi yang menjaga stabilitas industri secara keseluruhan.

In 2025, national cement industry enters more complex transformation phase amid continued oversupply. Industry utilization at around 65%–70% keeps pushing price competition intensity, especially in retail segment. Besides pressure from rising energy and logistics costs, carbon tax mechanism implementation adds new challenge for industry players.

Condition pushes strategy paradigm shift from volume-based toward cost efficiency and faster low-carbon technology adoption to protect margin sustainability. Based on data from Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI), domestic cement demand fell 1.5% to 63.91 million tons. Drop mainly driven by 7.3% contraction in bulk cement segment to 18.38 million tons, reflecting slowdown in construction activity along with lower infrastructure budget allocation in 2025 State Budget. In contrast, bagged cement segment posted 1.0% growth, supported by stable housing loan interest rates and resilience of residential sector as support for domestic consumption.

From geographic side, Java remained main contributor with 52.0% share of total national demand, though volume saw slight 0.8% contraction to 33.26 million tons. Compared with regions outside Java, which recorded deeper 2.3% decline to 30.65 million tons, Java showed better demand resilience. This caused outside-Java share to fall to 48.0%, while confirming Java role as consumption epicenter that maintains overall industry stability.

Kinerja ekspor menjadi faktor strategis dalam mengimbangi penurunan pasar domestik serta menjaga tingkat utilisasi pabrik. Realisasi ekspor semen dan klinker nasional tumbuh signifikan sebesar 16,0% menjadi 13,66 juta ton, mencerminkan peningkatan daya saing dan penetrasi pasar regional. Ke depan, industri semen diarahkan untuk menangkap peluang dari tren pembangunan berkelanjutan melalui pengembangan "semen hijau". Peningkatan standar bangunan ramah lingkungan membuka ruang diferensiasi produk, khususnya melalui pengembangan semen hidraulis bernilai tambah tinggi yang selaras dengan peta jalan dekarbonisasi nasional

Export performance became strategic factor in balancing domestic market decline and maintaining plant utilization rates. National cement and clinker export realization grew significantly by 16.0% to 13.66 million tons, reflecting stronger competitiveness and regional market penetration. Going forward, cement industry is directed to capture opportunity from sustainable development trend through "green cement" development. Higher green building standards open room for product differentiation, especially through development of high-value-added hydraulic cement aligned with national decarbonization roadmap.

KONTRIBUSI SEMEN TONASA DALAM INDUSTRI SEMEN NASIONAL
SEMEN TONASA CONTRIBUTION IN NATIONAL CEMENT INDUSTRY

Berdasarkan data Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI), industri semen nasional memiliki sebaran fasilitas produksi yang tersebar di berbagai wilayah strategis Indonesia, meliputi Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, hingga Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Sumatera, kapasitas industri didukung oleh operasional PT Semen Padang yang memiliki fasilitas produksi di Indarung, PT Semen Baturaja yang memiliki fasilitas produksi di Baturaja dan Palembang, Sumatera Selatan, serta Panjang, Lampung, selain keberadaan PT Solusi Bangun Andalas di Lok Nga, Nangroe Aceh Darussalam.

Di Pulau Jawa, industri semen nasional ditopang oleh operasional PT Indocement Tunggal Prakarsa di Jawa Barat, PT Solusi Bangun Indonesia Indonesia di Jawa Barat ,Jawa Tengah dan Jawa Timur, serta PT Semen Gresik di Gresik, Jawa Timur. Sementara itu, kawasan Sulawesi menjadi basis operasional PT Semen Bosowa di Maros, Sulawesi Selatan, dan PT Semen Tonasa di Pangkep, Sulawesi Selatan, sedangkan di Kalimantan terdapat fasilitas produksi PT Indocement Tunggal Prakarsa dan PT Kobexindo Cement. Selain itu, PT Conch Cement Indonesia juga memiliki fasilitas produksi di Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara, Manokwari, Papua Barat, serta Tabalong, Kalimantan Selatan.

Di tengah lanskap industri yang semakin kompetitif, Perseroan mempertahankan posisinya sebagai perusahaan semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia (KTI), dengan wilayah pasar utama yang tersebar di kawasan tersebut. Secara historis, Perseroan memiliki rekam jejak panjang sebagai salah satu pelaku utama yang berkontribusi terhadap pembangunan industri semen nasional. Peran Perseroan tidak hanya tercermin dari kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan semen nasional, khususnya di Indonesia Timur, tetapi juga dari konsistensinya dalam menghadapi berbagai dinamika ekonomi, perubahan struktur pasar, serta perkembangan sosial yang berlangsung selama perjalanan bisnis Perseroan.

Based on data from Indonesian Cement Companies Association (ASPERSSI), national cement industry has production facilities spread across various strategic regions of Indonesia, covering Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, and East Nusa Tenggara. In Sumatra, industry capacity is supported by operations of PT Semen Padang, which has production facilities in Indarung; PT Semen Baturaja, which has production facilities in Baturaja and Palembang, South Sumatra, as well as Panjang, Lampung; and presence of PT Solusi Bangun Andalas in Lok Nga, Nangroe Aceh Darussalam.

On Java, national cement industry is supported by operations of PT Indocement Tunggal Prakarsa in West Java, PT Solusi Bangun Indonesia Indonesia in West Java, Central Java, and East Java, and PT Semen Gresik in Gresik, East Java. Meanwhile, Sulawesi region is operational base of PT Semen Bosowa in Maros, South Sulawesi, and PT Semen Tonasa in Pangkep, South Sulawesi, while in Kalimantan there are production facilities of PT Indocement Tunggal Prakarsa and PT Kobexindo Cement. In addition, PT Conch Cement Indonesia also has production facilities in Bolaang Mongondow, North Sulawesi, Manokwari, West Papua, and Tabalong, South Kalimantan.

Amid increasingly competitive industry landscape, the Company maintains position as largest cement company in Eastern Indonesia Region (KTI), with main market areas spread across region. Historically, Company has long track record as one of main players contributing to development of national cement industry. Company's role is reflected not only in its ability to meet national cement demand, especially in Eastern Indonesia, but also in its consistency in facing various economic dynamics, changes in market structure, and social developments throughout Company's business journey.



Pemenuhan Kebijakan Pemegang Saham dan KPI Direksi

Compliance with Shareholder Policies and Board KPIs

PEMENUHAN KEBIJAKAN PEMEGANG SAHAM
COMPLIANCE WITH SHAREHOLDER POLICIES

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi dan melaksanakan kebijakan pemegang saham secara konsisten sebagai bagian dari strategi penguatan tata kelola, peningkatan kinerja perusahaan, serta penyelarasan dengan arah kebijakan pemegang saham.

Pemegang saham memberikan arahan strategis terkait penataan struktur Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan efektivitas pengambilan keputusan, pengawasan perusahaan, serta keselarasan strategi bisnis dengan arah kebijakan Grup SIG. Perubahan dan penguatan susunan pengurus dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang berlaku, dengan mempertimbangkan aspek kompetensi, profesionalisme, serta kebutuhan jangka panjang perusahaan.

Pemegang saham mendorong Perseroan untuk meningkatkan kinerja operasional melalui penerapan prinsip kehati-hatian, efisiensi biaya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perseroan sepanjang tahun 2025 fokus pada peningkatan produktivitas fasilitas produksi dan pengendalian biaya operasional secara berkelanjutan. Langkah-langkah tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menjaga daya saing perusahaan di tengah tantangan industri semen yang semakin kompetitif.

Pemenuhan kebijakan pemegang saham juga diwujudkan melalui penataan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan organisasi. Perseroan melaksanakan kebijakan pengembangan SDM, penempatan, dan mutasi personel secara selektif dan terstruktur, dengan mengedepankan kebutuhan organisasi.

Sebagai bagian dari SIG, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh kebijakan pemegang saham yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta ketentuan dan regulasi yang berlaku. Melalui pemenuhan kebijakan pemegang saham tahun 2025, PT Semen Tonasa berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap kebijakan dan aktivitas usaha, dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Throughout 2025,the Company is committed to consistently adhering to and implementing shareholder policies as part of its strategy to strengthen corporate governance, improve company performance, and align with shareholder policy directions.

Shareholders provide strategic guidance regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure effective decision-making, corporate oversight, and alignment of business strategies with the policy direction of the SIG Group. Changes and reinforcements to the composition of the management are carried out in accordance with applicable mechanisms and regulations, taking into account aspects of competence, professionalism, and the company's long-term needs.

Shareholders are encouraging the Company to improve its operational performance by applying the principles of prudence, cost efficiency, and the optimal utilization of resources. In response, the Company will focus throughout 2025 on increasing the productivity of its production facilities and continuously controlling operational costs. These measures are being implemented to maintain the company's competitiveness amid the increasingly competitive challenges of the cement industry.

Compliance with shareholder policies is also demonstrated through the structuring and management of Human Resources (HR) aligned with organizational needs. The Company implements HR development, placement, and personnel transfer policies in a selective and structured manner, prioritizing organizational needs.

As part of SIG, the Company consistently ensures compliance with all shareholder policies established through the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable regulations and laws. Through the fulfillment of the 2025 shareholder policy, PT Semen Tonasa is committed to creating long-term value for shareholders and all stakeholders. The Company continues to integrate sustainability principles into every policy and business activity, while paying attention to economic, social, and environmental aspects.

PEMENUHAN KONTRAK MANAJEMEN DIREKSI
FULFILLMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' MANAGEMENT CONTRACT

Direksi Perseroan melaksanakan Kontrak Manajemen secara konsisten dan bertanggung jawab sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan amanah pemegang saham. Pemenuhan Kontrak Manajemen Direksi tersebut diwujudkan melalui pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan sebagai berikut:

The Board of Directors of the Company consistently and responsibly fulfills its management contract as a demonstration of its commitment to fulfilling the shareholders' mandate. The Board's fulfillment of this management contract is demonstrated through the achievement of the following established performance targets:

Key Performance Indicator	Satuan Unit	Polarisasi Polarization	ESG ESG	Target Tahunan Annual Target	Bobot Tahunan Annual Weight	Realisasi 2025 Realization 2025		
						Tahunan Annual	%Target	%Bobot
Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia Economic and Social Value For Indonesia					**90%**			
EBITDA	Tahunan Annual	Rp Milliar	Max	1033.6	14%	**878.57**	**85.0%**	**11.9%**
ROIC	Tahunan Annual	%	Max	9.16	14%	**7.14**	**78.0%**	**10.9%**
Interest Bearing Debt to EBITDA	Tahunan Annual	Kali (x) Times (x)	Min	0.05	14%	**0**	**110.0%**	**15.4%**
Overal Equipment Effectiveness (OEE)	Tahunan Annual	%	Max	84.5	14%	**80.7**	**95.5%**	**13.4%**
Lost Time Injury Frequency Rate (LITFR)	Tahunan Annual	Indeks Index	Min	0.3	12%	**0**	**110.0%**	**13.2%**
Carbon Emission (CO2)	Tahunan Annual	Kg CO2/ ton Cement eq.	Min	570	11%	**543**	**104.7%**	**11.5%**
Thermal Subtitution Rate (TSR)	Tahunan Annual	%	Max	10.85	11%	**11.78**	**108/6%**	**11.9%**
Pengembangan Talenta Talent Development					**10%**			
Employee Productivity	Tahunan Annual	Rp Juta/ Karyawan IDR Million/ Employee	Max	917,2	10%	859.66	**93.7%**	**9.4%**
Total					**100%**			

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

ANALISIS KINERJA OPERASI PER SEGMEN

OPERATIONAL PERFORMANCE ANALYSIS BY SEGMENT

Produksi/Kegiatan Usaha

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan operasional melalui beberapa segmen usaha utama yang saling terintegrasi untuk mendukung efisiensi, ketahanan bisnis, dan pencapaian keberlanjutan.

Perseroan memiliki 4 (empat) unit pabrik yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V dengan total kapasitas terpasang untuk produksi klinker sebesar 5.980.000 tpa dan produksi semen sebesar 7.420.000 tpa. Kapasitas terpasang untuk Pabrik Tonasa II sebesar 675.000 tpa, Pabrik Tonasa III sebesar 675.000 tpa, Pabrik Tonasa IV sebesar 2.700.000 tpa serta Pabrik Tonasa V sebesar 3.370.000 tpa. Semua pabrik menggunakan proses kering.

Operasional produksi didukung oleh 11 (sebelas) unit pengantongan semen yang tersebar di beberapa wilayah/provinsi di Indonesia, Selain itu, Perseroan memiliki 2 (dua) unit pembangkit listrik dengan kapasitas 2x25 MW dan 2x35 MW dan Pelabuhan Khusus Biringkassi sebagai jalur distribusi utama antar pulau.

Proses produksi dimulai dari penambangan tanah liat dan batu kapur, lalu diproses menjadi raw meal, kemudian dibakar pada suhu tinggi menjadi bahan setengah jadi yang disebut klinker. Selanjutnya klinker akan diolah lebih lanjut menjadi produk semen berbagai tipe sesuai kebutuhan konsumen. Saat ini Perseroan memproduksi 2 (dua) jenis tipe semen yaitu Ordinary Portland Cement (OPC) dan Portland Composite Cement (PCC).

Program dan Target Produksi 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan fokus utama pada optimalisasi kapasitas produksi dan peningkatan efisiensi operasional sebagai upaya untuk memenuhi dinamika permintaan pasar. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perseroan menargetkan capaian produksi semen sebesar 5,58 juta ton serta produksi klinker sebesar 4,84 juta ton. Untuk merealisasikan target tersebut, Perseroan menjalankan berbagai program strategis yang terintegrasi, antara lain optimalisasi proses produksi, peningkatan dan pengendalian kualitas produk, pemanfaatan sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan, optimalisasi pemanfaatan power plant, serta penerapan program efisiensi secara menyeluruh di seluruh lini operasional. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga terus mendorong budaya inovasi serta berfokus pada pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan guna mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

Production/Business Activities

Throughout 2025, the Company conducted its operations through several key business segments that are integrated to support efficiency, business resilience, and the achievement of sustainability.

The Company operates four (4) plants: Tonasa II, III, IV, and V, with a total installed capacity of 5,980,000 tpa for clinker production and 7,420,000 tpa for cement production. The installed capacity for Tonasa II Plant is 675,000 tpa, Tonasa III Plant is 675,000 tpa, Tonasa IV Plant is 2,700,000 tpa, and Tonasa V Plant is 3,370,000 tpa. All plants use the dry process.

Production operations are supported by 11 (eleven) cement bagging units spread across several regions/provinces in Indonesia. Additionally, the Company owns 2 (two) power plants with capacities of 2x25 MW and 2x35 MW, as well as the Biringkassi Special Port, which serves as the primary inter-island distribution route.

The production process begins with the mining of clay and limestone, which are then processed into raw meal and subsequently fired at high temperatures to produce a semi-finished material known as clinker. The clinker is then further processed into various types of cement products to meet consumer needs. Currently, the Company produces two types of cement: Ordinary Portland Cement (OPC) and Portland Composite Cement (PCC).

2025 Production Programs and Targets

In 2025, the Company has set its primary focus on optimizing production capacity and improving operational efficiency in an effort to meet the dynamics of market demand. To support this, the Company is targeting cement production of 5.58 million tons and clinker production of 4.84 million tons. To achieve these targets, the Company is implementing various integrated strategic programs, including production process optimization, product quality improvement and control, the use of more environmentally friendly alternative energy sources, power plant utilization optimization, and the comprehensive implementation of efficiency programs across all operational lines. In line with these efforts, the Company also continues to foster a culture of innovation and focuses on human resource development through employee training and competency enhancement programs to support the Company's sustained performance.

Beberapa tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut.

1. Over kapasitas industri semen nasional yang berdampak pada tekanan volume jual dan persaingan harga yang makin agresif sehingga menjadi tantangan bagi Perseroan untuk menjaga utilisasi pabrik tetap optimal.
2. Tuntutan dekarbonisasi dan ESG dengan melakukan penurunan intensitas emisi melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif.
3. Tekanan biaya energi dan bahan baku.
4. Keterbatasan supply bahan bakar alternatif.
5. Pengendalian biaya operasional di tengah tekanan eksternal.

Some of the challenges the Company will face in 2025 are as follows.

1. Overcapacity in the national cement industry, which is putting pressure on sales volumes and leading to increasingly aggressive price competition, making it a challenge for the Company to maintain optimal plant utilization.
2. Decarbonization and ESG requirements, achieved by reducing emissions intensity through the use of alternative fuels.
3. Pressure from energy and raw material costs.
4. Limited supply of alternative fuels.
5. Controlling operating costs amid external pressures.

VOLUME PRODUKSI KLINKER
CLINKER PRODUCTION VOLUME

Volume produksi klinker tahun 2025 mencapai 4,89 juta ton atau turun 2,1% dari produksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,99 juta ton, hal tersebut sejalan dengan penurunan volume produksi semen. Produksi Pabrik Tonasa IV tercapai sebesar 2,36 juta ton atau turun 2,8% dari produksi tahun sebelumnya yang sebesar 2,43 juta ton sedangkan produksi Pabrik Tonasa V sebesar 2,53 juta ton atau turun 1,4% dari produksi tahun sebelumnya yang sebesar 2,56 juta ton.

Cement clinker production volume in 2025 reached 4.89 million tons, a 2.1% decrease from the previous year's production of 4.99 million tons; this aligns with the decline in cement production volume. Production at the Tonasa IV Plant reached 2.36 million tons, a 2.8% decrease from the previous year's production of 2.43 million tons, while production at the Tonasa V Plant was 2.53 million tons, a 1.4% decrease from the previous year's production of 2.56 million tons.

VOLUME PRODUKSI SEMEN
CEMENT PRODUCTION VOLUME

Volume produksi semen tahun 2025 sebanyak 5,14 juta ton atau turun 8,5% dari capaian produksi semen tahun 2024. Produksi semen Pabrik Tonasa II di tahun 2025 mencapai 463,56 ribu ton atau turun 2,2% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang sebesar 527,78 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa III di tahun 2025 mencapai 538,06 ribu ton atau turun 6,6% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang sebesar 575,94 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa IV pada tahun 2025 mencapai 1,08 juta ton atau turun 10,3% dari realisasi 2024 yang sebesar 2,01 juta ton. Produksi semen Pabrik Tonasa V pada tahun 2025 mencapai 2,34 juta ton atau turun 6,8% terhadap realisasi 2024 yang sebesar 2,5 juta ton.

Cement production volume in 2025 is projected to be 5.14 million tons, a decrease of 8.5% from the 2024 production figure. Cement production at Tonasa II Plant in 2025 is projected to reach 463,56 thousand tons, a decrease of 2.2% compared to the 2024 production of 527,78 thousand tons. Cement production at the Tonasa III Plant in 2025 is projected to reach 538,066 tons, a decrease of 6.6% compared to the 2024 figure of 575,94 thousand tons. Cement production at the Tonasa IV Plant in 2025 is projected to reach 1,08 thousand tons, a decrease of 10.3% from the 2024 actual figure of 2,01 thousand tons. Cement production at the Tonasa V Plant in 2025 is projected to reach 2,4 thousand tons, a 6.8% decrease from the 2024 actual figure of 2,5 thousand tons.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Selisih Disparity	%	Description
Klinker	Ton	4.888.967	4.993.945	-104.978	97,9	Klinker
Semen	Ton	5.140.546	5.620.700	-480.154	91,5	Cement

PENJUALAN ATAU PENDAPATAN USAHA
SALES OR OPERATING REVENUE

Penjualan

Secara keseluruhan, volume penjualan tahun 2025 sebesar 7,07 juta ton, mengalami penurunan 0,2% dari dari tahun 2024 yang sebesar 7,09 juta ton. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan volume penjualan semen sebesar 449.758 ton.

Volume penjualan semen dalam negeri tahun 2025 sebesar 5,29 juta ton mengalami penurunan sebesar 8,7% dari tahun 2024 yang sebesar 5,80 juta ton, namun demikian penjualan ekspor semen tercapai sebesar 249.450 ton atau tumbuh 26,9% dari tahun 2024 yang sebesar 196.516 ton.

Total penjualan klinker mengalami kenaikan 40,0% atau 437.373 ton dari 1,09 juta ton di tahun 2024 menjadi 1,53juta ton di tahun 2025. Penjualan klinker ekspor tahun 2025 sebesar 1,51 juta ton naik sebesar 49,7% atau 502.458 ton dibanding tahun 2024 yang sebesar 1,01 juta ton. Penjualan klinker dalam negeri sebesar 16.015 ton turun sebesar 65.085 ton atau 80,3% dari tahun 2024 yang sebesar 81.099 ton.

Pendapatan

Realisasi hasil penjualan semen dan klinker tahun 2025 sebesar Rp 5,59 Triliun atau lebih tinggi Rp 43,57 Miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp 5,54 Triliun. Pada tahun 2025 total realisasi hasil penjualan semen sebesar Rp4,84 Triliun atau turun 3,4% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp5,02 Triliun. Realisasi hasil penjualan klinker tahun 2025 sebesar Rp 742,29 Miliar atau lebih tinggi 214,17 Miliar dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp 528,13 miliar.

Harga jual rata-rata total semen per ton tahun 2025 sebesar Rp 873.858,- per ton atau naik 4,4% dari rata-rata realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp 836.751,- per ton. Realisasi harga jual rata-rata semen dalam negeri tahun 2025 sebesar Rp 868.360,- per ton atau lebih tinggi 4,2% dari realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp 833.066,- per ton. Harga jual semen ekspor mengalami peningkatan sebesar Rp 45.109,- per ton dari harga Rp 945.452,- perton di tahun 2024 menjadi Rp 990.560,- perton di tahun 2025. Harga jual rata-rata klinker per ton tahun 2025 sebesar Rp 485.127,- per ton atau naik 0,4% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp 483.308,- per ton.

Sales

Overall, sales volume in 2025 is projected to be 7.07 million tons, a 0.2% decrease from 7.09 million tons in 2024. This is due to a decline in cement sales volume of 449,758 tons.

Domestic cement sales volume in 2025 was 5.29 million tons, a decrease of 8.7% from 5.80 million tons in 2024; however, cement export sales reached 249,450 tons, representing a 26.9% increase from 196,516 tons in 2024.

Total clinker sales increased by 40.0% or 437,373 tons, from 1.09 million tons in 2024 to 1.53 million tons in 2025. Export clinker sales in 2025 amounted to 1.51 million tons, an increase of 49.7% or 502,458 tons compared to 2024's 1.01 million tons. Domestic clinker sales are projected at 16,015 tons, a decrease of 65,085 tons or 80.3% from 2024's 81,099 tons.

Revenue

Revenue from cement and clinker sales in 2025 totaled Rp 5.59 trillion, an increase of Rp 43.57 billion from 2024's figure of Rp 5.54 trillion. In 2025, total revenue from cement sales amounted to Rp 4.84 trillion, a decrease of 3.4% compared to 2024's figure of Rp 5.02 trillion. The realized clinker sales revenue for 2025 is Rp 742.29 billion, an increase of Rp 214.17 billion compared to 2024, which was Rp 528.13 billion.

The total average selling price of cement per ton in 2025 is projected to be Rp 873,858 per ton, an increase of 4.4% from the 2024 average of Rp 836,751 per ton. The realized average domestic cement selling price in 2025 is Rp 868,360 per ton, which is 4.2% higher than the 2024 realized price of Rp 833,066 per ton. The export price of cement increased by Rp 45,109 per ton, from Rp 945,452 per ton in 2024 to Rp 990,560 per ton in 2025. The average selling price of clinker per ton in 2025 is Rp 485,127 per ton, a 0.4% increase compared to the 2024 realized price of Rp 483,308 per ton.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Selisih Disparity	%	Description
Volume Penjualan						Sales Volume
Semen						**Cement**
Dalam Negeri	Ton	5.294.861	5.797.553	-502.692	91,3%	Domestic
Ekspor	Ton	249.450	196.516	52.934	126,9%	Export
Subtotal Semen	**Ton**	**5.544.311**	**5.994.069**	**-449.758**	**92,5%**	**Export Subtotal**
Klinker						**Clinker**
Dalam Negeri	Ton	16.015	81.099	-65.085	19,7%	Domestic
Ekspor	Ton	1.514.090	1.011.632	502.458	149,7%	Export
Subtotal Klinker	**Ton**	**1.530.105**	**1.092.731**	**437.373**	**140,0%**	**Clinker Subtotal**

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Selisih Disparity	%	Description
Total						Total
Dalam Negeri	Ton	5.310.876	5.878.652	-567.776	90,3%	Domestic
Ekspor	Ton	1.763.540	1.208.148	555.392	146,0%	Export
Total Volume Penjualan	**Ton**	**7.074.416**	**7.086.800**	**-12.384**	**99,8%**	**Total Sales Volume**
Harga Jual						
Semen						**Cement**
Dalam Negeri	Rp/Ton	868.360	833.066	35.294	104,2%	Domestic
Ekspor	Rp/Ton	990.560	945.452	45.109	104,8%	Export
Subtotal Semen	**Rp/Ton**	**873.858**	**836.751**	**37.108**	**104,4%**	**Cement Subtotal**
Klinker						**Clinker**
Dalam Negeri	Rp/Ton	512.000	512.000	-	100,0%	Domestic
Ekspor	Rp/Ton	484.842	481.008	3.835	100,8%	Export
Subtotal Klinker	**Rp/Ton**	**485.127**	**483.308**	**1.819**	**100,4%**	**Clinker Subtotal**
Total						**Total**
Dalam Negeri	Rp/Ton	867.286	828.637	38.649	104,7%	Domestic
Ekspor	Rp/Ton	556.375	556.554	-178	100,0%	Export
Total Volume Penjualan	**Rp/Ton**	**789.781**	**782.252**	**7.528**	**101,0%**	**Total Sales Volume**
Nilai Penjualan						Sales Value
Semen						**Cement**
Dalam Negeri	Rp Juta	4.597.848	4.829.745	-231.897	95,2%	Domestic
Ekspor	Rp Juta	247.095	185.796	61.299	133,0%	Export
Subtotal Semen	**Rp Juta**	**4.844.943**	**5.015.541**	**-170.598**	**96,6%**	**Cement Subtotal**
Klinker						**Clinker**
Dalam Negeri	Rp Juta	8.199	41.523	-33.323	19,7%	Domestic
Ekspor	Rp Juta	734.095	486.603	247.492	150,9%	Export
Subtotal Klinker	**Rp Juta**	**742.294**	**528.126**	**214.169**	**140,6%**	**Clinker Subtotal**
Total						**Total**
Dalam Negeri	Rp Juta	4.606.047	4.871.268	-265.221	94,6%	Domestic
Ekspor	Rp Juta	981.190	672.399	308.791	145,9%	Export
Total Volume Penjualan	**Rp Juta**	**5.587.237**	**5.543.667**	**43.570**	**100,8%**	**Total Sales Volume**

PROFITABILITAS
PROFITABILY

Pendapatan perseroan tahun 2025 mencapai Rp 5,59 Triliun atau lebih tinggi 0,8% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp 5,54 Triliun. Pendapatan tersebut berasal dari hasil penjualan klinker yang mencapai Rp 742,29 Miliar atau 9,5% dari keseluruhan nilai penjualan dan hasil penjualan semen yang mencapai Rp 4,84 Triliun atau 90,5% dari keseluruhan nilai penjualan.

The company's revenue in 2025 reached Rp 5.59 trillion, an increase of 0.8% compared to 2024, which stood at Rp 5.54 trillion. This revenue came from clinker sales, which reached Rp 742.29 billion, or 9.5% of total sales, and cement sales, which reached Rp 4.84 trillion, or 90.5% of total sales.

Pencapaian laba operasi tahun 2025 sebesar Rp 568,49 Miliar turun 15,3% dari tahun 2024 yang mencapai Rp 670,85 Miliar.

Operating profit for 2025 is projected at Rp 568.49 billion, a 15.3% decrease from 2024's figure of Rp 670.85 billion.

Pada tahun 2025 marjin laba usaha keseluruhan mencapai 10,2%, mengalami penurunan sebesar 1,9% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 12,1%.

In 2025, the overall operating profit margin reached 10.2%, a decrease of 1.9% compared to 2024, which stood at 12.1%.

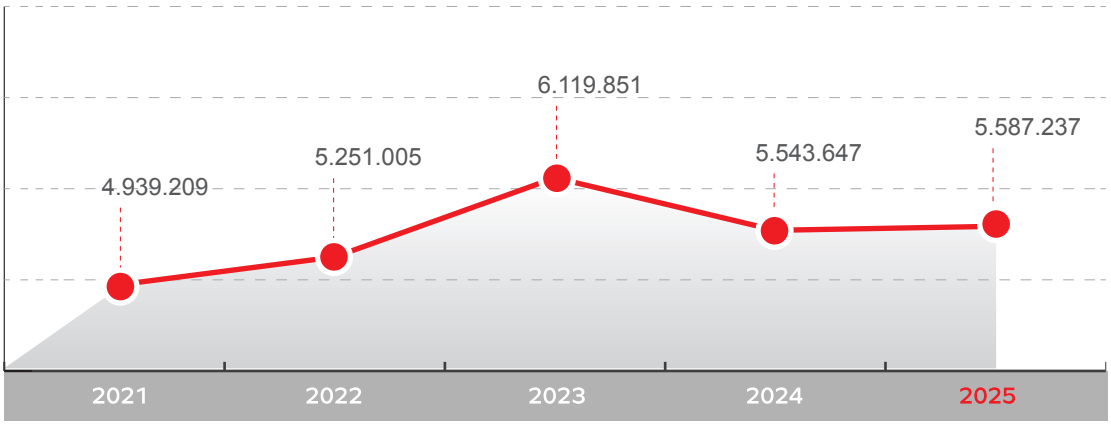
Pencapaian laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 406,80 Miliar turun 20,4% dari tahun 2024 yang mencapai Rp510,96 Miliar.

Net profit for 2025 amounted to Rp 406.80 billion, a decrease of 20.4% from 2024, which reached Rp 510.96 billion.

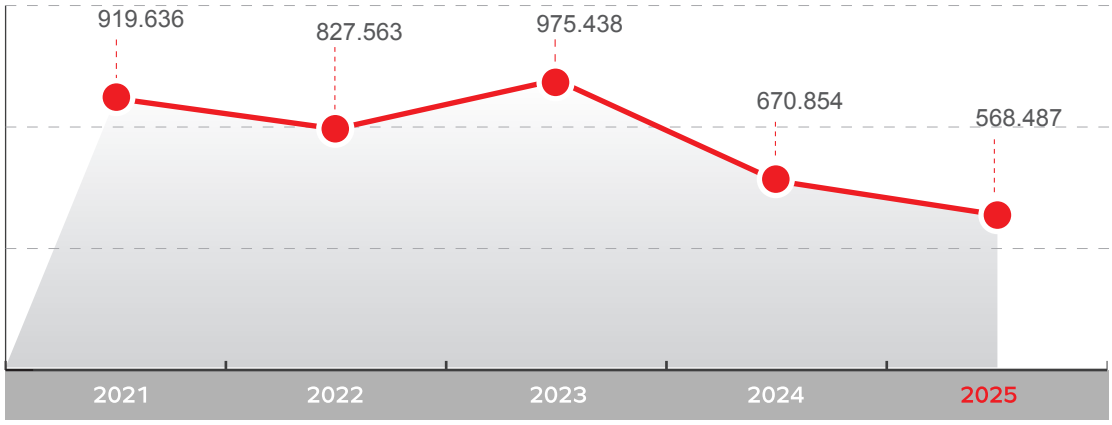


Grafik Profitabilitas Tahun 2021-2025
Profitabilities Chart year 2021-2025

Pendapatan Revenue

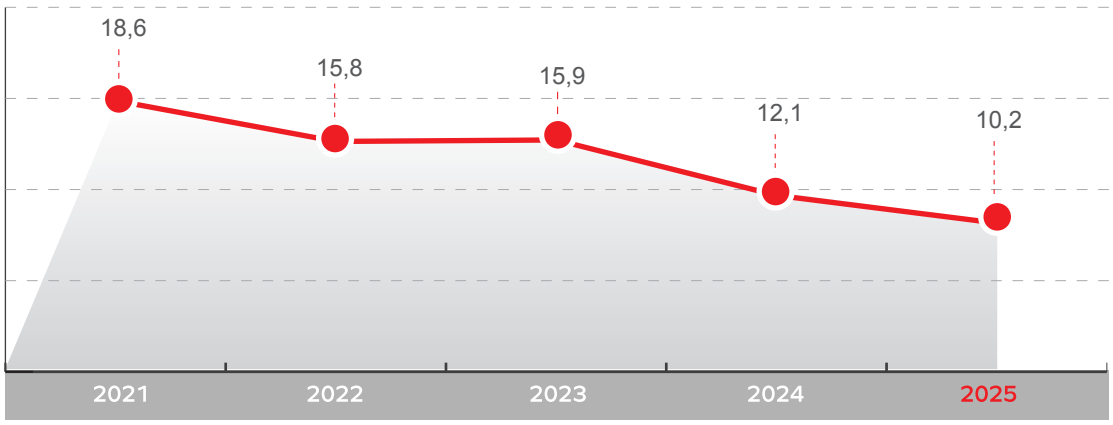


Laba Operasi Operating Profit



Grafik Trend Marjin Operasi Tahun 2021-2025
Operating Margin Trend Chart year 2021-2025

Margin Laba Operasi Operating Profit Margin



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Discussion Management

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Tinjauan Kinerja Keuangan dibuat berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte). Hasil Audit dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dengan No. No. 00137/2.1460/ AU.1 /04/1 428-2/1 /I I I/2026, tanggal 27 Maret 2026, dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Perusahaan tanggal 31 desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Financial Performance Review is based on the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2025, which have been audited by the public accounting firm Liana Ramon Xenia & Partners (part of the Deloitte network). The audit results are stated in the Independent Auditor's Report to the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, No. 00137/2.1460/AU.1/04/1428-2/1/III/2026, dated March 27, 2026, with an opinion that the financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Aset Lancar	3,125	2,948	177	6,0%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5,717	5,845	-127	-2,0%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**8,842**	**8,793**	**49**	**1,0%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	**2,071**	**2,099**	**-28**	**-1,0%**	**Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang	700	717	-17	-2,0%	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	**2,771**	**2,816**	**-45**	**-2,0%**	**Total Liabilities**
Ekuitas	6,071	5,977	94	2,0%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**8,842**	**8,793**	**49**	**1,0%**	**Total Liabilities and Equity**

Aset

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan total asset sebesar Rp 8,84 Triliun atau naik 1% dari tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama atas kenaikan Aset lancar yang mencapai 6% dari tahun sebelumnya.

Komposisi total asset Perseroan pada tahun 2025 didominasi oleh asset tidak lancar yang tercatat sebesar Rp5.72 Triliun atau setara 64,7% dari total asset Perseroan. Sementara itu, total asset lancar tercatat sebesar Rp3,12 Triliun atau setara 35,3% dari total asset Perseroan.

Assets

As of December 31, 2025, the Company reported total assets of Rp 8.84 trillion, an increase of 1% from 2024. This increase was primarily driven by a 6% rise in current assets compared to the previous year.

The composition of the Company's total assets in 2025 was dominated by non-current assets, which amounted to Rp5.72 trillion, or 64.7% of the Company's total assets. Meanwhile, total current assets amounted to Rp3.12 trillion, or 35.3% of the Company's total assets.

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2025, jumlah aset lancar Perseroan sebesar Rp 3,12 Triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp177 miliar dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan piutang usaha sebesar 13% atau mencapai Rp 214 miliar dibanding dengan tahun sebelumnya.

Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's current assets totaled Rp 3.12 trillion, an increase of Rp 177 billion compared to the previous year. This increase was primarily driven by a 13% rise in accounts receivable, which reached Rp 214 billion compared to the previous year.

Uraian	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					**Non-Current Assets**
Kas dan setara kas	136.702	68.329	68.372	100,0%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.846.718	1.632.787	213.931	13,0%	Accounts receivable
Piutang lain-lain	132.151	158.937	-26.786	-17,0%	Other receivables
Persediaan	952	1.056.209	-104.628	-10,0%	Inventory
Uang muka	3.982	5.301	-1.319	-25,0%	Advances paid
Beban dibayar di muka	752	187	564	301,0%	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	53.060	26.464	26.596	101,0%	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	**3.124.945**	**2.948.214**	**176.731**	**6,0%**	**Total Current Assets**

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2025 jumlah asset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp5,72 Triliun, turun 2% menurun sebesar Rp127 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan asset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan akumulasi penyusutan dan deplesi yang lebih tinggi dibandingkan penambahan nilai perolehan asset tetap selama tahun 2025.

Non-Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets totaled Rp5.72 trillion, a decrease of 2% or Rp127 billion compared to the previous year. This decline in non-current assets was primarily due to an increase in accumulated depreciation and depletion that exceeded the increase in the acquisition cost of fixed assets during 2025.

Uraian	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Aset tetap	5.555.776	5.695.720	-139.945	-2%	Fixed assets
Uang muka pembangunan aset tetap	-	-	-	0%	Advance payments for fixed asset construction
Klaim atas pengembalian pajak	80.241	67.000	13.241	20%	Tax refund claims
Investasi saham tidak tercatat di bursa	1.300	1.300	-	0%	Unlisted equity investments
Aset lain-lain	80.053	80.798	-746	-1%	Other assets
Jumlah Aset Lancar	**5.717.370**	**5.844.819**	**-127.449**	**-2%**	**Total Current Assets**

Liabilitas

Pada 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 2,77 Triliun, turun 2% dari tahun sebelumnya.

Komposisi total liabilitas Perseroan tahun 2025 didominasi oleh liabilitas jangka pendek yang tercatat sebesar Rp2,07 Triliun atau setara dengan 75% dari total liabilitas Perseroan. Untuk liabilitas jangka Panjang tercatat sebesar Rp700 miliar atau setara dengan 25% dari total asset Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat senilai Rp2,07 Triliun, menurun 1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha sebesar Rp73 miliar atau 4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities stood at Rp 2.77 trillion, down 2% from the previous year.

The composition of the Company's total liabilities in 2025 was dominated by short-term liabilities, which amounted to Rp2.07 trillion, or 75% of the Company's total liabilities. Long-term liabilities amounted to Rp700 billion, or 25% of the Company's total assets.

Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's current liabilities totaled Rp2.07 trillion, a 1% decrease from the previous year. This decrease was primarily due to a reduction in accounts payable of Rp73 billion, or 4%, compared to the previous year.

Uraian	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang usaha	1.563.927	1.636.731	-72.803	-4,0%	Accounts Payable
Utang lain-lain	365.770	311.071	54.699	18,0%	Other Payables
Beban yang masih harus dibayar	87.841	92.555	-4.714	-5,0%	Accrued Expenses
Liabilitas imbalan kerja	22.520	24.506	-1.986	-8,0%	Employee Benefit Liabilities
Utang pajak	15.389	17.337	-1.948	-11,0%	Tax Liabilities
Uang muka penjualan	-	4.881	-4.881	-100,0%	Advance Receipts
Utang Sewa Jangka Pendek	15.638	11.82	3.819	32,0%	Short-Term Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**2.071.086**	**2.098.900**	**-27.814**	**-1,0%**	**Total Current Liabilities**

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat senilai Rp700 miliar, menurun 2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp45miliar atau 18% dibandingkan tahun sebelumnya.

Long-Term Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's long-term liabilities totaled Rp700 billion, a 2% decrease from the previous year. This decrease was primarily due to a reduction in employee benefit liabilities of Rp45 billion, or 18%, compared to the previous year.

Uraian	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Panjang					**Long-Term Liabilities**
Liabilitas pajak tangguhan	385.917	362.563	23.353	6,0%	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	203.749	244.795	-45.046	-18,0%	Employee Benefit Liabilities
Utang Sewa Jangka Panjang	48.556	55.650	-7.094	-13,0%	Long-Term Lease Obligations
Liabilitas tidak lancar lainnya	61.809	50.420	11.39	23,0%	Other Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**700.031**	**717.429**	**-17.398**	**-2,0%**	**Total Long-Term Liabilities**

Ekuitas

Pada 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp6,07 Triliun, meningkat sebesar 2% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan pendapatan komprehensif lainnya.

Equity

As of December 31, 2025, the Company's equity stood at Rp6.07 trillion, an increase of 2% from the previous year. This increase was primarily driven by growth in retained earnings and other comprehensive income.

Uraian	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Ekuitas					**Equity**
Modal Saham	304.001	304.001	-	0,0%	Share Capital
Cadangan Lainnya	273.953	273.953	-	0,0%	Other Reserves
Penghasilan Komprehensif lain	167.982	122.613	45.369	37,0%	Other Comprehensive Income
Saldo Laba ditentukan penggunaannya	2.896.309	2.896.309	-	0,0%	Retained Earnings with Designated Use
Saldo Laba tidak ditentukan penggunaannya	2.428.953	2.379.829	49.125	2,0%	Retained Earnings without Designated Use
Jumlah Ekuitas	**6.071.198**	**5.976.704**	**94.494**	**2,0%**	**Total Equity**

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statement of Comprehensive Income

Uraian	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Pendapatan	**5,587,237**	**5,543,667**	**43,570**	**1,0%**	**Revenue**
Beban Pokok Pendapatan	4,645,348	4,524,275	121,073	3,0%	Cost of Revenue
Laba Kotor	941,890	1,019,392	-77,502	-8,0%	Gross Profit
Beban Usaha	388,850	362,071	26,779	7,0%	Operating Expenses
EBITDA	**878,572**	**960,397**	**-81,825**	**-9,0%**	**EBITDA**
Laba Sebelum Pajak	537,976	664,091	-126,115	-19,0%	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	406,799	510,964	-104,164	-20,0%	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lainnya	45,367	233,834	-188,467	-8,01%	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	**452,166**	**744,798**	**-292,632**	**-39,0%**	**Comprehensive Income**

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp5,59 Triliun, laba kotor sebesar Rp942miliar, EBITDA sebesar Rp879miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp407miliar.

In 2025, the Company reported revenue of Rp5.59 trillion, gross profit of Rp942 billion, EBITDA of Rp879 billion, and net income of Rp407 billion.

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp5,58 Triliun, naik sebesar Rp44 miliar atau 1% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dominan dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan atas penjualan ekspor sebesar Rp309 miliar atau 46% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu penjualan dalam negeri mengalami penurunan sebesar Rp265 miliar atau 5% dibanding dengan tahun sebelumnya.

Revenue

In 2025, the Company recorded total revenue of Rp5.58 trillion, an increase of Rp44 billion, or 1%, from the previous year. This increase was primarily driven by a rise in revenue from export sales of Rp309 billion, or 46%, compared to the previous year. Meanwhile, domestic sales decreased by Rp265 billion, or 5%, compared to the previous year.

Uraian	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Dalam Negeri					**Domestic**
Semen	4.597.848	4.829.745	-231.897	-5,0%	Cement
Klinker	8.199	41.523	-33.323	-80,0%	Clinker
Subtotal	**4.606.047**	**4.871.268**	**-265.221**	**-5,0%**	**Subtotal**
Luar Negeri					**International**
Semen	247.095	185.796	61.299	33,0%	Cement
Klinker	734.095	486.603	247.492	51,0%	Clinker
Subtotal	981.190	672.399	308.791	46,0%	Subtotal
Grand Total	**5.587.237**	**5.543.667**	**43.570**	**1,0%**	**Grand Total**

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Uraian	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Pemakaian bahan baku	301.859	311.202	-9.342	-3,0%	Raw materials used
Beban tenaga kerja langsung	278.403	283.200	-4.796	-2,0%	Direct labor expenses
Beban pabrikasi	3.367.053	3.579.088	-212.034	-6,0%	Manufacturing expenses
Jumlah beban produksi	**3.947.316**	**4.173.489**	**-226.173**	**-5,0%**	**Total production expenses**
Persediaan barang dalam proses:					**Work-in-process inventory:**
Pada awal tahun	316.626	193.773	122.853	63,0%	At the beginning of the year
Pembelian	291.224	341.478	-50.254	-15,0%	Purchases
Pada akhir tahun	-290.251	-316.626	26.375	-8,0%	At the end of the year
Harga pokok produksi	4.264.915	4.392.113	-127.198	-3,0%	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi					**Finished goods inventory**
Pada awal tahun	309.902	184.810	125.092	68,0%	At the beginning of the year
Pembelian	306.382	257.254	49.128	19,0%	Purchases
Pada akhir tahun	-235.851	-309.902	74.051	-24,0%	At the end of the year
Beban pokok pendapatan	4.645.348	4.524.275	121.073	3,0%	Cost of sales

Beban Usaha

Operating Expenses

Uraian	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Beban Penjualan	198.487	151.265	47.222	31,0%	Cost of Sales
Beban Umum & Administrasi	190.363	210.806	-20.443	-10,0%	General and Administrative Expenses
Jumlah beban usaha	**388.850**	**362.071**	**26.779**	**7,0%**	**Total Operating Expenses**

Per tahun 2025 Beban Usaha Perseroan tercatat naik sebesar Rp 27Miliar atau 7% dari tahun sebelumnya. Hal ini merupakan dampak kenaikan beban penjualan sebesar 31% dan beban umum & administrasi turun sebesar 10% dari tahun sebelumnya.

As of 2025, the Company's operating expenses increased by Rp 27 billion, or 7%, compared to the previous year. This was driven by a 31% increase in selling expenses and a 10% decrease in general and administrative expenses compared to the previous year.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Uraian	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	177.799	45.397	132.402	292,0%	Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	-90.487	-135.105	44.618	-33,0%	Cash used in investing activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	-18.94	-17.872	-1.068	6,0%	Cash used in financing activities
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	68.372	-107.58	175.952	-164,0%	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas pada awal tahun	68.329	175.909	-107.58	-61,0%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	136.702	68.329	68.372	100,0%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus kas dari aktivitas operasi

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp132miliar atau 292% dari tahun lalu. Hal ini sejalan dengan penurunan pembayaran kepada pemasok dan penurunan pembayaran pajak penghasilan badan.

Cash flows from operating activities

The Company's net cash flows from operating activities in 2025 increased by Rp132 billion, or 292%, compared to the previous year. This was driven by a decrease in payments to suppliers and a reduction in corporate income tax payments.

Arus kas dari aktivitas investasi

Jumlah arus kas bersih untuk aktivitas investasi Perseroan tahun 2025 menurun sebesar Rp45miliar atau 33% dari tahun lalu yang terutama disebabkan oleh penurunan belanja modal Perseroan.

Cash flow from investing activities

The net cash flow from the Company's investing activities in 2025 decreased by Rp45 billion, or 33%, compared to the previous year, primarily due to a reduction in the Company's capital expenditures.

Arus kas dari aktivitas Pendanaan

Jumlah arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan Perseroan tahun 2025 naik sebesar Rp1miliar atau 164% dari tahun lalu yang terutama disebabkan oleh adanya pembayaran liabilitas sewa yang meningkat sebesar Rp1miliar.

Cash Flow from Financing Activities

The net cash flow from the Company's financing activities in 2025 increased by Rp1 billion, or 164%, from the previous year, primarily due to an increase in lease liability payments of Rp1 billion.

Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Analysis of Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility

Kewajiban keuangan Perseroan meliputi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Dalam rangka menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya secara berkelanjutan, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang mencerminkan tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta struktur pendanaan secara keseluruhan. Selain itu, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek diukur melalui penerapan rasio likuiditas.

The Company's financial liabilities include short-term and long-term debt. To assess the Company's ability to meet all of its financial obligations on a sustainable basis, the Company uses solvency ratios that reflect its ability to meet its long-term obligations as well as its overall funding structure. In addition, the Company's ability to meet its short-term obligations is measured through the application of liquidity ratios..

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga dan memantau kecukupan saldo kas dan setara kas guna memastikan kelangsungan kegiatan operasional.

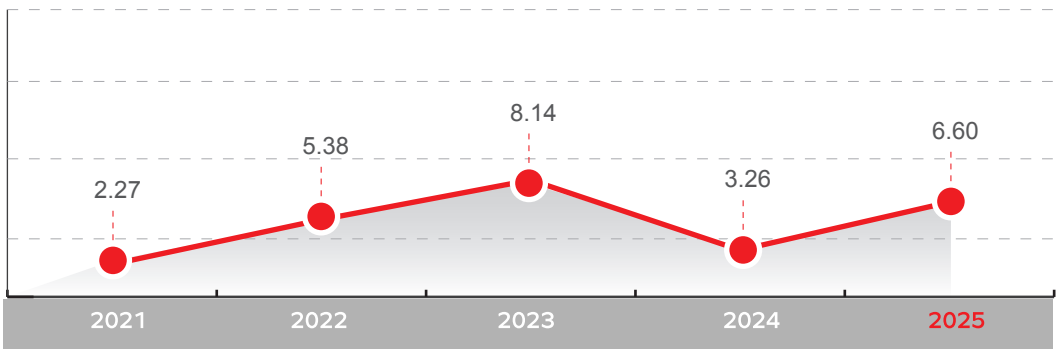
The Company manages liquidity risk by maintaining and monitoring the adequacy of cash and cash equivalents to ensure the continuity of its operations.

RASIO LIKUIDITAS
LIQUIDITY RATIOS

Rasio likuiditas tercermin melalui Rasio Kas (cash ratio) dan Rasio Lancar (current ratio). Rasio Kas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki, tanpa mengandalkan pencairan aset lancar lainnya. Cash ratio Perseroan tahun 2025 sebesar 6,60%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 3,26%.

Liquidity ratios are reflected in the Cash Ratio and the Current Ratio. The Cash Ratio reflects the Company's ability to meet its short-term obligations using cash and cash equivalents on hand, without relying on the liquidation of other current assets. The Company's Cash Ratio for 2025 is 6.60%. This indicates that the Company's ability to settle its short-term obligations using cash and cash equivalents has improved compared to 2024, when it stood at 3.26%.

Grafik Perkembangan Cash Ratio
Cash Ratio Trend Chart



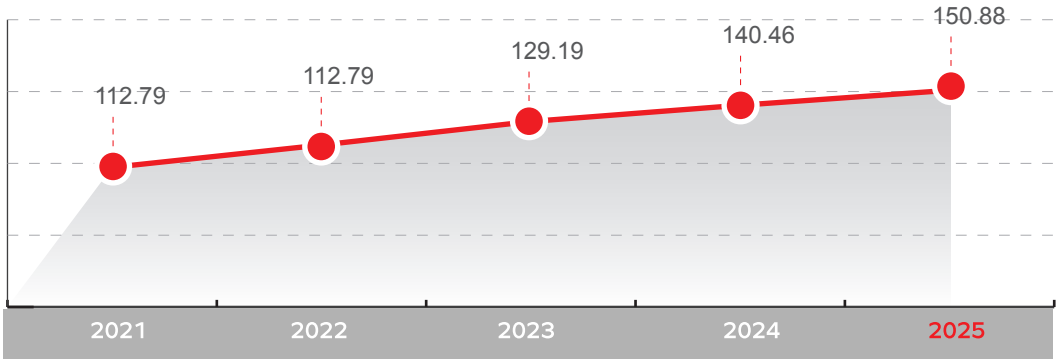
Pada tahun 2024, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 140,46%, naik jia dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki, seiring dengan pengelolaan modal kerja yang lebih efektif.

In 2024, the Company's current ratio stood at 140.46%, an increase compared to the previous year. This achievement reflects the Company's improved ability to meet its short-term obligations with its current assets, in line with more effective working capital management.

Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan kembali meningkat menjadi 150,88%. Peningkatan ini mengindikasikan semakin kuatnya posisi likuiditas Perseroan. Dengan capaian tersebut, Perseroan berada pada kondisi likuiditas yang sehat dan memiliki fleksibilitas keuangan yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional serta kebutuhan pendanaan jangka pendek.

In 2025, the Company's current ratio increased further to 150.88%. This increase indicates the Company's increasingly strong liquidity position. With these results, the Company is in a healthy liquidity position and possesses sufficient financial flexibility to support its operational activities and short-term funding needs.

Grafik Perkembangan Current Ratio
Current Ratio Trend Chart

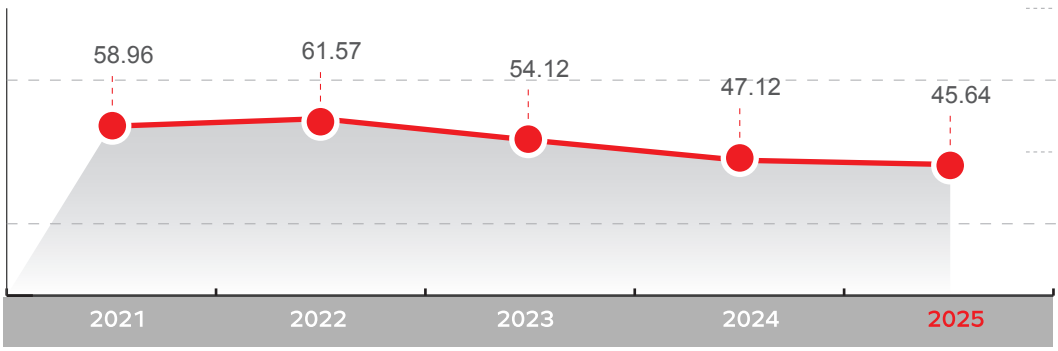


RASIO SOLVABILITAS
SOLVENCY RATIO

Kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Perbandingan liabilitas dengan ekuitas Perseroan (Debt To Equity Ratio) untuk tahun 2025 sebesar 45,64%, mengalami penurunan dari Debt to Equity Ratio pada tahun 2024 yaitu sebesar 47,12%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya dengan modal mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's ability to repay all of its debts using all of its assets or capital is measured using the solvency ratio. The debt-to-equity ratio for 2025 was 45.64%, a decrease from the 2024 debt-to-equity ratio of 47.12%. This indicates that the Company's ability to settle all its debts using equity has improved compared to the previous year.

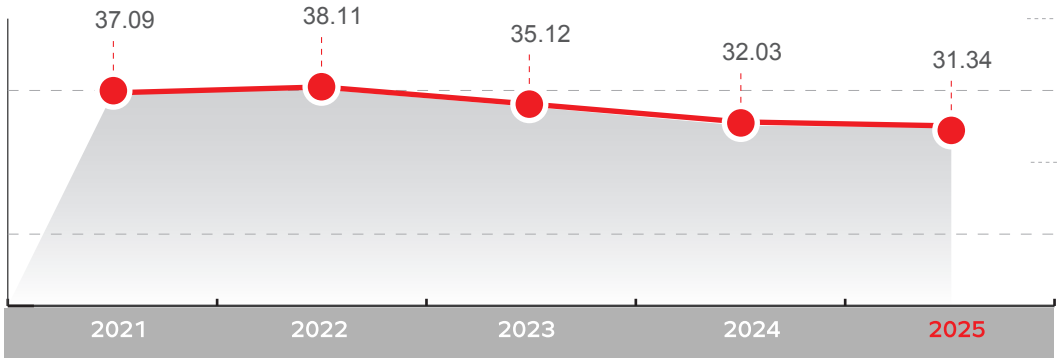
Grafik Perkembangan Liabilitas terhadap Ekuitas
Chart Showing the Trend of Liabilities Relative to Equity



Pada tahun 2025, Rasio liabilitas terhadap aset menurun menjadi 31,34%, menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga tingkat solvabilitas yang sehat dan berkelanjutan. Penurunan rasio liabilitas terhadap aset tersebut mencerminkan semakin kuatnya posisi keuangan Perseroan serta meningkatnya kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

In 2025, the debt-to-asset ratio decreased to 31.34%, underscoring the Company's commitment to maintaining a healthy and sustainable level of solvency. This decline in the debt-to-asset ratio reflects the Company's increasingly strong financial position and its growing ability to meet both short-term and long-term obligations.

Grafik Perkembangan Liabilitas terhadap Aset
Chart Showing the Trend of Liabilities Relative to Assets

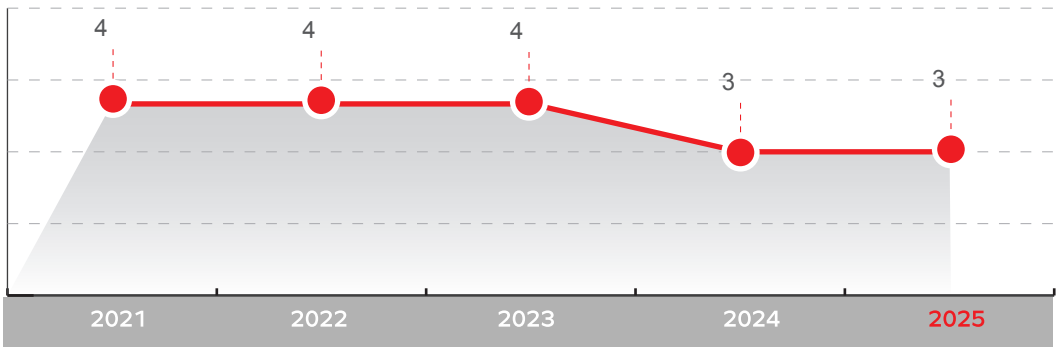


TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTION RATE

Memasuki tahun 2025, rasio perputaran piutang bertahan pada level yang sama yaitu 3 kali. Penurunan ini menunjukkan adanya perlambatan dalam kecepatan konversi piutang menjadi kas. Manajemen secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan evaluasi proses penagihan piutang guna memastikan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko piutang.

As of 2025, the accounts receivable turnover ratio remained at the same level of 3 times. This decline indicates a slowdown in the rate at which accounts receivable are converted into cash. Management continuously monitors and evaluates the accounts receivable collection process to ensure a balance between business growth and accounts receivable risk management.

Grafik Perkembangan Perputaran Piutang Usaha (hari)
Chart Showing the Trend in Accounts Receivable Turnover (days)



RINCIAN STRUKTUR MODAL
DETAILS OF THE CAPITAL STRUCTURE

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terjaganya struktur permodalan dan rasio modal yang sehat guna mendukung keberlanjutan usaha serta memaksimalkan imbal hasil bagi para pemegang saham. Selain itu, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan sebagian laba bersih setiap tahun buku sebagai dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut. Pada tahun 2025 struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 31% serta ekuitas sebesar 69%.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital structure and capital ratios to support business sustainability and maximize returns for shareholders. Furthermore, in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to set aside a portion of its net profit each fiscal year as a reserve fund until such reserve fund reaches at least 20% of the total issued and fully paid-in capital, provided the Company has a positive retained earnings balance.

As of December 31, 2025, the Company has met these external capital requirements. In 2025, the Company's capital structure consisted of liabilities amounting to 31% and equity amounting to 69%.

Tabel Struktur Modal Tahun 2023 - 2025 (%)
Capital Structure Table for 2023–2025 (%)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Liabilitas	31%	32%	35%	Liability
Equitas	69%	68%	65%	Equity
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**Total**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan dengan mempertimbangkan dinamika kondisi ekonomi dan kebutuhan pendanaan Perseroan. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan tersebut, Perseroan antara lain dapat melakukan penyesuaian terhadap jadwal pembayaran utang dividen kepada pemegang saham hingga akhir bulan Desember 2025.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary, taking into account economic conditions and the Company's funding needs. In order to maintain and adjust this capital structure, the Company may, among other things, adjust the schedule for dividend payments to shareholders through the end of December 2025.

The Company monitors its capital using the gearing ratio, calculated by dividing total interest-bearing debt by total equity. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of leading companies in Indonesia to secure access to funding at a reasonable cost

Rasio Pengungkit

Sepanjang periode 2023–2025, Perseroan menunjukkan struktur permodalan yang sangat kuat dan konservatif, yang tercermin dari tingkat leverage yang rendah dan terus membaik. Gearing ratio Perseroan mengalami penurunan dari 1,35% pada tahun 2023 menjadi 1,06% pada tahun 2025, seiring dengan berkurangnya liabilitas berbunga, yang seluruhnya berasal dari liabilitas sewa pembiayaan, serta peningkatan ekuitas yang berkelanjutan. Liabilitas sewa pembiayaan diakui sebagai kewajiban keuangan yang mengandung unsur bunga sehingga secara wajar diperhitungkan dalam pengukuran gearing ratio. Dengan rasio leverage yang tetap berada pada level sangat rendah, Perseroan memiliki fleksibilitas keuangan yang kuat, risiko keuangan yang terkendali, serta kapasitas yang memadai untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa mendatang.

The Gearing Ratio

Throughout the 2023–2025 period, the Company demonstrated a very strong and conservative capital structure, as reflected by its low and steadily improving leverage ratio. The Company's gearing ratio decreased from 1.35% in 2023 to 1.06% in 2025, in line with the reduction in interest-bearing liabilities—all of which stem from finance lease liabilities—as well as sustained equity growth. Finance lease liabilities are recognized as financial obligations containing an interest component and are therefore appropriately included in the calculation of the gearing ratio. With the leverage ratio remaining at a very low level, the Company possesses strong financial flexibility, controlled financial risk, and sufficient capacity to support future business growth.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Utang Dividen	-	-	-	Dividend Payable
Pinjaman SHL	-	-	-	SHL Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	64,194	67,470	76,459	Finance Lease Liability
Total Pinjaman Berdampak Bunga	64,194	67,470	76,459	Total Interest-Bearing Debt
Total Ekuitas	6,071,198	5,976,705	5,676,409	Total Equity
Rasio Pengungkit	1.06%	1.13%	1.35%	Leverage Ratio

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DEVIDEN
DIVIDEND POLICY

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan terakhir tanggal 30 Juni 2025 atas Tahun Buku 2024 pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp357,68 miliar atau setara dengan Rp1.177 (nilai penuh) per lembar saham. Payout ratio dihitung berdasarkan laba tahun buku 2024 yang merupakan dasar pembagian dividen, bukan berdasarkan tahun pembayaran dividen.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held outside the Company's last Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, for the 2024 fiscal year, the shareholders approved a dividend distribution of Rp357.68 billion, equivalent to Rp1,177 (full value) per share. The payout ratio is calculated based on the net income for the 2024 fiscal year, which serves as the basis for the dividend distribution, not based on the year of dividend payment.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laba Bersih (Rp Juta)	623,583	740,837	510,964	Dividend Payable
Jumlah Deviden (Rp Juta)	561,224	444,502	357,675	SHL Loan
Jumlah Deviden per lembar saham (Rp)	1,846	1,462	1,177	Finance Lease Liability
Payout Ratio	90	60	70	Total Interest-Bearing Debt
Tanggal Pengumuman	6/30/2023	6/21/2024	6/30/2025	Total Equity
Rasio Pengungkit	1.35%	1.13%	1.06%	Leverage Ratio

KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT DENGAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI
THE COMPANY'S POLICY REGARDING THE REVIEW MECHANISM FOR TRANSACTIONS

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur mekanisme review atas transaksi, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, melalui penerapan sistem pengendalian internal yang memadai. Mekanisme tersebut dilakukan antara lain melalui proses rekonsiliasi data secara berkala serta penelaahan dan pengujian oleh auditor internal dan auditor eksternal. Pelaksanaan mekanisme review ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan secara transparan, wajar, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company has policies and procedures in place that govern the review mechanism for transactions, including those with related parties, through the implementation of an adequate internal control system. This mechanism is carried out, among other things, through periodic data reconciliation as well as reviews and tests conducted by internal and external auditors. The implementation of this review mechanism aims to ensure that transactions are conducted transparently, fairly, and in accordance with applicable regulations.

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT
COMPLIANCE WITH RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh transaksi, khususnya transaksi dengan pihak berelasi, dilaksanakan secara wajar, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka mendukung komitmen tersebut, Perseroan menerapkan mekanisme review dan pengendalian internal yang memadai melalui proses rekonsiliasi data secara berkala serta pelaksanaan audit oleh auditor internal dan auditor eksternal. Pengungkapan transaksi pihak berelasi dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap PSAK 224 (Revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, serta selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Melalui penerapan kebijakan dan mekanisme tersebut, Perseroan memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah mendukung perlindungan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Compliance with Regulations and Provisions The Company remains committed to ensuring that all transactions, particularly those with related parties, are conducted fairly, transparently, and in accordance with applicable regulations. To support this commitment, the Company implements adequate internal review and control mechanisms through periodic data reconciliation processes and audits conducted by internal and external auditors. Disclosure of related-party transactions is carried out in compliance with PSAK 224 (Revised 2014) regarding Related-Party Disclosures, and is consistent with applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance. Through the implementation of these policies and mechanisms, the Company ensures that transactions with related parties do not involve conflicts of interest and support the protection of the interests of all stakeholders.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE MOST RECENT FISCAL YEAR

Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis, kecuali untuk aset tertentu seperti properti dan instrumen keuangan yang diukur menggunakan model revaluasi atau nilai wajar melalui laba rugi pada setiap akhir periode pelaporan, sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi yang relevan. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan disajikan dalam mata uang Rupiah ("Rp") sebagai mata uang fungsional dan penyajian.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali

The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements are prepared on a historical cost basis, except for certain assets such as property and financial instruments, which are measured using the revaluation model or at fair value through profit or loss at the end of each reporting period, as disclosed in the relevant accounting policies. The financial statements are prepared on an accrual basis, except for the statement of cash flows, and are presented in Indonesian Rupiah ("Rp") as the functional and presentation currency.
The cash flow statement is prepared using the direct method, categorizing cash flows into operating, investing, and financing activities. All figures in the financial statements are rounded and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated. The preparation of financial statements in accordance with Indonesian

dinyatakan lain. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi serta melakukan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan signifikan atau melibatkan estimasi dan asumsi yang berdampak material terhadap laporan keuangan diungkapkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan.

Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions and to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. Areas requiring a significant degree of judgment or involving estimates and assumptions that have a material impact on the financial statements are adequately disclosed in the notes to the financial statements.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026
- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

IMPLEMENTATION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

Amendments/Adjustments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has implemented a number of PSAK amendments/adjustments effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025. The adoption of the revised PSAKs did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current year or prior years.

Standards, Amendments/Adjustments, and Interpretations of Standards Published but Not Yet Applied

As of the date of approval of the financial statements, the standards and amendments to PSAK relevant to the Company, which have been published but are not yet effective, with early adoption permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026
- Amendment to PSAK 109 Financial Instruments and Amendment to PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures on the Classification and Measurement of Financial Instruments 2024
- Annual Adjustments to Indonesian Accounting Standards

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027
- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements

As of the date of issuance of the financial statements, the impact of these standards and interpretations on the financial statements cannot be determined or estimated by management.



Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Information on Material Costs for Capital Expenditures

TUJUAN DARI IKATAN MATERIAL
THE PURPOSE OF MATERIAL BONDING

Ikatan material bertujuan untuk menjamin kepastian hukum, mendukung pelaksanaan strategi usaha, mengelola risiko, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas Perseroan atas komitmen yang bernilai signifikan. Perseroan melakukan investasi barang modal secara selektif dan terukur guna mendukung kelangsungan operasional, peningkatan kapasitas, serta efisiensi kegiatan usaha. Setiap ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal dilaksanakan melalui proses perencanaan, evaluasi, dan persetujuan internal sesuai dengan kebijakan manajemen serta prinsip kehati-hatian.

Material commitments are intended to ensure legal certainty, support the implementation of business strategies, manage risks, and ensure the Company's transparency and accountability regarding commitments of significant value. The Company makes selective and measured capital expenditures to support operational continuity, capacity expansion, and business efficiency. Every material commitment related to capital asset investments is carried out through a process of planning, evaluation, and internal approval in accordance with management policies and the principle of prudence.

Sepanjang tahun buku 2025, seluruh investasi barang modal dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat kinerja operasional jangka panjang serta selaras dengan rencana strategis Perseroan. Dalam pelaksanaannya, manajemen memastikan bahwa setiap ikatan material mempertimbangkan aspek kelayakan ekonomi, risiko usaha, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout the 2025 fiscal year, all capital investments were made with the aim of strengthening long-term operational performance and aligning with the Company's strategic plan. In their implementation, management ensures that every material commitment considers aspects of economic feasibility, business risk, and compliance with applicable laws and regulations.

SUMBER DANA
SOURCES OF FUNDING

Sumber dana pendanaan investasi berasal dari kas internal Perusahaan serta dukungan pembiayaan strategis melalui holding (jika diperlukan).

The sources of investment funding include the Company's internal cash reserves and strategic financing support from the holding company (if necessary).

MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI
CURRENCIES USED AS DENOMINATIONS

Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material untuk investasi barang dan modal adalah mata uang Republik Indonesia Rupiah serta mata uang asing US Dollar dan Euro.

The currencies used as the denominations for material commitments related to investments in goods and capital are the Indonesian Rupiah, the U.S. Dollar, and the Euro.

MITIGASI RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN MATA UANG ASING
RISK MITIGATION RELATED TO THE USE OF FOREIGN CURRENCY

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan terekspos terhadap risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama yang timbul dari transaksi operasional, investasi, serta kewajiban keuangan yang menggunakan mata uang selain Rupiah. Mitigasi risiko dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap pergerakan nilai tukar dan eksposur mata uang asing, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam perencanaan transaksi dan pengelolaan arus kas. Selain itu, Perseroan mengupayakan penyesuaian antara penerimaan dan pengeluaran dalam mata uang yang sama (natural hedging) guna meminimalkan potensi dampak volatilitas kurs terhadap kinerja keuangan.

In conducting its business activities, the Company is exposed to the risk of foreign exchange rate fluctuations, particularly those arising from operational transactions, investments, and financial obligations denominated in currencies other than the Rupiah. Risk mitigation is carried out through regular monitoring of exchange rate movements and foreign currency exposure, as well as the application of the principle of prudence in transaction planning and cash flow management. In addition, the Company seeks to align revenues and expenses in the same currency (natural hedging) to minimize the potential impact of exchange rate volatility on financial performance.

IKATAN DAN PERJANJIAN MATERIAL
MATERIAL COVENANTS AND AGREEMENTS

Ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Perseroan memanfaatkan perjanjian fasilitas Non Cash Loan secara global line yang diterima oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku holding company dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan skema clean basis. Fasilitas ini digunakan untuk menerbitkan Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), bank garansi, dan Trust Receipt. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dalam rangka pembelian barang dan bahan sesuai kebutuhan operasional Perseroan

Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan perjanjian fasilitas Treasury Line secara global line yang diperoleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan skema clean basis. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung transaksi valuta asing yang terkait dengan kegiatan belanja modal (CAPEX) dan operasional, serta sebagai sarana lindung nilai (hedging) guna memitigasi risiko kerugian akibat fluktuasi nilai tukar

The terms of the capital expenditure for capital assets undertaken by the Company in 2025 are described as follows:

The Company utilizes a global line of credit facility agreement received by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, as the holding company of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, under a clean basis scheme. This facility is used to issue Letters of Credit (LC), Domestic Documentary Credit (SKBDN), bank guarantees, and Trust Receipts. The purpose of this facility is to finance the purchase of goods and materials in accordance with the Company's operational needs.

Additionally, the Company also utilizes a global Treasury Line facility agreement obtained by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. under a clean basis scheme. This facility is used to support foreign exchange transactions related to capital expenditure (CAPEX) and operational activities, as well as a hedging instrument to mitigate the risk of losses due to exchange rate fluctuations

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
INFORMATION ON MATERIAL LINKS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan Investasi barang modal berupa aset tetap yaitu berupa tanah, tanah penambangan, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan, mesin pabrik, alat berat, alat transportasi, perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor. Tujuan investasi adalah untuk meningkatkan efektivitas produksi dan proses, meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta untuk keberlanjutan perseroan.

Nilai Investasi Barang Modal (masih mau dicrosscheck ulang)

Realisasi Investasi Barang Modal (Capital Expenditure) pada tahun 2025 adalah sebesar Rp173,43 milyar namun pada akhir tahun 2024 total aset tetap turun 2,16% menjadi Rp5,69 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5,82 triliun. Penurunan aset tetap pada tahun 2024 terutama karena adanya depresiasi pada aset yang dikelola oleh perusahaan. Berikut disajikan tabel perkembangan nilai aset tetap tahun 2024.

Types and Objectives of Capital Expenditures

The Company makes capital expenditures in the form of fixed assets, including land, mining land, buildings, roads, bridges, and ports; factory machinery; heavy equipment; transportation vehicles; office furniture; and home and office supplies. The objectives of these investments are to improve production and process efficiency, optimize the quantity and quality of production output, and ensure the Company's sustainability.

Value of Capital Asset Investments (still needs to be cross-checked)

Capital Expenditures (Capital Expenditure) in 2025 amounted to Rp173.43 billion; however, by the end of 2024, total fixed assets decreased by 2.16% to Rp5.69 trillion compared to Rp5.82 trillion in 2023. The decrease in fixed assets in 2024 was primarily due to depreciation on assets managed by the company. The following table presents the development of fixed asset values in 2024.

Uraian Description	1 Januari 2025 1 January 2025	Penambahan Additional	Pengurangan Substraction	Reklasifikasi Reclasification	31 Desember 2025 31 December 2025
Biaya Perolehan : Pemilikan Langsung | Acquisition Cost: Direct Ownership					
Tanah | Land	24.225	-	-	-	24.225
Tanah Penambangan | Land Mining	11.113	-	-	-	11.113
Bangunan | Building	2.163.632	-	-	-	2.163.632
Jalan, jembatan & pelabuhan | Road, bridges & port	522.956	-	-	19.764	542.720
Mesin pabrik | LandFactory Machinary	7.548.454	-	-	123.357	7.671.811
Alat berat | Heavy Machine	87.297	-	-	-	87.297
Alat-alat transportasi | Transportation Equipment	7.528	-	-	-	7.528
Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor | Household & office supplies	188.179	-	-	-	188.179
Aset sewa | Leased Asset					
Bangunan | Building	110.141	-	-	-	110.141
Alat transportasi | Transportation Equipment	17.694	10.647	-2.100	-	26.241
Alat Berat | Heavy Machine	309	-	-	-	309
Aset dalam penyelesaian | Asset Under Construction					
Tanah | Land	-	1.769	-	-	1.769
Bangunan | Building	-	45	-	-	45
Jalan, jembatan & pelabuhan | Road, bridges & port	18.992	772	-	(19.764)	-
Mesin pabrik | LandFactory Machinary	71.425	162.772	-	(123.357)	110.840
Sub Jumlah | Sub Total	**10.771.945**	**176.005**	**(2.100)**	**-**	**10.945.850**
Akumulasi Penyusutan & Penipisan | Accumulated Depreciation & Depletion					
Pemilikan Langsung | Direct Ownership					
Tanah Penambangan | Land Mining	4.235	362	-	-	4.597
Bangunan | Building	819.189	35.219	-	-	854.408
Jalan, jembatan & pelabuhan | Road, bridges & port	196.900	8.463	-	-	205.363
Mesin pabrik | LandFactory Machinary	3.735.355	249.855	-	-	3.985.210
Alat berat | Heavy Machine	87.297	-	-	-	87.297
Alat-alat transportasi | Transportation Equipment	7.020	34	-	-	7.054
Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor | Household & office supplies	163.156	4.609	-	-	167.765
Aset sewa | Leased Asset					
Bangunan | Building	51.527	12.762	-	-	64.289
Alat berat | Heavy Machine	-	-	-	-	-
Alat-alat transportasi | Transportation Equipment	11.237	4.645	-2.100	-	13.782
Alat-alat kantor | Office Supply	309	-	-	-	309
Sub Jumlah | Sub Total	**5.076.225**	**315.949**	**-2.100**	**-**	**5.390.074**
Jumlah Tercatat | Carying Amount	**5.695.720**				**5.555.776**

Prospek Usaha Perseroan

The Company's Business Prospects

Direksi memandang bahwa prospek industri semen nasional pada tahun 2026 berada pada jalur pemulihan yang semakin terarah dan berkelanjutan. Optimisme ini didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang tetap solid, tercermin dari target pertumbuhan ekonomi nasional pada kisaran 5,2% hingga 5,5%, yang diharapkan mampu mendorong peningkatan aktivitas konstruksi, investasi, serta konsumsi masyarakat secara lebih luas. Dalam lanskap tersebut, permintaan semen domestik diproyeksikan tumbuh secara moderat pada kisaran 1 hingga 2%, seiring dengan mulai pulihnya daya beli masyarakat serta berlanjutnya implementasi berbagai program prioritas Pemerintah. Program-program seperti pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP), Sekolah Rakyat, dan Kampung Nelayan, disertai percepatan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah, diyakini akan menjadi sumber pertumbuhan baru yang memperkuat permintaan di sektor konstruksi.

Sejalan dengan proyeksi tersebut, ASPERSSI memperkirakan bahwa penjualan semen nasional pada tahun 2026 akan meningkat sebesar 1–2%, dengan asumsi adanya peningkatan anggaran infrastruktur serta pelaksanaan program pembangunan 3 juta rumah secara nasional yang berjalan sesuai rencana. Program ini dinilai memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan konsumsi semen, dengan potensi tambahan permintaan hingga 6,7 juta ton. Dengan demikian, keberhasilan realisasi program tersebut akan menjadi faktor kunci dalam mempercepat pemulihan industri secara keseluruhan.

Di sisi lain, kebijakan Pemerintah yang semakin berfokus pada penguatan sektor perumahan rakyat diharapkan mampu menjadi katalis positif bagi pertumbuhan segmen semen kantong, yang selama ini menjadi penopang utama permintaan ritel. Perkembangan ini berpotensi menciptakan struktur permintaan yang lebih seimbang antara segmen ritel dan proyek infrastruktur, sehingga mendukung stabilitas pasar dalam jangka menengah.

Dalam dinamika operasional tahun 2025, volatilitas harga bahan baku dan energi masih menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi struktur biaya industri. Ke depan, tren harga batu bara diproyeksikan mengalami penurunan sekitar 5% pada tahun 2026, melanjutkan koreksi yang lebih signifikan pada tahun 2025 sebesar 27%. Pergerakan ini sejalan dengan proyeksi penurunan konsumsi batu bara global, yang dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan kebutuhan energi berbasis batu bara, khususnya pada sektor pembangkit listrik.

The Board of Directors views the prospects of the national cement industry in 2026 as being on an increasingly directed and sustainable recovery path. This optimism is supported by solid domestic economic fundamentals, reflected in the national economic growth target in the range of 5.2% to 5.5%, which is expected to drive increased construction activity, investment, and broader public consumption. In this landscape, domestic cement demand is projected to grow moderately in the range of 1 to 2%, in line with the beginning recovery of public purchasing power and the continued implementation of various Government priority programs. Programs such as the development of Red and White Village/Sub-district Cooperatives (KDKMP), People's Schools, and Fishing Villages, accompanied by accelerated infrastructure development in various regions, are believed to become new sources of growth that strengthen demand in the construction sector.

In line with these projections, ASPERSSI estimates that national cement sales in 2026 will increase by 1–2%, assuming an increase in infrastructure budget and the implementation of the national 3 million housing program proceeds according to plan. This program is considered to have a significant impact on increasing cement consumption, with potential additional demand of up to 6.7 million tons. Thus, the successful realization of this program will be a key factor in accelerating the overall industry recovery.

On the other hand, Government policies that are increasingly focused on strengthening the public housing sector are expected to serve as a positive catalyst for the growth of the bagged cement segment, which has been the main pillar of retail demand. This development has the potential to create a more balanced demand structure between the retail segment and infrastructure projects, thereby supporting market stability in the medium term.

In the operational dynamics of 2025, volatility in raw material and energy prices remains one of the main factors affecting the industry's cost structure. Going forward, coal price trends are projected to decline by approximately 5% in 2026, continuing a more significant correction in 2025 of 27%. This movement is in line with projections of declining global coal consumption, influenced by slowing growth in coal-based energy needs, particularly in the power generation sector.

Penurunan konsumsi tersebut terutama terjadi di negara-negara pengguna utama seperti China, India, serta kawasan Eropa dan Amerika Serikat, yang secara bertahap mengarahkan bauran energinya menuju sumber yang lebih berkelanjutan, termasuk energi terbarukan dan gas alam. Perubahan lanskap energi global ini tidak hanya membentuk dinamika harga komoditas, tetapi juga mempercepat transformasi menuju sistem energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan mengedepankan pendekatan pengelolaan biaya yang adaptif dan terintegrasi. Strategi yang dijalankan mencakup optimalisasi pemilihan sumber pasokan dengan mempertimbangkan kedekatan lokasi, peningkatan efisiensi melalui pengendalian indeks konsumsi, serta akselerasi pemanfaatan bahan bakar alternatif. Kombinasi inisiatif ini diharapkan mampu menjaga stabilitas biaya energi sekaligus memperkuat daya tahan operasional Perseroan di tengah fluktuasi pasar global.

Dalam merespons peluang tersebut, Semen Tonasa menegaskan komitmennya untuk mengoptimalkan seluruh kapabilitas operasional yang dimiliki, termasuk pemanfaatan kapasitas produksi secara maksimal serta penguatan jaringan distribusi yang tersebar di wilayah-wilayah strategis Indonesia. Perseroan juga akan terus meningkatkan fleksibilitas operasional dan ketahanan rantai pasok guna memastikan kesiapan dalam memenuhi dinamika permintaan yang berkembang. Dengan pendekatan yang adaptif dan terintegrasi, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk menangkap momentum pemulihan industri, sekaligus memperkuat daya saing dan keberlanjutan pertumbuhan usaha ke depan.

This decline in consumption occurs mainly in major consuming countries such as China, India, and the European and United States regions, which are gradually directing their energy mix toward more sustainable sources, including renewable energy and natural gas. This shift in the global energy landscape not only shapes commodity price dynamics but also accelerates the transformation toward a more efficient and environmentally friendly energy system.

In responding to these conditions, the Company prioritizes an adaptive and integrated cost management approach. The strategy implemented includes optimization of supply source selection by considering location proximity, efficiency improvement through consumption index control, and acceleration of alternative fuel utilization. This combination of initiatives is expected to maintain energy cost stability while strengthening the Company's operational resilience amid global market fluctuations.

In responding to these opportunities, Semen Tonasa affirms its commitment to optimizing all operational capabilities it possesses, including maximum utilization of production capacity and strengthening of distribution networks spread across strategic regions of Indonesia. The Company will also continue to enhance operational flexibility and supply chain resilience to ensure readiness in meeting evolving demand dynamics. With an adaptive and integrated approach, the Company is in a strong position to capture the industry recovery momentum, while strengthening competitiveness and sustainability of business growth going forward.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Sepanjang tahun 2025, industri semen nasional masih dihadapkan pada kondisi kelebihan pasokan di tengah pertumbuhan permintaan yang belum menunjukkan perbaikan signifikan, bahkan cenderung lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya. Dalam konteks tersebut, Semen Tonasa sebagai pemimpin pangsa pasar di Kawasan Timur Indonesia berupaya mempertahankan daya saing sekaligus mendorong terciptanya iklim persaingan industri yang lebih sehat

Throughout 2025, the national cement industry continues to face an oversupply situation amid demand growth that has yet to show significant improvement and is even trending lower than in previous periods. In this context, Semen Tonasa, as the market leader in Eastern Indonesia, is striving to maintain its competitiveness while fostering a healthier competitive environment within the industry

Dalam merespons penurunan pangsa pasar Perseroan hingga Semester I 2025, Perseroan melalui kebijakan entitas induk "SIG" mengimplementasikan strategi transformasi proses bisnis yang berfokus pada penguatan model bisnis ritel dan peningkatan keunggulan biaya yang secara korporasi dimulai pada 1 Juli 2025. Inisiatif strategis ini diarahkan untuk meningkatkan efektivitas penetrasi pasar sekaligus melakukan pembenahan menyeluruh pada sistem rantai pasok, sehingga ketersediaan produk dapat lebih selaras dengan kebutuhan *end-customer*. Implementasi strategi tersebut secara bertahap menunjukkan hasil positif dalam memperbaiki pangsa pasar ST di Kawasan Timur Indonesia (KTI), sekaligus menjadi fondasi yang kokoh bagi keberlanjutan pemulihan pada tahun 2026.

In response to the Company's declining market share through the first half of 2025, the Company, through the parent entity "SIG," is implementing a business process transformation strategy focused on strengthening the retail business model and enhancing cost competitiveness, which will be rolled out corporately starting July 1, 2025. This strategic initiative is aimed at improving the effectiveness of market penetration while conducting a comprehensive overhaul of the supply chain system, so that product availability can be better aligned with end-customer needs. The gradual implementation of this strategy has shown positive results in improving ST's market share in Eastern Indonesia (KTI), while also serving as a solid foundation for sustained recovery in 2026.

Dari sisi pemasaran, Perseroan menitikberatkan pada penguatan *brand equity* dan *brand awareness* produk semen guna menciptakan diferensiasi serta mengurangi tekanan komoditisasi di industri semen. Upaya ini diharapkan mampu menjaga posisi perseroan sebagai pemain utama di pasar ritel KTI. Sementara itu, pada segmen semen curah, Perseroan memperkuat pendekatan *key account management* untuk meningkatkan perolehan kontrak pada proyek swasta, di samping mempertahankan peran strategis dalam proyek-proyek pemerintah.

From a marketing perspective, the Company is focusing on strengthening brand equity and brand awareness for its cement products to create differentiation and mitigate the pressure of commoditization in the cement industry. These efforts are expected to maintain the Company's position as a key player in the KTI retail market. Meanwhile, in the bulk cement segment, the Company is strengthening its key account management approach to increase contract wins on private projects, while maintaining its strategic role in government projects.

Strategi *multibrand* dan *micro market* yang telah diimplementasikan sebelumnya oleh entitas induk menjadi landasan utama dalam pengembangan strategi lanjutan oleh anak perusahaan, yang akan difokuskan pada dua pilar utama, yaitu *operational excellence* dan *market leadership* di pasar domestik, dengan dukungan ekspansi pasar regional melalui kegiatan ekspor.

The multibrand and micro-market strategies previously implemented by the parent company serve as the primary foundation for the subsidiary's ongoing strategic development, which will focus on two key pillars: operational excellence and market leadership in the domestic market, supported by regional market expansion through export activities.

Pada aspek ***Operational Excellence Sales & Marketing***, Perseroan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Implementasi dilakukan melalui penguatan *sales fundamentals* serta optimalisasi *route-to-market* yang dijalankan secara disiplin melalui standardisasi aktivitas tim penjualan, peningkatan intensitas kunjungan toko, serta pemanfaatan aplikasi terintegrasi (AT Salesman, MDXL) . Pendekatan yang terstruktur ini memastikan efektivitas pergerakan tenaga penjualan sehingga lebih efisien, tepat sasaran, dan konsisten menghasilkan *effective call*.

In the area of Sales & Marketing Operational Excellence, the Company is optimizing the utilization of its resources. Implementation is carried out through strengthening sales fundamentals and optimizing the route-to-market, which is executed with discipline through the standardization of sales team activities, increased frequency of store visits, and the use of integrated applications (AT Salesman, MDXL). This structured approach ensures the effectiveness of sales force movements, making them more efficient, targeted, and consistently resulting in effective sales calls.

Selain itu, strategi *route-to-market optimization* diimplementasikan melalui pengelolaan territory dan kanal distribusi secara lebih terarah untuk memaksimalkan cakupan pasar. Setiap wilayah dikelola dengan pendekatan berbasis potensi geografis, distribusi outlet, titik logistik, serta permintaan aktual, sehingga penetrasi pasar dapat dilakukan secara lebih cepat, presisi, dan terukur. Untuk memperkuat aspek operasional

In addition, the route-to-market optimization strategy is implemented through more targeted management of territories and distribution channels to maximize market coverage. Each region is managed using an approach based on geographic potential, outlet distribution, logistics hubs, and actual demand, enabling market penetration to be achieved more quickly, precisely, and measurably. To strengthen sales operations, the

penjualan, Perseroan juga meningkatkan ketahanan rantai pasok melalui peningkatan visibilitas, pengendalian ketersediaan produk, serta fleksibilitas armada distribusi. Seluruh inisiatif tersebut didukung oleh integrasi teknologi guna memastikan distribusi yang lebih cepat, akurat, serta meminimalkan potensi kehilangan peluang pasar.

Pemanfaatan peluang pasar dilakukan melalui kerangka 4A (*Availability, Advocacy, Attractiveness, dan Affordability*) yang diterjemahkan ke dalam serangkaian inisiatif strategis yang terukur dan berorientasi pada pelanggan.

Sebagai langkah awal, Perseroan memperkuat keterhubungan dan kedekatan dengan pelanggan melalui optimalisasi program loyalitas "POIN Kita Sahabat" yang ditujukan bagi segmen ritel, serta peningkatan efektivitas key account management pada segmen *Business-to-Business* (B2B). Pendekatan ini dirancang untuk memastikan proposisi nilai yang ditawarkan tetap relevan dan kompetitif, sekaligus menjamin ketersediaan produk serta tingkat keterjangkauannya di pasar.

Selanjutnya, Perseroan mendorong diferensiasi merek melalui implementasi strategi *omnichannel* yang konsisten, dengan mengedepankan pendekatan berbasis kearifan lokal, nilai *heritage*, serta pengelolaan efektifitas *multi-brand*. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat daya tarik produk sekaligus membangun kedekatan emosional dengan pelanggan, sehingga mempertegas posisi Perseroan sebagai pilihan utama di pasar.

Selain itu, Perseroan juga mengintensifkan strategi pemasaran berbasis advokasi dengan menjangkau langsung para pengambil keputusan di lapangan, seperti tukang, aplikator, mandor, dan kontraktor. Pendekatan ini dilakukan untuk memperkuat pengaruh serta meningkatkan preferensi penggunaan produk pada tingkat pengguna akhir.

KOMUNIKASI PEMASARAN

Perseroan memperkuat positioning merek melalui peluncuran kampanye rebranding bertajuk "Timur 1 Semen, Kebanggaan Indonesia Timur" yang efektif dirilis sejak 2 November 2025. Kampanye ini menegaskan peran historis Perseroan dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Kawasan Timur Indonesia (KTI), sejalan dengan rekam jejak kontribusi sejak tahap awal pengembangan industri semen nasional yang hingga kini terbukti memberikan kualitas dan ketahanan yang andal.

Dalam implementasinya, Perseroan mengedepankan pendekatan komunikasi pemasaran yang terintegrasi dengan memadukan strategi berskala nasional dan lokal guna memperkuat posisi merek Semen Tonasa di pasar yang menjadi fokusnya. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan konsistensi pesan sekaligus relevansi dengan karakteristik masing-masing wilayah pasar.

Perseroan juga secara berkelanjutan meningkatkan intensitas komunikasi dengan seluruh rantai distribusi, termasuk toko dan distributor, seperti pelaksanaan Customer Gathering di beberapa lokasi untuk peningkatan brand awareness serta pengenalan program inisiatif terbaru Perseroan demi peningkatan kinerja penjualan.

Perseroan juga secara aktif memperluas engagement dengan para pengguna akhir seperti komunitas tukang, mandor, dan kontraktor guna memperkuat advokasi produk. Hingga saat ini, Perseroan telah membina komunitas tukang dengan jumlah

Company also enhances supply chain resilience by improving visibility, controlling product availability, and increasing the flexibility of the distribution fleet. All these initiatives are supported by technology integration to ensure faster and more accurate distribution, while minimizing the potential loss of market opportunities.

Market opportunity utilization is carried out through the 4A framework (Availability, Advocacy, Attractiveness, and Affordability) which is translated into a series of measurable and customer-oriented strategic initiatives.

As an initial step, the Company strengthens connectivity and closeness with customers through optimization of the "POIN Kita Sahabat" loyalty program aimed at the retail segment, as well as improving the effectiveness of key account management in the Business-to-Business (B2B) segment. This approach is designed to ensure that the value proposition offered remains relevant and competitive, while guaranteeing product availability and its affordability level in the market.

Furthermore, the Company drives brand differentiation through the implementation of a consistent omnichannel strategy, prioritizing an approach based on local wisdom, heritage values, and effective multi-brand management. This effort aims to strengthen product appeal while building emotional connections with customers, thereby reinforcing the Company's position as the primary choice in the market.

In addition, the Company also intensifies advocacy-based marketing strategies by directly reaching decision-makers in the field, such as craftsmen, applicators, foremen, and contractors. This approach is undertaken to strengthen influence and increase product usage preference.

SALES COMMUNICATION

The Company strengthened its brand positioning through the launch of a rebranding campaign titled "Timur 1 Semen, Kebanggaan Indonesia Timur" which was effectively released on November 2, 2025. This campaign affirms the Company's historical role in supporting infrastructure development in Eastern Indonesia Region (KTI), in line with its track record of contributions since the early stages of national cement industry development which has proven to deliver reliable quality and durability to this day.
In its implementation, the Company prioritizes an integrated marketing communication approach by combining national and local scale strategies to strengthen the position of the Semen Tonasa brand in its target markets. This approach is designed to ensure message consistency while maintaining relevance to the characteristics of each market region.

The Company also continuously increases communication intensity with the entire distribution chain, including stores and distributors, such as conducting Customer Gatherings in several locations to increase brand awareness and introduce the Company's latest initiative programs to improve sales performance.

The Company also actively expands engagement with end users such as craftsmen communities, foremen, and contractors to strengthen product advocacy. To date, the Company has fostered a craftsmen community with more than 1,000 members, who are

anggota lebih dari 1.000 orang, yang secara aktif dilibatkan dalam berbagai program interaksi baik secara daring maupun luring melalui inisiatif Program Jago Bangunan yang terintegrasi dengan aplikasi Jago Bangunan yang telah dijalankan sebelumnya oleh entitas induk secara nasional.

Di samping itu, aktivitas komunikasi pemasaran juga diperkuat melalui pemanfaatan media sosial yang dikelola secara profesional dengan pendekatan kampanye terpadu. Perseroan turut mendorong partisipasi karyawan sebagai bagian dari brand ambassador dalam memperluas eksposur produk melalui kanal digital. Tingginya penetrasi penggunaan media sosial dimanfaatkan secara optimal untuk memperkenalkan produk dan solusi Perseroan kepada audiens yang lebih luas dan beragam.

actively involved in various interaction programs both online and offline through the Jago Bangunan Program initiative integrated with the Jago Bangunan application that has been previously run by the parent entity nationally.

In addition, marketing communication activities are also strengthened through the use of social media managed professionally with an integrated campaign approach. The Company also encourages employee participation as part of brand ambassadors in expanding product exposure through digital channels. The high penetration of social media usage is optimally utilized to introduce the Company's products and solutions to a wider and more diverse audience.

PANGSA PASAR

Di tengah dinamika industri yang masih diwarnai oleh kondisi kelebihan pasok serta semakin agresifnya penetrasi produk semen berharga rendah (ecobrand), Perseroan tetap menunjukkan resiliensi kinerja dengan mempertahankan posisi kepemimpinan pasar. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pangsa pasar sebesar 39,5%, di Kawasan Timur Indonesia yang semakin menegaskan kekuatan fundamental bisnis serta efektivitas strategi yang dijalankan.

Pencapaian tersebut tidak hanya mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga daya saing di tengah tekanan industri, tetapi juga menunjukkan performa pertumbuhan yang melampaui rata-rata pasar. Hal ini sejalan dengan keberhasilan implementasi program transformasi dan *turnaround strategy* yang mulai memberikan dampak signifikan sejak semester kedua tahun 2025. Inisiatif tersebut mendorong peningkatan ketepatan strategi komersial, penguatan struktur biaya, serta optimalisasi penetrasi pasar, sehingga Perseroan mampu mempertahankan dominasi sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

MARKET SHARE

Amid industry dynamics still characterized by oversupply conditions and increasingly aggressive penetration of low-priced cement products (ecobrand), the Company continues to demonstrate performance resilience by maintaining its market leadership position. In 2025, the Company successfully recorded a market share of 39.5% in the Eastern Indonesia Region, further affirming the fundamental strength of the business and the effectiveness of the implemented strategy.

This achievement not only reflects the Company's ability to maintain competitiveness amid industry pressures, but also demonstrates growth performance that exceeds the market average. This is in line with the successful implementation of transformation programs and turnaround strategy that began to deliver significant impact since the second semester of 2025. These initiatives drove improvements in commercial strategy precision, cost structure strengthening, and market penetration optimization, enabling the Company to maintain dominance while reinforcing the foundation for sustainable growth.

PEMENUHAN PASAR EKSPOR

Perseroan secara konsisten memperluas aktivitas pemasaran di pasar ekspor sebagai bagian dari upaya strategis untuk memperkuat posisi perseroan sebagai salah satu pemain regional terdepan di industri semen di Asia. Jangkauan pasar ekspor Semen Tonasa mencakup berbagai negara, antara lain Australia, Filipina, Fiji, Taiwan, Timor Leste, serta sejumlah negara lainnya.

Daya saing Perseroan di pasar internasional ditopang oleh kualitas produk yang telah memenuhi berbagai standar global, penerapan manajemen quality control yang ketat, serta pengembangan infrastruktur pendukung ekspor yang terus ditingkatkan di setiap titik distribusi. Keunggulan tersebut memungkinkan Perseroan untuk menjaga konsistensi mutu produk sekaligus meningkatkan efektivitas distribusi, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar regional secara optimal.

EXPORT MARKET FULFILLMENT

The Company consistently expands marketing activities in export markets as part of a strategic effort to strengthen the company's position as one of the leading regional players in the cement industry in Asia. Semen Tonasa's export market reach covers various countries, including Australia, the Philippines, Fiji, Taiwan, Timor Leste, and several other countries.

The Company's competitiveness in international markets is supported by product quality that has met various global standards, implementation of strict quality control management, and development of export supporting infrastructure that continues to be enhanced at every distribution point. These advantages enable the Company to maintain product quality consistency while increasing distribution effectiveness, thereby being able to optimally meet regional market needs.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

118 Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders
128 Direksi | Board of Directors
138 Dewan Komisaris | Board of Commissioners
142 Organ Dewan Komisaris | Board of Commissioners
147 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
148 Internal Audit Perursahaan | Company Internal Audit
152 Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System
156 Sistem Manajemen Risiko | Risk Management System
167 Kode Etik Perusahaan | Company Code of Ethics
170 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistle Blowing System (WBS)
172 Kebijakan Anti Korupsi | Anti-Corruption Policy

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalammengarahkan jalannya Perseroan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang saham.

The GMS is a Corporate Organ that holds all authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits determined by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS functions as a means for Shareholders to direct the course of the Company. The GMS is also a forum where the Board of Commissioners and Board of Directors report and account for the implementation of their duties, performance and work plans to Shareholders.

WEWENANG RUPS

AUTHORITY OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Dalam menjalankan perannya sebagai Organ Perseroan tertinggi, RUPS memiliki wewenang untuk:

a. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Menetapkan tindakan dan perbuatan Direksi mengenai pengurusan perusahaan;
c. Memberikan persetujuan dalam pengalihan kekayaan perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan perusahaan;
d. Menetapkan jenis dan jumlah honorarium dan tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
e. Menyetujui rencana kerja dan anggaran perusahaan;
f. Menetapkan akuntan publik atas usul Dewan Komisaris;
g. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
h. Menetapkan penggunaan laba bersih perusahaan;
i. Melakukan perubahan Anggaran Dasar.

Berdasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, maka Direksi berkewajiban menyelenggarakan RUPS. RUPS dalam Perseroan adalah :

1. RUPS Tahunan
2. RUPS Lainnya

Pengambilan keputusan diluar RUPS (RUPS Sirkuler) dapat dilakukan dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani Keputusan RUPS yang mempunyai kekuatan hukum mengikat yang sama dengan keputusan RUPS secara fisik.

In carrying out its role as the highest Corporate Organ, the GMS has the authority to:

a. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors;
b. Determine the actions and conduct of the Directors regarding company management;
c. Grant approval for the transfer of company assets and the pledging of company assets as debt collateral;
d. Determine the type and amount of honorarium and allowances including post-service benefits for the Board of Commissioners and Directors;
e. Approve the company's work plan and budget;
f. Appoint a public accountant upon proposal of the Board of Commissioners;
g. Grant approval for the annual report;
h. Determine the use of the company's net profit;
i. Make amendments to the Articles of Association.

Based on the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is obligated to convene a GMS. The GMS in the Company consists of:

1. Annual GMS
2. Other GMS

Decision-making outside the General Meeting of Shareholders (Circular GMS) may be conducted provided that all Shareholders with voting rights approve in writing by signing the GMS Resolution which has the same legally binding force as a physical GMS resolution.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan :
   - Direksi menyampaikan Laporan
   - Diputuskan penggunaan laba Perseroan;
   - Dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang sebagaimana yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan audit atas laporan Keuangan Perseroan tahun berjalan;
   - Direksi dapat mengajukan hal lain demi kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan
2. Persetujuan laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, berarti memberikan- pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.
3. Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada waktu yang telah ditentukan maka satu atau lebih pemegang saham - yang secara bersamasama memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya mengikuti tempat kedudukan Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders is held every year, no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends.

1. Annual General Meeting of Shareholders:
   - The Board of Directors submits the Report
   - The use of the Company's profits is decided;
   - The appointment of a Public Accounting Firm as proposed by the Board of Commissioners is carried out to audit the Company's Financial Statements for the current year;
   - The Board of Directors may propose other matters in the interest of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association
2. Approval of the Annual Report including ratification of financial statements and the supervisory report of the Board of Commissioners by the General Meeting of Shareholders means granting full acquittal and discharge of responsibility to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the previous fiscal year, insofar as such actions are reflected in the annual report and financial statements except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.
3. If the Board of Directors or Board of Commissioners fails to hold the Annual General Meeting of Shareholders at the specified time, then one or more shareholders who jointly own at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights are entitled to convene the Annual General Meeting of Shareholders themselves at the Company's expense after obtaining permission from the Chairman of the District Court whose jurisdiction follows the domicile of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LAINNYA
OTHER GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

1. Permintaan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham oleh Pemegang saham Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang baik sendiri atau bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
2. Permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
3. Permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya :
   - Dilakukan dengan itikad baik;
   - Mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
   - Disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham; dan

Other General Meetings of Shareholders may be held at any time based on the needs and interests of the Company.

1. Request for Convening a General Meeting of Shareholders by Shareholders The convening of a General Meeting of Shareholders may be conducted upon the request of one or more Shareholders who either individually or collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total issued shares of the Company with valid voting rights, subject to compliance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. The request for convening a General Meeting of Shareholders shall be submitted to the Board of Directors by registered letter accompanied by the reasons therefor.
3. The request for convening Other General Meetings of Shareholders:
   - Must be made in good faith;
   - Must consider the interests of the Company;
   - Must be accompanied by reasons and materials related to matters to be decided in the General Meeting of Shareholders; and

- Tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

4. Usulan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dari pemegang saham harus merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan menurut penilaian Direksi telah memenuhi persyaratan.
5. Direksi wajib melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang - Saham kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima balas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi.
6. Dalam hal Direksi tidak malakukan pemanggilan Rapat Umum- Pemegang Saham pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemengang Saham kepada Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diterima Dewan Komisaris.
8. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu tersebut, pemegang saham yang meminta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin kepada pemohon melakukan sendiri pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.

- Must not conflict with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

4. The proposal for convening a General Meeting of Shareholders from shareholders must constitute a request requiring a decision of the General Meeting of Shareholders and in the assessment of the Board of Directors has met the requirements.
5. The Board of Directors is obligated to issue a notice of the General Meeting of Shareholders to shareholders no later than 15 (fifteen) days from the date the request for convening the GMS is received by the Board of Directors.
6. In the event the Board of Directors does not issue a notice of the General Meeting of Shareholders, shareholders may resubmit the request for convening a General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners.
7. The Board of Commissioners is obligated to issue a notice of the General Meeting of Shareholders to shareholders no later than 15 (fifteen) days from the date the request for convening the General Meeting of Shareholders is received by the Board of Commissioners.
8. In the event the Board of Directors or Board of Commissioners does not issue a notice of the General Meeting of Shareholders within such period, the shareholder requesting the convening of the General Meeting of Shareholders may submit an application to the chairman of the district court whose jurisdiction covers the domicile of the Company to determine the granting of permission to the applicant to issue the notice of the General Meeting of Shareholders themselves.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025
IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR THE YEAR 2025

Untuk tahun 2025, Perseroan melaksanaan RUPS secara Sirkuler sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut:

1. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegangg Saham Tahunan Nomor: 68/Kpts/HK.00.02/10.00/06-2025 tanggal 30 Juni 2025 yang memutuskan:

For the year 2025, the Company conducted Circular GMS 2 (two) times with the following details:

1. Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders Number: 68/Kpts/HK.00.02/10.00/06-2025 dated June 30, 2025 which decides:

Mata Acara Rapat 1 Agenda 1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawas Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku 2024; Persetujuan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL); dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024; sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volleding acquit et de charge) kepada Direksi atas Tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun buku 2024. Approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, as well as Ratification of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year; Approval of the Annual Report on Social and Environmental Responsibility Programs (TJSL); and Ratification of the Financial Statements for the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) for the 2024 fiscal year; along with granting full settlement and release of responsibility (volleding acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions of the Company carried out during the 2024 fiscal year.

Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 2. Mengesahkan : a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) sesuai Laporan Nomor: 00123/2.1460/AU.1/04/1428-1/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material."; dan b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) sesuai Laporan Nomor: 00122/2.1460/AU.2/11/1428-1/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material."; dan 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam laporan tersebut di atas. 1. Approving the Company's Annual Report including the report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, and the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program for the 2024 Financial Year ending on December 31, 2024; 2. Ratifying: a. The Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year ending on December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (part of the Deloitte network) in accordance with Report Number: 00123/2.1460/AU.1/04/1428-1/1/III/2025 dated March 27, 2025 with an opinion of "Fair, in all material respects."; and b. The Financial Statements of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) for the 2024 Financial Year ending on December 31, 2024 as audited by the Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (part of the Deloitte network) in accordance with Report Number: 00122/2.1460/AU.2/11/1428-1/1/III/2025 dated March 27, 2025 with an opinion of "Fair, in all material respects."; and 3. Granting full settlement and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for management actions and all members of the Board of Commissioners for supervisory actions of the Company that have been carried out during the 2024 Financial Year ending on December 31, 2024, insofar as such actions do not constitute criminal acts and such actions are reflected in the aforementioned reports.

Mata Acara Rapat 2 Agenda 2	Penetapan penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan Tahun Buku 2024. Determination of the use of the Company's net profit for the current year for the 2024 Fiscal Year.
Keputusan Rapat Resolution	Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan Tahun Buku 2024 sebesar Rp. 510.963.709.541 (lima ratus sepuluh miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus sembilan lima ratus empat puluh satu rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut 1. Sebesar 70% atau sejumlah Rp357.674.596.679 (tiga ratus lima puluh tujuh miliar enam ratus tujuh puluh empat juta lima ratus sembilan puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh sembilan rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai; 2. Sebesar 30% atau sejumlah Rp153.289.112.862 (seratus lima puluh tiga miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta seratus dua belas ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah) digunakan sebagai cadangan wajib sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Apabila cadangan wajib sudah terpenuhi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, maka sisa laba bersih akan digunakan sebagai cadangan lainnya; 3. Pembayaran dividen dilaksanakan dalam jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Establishing the use of the Company's current year profit for Fiscal Year 2024 amounting to Rp. 510,963,709,541 (five hundred ten billion nine hundred sixty-three million seven hundred nine thousand five hundred forty-one rupiah) with the following provisions: 1. 70% or amounting to Rp357,674,596,679 (three hundred fifty-seven billion six hundred seventy-four million five hundred ninety-six thousand six hundred seventy-nine rupiah) is designated as cash dividend; 2. 30% or amounting to Rp153,289,112,862 (one hundred fifty-three billion two hundred eighty-nine million one hundred twelve thousand eight hundred sixty-two rupiah) is used as mandatory reserve in accordance with Article 70 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. If the mandatory reserve has been fulfilled in accordance with applicable laws and regulations, then the remaining net profit will be used as other reserves; 3. Dividend payment shall be executed within the period up to December 31, 2025.

Mata Acara Rapat 3 Agenda 3	Penetapan tantiem Tahun Buku 2024, gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun 2025. Determination of tantiem for Fiscal Year 2024, salaries for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners including facilities and other benefits for 2025.
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan 1. Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dan 2. Gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2025, yang akan disampaikan melalui surat tersendiri. Approve to grant authority and power to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the majority shareholder of the Company to determine 1. Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2024 Fiscal Year, and 2. Salary for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners along with other facilities and allowances for the 2025 fiscal year, which will be submitted through a separate letter.

Mata Acara Rapat 4 Agenda 4	Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perseroan Tahun Buku 2025. Approval of the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of the Company's Micro and Small Business Financing Program for the 2025 Fiscal Year.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik ("KAP") Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") periode Tahun Buku 2025 dan biayanya menjadi beban Perseroan; 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan: a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut; dan 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham mayoritas untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dan Laporan Keuangan Program PUMK untuk Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.. 1. Approving the appointment of Public Accountant at the Public Accounting Firm ("KAP") Liana Ramon Xenia & Rekan (part of the Deloitte network) to conduct an audit of the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Financing Program ("PUMK") for the 2025 Fiscal Year period and the costs shall be borne by the Company; 2. Approving the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to: a. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for other periods in the 2025 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company; and b. Determine the audit fee and other requirements for such Public Accountant and/or Public Accounting Firm; and 3. Granting authority to the Board of Commissioners with prior written approval from the majority shareholder to appoint a replacement KAP in the event that KAP Liana Ramon Xenia & Rekan (part of the Deloitte network) for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year and the PUMK Program Financial Statements for the 2025 Fiscal Year, including determining the amount of audit fee and other requirements for such replacement KAP.

Mata Acara Rapat 5 Agenda 5	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment to the Company's Articles of Association
Keputusan Rapat Resolution	Dikarenakan tidak ada usulan perubahan anggaran dasar Perseroan dari Perseroan dan/atau Pemegang Saham, maka untuk agenda 5 tidak dilakukan pengambilan keputusan. Due to the absence of proposed amendments to the Company's articles of association from the Company and/or Shareholders, no decision was made on agenda item 5.

Mata Acara Rapat 6
Agenda 6

Pengesahan RKAP Perseroan Tahun 2025.

Ratification of the Company's 2025 Work Plan and Budget.

Keputusan Rapat
Resolution

1. Mengesahkan RKAP Perseroan Tahun 2025, dengan menyampingkan ketentuan Pasal 17 ayat (5) dan (6) Anggaran Dasar Perseroan terkait jangka waktu pengesahan RKAP oleh RUPS, dengan pokok-pokok sebagai berikut :

1. Approving the Company's 2025 Work Plan and Budget, setting aside the provisions of Article 17 paragraphs (5) and (6) of the Company's Articles of Association regarding the timeframe for approval of the Work Plan and Budget by the General Meeting of Shareholders, with the following main points:

Uraian	**Satuan** Unit	**Jumlah** Amount	**Description**
Produksi			**Production**
Terak	Ton	4.837.114	Clinker
Semen	Ton	5.580.003	Cement
Penjualan			**Sales**
Volumen Penjualan	Ton	7.080404	Sales Volume
Keuangan			**Finance**
Pendapatan Bruto	Rp Miliar	5.674,85	Gross Revenue
Ongkos Angkut	Rp Miliar	(203,07)	Freight Charges
Pendapatan Netto	Rp Miliar	5.471,78	Net Revenue
Harga Pokok Penjualan	Rp Miliar	(4.470,84)	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	Rp Miliar	(268,31)	Operating Expenses
Laba Usaha	Rp Miliar	732,63	Operating Profit
Laba Bersih	Rp Miliar	557,70	Net Profit
EBITDA	Rp Miliar	1.033,63	EBITDA
Investasi/Capex			**Investment/Capital Expenditure**
Operational Capex			**Operational Capex**
Nilai Capex Baru 2025	Rp Miliar	125,12	New Capex Value 2025
Spending 2025	Rp Miliar	167,02	Spending 2025
Development Capex	**Rp Miliar**		**Development Capex**
Nilai Capex Baru 2024	Rp Miliar	-	New Capex Value 2024
Spending 2024	Rp Miliar	84,71	Spending 2024

2. Menyetujui item-item sebagaimana lampiran Keputusan Sirkiuler ini dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Menyetujui investasi yang masuk ke dalam kategoru operational capex sebagaimana poin a di atas dan tercantum di dalam lampiran Keputusan Sirkuler ini; dan
   b. Bahwa jika terdapat perubahan item investai kelompok operasional dimaksud namun tidak mengubah nilai total investasi kelompok operasional cukup mendapatkan persetujuan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan batas kewenangan yang diatur oleh Perseroan serta melaporkannya ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
   c. Menyetujui item investasi kategori operational capex dengan nilai lebih dari Rp 20 Miliar dan/atau development capex dengan prasyarat telah mendapatkan Final Investment Decision (FID) dan tercantum di dalam lampiran Keputusan Sirkuler ini.

2. Approving the items as attached to this Circular Decision with the following provisions:
   a. Approving investments that fall into the operational capex category as referred to in point a above and listed in the attachment to this Circular Decision; and
   b. That if there are changes to the operational investment group items but do not change the total value of the operational investment group, it is sufficient to obtain approval from the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company based on the authority limits regulated by the Company and report it to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
   c. Approving operational capex category investment items with a value of more than Rp 20 Billion and/or development capex with the prerequisite of having obtained Final Investment Decision (FID) and listed in the attachment to this Circular Decision.

Keputusan Rapat Resolution	3. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam RKAP Tahun 2025 harus mengarahkan Perseroan untuk : a. Melakukan *rolling plan* Rencana Jangka Panjang (RJPP) Perseroan dan menyelaraskan dengan stratei rencana jangka Panjang PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku holding Perseroan; b. Melaksanakan program operational excellence; c. Melaksanakan roadmap pemenuhan gap assessment INDI 4.0; d. Melaksanakan Sustainability Roadmap (ESG) e. Melakukan pengamanan bahan baku dan bahan penolong dengan membentuk collaborative committee/ad hoc function; f. Memprioritaskan ajuan Capex hanya untuk kegiatan yang dapat mendukung kelancaran operasional, efisiensi biaya dan hal-hal yang mandatory untuk pemenuhan regulasi; g. Mengevaluasi Tingkat pengembalian investasi yang telah dilaksanakan dan program-program perbaikannya; dan h. Melakasanakan program sinergi untuk meningkatkan efisiensi dan nilai tambah secara keseluruhan di grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk; dan i. Mendukung inisiatif strategis perusahaan untuk pengembangan bisnis Precise Interlock Brick. 3. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the 2025 RKAP must direct the Company to: c. Conduct a rolling plan of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and align it with the long-term plan strategy of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the Company's holding; d. Implement operational excellence programs; e. Implement the roadmap for fulfilling the INDI 4.0 gap assessment; f. Implement the Sustainability Roadmap (ESG); g. Secure raw materials and auxiliary materials by establishing a collaborative committee/ad hoc function; h. Prioritize Capex proposals only for activities that can support operational smoothness, cost efficiency and mandatory matters for regulatory compliance; i. Evaluate the return on investment that has been implemented and its improvement programs; and j. Implement synergy programs to increase efficiency and overall added value in the PT Semen Indonesia (Persero) Tbk group; and k. Support the company's strategic initiatives for Precise Interlock Brick business development. 4. Dalam menjalankan RKAP tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib mengacu kepada Kuputusan Sirkuler ini, dan Perseroan harus menyampaikan Kembali buku RKAP Tahun 2024 selambat-lambatnya 30 hari setelah Keputusan Sirkuler ini ditandatangani yang di dalamnya telah dipastikan adanya penyelarasan program-program kerja Perseroan dengan program-program kerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk; 4. In implementing the 2025 RKAP, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors must refer to this Circular Decision, and the Company must resubmit the 2024 RKAP book no later than 30 days after this Circular Decision is signed, which must ensure alignment of the Company's work programs with the work programs of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk; 5. Dalam metapkan kebijakan, Perseroan agar berpedoman kepada kebijakan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, termasuk kebijakan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam rangka pelaksanaan tata Kelola Perusahaan yang baik yang disampaikan melalui surat tersendiri termasuk namun tidak terbatas pada aspek produksi/ operasional, keuangan, dan sumber daya manusia. 5. In establishing policies, the Company shall refer to the policies of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, including the policies of the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in the context of implementing good corporate governance as conveyed through separate letters including but not limited to aspects of production/ operations, finance, and human resources.

Mata Acara Rapat 7 Agenda 7	Pengesahan RJPP Perseroan Periode 2025-2029 Ratification of the Company's Long-Term Business Plan for the Period 2025-2029
Keputusan Rapat Resolution	1. Tidak menyetujui RJPP Perseroan Periode 2025-2029 yang telah disusun oleh Perseroan; 2. Perseroan agar menyampaikan kembali ajuan RJPP yang telah disesuaikan dengan perubahan model bisnis PT Semen Indonesia (Persero) Tbk; dan 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk dapat memberikan persetujuan atas RJPP Perseroan. 1. Does not approve the Company's Long-Term Business Plan for the 2025-2029 Period that has been prepared by the Company;; 2. The Company shall resubmit the Long-Term Business Plan proposal that has been adjusted to the business model changes of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk; and 3. Grants power and authority to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the majority shareholder of the Company to provide approval for the Company's Long-Term Business Plan.

Mata Acara Rapat 8 Agenda 8	Persetujuan Perubahan Peraturan Dana Pensiun Approval of Pension Fund Regulation Amendment
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan Keputusan terkait Perubahan Peraturan Dana Pensiun yang akan disampaikan melalui surat tersendiri. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali seluruh Keputusan Sirkuler ini dalam akta Notaris dan/atau melakukan segala tindakan apapun bilamana diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang telah diambil dalam Keputusan Sirkuler ini, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agreeing to grant authority and power to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the majority shareholder of the Company to establish Decisions related to Amendments to Pension Fund Regulations which will be submitted through a separate letter. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate all of these Circular Resolutions in a Notarial deed and/or to take any actions whatsoever if necessary in connection with matters taken in these Circular Resolutions, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

2. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegangg Saham Tahunan Nomor: 97/Kpts/HK.00.02/10.00/08-2025 tanggal 15 Agustus 2025 yang memutuskan:

a. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Asruddin sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2025, disertai ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan;
b. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Dewan Komisaris sebagai berikut
   - Sdr. Husain Abdullah sebagai Komisaris Utama Perseroan. Dan
   - Sdr. Nata Irawan sebagai Komisarls Perseroan

   disertai ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan;
c. Mengalihkan penugasan Sdr. Anis dari yang semula sebagai Direktur menjadi Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditandatangani Keputusan Sirkuler ini dengan masa jabatan melanjutkan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pengangkatannya yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
d. Menyetujui perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Semula Before	Menjadi Then
Direktur Direktur	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum Director of Finance, Risk Management and General
Direktur Direktur	Direktur Operasi Director of Operations

e. Menyetujui pengangkatan nama-nama di bawah ini:
   - Sdri. Sulaiha Muhyiddin sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum Perseroan.
   - Sdr. Andi Rio Idris Padjalangi sebagai Komisaris Utama Perseroan,
   - Sdr. Andi Nusawarta sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2030 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

2. Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders Number: 97/Kpts/HK.00.02/10.00/08-2025 dated August 15, 2025 which decides:

a. Ratifying the honorable dismissal of Mr. Asruddin as President Director of the Company effective August 12, 2025, accompanied by gratitude for the contributions of effort and thought provided during his tenure as President Director of the Company;
b. Approving the honorable dismissal of the Board of Commissioners as follows
   - Mr. Husain Abdullah as President Commissioner of the Company. And
   - Mr. Nata Irawan as Commissioner of the Company

   accompanied by gratitude for the contributions of effort and thought provided during their tenure as Board of Commissioners of the Company;
c. Transferring the assignment of Mr. Anis from Director to President Director of the Company effective from the signing of this Circular Resolution with a term of office continuing the remaining term in accordance with the General Meeting of Shareholders Resolution of his appointment, namely until the Annual General Meeting of Shareholders in 2027 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time;
d. Approving the change in nomenclature of positions of members of the Board of Directors of the Company as follows:

e. Approving the appointment of the following names:
   - Ms. Sulaiha Muhyiddin as Director of Finance, Risk Management and General of the Company.
   - Mr. Andi Rio Idris Padjalangi as President Commissioner of the Company,
   - Mr. Andi Nusawarta as Independent Commissioner of the Company effective from the signing of this Circular Resolution until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2030 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

f. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler ini menjadi sebagai berikut:

Direksi :

- Direktur Utama : Sdr. Anis
  Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
- Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum: Sdri. Sulaiha Muhyiddin
  Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2030 dengan tidak mengurangi hak Rapat Urnum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
- Direktur Operasi : Sdr. Moch. Alfin Zaini
  Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;

Komisaris :

- Komisaris Utama : Sdr. Andi Rio Idris Padjalangi
- Komisaris Independen : Sdr. Andi Nusawarta
- keduanya dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2030 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

g. Bagi anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang akan diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 7 Keputusan Sirkuler ini dan masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut

h. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali seluruh Keputusan Sirkuler ini dalam akta Notaris dan/atau melakukan segala tindakan apapun bilamana diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang telah diambil dalam Keputusan Sirkuler ini, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. With the dismissal, transfer of duties and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective from the signing of this Circular Resolution shall be as follows:

Board of Directors:

- President Director: Mr. Anis
  With a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2027 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time;
- Director of Finance, Risk Management and General: Ms. Sulaiha Muhyiddin
  With a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2030 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time;
- Director of Operations: Mr. Moch. Alfin Zaini
  With a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2027 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time;.

Board of Commissioners :

- President Commissioner: Mr. Andi Rio Idris Padjalangi
- Independent Commissioner: Mr. Andi Nusawarta
- both with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2030 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

g. For members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who will be appointed as referred to in number 7 of this Circular Resolution and are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations from being held concurrently with positions on the Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprise Subsidiaries, the person concerned must resign or be dismissed from such position.

h. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate this entire Circular Resolution in a Notarial deed and/or to take any actions whatsoever if necessary in connection with matters that have been taken in this Circular Resolution, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.



Direksi
Board of Director

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta pencapaian visi, misi dan sasaran yang telah ditetapkan, menjalankan keputusan yang telah diambil dalam RUPS. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip tatakelola yang baik dan mematuhi hukum serta regulasi yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company in the Company's interest, in accordance with the purposes and objectives and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association, as well as the achievement of the vision, mission and targets that have been set, implementing decisions that have been made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors must apply good governance principles and comply with applicable laws and regulations.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI
SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF THE DIRECTOR

Pada dasarnya Direksi bertugas secara kolektif untuk mengelola Perseroan. Namun demikian, agar pengelolaan dapat dijalankan Direksi secara efisien dan efektif, Direksi melakukan pembagian tugas diantara Anggota Direksi.

Pembagian tugas wewenang dan tanggungjawab setiap anggota Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas wewenang dan tanggungjawab tersebut, maka pembagian tugas wewenang dan tanggungjawab diantara Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi yang dituangkan dalam Board Manual.

Pembagian tugas,wewenang dan kewajiban Direksi berdasar Board Manual tanggal 28 November 2025 sebagai berikut:

TUGAS, WEWENANG DAN KEWAJIBAN DIREKSI

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggungjawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS;
2. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan perusahaan;
3. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas pertanggungjawaban serta kewajaran;
4. Melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan iktikad baik, penuh tanggungjawab, dan kehati-hatian untuk

Fundamentally, the Board of Directors is collectively tasked with managing the Company. However, to enable the Board of Directors to carry out management efficiently and effectively, the Board of Directors divides duties among its members.

The division of duties, authorities, and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined in the General Meeting of Shareholders. In the event that the General Meeting of Shareholders does not determine such division of duties, authorities, and responsibilities, then the division of duties, authorities, and responsibilities among the Board of Directors is determined based on a Board of Directors Resolution set forth in the Board Manual.
The division of duties, authorities, and obligations of the Board of Directors based on the Board Manual dated November 28, 2025 is as follows:

DUTIES, AUTHORITIES, AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Carry out all actions related to and be responsible for the management of the Company for the interests of the company in accordance with the purpose and objectives of the company and represent the company both inside and outside the court regarding all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or Resolutions of the GMS;
2. Devote energy, thought, attention, and dedication fully to the duties, obligations, and achievement of company objectives;
3. Comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness;
4. Carry out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence for the interests and business

kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melaksanakan tugas wewenang dan kewajiban Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

HAK DAN KEWENANGAN DIREKSI

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan perseroan
2. Mengatur penyerahan kuasa direksi untuk mewakili perseroan di dalam dan di luar penngadilan kepada seseorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pekerja perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama sama dan/atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan tentang pekerja perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

KEWAJIBAN DIREKSI

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha;
2. Mencapai kinerja sebagaimana tercantum dalam kontrak manajemen
3. Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas
4. Melaksanakan aspirasi pemegang saham yang dituangkan dalam Keputusan RUPS
5. Menetapkan serta menjalankan RJP dan kebijakan operasional sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
6. Menyusun tambahan program kerja tahunan yang bersifat strategis atau operasional di luar RKAP
7. Mengelola Risiko Perusahaan
8. Memberi laporan dan penjelasan secara berkala, setiap diminta oleh Dekom dan/atau Pemegang Saham
9. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perseroan serta bertanggungjawab atas laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku bagi perseroan.
10. Menjaga kerjasama dengan Dewan Komisaris agar dapat menetapkan hubungan baik dengan Pemegang Saham
11. Menyelenggarakan Rapat Direksi setiap waktu apabila dipandang perlu.

of the company with due regard to applicable laws and regulations;
5. Carry out the duties, authorities, and obligations of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
6.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Establish policies deemed appropriate in the management of the company
2. Arrange the delegation of authority of the board of directors to represent the company inside and outside the court to one or several persons specifically appointed for that purpose including company employees either individually or jointly and/or other entities;
3. Arrange provisions regarding company employees based on applicable laws and regulations

OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Endeavor and ensure the implementation of the company's business and activities in accordance with the purpose and objectives as well as business activities;
2. Achieve performance as stated in the management contract
3. Implement policies established by the Majority Shareholder
4. Implement shareholder aspirations as set forth in GMS Resolutions
5. Establish and implement the Long-Term Plan and operational policies in accordance with the Company's Work Plan and Budget
6. Prepare additional annual work programs that are strategic or operational in nature outside the RKAP
7. Manage Company Risks
8. Provide reports and explanations periodically, whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders
9. Maintain and keep the company's bookkeeping and administration and be responsible for financial reports in accordance with applicable provisions for the company.
10. Maintain cooperation with the Board of Commissioners in order to establish good relations with Shareholders
11. Hold Board of Directors Meetings at any time when deemed necessary.

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

TUGAS DAN WEWENANG DIREKTUR UTAMA

1. Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum Perusahaan berdasarkan prinsip kehematan, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan.
2. Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh.
3. Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perusahaan.
4. Melakukan supervisi dan koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur.
5. Menyampaikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
6. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
7. Menyelesaikan Laporan Tahunan paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan di tutup kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
8. Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Internal Audit.
9. Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan Perusahaan.
10. Membina kerjasama dan team work Direksi;
11. Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang ada dibawahnya;
12. Merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan strategi pemasaran dan wilayah penjualan

KEWAJIBAN DIREKTUR UTAMA

1. Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Audit Internal, Departemen Komunikasi,Legal dan GA dan Bisnis Unit non Semen, Penjualan, Pengembangan dan Perencanaan Pasar.
2. Menyusun rencana strategis, sasaran dan anggaran.
3. Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan Audit Internal, Komunikasi, Legal, GA, TJSL dan Bisnis Unit non Semen, Penjualan, Pengembangan dan Perencanaan Pasar;
4. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan hubungan masyarakat dan performa lingkungan hidup.
5. Membangun komunikasi dan relasi yang baik dengan masyarakat dan pemerintah.
6. Direktur Utama bersama Direktur lainnya bertanggung jawab penuh sesuai ketentuan perundang-undangan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.
7. Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif agar dapat memastikan Perusahaan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai persyaratan;
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE PRESIDENT DIRECTOR

1. Plan, develop and establish general Company policies based on principles of economy, effectiveness and efficiency, in accordance with the Company's vision, mission and objectives.
2. Direct, develop and establish comprehensive Company management strategies.
3. Control and evaluate all Company activities.
4. Supervise and coordinate the activities and implementation of duties of all Directors.
5. Submit the Company's Long-Term Plan that has been signed together with the Board of Commissioners to the GMS for approval.
6. Submit the Company's Work Plan and Budget that has been signed together with the Board of Commissioners to the GMS for approval.
7. Complete the Annual Report no later than 5 (five) months after the Company's fiscal year closes to the GMS for approval.
8. Must pay attention to and immediately take necessary steps regarding everything stated in each audit report prepared by Internal Audit.
9. Lead strategic activities in Company development.
10. Foster cooperation and teamwork among the Board of Directors.
11. Control, direct and guide all departments under their supervision.
12. Plan, develop and implement marketing strategies and sales territories.

OBLIGATIONS OF THE PRESIDENT DIRECTOR

1. Supervise and coordinate Internal Audit, Communications Department, Legal and GA and non-Cement Business Units, Sales, Market Development and Planning.
2. Prepare strategic plans, targets and budgets.
3. Perform leadership functions in Internal Audit, Communications, Legal, GA, CSR and non-Cement Business Units, Sales, Market Development and Planning activities.
4. Be responsible for implementing public relations and environmental performance.
5. Build good communication and relations with the community and government.
6. The President Director together with other Directors shall be fully responsible in accordance with statutory provisions if the person concerned is guilty or negligent in carrying out their duties.
7. Establish effective policies, procedures and controls to ensure the Company obtains recognition for implementing good corporate governance practices in accordance with requirements.
8. Carry out other duties established by the GMS or Board of Commissioners (based on authority delegated by the GMS) and regulated in Company regulations.

DIREKTUR OPERASI
DIRECTOR OF OPERATION

TUGAS DAN WEWENANG DIREKTUR OPERASI

1. Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol Perencanaan & Pengendalian Produksi, Produksi Terak, Produksi Semen, Bahan Baku dan Tambang, Pemeliharaan, Pembangkit, Projek Manajemen dan maintenance support.
2. Memastikan ketersediaan sumber daya dan produksi semen agar Perusahaan mampu menjalankan bisnis semen dengan sempurna sesuai dengan tuntutan pasar;
3. Mengimplementasikan sistem manajemen produksi secara menyeluruh dan proses perubahannya untuk mengontrol dan menyatukan semua departemen dibawahnya untuk memaksimalkan kualitas produksi dengan biaya seefisien mungkin sehingga tercapai tujuan bisnis Perusahaan secara menyeluruh.

KEWAJIBAN DIREKTUR OPERASI

1. Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Perencanaan & Pengendalian Produksi, Produksi Terak dan Semen, Tambang dan Pembangkit, Pemeliharaan, Projek Manajemen dan maintenance support, Cement plant, grinding plant, packing plant, pelabuhan, moda transportasi antar pulau;
2. Meningkatkan dan mendukung secara positif pencapaian tujuan dan target Perusahaan;
3. Melaksanakan fungsi kepemimpinan dalam Direktorat Produksi;
4. Menjaga efektivitas kebijakan, prosedur dan pengawasan serta arahan Perencanaan & Pengendalian Produksi, Produksi Terak dan Semen, Tambang dan Pembangkit, Pemeliharaan, Cement plant, grinding plant, packing plant, pelabuhan, moda transportasi antar pulau agar memastikan jalannya bisnis secara efektif dan berkesinambungan;
5. Menyajikan informasi produksi secara bulanan, triwulanan dan tahunan secara tepat waktu sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan;
6. Menyampaikan laporan Direktorat bulanan, triwulanan dan tahunan;
7. Memastikan mesin produksi tetap berjalan dengan baik;
8. Mengoptimalkan dan meminimalisasi semua Capital Expenditure;
9. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran serta pengendalian dampak lingkungan;
10. Mengembangkan kompetensi SDM Direktorat Operasi;
11. Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang ada dibawahnya;
12. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE OPERATIONS DIRECTOR

1. Plan, direct and control Production Planning & Control, Slag Production, Cement Production, Raw Materials and Mining, Maintenance, Power Generation, Project Management and maintenance support.
2. Ensure the availability of resources and cement production so that the Company is able to run the cement business perfectly in accordance with market demands;
3. Implement a comprehensive production management system and its change process to control and unite all departments under it to maximize production quality at the most efficient cost possible so that the Company's overall business objectives are achieved.

OBLIGATIONS OF THE OPERATIONS DIRECTOR

1. Supervise and coordinate Production Planning & Control, Slag and Cement Production, Mining and Power Generation, Maintenance, Project Management and maintenance support, Cement plant, grinding plant, packing plant, port, inter-island transportation modes;
2. Improve and positively support the achievement of Company goals and targets;
3. Carry out leadership functions in the Production Directorate;
4. Maintain the effectiveness of policies, procedures and supervision as well as direction of Production Planning & Control, Slag and Cement Production, Mining and Power Generation, Maintenance, Cement plant, grinding plant, packing plant, port, inter-island transportation modes to ensure effective and sustainable business operations;
5. Present production information on a monthly, quarterly and annual basis in a timely manner in accordance with the established budget;
6. Submit monthly, quarterly and annual Directorate reports;
7. Ensure production machinery continues to run properly;
8. Optimize and minimize all Capital Expenditure;
9. Prevent work accidents and pollution as well as control environmental impacts;
10. Develop the competence of Operations Directorate human resources;
11. Control, direct and guide all departments under it;
12. Carry out other tasks determined by the GMS or Board of Commissioners (based on authority delegated by the GMS) and regulated in Company regulations.

DIREKTUR KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO & UMUM
DIRECTOR OF FINANCE, RISK MANAGEMENT & GENERAL

TUGAS DAN WEWENANG DIREKTUR KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO & UMUM

1. Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol keuangan di Perusahaan dan memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada Manajemen dan Pemegang Saham Perusahaan serta komunitas finansial;
2. Mengamankan setiap waktu semua sumber dana Perusahaan agar mampu menjalankan bisnis secara teratur dan berkesinambungan;
3. Membangun kerjasama tim manajemen Perusahaan sebagai Anggota Direksi;
4. Mengimplementasikan semua sistem dan proses perubahan-perubahan yang di desain untuk mengontrol unit-unit kerja guna memaksimalkan efisiensi Perusahaan dan mendukung tujuan Perusahaan
5. Menetapkan kebijakan umum GRC dan Sistem Pengendalian Internal

KEWAJIBAN DIREKTUR KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO & UMUM

1. Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen Akuntansi & Keuangan, Departemen HC & GRC, dan pengelolaan inventory .
2. Meningkatkan dan memberi kontribusi guna mencapai tujuan dan target yang ditetapkan Pemegang Saham;
3. Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan keuangan, akuntansi dan SDM serta Manajemen Risiko, GC, Sismen dan Internal Control, pengelolaan inventory;
4. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan GRC (Governance Risk & Compliance),
5. Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif dalam mengarahkan fungsi keuangan, akuntansi, SDM, Manajemen Risiko, GC dan Sismen agar dapat memastikan Perusahaan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik keuangan terbaik sesuai persyaratan;
6. Menyajikan informasi keuangan bulanan, triwulanan, tahunan secara akurat dan tepat waktu termasuk estimasi budget terakhir, 12 (dua belas) bulan rolling forecast, anggaran dan 5 (lima) tahun forecast, serta informasi terkait SDM & GRC secara periodik;
7. Menyampaikan laporan Direktorat bulanan, triwulanan dan tahunan;
8. Memastikan pengelola Risiko Perusahaan;
9. Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang ada dibawahnya;
10. Merekomendasikan dan memformulasikan kebijakan pajak Perusahaan dan mengelola hubungan dengan Semen Indonesia;
11. Mengasuransikan semua aset Perusahaan yang layak diasuransikan;
12. Menjaga dan meningkatkan produktivitas SDM Perusahaan.
13. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.
14. Bertanggungjawab atas strategi pengelolaan inventory

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE DIRECTOR OF FINANCE, RISK MANAGEMENT & GENERAL

1. Plan, direct and control finance in the Company and provide relevant and timely information to Management and Company Shareholders as well as the financial community;
2. Secure at all times all Company funding sources to be able to run business regularly and continuously;
3. Build teamwork among Company management as a Member of the Board of Directors;
4. Implement all systems and processes of changes designed to control work units to maximize Company efficiency and support Company objectives
5. Establish general GRC policies and Internal Control System

OBLIGATIONS OF THE DIRECTOR OF FINANCE, RISK MANAGEMENT & GENERAL

1. Supervise and coordinate the Accounting & Finance Department, HC & GRC Department, and inventory management.
2. Improve and contribute to achieving the objectives and targets set by Shareholders;
3. Perform leadership functions in financial, accounting and HR activities as well as Risk Management, GC, Internal Control System and Internal Control, inventory management;
4. Be responsible for the implementation of GRC (Governance Risk & Compliance),
5. Establish effective policies, procedures and controls in directing finance, accounting, HR, Risk Management, GC and Internal Control System functions to ensure the Company obtains recognition for implementing best financial practices according to requirements;
6. Present monthly, quarterly, annual financial information accurately and timely including latest budget estimates, 12 (twelve) month rolling forecast, budget and 5 (five) year forecast, as well as HR & GRC related information periodically;
7. Submit monthly, quarterly and annual Directorate reports;
8. Ensure Company Risk management;
9. Control, direct and guide all departments under his/her supervision;
10. Recommend and formulate Company tax policy and manage relations with Semen Indonesia;
11. Insure all Company assets that are worthy of being insured;
12. Maintain and improve Company HR productivity.
13. Carry out other tasks determined by the GMS or Board of Commissioners (based on authority delegated by the GMS) and regulated in Company regulations.
14. Be responsible for inventory management strategy

PEDOMAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

Pedoman Direksi berupa Board Manual tanggal 28 Nopember 2025 merupakan revisi ke 12 adalah panduan bagi Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien serta terwujudnya keberhasilan kegiatan usaha Perseroan

The Board of Directors Guidelines in the form of a Board Manual dated November 28, 2025, which is the 12th revision, serves as a guide for the Company's Board of Directors in carrying out their duties, authorities and responsibilities to ensure professional, transparent and efficient management of the Company and to achieve success in the Company's business activities

RAPAT DIREKSI
DIRECTOR MEETING

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan, dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors must hold Board of Directors Meetings periodically at least once every month, and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners periodically at least once a month. Decisions of the Board of Directors Meeting must be made based on deliberation to reach consensus. The Board of Directors may also make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors give approval regarding the proposed matter in writing and sign such approval. Decisions made in this manner have the same force as decisions validly made in a Board of Directors Meeting.

Nama Name	**Jabatan** Level	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	**Total**	%kehadiran %attendance
		16	14	14	17	16	19	21	15	25	22	28	19		
Asruddin*	Direktur Utama Presiden Director	√	√	√	√	√	√	√	√					8	100
Mochamad Alfin Zaini	Direktur Operasi Director of Operation	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100
Anis*	Direktur Keuangan Director of Finance	√	√	√	√	√	√	√	√					8	
Anis**	Direktur Utama Presiden Director									√	√	√	√	4	
Sulaiha Muhyiddin	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Umum Director of Finance, Risk Mgmt. & General									√	√	√	√	4	
		3	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**		

*menjabat sampai dengan 15 Agustus 2025
*served until August 15, 2025

**menjabat mulai 15 Agustus 2025
**served since August 15, 2025

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI
TRAINING AND COMPETENCY ENHANCEMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Dengan latar belakang anggota Direksi yang berasal dari berbagai pihak yang mewakili Pemegang Saham dan Stakeholders dan diantara anggota Direksi dimungkinkan belum saling mengenal dan/atau belum pernah bekerja dalam satu tim sebelumnya, maka keberadaan program orientasi sangat penting untuk dilaksanakan. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan program orientasi meliputi antara lain:

1. Program orientasi mengenai perusahaan wajib diberikan kepada anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat di perusahaan;
2. Program orientasi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Direksi;

Program peningkatan kapabilitas merupakan salah satu program penting untuk meningkatkan kompetensi setiap anggota Direksi agar dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan program peningkatan kapabilitas anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Direksi;
2. Biaya Program Peningkatkan Kapabilitas dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;
3. Setiap anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar, pelatihan, workshop diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan kepada anggota Direksi lain yang tidak mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas;

With the background of Board of Directors members coming from various parties representing Shareholders and Stakeholders and among the Board of Directors members it is possible that they have not yet known each other and/or have never worked in one team before, the existence of an orientation program is very important to be implemented. Matters that need attention in the implementation of the orientation program include among others:

1. The orientation program regarding the company must be provided to Board of Directors members who are serving in the company for the first time;
2. The orientation program is implemented in order to improve the function and work effectiveness of the Board of Directors;

The capability enhancement program is one of the important programs to improve the competence of each Board of Directors member so that they can always update information about the latest developments in the company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Directors' duties. Matters that need attention in the implementation of the capability enhancement program for Board of Directors members are as follows:

1. The Capability Enhancement Program is implemented in order to improve the function and work effectiveness of the Board of Directors;
2. The costs of the Capability Enhancement Program are included in the Work Plan and Budget of the Board of Directors;
3. Each Board of Directors member who participates in the Capability Enhancement Program such as seminars, training, workshops is expected to share information and knowledge with other Board of Directors members who do not participate in the Capability Enhancement Program;

Sertifikasi Direktur Utama Tahun 2025 / President Director's Certification of 2025

No	Sertifikasi Certification	Tanggal Pelaksanaan Date of implementation	Penyelenggara Organizer
1	CCGO (Certified Chief Governance Officer)	22 - 24 Jul 2025	CRMS

Sertifikasi Direktur Operasi Tahun 2025 / Director Operation's Certification of 2025

No	Sertifikasi Certification	Tanggal Pelaksanaan Date of implementation	Penyelenggara Organizer
1	CCGO (Certified Chief Governance Officer)	22 - 24 Jul 2025	CRMS

Sertifikasi Direktur Operasi Tahun 2025 / Director Operation's Certification of 2025

No	Sertifikasi Certification	Tanggal Pelaksanaan Date of implementation	Penyelenggara Organizer
1	CCGO (Certified Chief Governance Officer)	22 - 24 Jul 2025	CRMS

Jam Pelatihan Direktur Utama Tahun 2025

President Director's Training Hours of 2025

No	Sertifikasi Certification	Tanggal Pelaksanaan Date of implementation	Penyelenggara Organizer	Jam Hour
1	Executive Workshop SIG	10 Jan 2025	SIG	8
2	Tudang Sipulung	15 Jan 2025	PTST	2
3	Narasumber Seminar Bulan K3 Tahun 2025 Speaker for the 2025 Occupational Health and Safety Month Seminar	5 Feb 2025	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Sul-Sel South Sulawesi Manpower & Transmigration Office	4
	Jumlah Jam Pelatihan Q1 **Number of Training Hours Q1**			**14**
4	Undangan Townhall Meeting Danantara Danantara Townhall Meeting Invitation	Senin, 28 April 2025	Danantara Indonesia	2
	Jumlah Jam Pelatihan Q2 **Number of Training Hours Q2**			**16**
5	CCGO (Certified Chief Governance Officer)	22 - 24 Jul 2025	CRMS	20
	Jumlah Jam Pelatihan Q3 **Number of Training Hours Q3**			**36**
6	The 45 th AFCM Council Meeting ASI	14 - 15 Okt 2025	ASI	16
	Jumlah Jam Pelatihan Q4 **Number of Training Hours Q4**			**52**

Jam Pelatihan Direktur Operasi Tahun 2025

Director Operation's Training Hours of 2025

No	Sertifikasi Certification	Tanggal Pelaksanaan Date of implementation	Penyelenggara Organizer	Jam Hour
1	Executive Workshop SIG	10 Januari 2025	SIG	8
2	Tudang Sipulung	15 Januari 2025	PTST	2
3	Seminar pembukaan bulan K3 Nasional tahun 2025 SIG dengan tema penguatan kapasitas SDM dlm mendukung penerapan SMK3 untuk meningkatkan produktivitas Opening seminar for the 2025 SIG National K3 month with the theme of strengthening human resource capacity in supporting the implementation of OSH management systems to increase productivity	16 Januari 2025	SIG	8
4	Dialog K3 dalam bulan K3 Nasional Sul Sel K3 Dialogue during South Sulawesi National K3 Month	22 Januari 2025	Disnakertrans	1
5	Awareness ISO 500001:2018 Energy Manajemen System	6 Maret 2025	SIG	4
	Jumlah Jam Pelatihan Q1 **Number of Training Hours Q1**			**23**
6	The 2nd HUMAN CAPITAL SUMMIT of ENERGY	04 Juni 2025	Kementerian ESDM	8
	Jumlah Jam Pelatihan Q2 **Number of Training Hours Q2**			**31**
7	CCGO (Certified Chief Governance Officer)	22 s.d 24 Juli 2025	CRMS	20
8	Workshop Cost Transformation	25 Juli 2025	Sekretaris Perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8
	Jumlah Jam Pelatihan Q3 **Number of Training Hours Q3**			**59**
8	Sharing Session "Cement Industry Outlook 2026" oleh Bpk Josua Pardede (Chief Economist - Permata Bank)	10 Oktober 2025	Portfolio Management	8
	Jumlah Jam Pelatihan Q4 **Number of Training Hours Q4**			**67**

Jam Pelatihan Direktur Keuangan, MR & Umum Tahun 2025

Director of Finance, MR & General's Training Hours of 2025

No	Sertifikasi Certification	Tanggal Pelaksanaan Date of implementation	Penyelenggara Organizer	Jam Hour
	Jumlah Jam Pelatihan Q1 **Number of Training Hours Q1**			**0**
6	Sekolah CEO 48	8-9 Mei 2025	PT Bisnishack Mendunia	16
	Jumlah Jam Pelatihan Q2 **Number of Training Hours Q2**			**16**
7	CCGO (Certified Chief Governance Officer)	22 s.d 24 Juli 2025	CRMS	20
	Jumlah Jam Pelatihan Q3 **Number of Training Hours Q3**			**36**
	Jumlah Jam Pelatihan Q4 **Number of Training Hours Q4**			**26**



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan menerapkan tata kelola secara efektif dan berkelanjutan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang ada di bawahnya yang terdiri dari Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners as a Corporate Organ is collectively tasked and responsible for supervising and providing independent advice to the Board of Directors regarding the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in managing the Company and ensuring that the Company implements governance effectively and sustainably. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs under it consisting of the Board of Commissioners Committee and the Board of Commissioners Secretary.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan yang merupakan mekanisme Dewan Komisaris untuk memantau dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dengan optimal.

Adapun kesepakatan Pembagian Tugas Internal Dewan Komisaris berdasarkan SK Dewan Komsiaris No 125/DK-ST/08-2025 tanggal 19 Agustus 2025 dengan fokus tugas sebagai berikut:

1. Andi Rio Idris Padjalangi (Komisaris Utama)
   - Koordinasi secara menyeluruh tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris
   - Ketua Komite
   - Bidang tehnik & produksi, litbang dan proyek
   - Hubungan dengan pemegang saham
   - Bidang governance dan compliance
   - Bidang pemantau risiko
   - Bidang lingkungan dan proper
   - Bidang hubungan pemerintahan (daerah dan provinsi)
   - Bidang hubungan antar kelembagaan nasional
2. Andi Nusawarta (Komisaris Independen)
   - Ketua Komite Audit
   - Bidang keuangan
   - Bidang pemasaran dan logistik
   - Bidang remunerasi dan SDM
   - Bidang hubungan kemasyarakatan (humas
   - Bidang legal
   - Bidang asset
   - Bidang TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan)

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties which constitute the Board of Commissioners' mechanism to monitor and ensure that the company's management by the Board of Directors has been running in accordance with the established Work Plan and Company Budget (RKAP) so that the company's performance can be achieved optimally.

The agreement on Internal Task Distribution of the Board of Commissioners based on Board of Commissioners Decree No. 125/DK-ST/08-2025 dated August 19, 2025 with the following task focus:

1. Andi Rio Idris Padjalangi (President Commissioner)
   - Overall coordination of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners
   - Committee Chairman
   - Technical & production, research and development, and project fields
   - Relations with shareholders
   - Governance and compliance field
   - Risk monitoring field
   - Environment and proper field
   - Government relations field (regional and provincial)
   - National inter-institutional relations field
2. Andi Nusawarta (Independent Commissioner)
   - Chairman of the Audit Committee
   - Finance field
   - Marketing and logistics field
   - Remuneration and human resources field
   - Public relations field
   - Legal field
   - Asset field
   - CSR (Corporate Social Responsibility) field

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

Pedoman Dewan Komisaris berupa Board Manual tanggal 28 November 2025 merupakan revisi ke 12 adalah panduan bagi Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien serta terwujudnya keberhasilan kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners Guidelines in the form of a Board Manual dated November 28, 2025, which is the 12th revision, serves as a guide for the Company's Board of Commissioners in carrying out their supervisory function over the Company's management in a professional, transparent, and efficient manner, as well as achieving the success of the Company's business activities.

RAPAT DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara teratur sekurang-kurangnya satu kali sebulan dalam rangka proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Rapat ataupun pertemuan yang dilakukan Dewan Komisaris diantaranya:

1. Rapat Internal Dewan Komisaris
2. Rapat internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Komite-komite.
3. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas kinerja perseroan atau hal-hal yang spesifik.
4. Kunjungan Kerja ke Perseroan sesuai kebutuhan.
5. Pertemuan di berbagai lokasi sesuai kebutuhan.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dengan mekanisme tersebut disebut keputusan sirkuler.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat, yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Meetings are held regularly at least once a month as part of the supervision process of the Company's operational activities. Meetings or gatherings held by the Board of Commissioners include:

1. Internal Board of Commissioners Meeting
2. Internal Board of Commissioners meeting attended by Committees.
3. Board of Commissioners meeting with the Board of Directors to discuss company performance or specific matters.
4. Work visits to the Company as needed.
5. Meetings at various locations as needed.

The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all Members of the Board of Commissioners give their approval regarding the proposed matter in writing by signing such approval. Decisions made in this manner have the same force as decisions validly made in a Board of Commissioners Meeting. Decisions made through this mechanism are called circular resolutions.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has held meetings, consisting of Internal Board of Commissioners Meetings and Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors.

Nama Name	**Jabatan** Level	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	**Total**	%kehadiran %attendance
		16	14	14	17	16	19	21	15	25	22	28	19		
Husain Abdullah*	Komisaris Utama	√	√	√	√	√	√	√	√					8	100%
Nata Irawan*	Komisaris	√	√	√	√	√	√	√	√					8	100%
Andi Rio Idris Padjalangi**	Komisaris Utama									√	√	√	√	4	100%
Andi Nusawarta**	Komisaris Independen									√	√	√	√	4	100%

*menjabat sampai dengan 15 Agustus 2025
*served until August 15, 2025

**menjabat mulai 15 Agustus 2025
**served since August 15, 2025

Tabel Daftar Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Attendance Table

Nama Name	**Jabatan** Level	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	**Total**	%kehadiran %attendance
		16	14	14	17	16	20	21	15	25	22	28	19		
Husain Abdullah*	Komisaris Utama	√	√	√	√	√	√	√	√					8	100%
Nata Irawan*	Komisaris	√	√	√	√	√	√	√	√					8	100%
Andi Rio Idris Padjalangi**	Komisaris Utama									√	√	√	√	4	100%
Andi Nusawarta**	Komisaris Independen									√	√	√	√	4	100%
Asruddin*	Direktur Utama	√	√	√	√	√	√	√	√					8	100%
Moh Alfin Zaini	Direktur Operasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Anis*	Direktur Keuangan dan GRC		√	√	√	√	√	√	√					8	100%
Anis**	Direktur Utama									√	√	√	√	4	100%
Sulaiha Muhyiddin**	Direktur Keuangan, MR & Umum									√	√	√	√	4	100%

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
16 Jan	1. Arahan Komisaris 2. Kinerja Des 2024 3. Prognosa januari 2025 4. lain-lain
14 Feb	1. Arahan Komisaris 2. Kinerja Jan 2025 3. Prognosa Februari 2025 4. lain-lain
14 Mar	1. Arahan Komisaris 2. Kinerja Februari 2025 3. Prognosa Maret 2025 4. lain-lain
17 Apr	1. Arahan Komisaris 2. Kinerja Maret 2025 3. Prognosa April 2025 4. lain-lain
16 May	1. Arahan Komisaris 2. Kinerja April 2025 3. Prognosa Mei 2025 4. lain-lain
20 Jun	1. Arahan Komisaris 2. Kinerja Mei 2025 3. Prognosa Juni 2025 4. lain-lain
21 Jul	1. Arahan Komisaris 2. Kinerja Juni 2025 3. Prognosa Juli 2025 4. lain-lain
15 Aug	1. Arahan Komisaris 2. Kinerja Juli 2025 3. Prognosa Agustus 2025 4. lain-lain
25 Sep	1. Arahan Komisaris 2. Kinerja Agustus 2025 3. Prognosa September 2025 4. lain-lain

22 Oct	1. Arahan Komisaris 2. Kinerja September 2025 3. Prognosa Oktober 202 4. lain-lain
28 Nov	1. Arahan Komisaris 2. Kinerja Oktober 2025 3. Prognosa Nopember 2025 4. lain-lain
19 Dec	1. Arahan Komisaris 2. Kinerja Nopember 2025 3. Prognosa Desember 2025 4. lain-lain

*menjabat sampai dengan 15 Agustus 2025
*served until August 15, 2025

**menjabat mulai 15 Agustus 2025
**served since August 15, 2025

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

Program Pengembangan Kompetensi merupakan salah satu program penting agar Anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Rencana program pengembangan bagi Anggota Dewan Komisaris tercantum dalam rencana anggaran tahunan Dewan Komisaris. Sebelumnya, Dewan Komisaris Perseroan telah memperoleh sertifikasi sebagai berikut:

1. CGRCOP (Certified GRC Oversight Professional)
2. CGOP (Certified Governance Oversight Professional)
3. QRGP (Qualified Risk Governance Practice)

The Competency Development Program is one of the important programs to ensure that Board of Commissioners Members can continuously update information about the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties. The development program plan for Board of Commissioners Members is included in the Board of Commissioners' annual budget plan. Previously, the Company's Board of Commissioners has obtained the following certifications:

1. CGRCOP (Certified GRC Oversight Professional)
2. CGOP (Certified Governance Oversight Professional)
3. QRGP (Qualified Risk Governance Practice)

PENILAIAN KINERJA
PERFORMANCE ASSESSMENT

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola dan peningkatan kinerja Perseroan yang adaptif dengan perkembangan dinamika bisnis dan berdaya saing tinggi, maka diperlukan komitmen yang jelas dari setiap anggota Direksi Perseroan untuk memenuhi target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Penetapan Kontrak Manajemen dan penilaian kinerja Perseroan berdasarkan Panduan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No: 000613/MK.07/PRT/50000793/2000/09-2024 tanggal 13 September 2024, maka :

1. Pihak yang melakukan penilaian atas KPI Direksi secara kolegial dilakukan oleh Induk Perusahaan melalui Fungsi Pengelolaan Portofolio. Hasil penilaian diberitahukan kepada Direksi dan Komisaris. Penilaian KPI Direksi secara kolegial dilakukan tahunan, apabila diperlukan dapat dilakukan secara triwulanan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi
2. Pihak yang melakukan penilaian atas KPI Direksi secara Individu dinilai oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian diberitahukan kepada Direksi, Fungsi Portofolio dan Fungsi Pengelolaan SDM Induk. Penilaian KPI Direksi secara individu dilakukan tahunan, apabila diperlukan dapat dilakukan secara triwulanan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi.

In order to implement governance and improve the Company's performance that is adaptive to the dynamics of business development and highly competitive, a clear commitment is required from each member of the Company's Board of Directors to meet the established targets and performance indicators.

The establishment of the Management Contract and the Company's performance assessment based on the PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Guidelines No: 000613/MK.07/PRT/50000793/2000/09-2024 dated September 13, 2024, therefore:

1. The party conducting the assessment of the Board of Directors' KPI collegially is carried out by the Parent Company through the Portfolio Management Function. The assessment results are notified to the Board of Directors and Board of Commissioners. The collegial assessment of the Board of Directors' KPI is conducted annually, and if necessary, can be conducted quarterly as a form of monitoring and evaluation.
2. The party conducting the assessment of the Board of Directors' KPI individually is assessed by the Board of Commissioners. The assessment results are notified to the Board of Directors, Portfolio Function and Parent HR Management Function. The individual assessment of the Board of Directors' KPI is conducted annually, and if necessary, can be conducted quarterly as a form of monitoring and evaluation.

Organ Dewan Komisaris

Board of Commissioners

KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

Komite Dewan Komisaris adalah suatu fungsi yang dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Komite Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite berasal dari pihak ekternal yang profesional dan independen.

The Board of Commissioners Committee is a function established to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, assisting the supervisory duties of the Board of Commissioners so that the management of the Company carried out by the Board of Directors can run effectively and efficiently. The Board of Commissioners Committee is appointed by and accountable to the Board of Commissioners. Committee members come from external parties who are professional and independent.

Pembagian Tugas Organ Pendukung Dewan Komisaris

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Organ pendukung Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas berdasarkan dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/DK-ST/12-2025 tanggal 01 Desember 2025 tentang pengangkatan dan pembagian bidang anggota organ pendukung Dewan Komisaris sebagai berikut :

Division of Duties of the Board of Commissioners Supporting Organs

To make the implementation of the duties of the Board of Commissioners supporting organs more effective, a division of duties has been established based on Board of Commissioners Decree No. 180/DK-ST/12-2025 dated December 1, 2025 regarding the appointment and division of fields of members of the Board of Commissioners supporting organs as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Syamsul Bahri	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners
Ferry Djufry	Anggota komite audit bidang penjualan/pemasaran, produksi, proper dan lingkungan Audit committee member in sales/marketing, production, proper and environment
Muhammad RIdwan Arif	Anggota komite audit bidang keuangan/akuntansi, internal audit & eksternal audit, dan logistik. Audit committee members in the fields of finance/accounting, internal audit & external audit, and logistics
Andi Kusma Neswaty	Anggota komite pemantau risiko bidang SDM, reminerasi, Governance Risk Compliance & Internal Kontrol. Member of the risk monitoring committee for HR, remuneration, Governance Risk Compliance & Internal Control.
Muhammad Oheo Sinapoy	Anggota komite audit bidang aset, legal, TJSL, humas & antar lembaga (nasional & pemerintahan) Audit committee member for assets, legal, CSR, public relations & inter-institutional affairs (national & governmental)

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pengendalian atas kegiatan Perseroan yang memastikan bahwa :

- Efektifitas system pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Melaksanakan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dengan wewenang, tugas, dan tanggung jawab:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi komite pemantau risiko;
- Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
- Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko di Perseroan
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko di Perseroan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko di Perseroan
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
- Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising and controlling the Company's activities to ensure that:

- The effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of external auditor and internal auditor duties
- Assessing the implementation of activities and audit results carried out by internal auditors and external auditors;
- Providing recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
- Ensuring that satisfactory evaluation procedures exist for all information issued by the company
- Providing recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners;

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee as an organ of the Board of Commissioners with the authority, duties, and responsibilities to:

- Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the risk monitoring committee;
- Communicate with heads of work units and other parties within the Company to obtain information, clarification and request necessary documents and reports;
- Monitor and review Risk Management reports and other reports related to the implementation of Risk Management in the Company
- Monitor and evaluate the conformity of the implementation of Risk Management policies and strategies in the Company
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on matters that support the effectiveness of Risk Management implementation and the conformity of Risk Management policies in the Company
- Carry out monitoring and evaluation of the implementation of other Risk Management functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS decisions;
- Exercise other authorities, duties, and responsibilities related to its function.

Profil Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committee Profile

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Riwayat Pendidikan Educational Background
Ferry Djufry	Anggota komite audit Audit committee member	61 tahun 61 years old	S1 Ekonomi Manajemen Universitas Hasanuddin (1988), S2 Master of Business Administration-IBM Global in Cooperation with Washington International University (2000) Bachelor of Economics in Management, Hasanuddin University (1988), Master of Business Administration - IBM Global in Cooperation with Washington International University (2000)

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Riwayat Pendidikan Educational Background
Muhammad RIdwan Arif	Anggota komite audit Audit committee members	54 tahun 54 years old	S1 Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin (1995), S2 Master of Applied Finance University of Newcadtle Australia (2001), Doktor Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Indonesia (2014). Bachelor's degree in Economics from Hasanuddin University (1995), Master of Applied Finance from the University of Newcastle Australia (2001), Doctor of Management and Business Science, University of Indonesia (2014).
Andi Kusma Neswaty	Anggota komite audit Audit committee members	49 tahun 49 years old	Sekolah Menengah Atas Perguruan Cikini, (1994), Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas , Jurusan Manajemen (1998). Cikini Educational Institution Senior High School, (1994), Perbanas Institute of Higher Learning, Management Major (1998).
Muhammad Oheo Sinapoy	Anggota komite audit Audit committee member	54 tahun 54 years old	S2 Sains Politik & Tata Kelola. Universitas Wolverhampton, Inggris. Master Degree in Political Science & Governance, University of Wolverhampton. UK.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perseroan.

Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat-nasihat serta pengawasan dalam kaitannya dengan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan segenap jajarannya.

To facilitate the smooth execution of its duties, the Board of Commissioners appoints a Secretary to the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners carries out administrative and secretarial tasks related to all activities of the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners comes from outside the Company.

The Secretary to the Board of Commissioners functions to provide support to the Board of Commissioners in providing advice and supervision in relation to the management of the Company by the Board of Directors and all its ranks.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners Secretary

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Riwayat Pendidikan Educational Background
Syamsul Bahri	Anggota komite audit Board of Commissioners Secretary	65 tahun 65 years old	S1 Teknik Universitas Hasanuddin (1986), S2 Ilmu Lingkungan Hidup Universitas Hasanuddin (1994), S3 Ilmu Manajemen Universitas Hasanuddin (2012). Bachelor of Engineering Hasanuddin University (1986), Master of Environmental Science Hasanuddin University (1994), Doctor of Management Science Hasanuddin University (2012).

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS
INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Komite Audit harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan sehingga tidak menggangu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan ketentuan Piagam (Charter) Komite, seluruh anggota Komite Perseroan bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Audit Committee members must be free from all potential conflicts of interest so as not to compromise the objectivity of their opinions on issues at hand. In accordance with the provisions of the Committee Charter, all members of the Company's Committee are independent and do not hold concurrent positions within or outside the Company that could affect their ability to act independently.

Tabel Daftar Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit
Board of Commissioners and Audit Committe Meeting Attendance Table

Nama Name	**Jabatan** Level	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	**Total**	%kehadiran %attendance
		10	10	10	14	9	12	11	11	12	10	17	12		
Nata Irawan	Komisaris/Ketua Komite Audit	√	√	√	√	√	√	√	√					8	100%
Andi Nusawarta	Komisaris/Ketua Komite Audit									√	√	√	√	4	100%
Ferry Djufry	Sekretaris Dewan Komisaris	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Prof. Syamsul Bahri	Komite Pemantau Risiko	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Andi Kusma Neswati****	Komite Pemantau Risiko												√	1	100%
Ir. Teguh Sutrisno	Komite Teknik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		11	100%
Abrinaldi Asri*	Komite Keuangan	√	√	√	√	√								5	100%
Muh Ridwan Arif**	Komite Keuangan						√	√	√	√	√	√	√	7	100%
Endang Basuni, SH	Komite Asset, Legal & TJSL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			10	100%
Muh Oheo Sinapoy***	Komite Asset, Legal & TJSL											√	√	2	100%

*menjabat sampai dengan 31 Mei 2025
*served until May 31, 2025

**menjabat mulai 1 Juni 2025
**served since June 1, 2025

***menjabat mulai 1 November 2025
***served Since November 1, 2025

****menjabat mulai 1 Desember 2025
****served since December 1, 2025

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE
BRIEF REPORT ON COMMITTEE ACTIVITY IMPLEMENTATION

Tugas Komite ditetapkan dalam Piagam Komite.
Sepanjang tahun 2025, komite telah melakukan pelaksanaan kegiatan sbb:

1. Melaksanakan rapat setiap bulan dan triwulanan
2. Membuat laporan hasil pengawasan dan resume kinerja perusahaan
3. Bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris;
4. Memberi rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan komunikasi dengan unit kerja Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan
6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan wewenang, tugas dan tanggungjawab yang terkait dengan fungsi Komite.

The Committee's duties are set forth in the Committee Charter.
Throughout 2025, the committee has carried out the following activities:

1. Conducting monthly and quarterly meetings
2. Preparing supervision reports and company performance summaries
3. Working collectively in performing its duties to assist the Board of Commissioners;
4. Providing recommendations and advice to the Board of Commissioners.
5. Communicating with the Company's work units to obtain information, clarification and request necessary documents and reports
6. Monitoring and evaluating the implementation of authority, duties and responsibilities related to the Committee's functions.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Fungsi Sekretaris Perusahaan di PT Semen Tonasa dilaksanakan oleh General Manager Department of Communication, Legal & Genral Affairs yang bertanggung jawab dalam mendukung visi dan misi PT Semen Tonasa, khususnya bertanggung jawab atas komunikasi perusahaan baik internal maupun eksternal, pengelolaan hubungan institusi, serta implementasi strategi komunikasi yang efektif untuk membangun citra positif perusahaan. Selain itu, departemen ini juga berperan dalam pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, mendukung pemberdayaan usaha mikro dan kecil (UMK), serta memastikan kepatuhan hukum perusahaan. Fungsi keamanan perusahaan juga menjadi bagian penting dari departemen ini guna menjamin kelancaran operasional. Dengan adanya Unit Pengelolaan Sarana Umum & Aset (General Facility & Asset), Departemen ini semakin memperkuat perannya dalam memastikan pemanfaatan aset perusahaan secara optimal, mendukung efisiensi biaya, dan meningkatkan efektivitas layanan pendukung operasional perusahaan

The function of Corporate Secretary at PT Semen Tonasa is carried out by the General Manager of the Department of Communication, Legal & General Affairs who is responsible for supporting the vision and mission of PT Semen Tonasa, specifically responsible for corporate communication both internal and external, institutional relations management, and implementation of effective communication strategies to build a positive corporate image. In addition, this department also plays a role in managing social and environmental responsibility, supporting the empowerment of micro and small enterprises (MSEs), and ensuring corporate legal compliance. The corporate security function is also an important part of this department to ensure operational continuity. With the General Facility & Asset Management Unit, this Department further strengthens its role in ensuring optimal utilization of corporate assets, supporting cost efficiency, and improving the effectiveness of corporate operational support services.

Muhammad Mursham menjabat sebagai General Manager Department of Communication, Legal & GA yang sekaligus menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir di Pangkep, pada 4 Juni 1982. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin, dan melanjutkan pendidikan Magister Sains dari Universitas Hasanuddin serta memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang komunikasi korporasi, hubungan pemangku kepentingan, serta tata kelola perusahaan.

Muhammad Mursham serves as General Manager of the Department of Communication, Legal & GA who simultaneously performs the function of Corporate Secretary of the Company. He is an Indonesian citizen born in Pangkep on June 4, 1982. He completed his Bachelor's degree in Electrical Engineering from Hasanuddin University, and continued his Master of Science education from Hasanuddin University and has extensive professional experience in corporate communication, stakeholder relations, and corporate governance.

Sebelum menjabat pada posisi saat ini, beliau telah mengemban berbagai jabatan strategis di lingkungan Perseroan maupun entitas afiliasi, yang memberikan pengalaman dan pemahaman mendalam mengenai pengelolaan komunikasi korporasi serta hubungan kelembagaan. Pengalaman tersebut menjadi modal penting dalam mendukung pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara efektif dan profesional.

Before assuming his current position, he has held various strategic positions within the Company and affiliated entities, which provided experience and in-depth understanding of corporate communication management and institutional relations. This experience is an important asset in supporting the effective and professional implementation of the Corporate Secretary function.

Dalam menjalankan perannya, beliau bertanggung jawab untuk mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris, serta memastikan terselenggaranya keterbukaan informasi dan pelaporan Perseroan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, beliau juga memimpin pengelolaan komunikasi strategis Perseroan, termasuk hubungan media, komunikasi pemangku kepentingan, serta penguatan reputasi dan citra Perseroan.

In carrying out his role, he is responsible for coordinating the holding of General Meetings of Shareholders, Board of Directors meetings, and Board of Commissioners meetings, as well as ensuring the implementation of information disclosure and Company reporting to regulators in accordance with applicable regulations. In addition, he also leads the management of the Company's strategic communications, including media relations, stakeholder communications, and strengthening the Company's reputation and image.

Melalui peran tersebut, Sekretaris Perusahaan turut berkontribusi dalam menjaga transparansi, meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, serta memperkuat kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Through this role, the Corporate Secretary contributes to maintaining transparency, improving the quality of corporate governance, and strengthening the trust of shareholders and stakeholders in the sustainability of the Company's business.

Internal Audit Perusahaan

Company Internal Audit

PERNYATAAN TELAH MEMILIKI PEDOMAN/PIAGAM INTERNAL AUDIT
BRIEF REPORT ON COMMITTEE ACTIVITY IMPLEMENTATION

Dalam menjalankan fungsi audit internal dan pengawasan, Departemen Internal Audit memiliki Piagam (Charter) Internal Audit yang menjadi dasar bagi Auditor Internal dalam melaksanakan tugasnya. Saat ini Departemen Internal Audit telah memiliki Piagam (Charter) Internal Audit yang telah disahkan Direktur Utama dan Komisaris selaku Ketua Komite Audit pada tanggal 01 November 2025.

Piagam (Charter) Internal Audit senantiasa direview kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan atau bilamana diperlukan perbaikan atau revisi yang menyesuaikan perubahan peraturan, dinamika perusahaan dan tata kelola Internal Audit, mengingat berkembangnya kebutuhan dan praktik terbaik terkait dengan peran Internal Audit dalam membantu Direksi untuk memastikan efektivitas sistem.

Piagam (Charter) Internal Audit memuat antara lain:
1. Pendahuluan
2. Visi, misi dan tujuan
3. Struktur dan kedudukan
4. Wewenang
5. Ruang lingkup
6. Tugas dan tanggung Jawab
7. Persyaratan auditor
8. Kode etik
9. Independensi dan obyektivitas
10. Penjamin kualitas dan pengembangan
11. Perubahan piagam internal audit

In carrying out internal audit and oversight functions, the Internal Audit Department has an Internal Audit Charter that serves as the basis for Internal Auditors in performing their duties. Currently, the Internal Audit Department has an Internal Audit Charter that has been approved by the President Director and Commissioner as Chairman of the Audit Committee on November 1, 2025.

The Internal Audit Charter is continuously reviewed for its alignment with the company's needs and developments or whenever improvements or revisions are needed to adapt to regulatory changes, company dynamics and Internal Audit governance, considering the evolving needs and best practices related to the role of Internal Audit in assisting the Board of Directors to ensure system effectiveness.

The Internal Audit Charter contains among other things:
1. Introduction
2. Vision, mission and objectives
3. Structure and position
4. Authority
5. Scope
6. Duties and responsibilities
7. Auditor requirements
8. Code of ethics
9. Independence and objectivity
10. Quality assurance and development
11. Changes to the internal audit charter

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS AUDIT
BRIEF DESCRIPTION OF AUDIT TASK IMPLEMENTATION

Dalam melaksanakan program audit, Departemen Internal Audit berpedoman pada Pedoman Teknis Internal Audit dan mengacu kepada Rencana Kerja Audit Internal (RKAI) tahunan yang di dalamnya memuat objek audit dan alokasi sumber daya audit. RKAI disusun dengan pendekatan RBA (Risk Based Audit) yang meliputi kegiatan Audit Operasional, kegiatan audit SMST (Sistem Manajemen Semen Tonasa), dan kegiatan Non Audit. RKAI disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris selaku Ketua Komite Audit PT Semen Tonasa.

Internal Audit dalam menjalankan tugasnya senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas dan profesionalisme sesuai standar profesi serta memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan keterampilan yang diharapkan dari seorang auditor internal yang memiliki integritas dan kompetensi.

In implementing the audit program, the Internal Audit Department is guided by the Internal Audit Technical Guidelines and refers to the annual Internal Audit Work Plan (RKAI) which contains audit objects and audit resource allocation. The RKAI is prepared using the RBA (Risk Based Audit) approach which includes Operational Audit activities, SMST (Semen Tonasa Management System) audit activities, and Non-Audit activities. The RKAI is approved by the President Director and the Commissioner as Chairman of the Audit Committee of PT Semen Tonasa.

In carrying out its duties, Internal Audit always upholds the principles of independence, objectivity and professionalism in accordance with professional standards and has the responsibility to apply the principles of prudence and skills expected of an internal auditor who has integrity and competence.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT
JOB DESCRIPTION AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

1. Melakukan penyusunan dan pengkajian Piagam Internal Audit secara berkala.
2. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan (RKAI) dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi pengawasan internal.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang dievaluasi kepada manajemen.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
5. Menyusun program evaluasi mutu (quality assurance) kegiatan audit internal yang dilakukannya.
6. Melakukan analisa dan/atau review atas laporan keuangan perusahaan secara periodik.
7. Melaksanakan tugas sebagai counterpart dalam melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
8. Memastikan penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawasan internal terdapat transfer knowledge, hasil yang indenpenden dan obyektif serta pihak eksternal mematuhi Piagam Internal Audit.
9. Melakukan audit tujuan tertentu, apabila diperlukan.
10. Melakukan review GRC secara berkala sebagai upaya preventive terjadinya penyimpangan.
11. Melakukan analisa, penilaian, saran, konsultasi dan penyampaian laporan atas semua aktivitas audit yang dilakukan sesuai dengan:
    a. Perundang-undangan, peraturan dan hukum yang berlaku.
    b. Standar Profesi Audit Internal (SPAI)
    c. International Professional Practices Framework (IPPF),
    d. Aturan-aturan lain yang mengikat Perusahaan seperti Sistem Manajemen, Keputusan Direksi, Pedoman, Manual, Prosedur, Instruksi Kerja.
12. Membuat Laporan Hasil Audit dan saran untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit yang bersifat signifikan agar dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang tepat.
13. Laporan Audit Internal ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit, paling sedikit memuat:
    a. Laporan pelaksanaan pokok hasil audit.
    b. Laporan tindak lanjut auditor internal, auditor eksternal dan otoritas pengawas lainnya.
    c. Laporan khusus mengenai setiap temuan yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan perusahaan.
    d. Laporan hasil kaji ulang pihak eksternal yang independen (quality assurance review) setiap 3 (tiga) tahun sekali.
    e. Laporan pengangkatan atau pemberhentian Kepala Departemen Internal Audit, jika ada.

1. Conduct the preparation and periodic review of the Internal Audit Charter.
2. Prepare and implement the Annual Internal Audit Work Plan (RKAI) and budget allocation for the implementation of internal oversight functions.
3. Provide improvement recommendations and objective information about evaluated activities to management.
4. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended corrective actions.
5. Develop quality assurance programs for internal audit activities conducted.
6. Conduct analysis and/or review of company financial statements periodically.
7. Perform duties as counterpart in coordinating with external auditors and other supervisory institutions.
8. Ensure that the use of external party services for internal oversight activities includes knowledge transfer, independent and objective results, and that external parties comply with the Internal Audit Charter.
9. Conduct special purpose audits when necessary.
10. Conduct periodic GRC reviews as a preventive measure against irregularities.
11. Conduct analysis, assessment, recommendations, consultation and reporting on all audit activities performed in accordance with:
    a. Applicable laws, regulations and legal provisions.
    b. Internal Audit Professional Standards (SPAI)
    c. International Professional Practices Framework (IPPF),
    d. Other binding rules for the Company such as Management Systems, Board of Directors Decisions, Guidelines, Manuals, Procedures, Work Instructions.
12. Prepare Audit Reports and recommendations to be submitted to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee that are significant in nature so that corrective actions can be taken in a timely manner.
13. Internal Audit Reports to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee must contain at minimum:
    a. Reports on the implementation of key audit findings.
    b. Follow-up reports from internal auditors, external auditors and other supervisory authorities.
    c. Special reports regarding any findings that are estimated to endanger the continuity of the company.
    d. Reports on independent external party review results (quality assurance review) every 3 (three) years.
    e. Reports on the appointment or dismissal of the Head of Internal Audit Department, if any.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT
STRUCTURE AND POSITION OF UNITS

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Untuk itu Direksi membentuk fungsi audit internal yang membantu jajaran manajemen dalam pencapaian pelaksanaan tugas dan kewajibannya dalam hal mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, mengevaluasi efektivitas pengelolaan aset perusahaan, mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, mengevaluasi efektivitas proses pengembangan sumber daya manusia, mengevaluasi efektivitas proses pengelolaan lingkungan, keselamatan, dan kesehatan kerja.

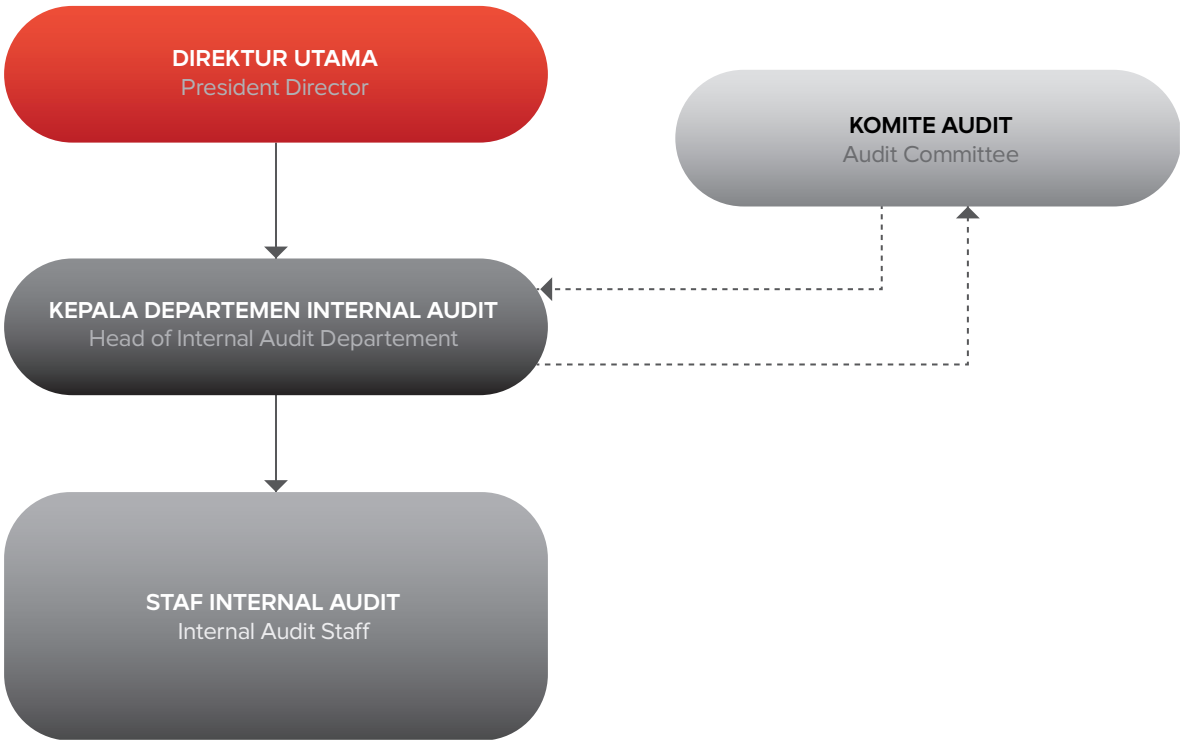
Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh Departemen Internal Audit yang dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Departemen Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Departemen Internal Audit melaporkan hasil auditnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Selaku Ketua Komite Audit.

Hingga akhir tahun 2025, Departemen Internal Audit terdiri atas 16 (enam belas) orang yaitu 1 orang Kepala Internal Audit dan 15 orang staf/auditor.

Berikut ini struktur organisasi Departemen Internal Audit PT Semen Tonasa:

One of the Board of Directors' duties is to ensure the effectiveness of the Company's internal control system. For this purpose, the Board of Directors establishes an internal audit function that assists management in achieving the implementation of their duties and obligations in terms of evaluating the effectiveness of the internal control system, ensuring that financial reports presented by the company comply with applicable accounting standards, evaluating the effectiveness of company asset management, evaluating compliance with applicable laws and regulations, evaluating the effectiveness of human resource development processes, evaluating the effectiveness of environmental management, safety, and occupational health processes.
The internal audit function at the Company is carried out by the Internal Audit Department led by the Head of Internal Audit who is under and reports to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Department is conducted by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Department reports audit results to the President Director and the Board of Commissioners as Chairman of the Audit Committee.
Until the end of 2025, the Internal Audit Department consists of 16 (sixteen) people, namely 1 Head of Internal Audit and 15 staff/auditors.

The following is the organizational structure of the Internal Audit Department of PT Semen Tonasa:



KUALIFIKASI/SERTIFIKAT PROFESI
PROFESSIONAL QUALIFICATIONS/CERTIFICATES

Unit Internal Audit wajib memenuhi kualifikasi dan sertifikasi sesuai ketentuan yang diatur pada PER-02/MBU/03/2023 dan instrumen turunannya pada SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang petunjuk teknis komposisi dan kualifikasi organ pengelola risiko di lingkungan BUMN. Hingga akhir tahun 2025 kualifikasi dan sertifikasi auditor dapat diuraikan sebagai berikut:

The Internal Audit Unit must meet the qualifications and certifications in accordance with the provisions stipulated in PER-02/MBU/03/2023 and its derivative instruments in SK-3/DKU.MBU/05/2023 regarding technical guidelines for the composition and qualifications of risk management organs within State-Owned Enterprises. Until the end of 2025, the qualifications and certifications of auditors can be described as follows:

No.	Jenis Sertifikasi Certification Type	Jumlah Personil Number of Personnel
1	Certified GRC Profesional (CGRCP)	4
2	Professional Internal Auditor (PIA)	3
3	Certified of Practitioner Internal Auditor (CPIA)	6
4	Qualified Risk Management Officer (QRMO)	2
5	Certified Governance Professional (CGP)	2
6	ISO 9001:2015 QMS	11
7	ISO 14001:2015 EMS	11
8	ISO 45001:2018 SMS	11
9	SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012)	2
10	ISO/IEC 17025:2017 LMS	2
11	ISO 50001:2018 Energy Management System	2
12	ISO 37001:2016 ABMS	6
13	ISPS Code	2

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh seluruh insan Perseroan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran untuk memastikan setiap aktivitas dikendalikan secara terpadu dan terwujudnya efektifitas dan efisiensi untuk mendukung pencapaian kinerja dan target Perseroan, dengan cara memperoleh *reasonable assurance* berdasarkan parameter-parameter tertentu.

KBUMN menerbitkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, di mana pada Pasal 69 menyebutkan Sistem Pengendalian Intern dalam implementasi Manajemen Risiko mencakup diantaranya pengendalian atas pelaporan keuangan dan kegiatan operasi yang akurat dan tepat waktu, serta diterbitkan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko nomor SK-5/DKU. MBU/11/2024 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (ICoFR).

Atas dasar tersebut, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan memberikan arahan sesuai surat nomor 007022/KU.03.01/SUP/50067344/2000/08.2025 untuk dilakukan Implementasi ICoFR tahun buku 2025, sesuai *framework* pada Juknis no. SK-5/DKU.MBU/11/2024.

Kebijakan pengendalian internal mengacu pada kerangka internal kontrol *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang merupakan konsideran primer Juknis IcoFR KBUMN yang terdiri dari 5 (lima) komponen yang saling berhubungan, yaitu :

The Company's internal control system is an integrated process of actions and activities carried out continuously by all Company personnel to provide reasonable assurance of the achievement of the Company's objectives. The internal control system consists of organizational structure, methods and measures to ensure that every activity is controlled in an integrated manner and that effectiveness and efficiency are realized to support the achievement of the Company's performance and targets, by obtaining reasonable assurance based on certain parameters.

The Ministry of State-Owned Enterprises issued Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, where Article 69 states that the Internal Control System in Risk Management implementation includes control over accurate and timely financial reporting and operational activities, and the Decision of the Deputy for Finance and Risk Management number SK-5/DKU.MBU/11/2024 concerning Technical Guidelines for Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) was issued.

Based on this, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the Parent Company provides direction according to letter number 007022/KU.03.01/SUP/50067344/2000/08.2025 to implement ICoFR for the 2025 fiscal year, in accordance with the framework in Technical Guidelines no. SK-5/DKU.MBU/11/2024.

The internal control policy refers to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) internal control framework which is the primary consideration of the State-Owned Enterprises ICoFR Technical Guidelines consisting of 5 (five) interrelated components, namely:

Control Environment	Risk Assessment	Control Activities	Information and Communication	Monitoring Activities
1. Demonstrates commitment to integrity and ethical values 2. Exercises oversight responsibilities 3. Establishes structure, authority, and responsibility 4. Demonstrates commitment to competence 5. Enforces accountability	6. Specifies suitable objectives 7. Identifies and analyzes risk 8. Assesses fraud risk 9. Identifies and analyzes significant change	10. Selects and develops control activities 11. Selects and develops general controls over technology 12. Deploys through policies and procedures	13. Uses relevant information 14. Communicates internally 15. Communicates externally	16. Conducts ongoing and/or separate evaluations 17. Evaluates and communicates deficiencies

Tahun 2025, Perseroan menyiapkan soft structure untuk memformulasikan parameter-parameter menuju pelaksanaan sistem pengendalian internal yang mumpuni yang diawali dengan melakukan pemetaan proses bisnis. Hal ini yang merupakan bagian dari prelude yang merupakan suatu langkah menuju pengendalian internal.

In 2025, the Company prepared a soft structure to formulate parameters toward implementing a robust internal control system, beginning with business process mapping. This is part of a prelude that constitutes a step toward internal control.

PARTISIPASI DAN PERAN 3 LINI
PARTICIPATION AND ROLE OF 3 LINES

TAHAPAN ICOFR

STEP OF ICOFR



Tahapan /Lifecycle ICoFR dibagi menjadi 5 (lima) tahapan besar yang perlu dijalankan oleh perusahaan yakni Perancangan, Implementasi & Pemantauan Berkelanjutan, Evaluasi, Remediasi, dan Pelaporan. Di mana, atas implementasi ICoFR tersebut kemudian akan dilakukan asurans oleh pihak eksternal.

Proses Perancangan dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahun selama pelaksanaan tahapan ICoFR sampai kepada tahap Pelaporan. Hasil dari tahap Pelaporan dan Asurans oleh Pihak Eksternal juga akan digunakan sebagai salah satu dasar dalam melaksanakan Perancangan ICoFR untuk periode laporan keuangan selanjutnya.

The ICoFR stages/lifecycle is divided into 5 (five) major stages that need to be carried out by the company, namely Design, Implementation & Continuous Monitoring, Evaluation, Remediation, and Reporting. The implementation of ICoFR will then be assured by external parties.

The Design process is carried out continuously throughout the year during the implementation of the ICoFR stages up to the Reporting stage. The results of the Reporting and Assurance by External Parties stage will also be used as one of the bases for carrying out ICoFR Design for the next financial reporting period.

PERAN 3 LINES MODEL

Lini Pertama

Peran Lini Pertama dilaksanakan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Lini Pertama adalah pihak yang memiliki dan wajib mengelola risiko yang menjadi tanggung jawabnya. Lini Pertama bertanggung jawab untuk melakukan *review* dan persetujuan terhadap *Business Process Mapping* (BPM) dan *Risk Control Matrices* (RCM), menjalankan *Control Self Assessment* (CSA) dan mengimplementasikan kebijakan maupun prosedur internal serta memastikan bahwa kegiatan tersebut konsisten dengan tujuan perusahaan.

Lini Kedua

Peran Lini Kedua adalah memberikan asistensi kepada Lini Pertama melakukan *review* BPM dan RCM, pendampingan CSA dan melakukan verifikasi, melaksanakan *Test of One* dan pelaporannya, serta menyusun Sertifikasi Berjenjang berdasarkan hasil CSA.

THE ROLE OF THE 3 LINES MODEL

First Line

The First Line role is carried out by the unit or component or business function that performs the company's day-to-day operational activities. The First Line is the party that owns and is obligated to manage the risks under its responsibility. The First Line is responsible for conducting reviews and approvals of Business Process Mapping (BPM) and Risk Control Matrices (RCM), executing Control Self Assessment (CSA) and implementing internal policies and procedures as well as ensuring that these activities are consistent with company objectives.

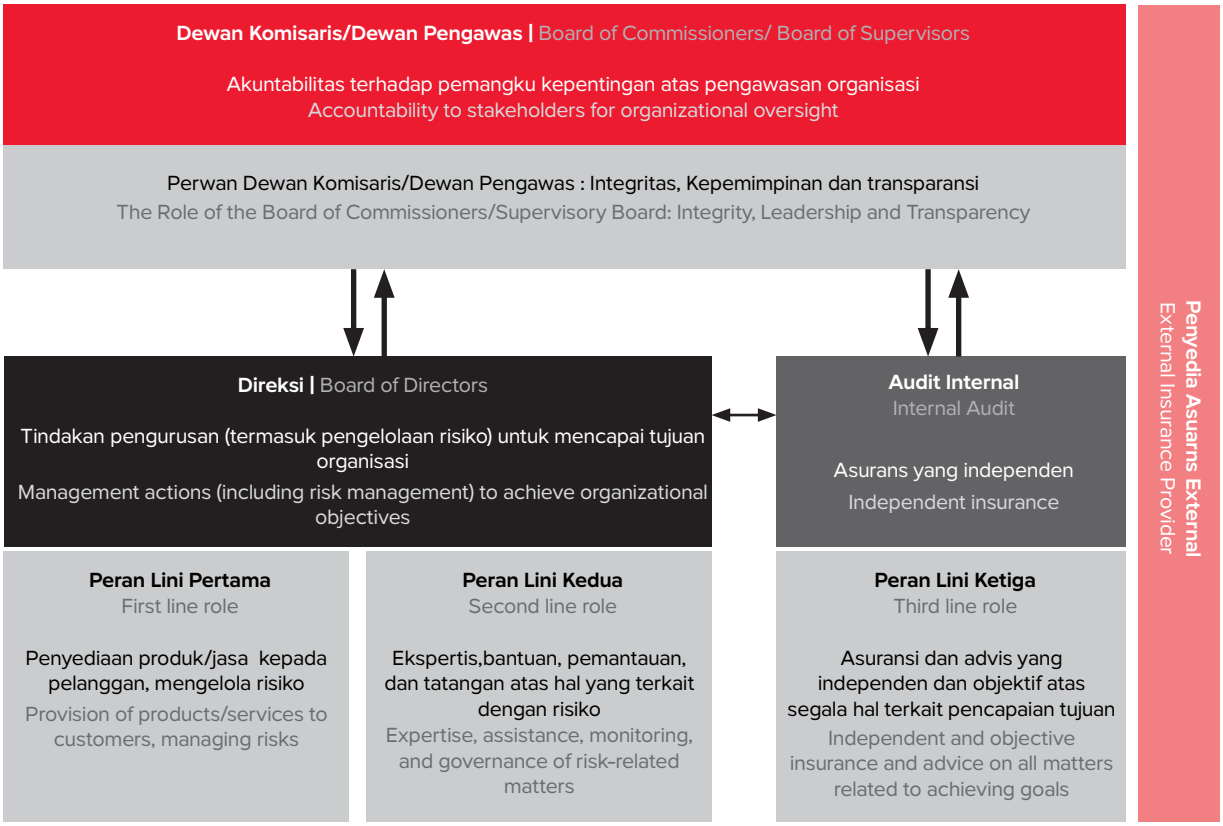
Second Line

The role of the Second Line is to provide assistance to the First Line in conducting BPM and RCM reviews, facilitating and verifying CSA, executing Test of One and its reporting, as well as preparing Tiered Certification based on CSA results.

Lini Ketiga
Peran Lini Ketiga dilaksanakan oleh Auditor Internal yang berperan dalam memberikan jasa asurans dan konsultasi yang independen dan objektif. Lini 3 melakukan pengujian atau *Test of Control* atas *Test of Design Effectiveness* (ToD) dan *Test of Operating Effectiveness* (ToE), melakukan validasi dan pengujian ulang atas hasil remediasi serta menyusun laporan pengujian ulang atas hasil remediasi

Third Line
The Third Line role is carried out by Internal Auditors who provide independent and objective assurance and consulting services. Line 3 conducts testing or Test of Control on Test of Design Effectiveness (ToD) and Test of Operating Effectiveness (ToE), performs validation and retesting of remediation results, and prepares retesting reports on remediation results

Three Lines Model



PEMETAAN SIKLUS

Dalam rangka penerapan ICoFR di lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, telah dilakukan analisis atas akun-akun signifikan dan evaluasi terhadap pengendalian yang berlaku. Berdasarkan hasil analisis tersebut dan pemetaan kontribusi Persoran pada akun signifikan maka ditetapkan 7 (tujuh) siklus sebagai berikut :

1. Pendapatan
2. Persediaan & Produksi
3. Siklus Penggajian
4. Aset Tetap
5. Perpajakan
6. Pengeluaran
7. Pelaporan Keuangan

THE ROLE OF THE 3 LINES MODEL

In the context of implementing ICoFR within PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, an analysis of significant accounts and evaluation of applicable controls has been conducted. Based on the results of this analysis and mapping of the Company's contribution to significant accounts, 7 (seven) cycles have been established as follows:

1. Revenue
2. Inventory & Production
3. Payroll Cycle
4. Fixed Assets
5. Taxation
6. Expenditure
7. Financial Reporting

TINJAUAN ATAS EFEKTIFITAS INTERNAL CONTROL

Efektifitas internal control ditinjau oleh lini 2 pada laporan hasil CSA dan Test of One, untuk kemudian disusun Sertifikasi Berjenjang berdasarkan hasil CSA.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

The effectiveness of internal control is reviewed by the second line of defense in the CSA results report and Test of One, which is then used to develop Tiered Certification based on CSA results.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEKOM ATAS KECUKUPAN INTERNAL CONTROL

Pernyataan Direksi atas kecukupan internal control berupa Sertifikasi Berjenjang untuk setiap departemen yang mencakup pelaksana control ICoFR

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL

The Board of Directors' Statement on the adequacy of internal control in the form of Tiered Certification for each department covering the implementation of ICoFR controls



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan berkomitmen melindungi kepentingan para pemangku kepentingan melalui implementasi Kebijakan Manajemen Risiko. Komitmen tersebut diwujudkan dengan penerapan pendekatan yang sistematis dalam mengelola risiko yang berpotensi timbul beserta dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Pendekatan ini menjadi fondasi yang kuat dalam pengelolaan risiko guna memastikan keberlangsungan operasional serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

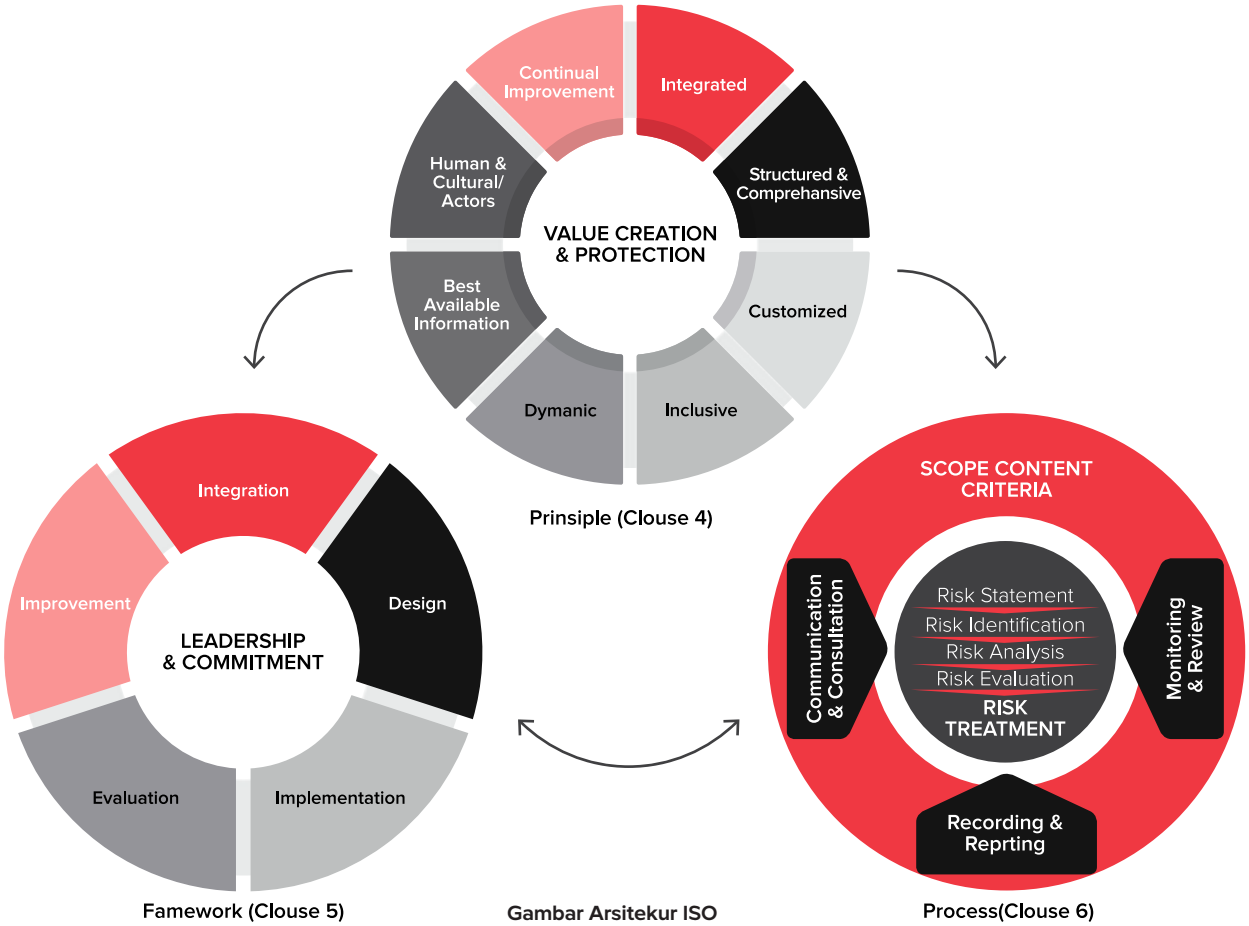
Pengembangan penerapan Manajemen Risiko dilakukan secara berkelanjutan agar menjadi bagian integral dan membudaya dalam praktik bisnis Perseroan. Manajemen Risiko diarahkan untuk menjadi dasar dalam setiap pengambilan keputusan, sehingga secara konsisten mampu mendukung pencapaian sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko yang efektif.

Penerapan Manajemen Risiko mengacu pada standar ISO 31000:2018 dengan tujuan menjamin pencapaian sasaran jangka pendek maupun jangka panjang, sekaligus memberikan perlindungan terhadap reputasi serta mendukung terwujudnya visi dan misi Perseroan.

The Company is committed to protecting the interests of stakeholders through the implementation of Risk Management Policy. This commitment is realized through the application of a systematic approach in managing potential risks and their impact on company performance. This approach becomes a strong foundation in risk management to ensure operational continuity and sustainable business growth.

The development of Risk Management implementation is carried out continuously to become an integral part and embedded in the Company's business practices. Risk Management is directed to become the basis for every decision-making, so that it can consistently support the achievement of company objectives through effective risk management.

The implementation of Risk Management refers to ISO 31000:2018 standard with the aim of ensuring the achievement of short-term and long-term objectives, while providing protection for reputation and supporting the realization of the Company's vision and mission.



Gambar Arsitekur ISO
Architecture ISO Picture

Secara garis besar arsitektur ISO 31000:2018 terdiri dari 3 bagian, yaitu :

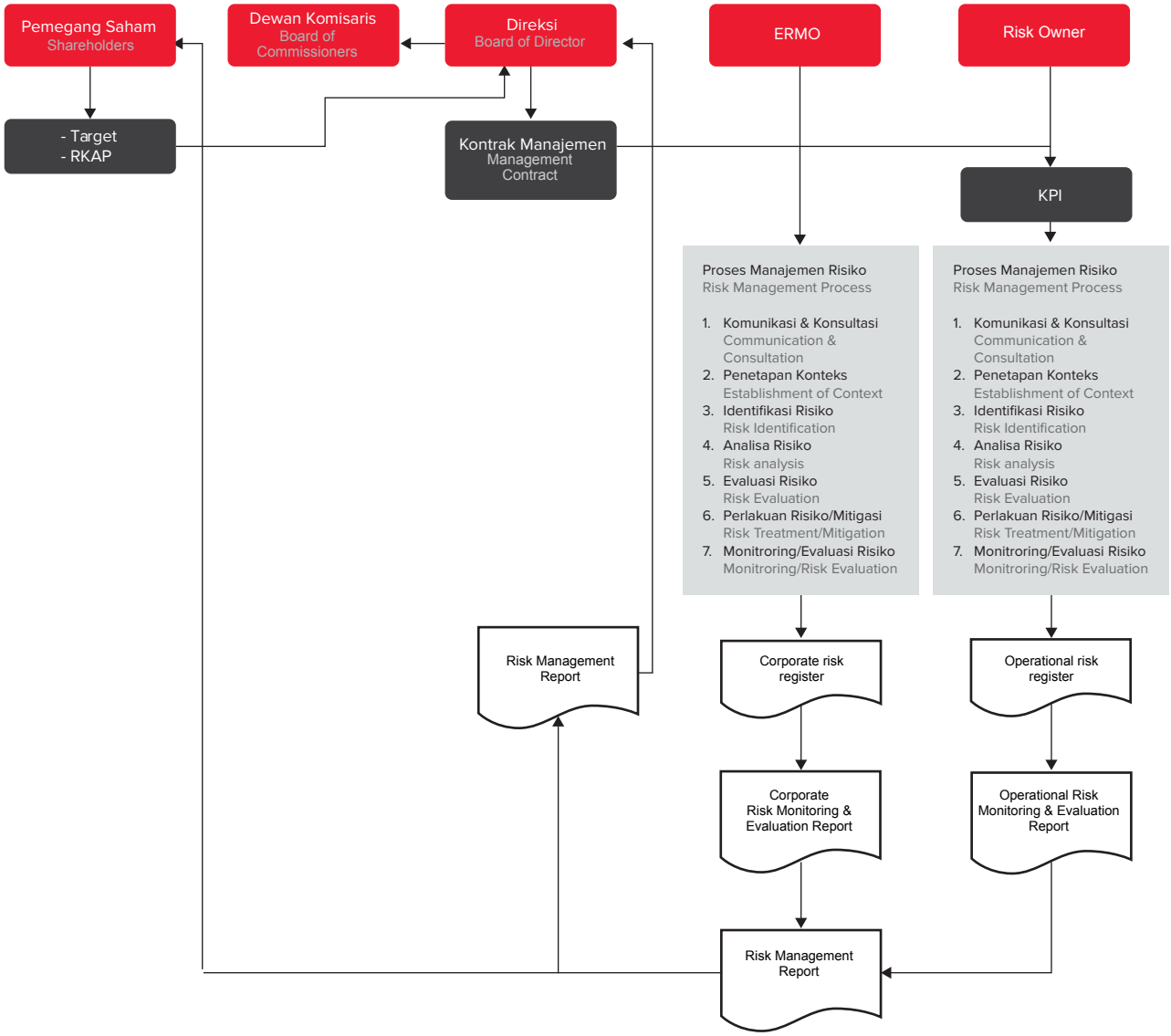
1. **PRINSIP**, Prinsip mencerminkan nilai-nilai dasar Manajemen Risiko yang berorientasi pada penciptaan dan perlindungan nilai perusahaan. Prinsip ini menjadi landasan agar pengelolaan risiko selaras dengan tujuan organisasi serta terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis;
2. **KERANGKA KERJA**, Kerangka kerja Manajemen Risiko dirancang untuk memastikan penerapan yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi. Kerangka kerja ini mengadopsi siklus pengendalian mutu berbasis PDCA (*Plan – Do – Check – Act*), yang mendorong perbaikan berkelanjutan. Implementasinya menghasilkan kesiapan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) secara menyeluruh, termasuk penyusunan roadmap ERM sebagai panduan strategis;
3. **PROSES**, Proses Manajemen Risiko merupakan implementasi terstruktur dalam melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, dan pengendalian risiko. Proses ini menghasilkan pendekatan *risk-based thinking* (RBT) dan pelaksanaan *risk control self assessment* (RCSA), yang memperkuat budaya sadar risiko dalam pengambilan keputusan.

Adapun bagan Sistem Manajemen Risiko PT Semen Tonasa sebagai berikut :

In broad terms, the ISO 31000:2018 architecture consists of 3 parts, namely:

1. **PRINCIPLES**, Principles reflect the fundamental values of Risk Management oriented towards creating and protecting company value. These principles serve as the foundation so that risk management aligns with organizational objectives and is integrated into all business activities;
2. **FRAMEWORK**, The Risk Management framework is designed to ensure consistent and effective implementation throughout the organization. This framework adopts a quality control cycle based on PDCA (Plan – Do – Check – Act), which encourages continuous improvement. Its implementation results in readiness for comprehensive Enterprise Risk Management (ERM) implementation, including the development of an ERM roadmap as a strategic guide;
3. **PROCESS**, The Risk Management process is a structured implementation in conducting risk identification, analysis, evaluation, and control. This process produces a risk-based thinking (RBT) approach and the implementation of risk control self assessment (RCSA), which strengthens a risk-aware culture in decision-making.

The Risk Management System chart of PT Semen Tonasa is as follows:



Dengan implementasi penuh aksitektur Manajemen Risiko ini, Perseroan yakin dapat menciptakan budaya organisasi yang proaktif, adaptif, dan tanggap terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis. Aksitektur ini menjadi dasar untuk mencapai keunggulan kompetitif, melindungi nilai perusahaan, dan memastikan kelangsungan operasional jangka panjang.

With the full implementation of this Risk Management architecture, the Company is confident in creating an organizational culture that is proactive, adaptive, and responsive to changes in the business environment. This architecture becomes the foundation for achieving competitive advantage, protecting company value, and ensuring long-term operational continuity.

RENCANA KERJA
ROADMAP

Dalam merancang Roadmap Manajemen Risiko periode 2024–2028, Perseroan melakukan analisis menyeluruh terhadap risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi secara bertahap dan berkelanjutan. Dinamika perubahan regulasi, ketidakpastian pasar, serta perkembangan teknologi menjadi faktor utama yang diperhitungkan. Identifikasi risiko tidak hanya berfokus pada potensi kerugian, tetapi juga diarahkan pada pemanfaatan peluang strategis yang muncul di tengah perubahan lingkungan usaha.

In designing the Risk Management Roadmap for the 2024–2028 period, the Company conducts a comprehensive analysis of risks that have the potential to affect the achievement of organizational objectives in a gradual and sustainable manner. The dynamics of regulatory changes, market uncertainty, and technological developments are the main factors taken into account. Risk identification not only focuses on potential losses, but is also directed at leveraging strategic opportunities that emerge amid changes in the business environment.

Seluruh elemen organisasi dilibatkan dalam proses perancangan roadmap ini. Keterlibatan seluruh tingkatan manajemen serta pemangku kepentingan eksternal menjadi kunci dalam membangun fondasi Manajemen Risiko yang kuat. Sinergi antar organ Perseroan mendorong terciptanya pemahaman bersama atas profil risiko perusahaan, sekaligus memperkuat koordinasi dalam upaya mitigasi dan adaptasi. Proses ini mencakup penyusunan rencana darurat yang responsif, antara lain melalui implementasi ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS) atau Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (SMKU).

All elements of the organization are involved in the design process of this roadmap. The involvement of all levels of management and external stakeholders is key in building a strong Risk Management foundation. Synergy between the Company's organs encourages the creation of a shared understanding of the company's risk profile, while strengthening coordination in mitigation and adaptation efforts. This process includes the preparation of responsive contingency plans, including through the implementation of ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS).

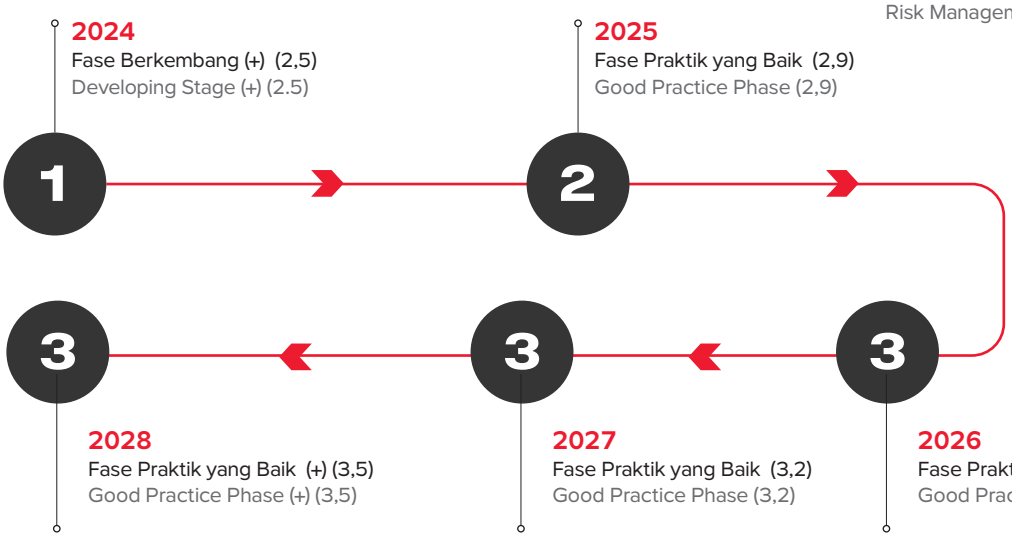
Roadmap Manajemen Risiko lima tahunan ini tidak hanya menitikberatkan pada identifikasi risiko, tetapi juga pada pengelolaan risiko secara proaktif, integrasi teknologi, pemantauan berkelanjutan terhadap perubahan regulasi, serta penguatan kapasitas adaptasi organisasi menjadi elemen strategis dalam perencanaan tersebut.

This five-year Risk Management Roadmap not only emphasizes risk identification, but also proactive risk management, technology integration, continuous monitoring of regulatory changes, and strengthening the organization's adaptive capacity as strategic elements in the planning.

Dengan adanya roadmap ini, Perseroan diharapkan mampu membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan ketangguhan organisasi di tengah ketidakpastian.

With this roadmap, the Company is expected to be able to build a solid foundation for sustainable growth and increase organizational resilience amid uncertainty.

Rencana Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Road Map



Penerapan program kerja berbasis roadmap memungkinkan Perseroan melakukan penilaian tingkat kematangan Manajemen Risiko secara berkesinambungan. Pendekatan ini didukung oleh pengembangan kapabilitas prediktif, peningkatan keterlibatan karyawan dalam perbaikan berkelanjutan, serta penguatan proses berbasis pembelajaran organisasi.

Perseroan menerapkan proses identifikasi risiko secara sistematis terhadap seluruh aspek operasional dan kegiatan bisnis. Proses ini melibatkan manajemen puncak, unit kerja, serta pemangku kepentingan terkait guna memastikan perspektif yang komprehensif. Setiap risiko dianalisis secara menyeluruh untuk menentukan perlakuan yang tepat, tidak hanya untuk meminimalkan potensi dampak negatif, tetapi juga untuk mengoptimalkan peluang yang dapat mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengidentifikasi jenis risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha, berdasarkan sumbernya, yaitu :

- **Risiko Operasional**, terkait dengan gangguan operasional seperti mesin, sumber daya manusia, atau sistem teknologi informasi.
- **Risiko Keuangan**, terkait dengan pengendalian biaya, likuiditas, investasi, dll.
- **Risiko Hukum & Kepatuhan**, terkait dengan perizinan, dan kepatuhan terhadap regulasi.
- **Risiko Reputasi**, terkait dengan citra negatif perseroan akibat ketidakpuasan pelanggan, masyarakat, dll.
- **Risiko Strategis**, terkait dengan kebijakan pemerintah, bahan bakar & energi, dll.

Selanjutnya, Perseroan mengembangkan strategi perlakuan risiko yang efektif, termasuk penerapan langkah-langkah proaktif untuk mengurangi dampak negatif potensi risiko dan memanfaatkan peluang yang mungkin muncul dari ketidakpastian. Penerapan teknologi digitalisasi dan pemantauan terus-menerus atas perubahan dalam lingkungan eksternal menjadi bagian integral dari upaya perlakuan risiko.

The implementation of a roadmap-based work program enables the Company to conduct continuous assessments of Risk Management maturity levels. This approach is supported by the development of predictive capabilities, increased employee involvement in continuous improvement, and strengthening of organizational learning-based processes.

The Company applies a systematic risk identification process across all operational aspects and business activities. This process involves top management, work units, and relevant stakeholders to ensure a comprehensive perspective. Each risk is thoroughly analyzed to determine appropriate treatment, not only to minimize potential negative impacts, but also to optimize opportunities that can support the achievement of the Company's strategic objectives.

In 2025, the Company identified types of risks that may affect business activities, based on their sources, namely:

- **Operational Risk**, related to operational disruptions such as machinery, human resources, or information technology systems.
- **Financial Risk**, related to cost control, liquidity, investment, etc.
- **Legal & Compliance Risk**, related to licensing and regulatory compliance.
- **Reputation Risk**, related to negative corporate image due to customer dissatisfaction, community, etc.
- **Strategic Risk**, related to government policies, fuel & energy, etc.

Next, the Company develops an effective risk treatment strategy, including the implementation of proactive measures to reduce the negative impact of potential risks and capitalize on opportunities that may arise from uncertainty. The implementation of digitalization technology and continuous monitoring of changes in the external environment become an integral part of risk treatment efforts.



Tim Manajemen Risiko Perseroan didukung oleh sumber daya yang kompeten dan berpengalaman dalam pengelolaan risiko lintas sektor. Dengan keterlibatan aktif dari berbagai tingkatan organisasi, Perseroan memastikan bahwa Manajemen Risiko tidak hanya menjadi tanggung jawab elemen tertentu, tetapi menjadi budaya yang terintegrasi dalam setiap keputusan dan kebijakan.

Perseroan juga melakukan pemantauan Risk Movement untuk menggambarkan profil risiko pada tingkat korporasi maupun operasional sebagai bagian dari upaya antisipatif terhadap potensi gangguan proses bisnis. Monitoring dan evaluasi risiko dilakukan secara berkala guna memastikan efektivitas perlakuan risiko serta relevansinya terhadap dinamika usaha. Pada tahun 2025 Perseroan mengidentifikasi risiko korporat sebanyak **8 risiko**.

The Company's Risk Management Team is supported by competent and experienced resources in cross-sector risk management. With active involvement from various organizational levels, the Company ensures that Risk Management is not only the responsibility of certain elements, but becomes a culture integrated into every decision and policy.

The Company also monitors Risk Movement to illustrate the risk profile at both corporate and operational levels as part of anticipatory efforts against potential business process disruptions. Risk monitoring and evaluation are conducted regularly to ensure the effectiveness of risk treatment and its relevance to business dynamics. In 2025, the Company identified **8 corporate risks**.

Kontrak Manajemen Manajemen Contract	No. Risk	Peristiwa Risiko Risk Event	Inheret Risk		Residual Risk		Current till December 2025	
			Risk Scale	Risk Level	Risk Scale	Risk Level	Risk Scale	Risk Level
Ebitda / ROIC / Interest Bearing Debt to EBITDA	1	Risiko Revenue	22	High	8	Low to Moderate	3	Low
	2	Risiko Opex	21	High	12	Moderate	2	Low
	3	Risiko COGS	14	Medium	10	Low to Moderate	3	Low
	4	Risiko Operasional Produksi	13	Medium	11	Low to Moderate	3	Low
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	5	Risiko Kecelakaan Kerja	11	Low to Moderate	6	Low to Moderate	1	Low
Emisi Karbon (CO2)	6	Risiko Pengelolaan Emisi CO2	21	Low	8	Low to Moderate	1	Low
Thermal Substitution Rate (TSR)	7	Risiko AFR (Alternative Fuel and Raw Material)	18	Low to Moderate	5	Low	3	Low
Employee Productivity	8	Risiko Produktivitas Karyawan	25	Low	12	Moderate	9	Low to Moderate

Peta Risiko
Risk Map

TINGKAT KEMUNGKINAN LIKELIHOOD LEVEL							
	Hampir Pasti Terjadi Almost Certain to Occur	5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22 (1)	High 25 (8)
	Sangat Mungkin Terjadi Very Likely to Occur	4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14 (3)	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi Commonly occurs	3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13 (4)	Moderate to High 18 (7)	High 23
	Jarang Terjadi Rarely Occurs	2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11 (5)	Moderate to High 16	High 21 (2) (6)
	Sangat Jarang Terjadi Very Rarely Occurs	1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
			1	2	3	4	5
INHERIT RISK			Sangat Rendah Very Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Sangat Tinggi Very High
			TINGKAT DAMPAK | IMPACT LEVEL				

TINGKAT KEMUNGKINAN LIKELIHOOD LEVEL							
	Hampir Pasti Terjadi Almost Certain to Occur	5	Low to Moderate 7	Moderate 12 8	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi Very Likely to Occur	4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi Commonly occurs	3	Low 3	Low to Moderate 8 1	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi Rarely Occurs	2	Low 2	Low to Moderate 6 4 5 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi Very Rarely Occurs	1	Low 1	Low 5 7	Low to Moderate 10 3	Moderate 15 2	High 20
			1	2	3	4	5
RESIDUAL RISK			Sangat Rendah Very Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Sangat Tinggi Very High
			TINGKAT DAMPAK | IMPACT LEVEL				

TINGKAT KEMUNGKINAN LIKELIHOOD LEVEL							
	Hampir Pasti Terjadi Almost Certain to Occur	5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi Very Likely to Occur	4	Low 4	Low to Moderate 9 8	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi Commonly occurs	3	Low 3 1 3 4 7	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi Rarely Occurs	2	Low 2 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi Very Rarely Occurs	1	Low 1 5 6	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
			1	2	3	4	5
CURRENT RISK			Sangat Rendah Very Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Sangat Tinggi Very High
			TINGKAT DAMPAK | IMPACT LEVEL				

Inheret Risk 2025		Residual Risk 2025		Current Risk 2025	
Level	Total	Level	Total	Level	Total
Low	-	Low	1	Low	7
Low to Moderate	1	Low to Moderate	5	Low to Moderate	1
Moderate	2	High	2	High	-
Moderate to High	1	Extreme	-	Extreme	-
High	4		-		-

Dalam upaya perseroan mengetahui sejauh mana tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko (Maturity Level) pada periode tahun 2024, Perseroan melakukan penilalain / evaluasi yang dilakukan oleh assessor independen (Parker Russel Indonesia) yang dilaksanakan mulai Juli 2025 s/d Oktober 2025.

Penilaian dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis penilaian indeks kematangan risiko (Risk Maturity Indeks) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara No. SK 08/DKU.MBU/12/2023 dengan parameter dan kriteria penilaian kematangan risiko untuk industri umum yang terdiri atas 5 Dimensi, 42 Parameter, 283 Kriteria.

Hasil asessment terhadap tingkat kematangan penerapan Majemen Risiko berada di **Fase Praktik yang Baik** pada skor **3,0**. **Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Risiko di PT Semen Tonasa secara konsisten disetiap bagian perusahaan sesuai framework manajemen risiko yang telah ditetapkan dan menerapkan prinsip manahemen risiko secara terus menerus.**

In the company's effort to determine the maturity level of Risk Management implementation (Maturity Level) for the 2024 period, the Company conducted an assessment/evaluation performed by an independent assessor (Parker Russel Indonesia) which was carried out from July 2025 to October 2025.

The assessment was conducted in accordance with the technical guidelines for risk maturity index assessment in the State-Owned Enterprises Environment No. SK 08/DKU.MBU/12/2023 with parameters and risk maturity assessment criteria for general industry consisting of 5 Dimensions, 42 Parameters, 283 Criteria.

The assessment results of the Risk Management implementation maturity level are in the **Good Practice Phase** at a score of **3.0. This indicates that the implementation of Risk Management at PT Semen Tonasa is consistently applied in every part of the company according to the established risk management framework and continuously applies risk management principles.**

Hasil Penilaian
Assessment results

Ringkasan Hasil Penilaian Final RMI

BUMN	PT Semen Tonasa
TAHUN	2024
NO LAPORAN	1285/ST/OT.02.03/10-2025
MODEL PENILAIAN RMI	KBUMN – Industri Umum, model Penilaian RMI untuk BUMN selain Bank dan Asuransi
SKOR RMI	3,0

ASPEK DIMENSI

Parameter	Dimensi	Deskripsi	Skor Dimensi	Skor
1 s.d. 3	1	Budaya dan Kapabilitas Risiko	4,3	
4 s.d. 19	2	Organisasi dan Tata Kelola Risiko	3,1	
20 s.d. 33	3	Kerangka Risiko dan Kepatuhan	3,0	
34 s.d. 40	4	Proses dan Kontrol Risiko	4,0	
41 s.d. 42	5	Model, Data, dan Teknologi Risiko	1,5	
1 s.d. 42	**Skor Aspek Dimensi**			3,2

ASPEK KINERJA

No	Aspek	Nilai Aspek	Nilai Konversi	Bobot	Nilai Konversi x Bobot	Skor
1	Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (*Final Rating*)	AAA	100	50%	50	
2	Peringkat Komposit Risiko	2	78	50%	39	
1 s.d. 2	**Skor Aspek Kinerja**					09
	Penyesuaian Skor					-0,25
SKOR RMI						3,0

PERAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MENDUKUNG GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

THE ROLE OF RISK MANAGEMENT IN SUPPORTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Manajemen Risiko memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan. Pertama-tama Manajemen Risiko berkontribusi dalam memastikan operasional Perseroan berada pada koridor regulasi yang berlaku dan relevan, dengan mengidentifikasi potensi pelanggaran yang dapat merugikan reputasi dan kinerja. Dengan penerapan Manajemen Risiko, Perseroan memastikan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab yang telah mempertimbangkan dampak finansial maupun non finansial, yang sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola dan etika.

Peran Manajemen Risiko dalam mendukung GCG membentuk pondasi yang kokoh bagi praktik tata kelola Perseroan yang baik. Dengan memastikan kepatuhan, mendukung pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, meningkatkan transparansi, dan melindungi aset serta reputasi Perseroan, Manajemen Risiko bukan hanya menjadi alat manajemen yang esensial tetapi juga menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang kompleks dan berubah-ubah.

Dengan sinergi antara GCG dan Manajemen Risiko, Perseroan dapat merespon perubahan lingkungan bisnis dengan lebih adaptif, meminimalkan risiko, dan memaksimalkan peluang yang mungkin muncul. Keseluruhan, kombinasi dari GCG dan Manajemen Risiko menciptakan landasan yang kokoh bagi perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan, mengelola risiko secara efektif, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

Risk Management has a very important role in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. First and foremost, Risk Management contributes to ensuring the Company's operations are within the corridor of applicable and relevant regulations, by identifying potential violations that could harm reputation and performance. Through the implementation of Risk Management, the Company ensures responsible decision-making that has considered both financial and non-financial impacts, which aligns with governance principles and ethics.

The role of Risk Management in supporting GCG forms a solid foundation for the Company's good governance practices. By ensuring compliance, supporting responsible decision-making, enhancing transparency, and protecting the Company's assets and reputation, Risk Management is not only an essential management tool but also a key to the Company's success in facing the complex and changing dynamics of the business environment.

With the synergy between GCG and Risk Management, the Company can respond to changes in the business environment more adaptively, minimize risks, and maximize opportunities that may arise. Overall, the combination of GCG and Risk Management creates a solid foundation for the company to grow sustainably, manage risks effectively, and build stakeholder trust.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
IMPORTANT MATTERS FACED BY THE COMPANY

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, termasuk dalam hal pengamanan aset serta perlindungan atas hak-hak yang timbul sebagai konsekuensi dari setiap perikatan yang dilakukan. Menyadari pentingnya menjaga stabilitas operasional dan reputasi perusahaan, Perseroan memfokuskan perhatian pada penanganan dan penyelesaian setiap perselisihan secara profesional, terukur, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Langkah tersebut dilakukan guna memastikan citra Perseroan tetap terjaga sekaligus memberikan keyakinan kepada para pemegang saham bahwa pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui upaya terbaik, penuh kehati-hatian, dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Throughout 2025, the Company faced various complex challenges, including matters related to asset security and protection of rights arising as consequences of every agreement entered into. Recognizing the importance of maintaining operational stability and corporate reputation, the Company focused attention on handling and resolving every dispute professionally, measurably, and in accordance with applicable legal provisions. These steps were taken to ensure the Company's image remains intact while providing assurance to shareholders that the Company's management is carried out through best efforts, with full prudence, and based on good corporate governance principles.

Selama tahun buku 2025, Perseroan menghadapi perkara yang tergolong penting. Meskipun perkara tersebut secara material tidak mempengaruhi status, kedudukan hukum, maupun kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, seluruh proses penanganannya dilakukan secara serius dan komprehensif. Melalui strategi penanganan yang tepat dan dukungan tim hukum yang kompeten, perkara yang dihadapi berhasil memperoleh putusan pengadilan yang mendukung dan menguntungkan Perseroan.

During the 2025 financial year, the Company faced cases classified as significant. Although these cases did not materially affect the status, legal standing, or continuity of the Company's business activities, all handling processes were conducted seriously and comprehensively. Through appropriate handling strategies and support from a competent legal team, the cases faced successfully obtained court decisions that supported and favored the Company.

Jumlah total perkara yang dihadapi Perseroan posisi 31 Desember 2025 disajikan melalui tabel sebagai berikut:

The total number of cases faced by the Company as of December 31, 2025 is presented in the following table:

No	Permasalahan Hukum Legal Issues	Perdata (Niaga) Civil (Commercial)
1	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam penyelesaian Legal Cases/Issues that are still under resolution	1
2	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum) Legal Cases/Issues that have been resolved (have legal force)	-
	Total	**1**

Adapun status Perkara Hukum yang dihadapi Perseroan hingga Tahun 2025 ditutup adalah sebagai berikut:

The status of Legal Cases faced by the Company until the Year 2025 closed is as follows:

No	**Pokok Perkara** Subject Matter	**Status Penyelesaian** Completion Status	**Pengaruh terhadap Kondisi Perseroan** Impact on the Company's Condition	**Upaya Perseroan** The Company's Efforts
1	Putusan Pailit No.29/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Niaga.Sby yang diputuskan tanggal 15 September 2025 Bankruptcy Decision No.29/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Niaga.Sby decided on September 15, 2025 **Termohon** I Respondent : PT Semen Kupang (Persero) (Dalam Pailit) PT Semen Kupang (Persero) (In Bankruptcy) **Pemohon** I Applicant: PT Timor Sinar Sejahtera **Kreditor** I Creditor: PT Semen Tonasa **Pokok Perkara** I Subject Matter: 1. Pemohon melalui surat tertanggal 2 Juni 2025 mengajukan permohonan PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 3 Juni 2025 2. PT Semen Kupang (Persero) mengajukan Proposal Rencana Perdamaian yang kemudian dinyatakan ditolak atau tidak disetujui oleh Para Kreditor (Konkuren & Separatis) 1. The Petitioner through a letter dated June 2, 2025 submitted a PKPU (Suspension of Debt Payment Obligation) application which was received and registered at the Clerk's Office of the Commercial Court at the Surabaya District Court on June 3, 2025 2. PT Semen Kupang (Persero) submitted a Composition Plan Proposal which was then declared rejected or not approved by the Creditors (Concurrent & Separatist)	Proses persidangan pada Tingkat Pertama di Pengadilan Niaga Surabaya telah selesai dengan terbitnnya Putusan No.29/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Niaga.Sby tanggal 15 September 2025 yang menyatakan PT Semen Kupang (Persero) dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya. The trial process at the First Instance level at the Surabaya Commercial Court has been completed with the issuance of Decision No.29/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Niaga.Sby dated September 15, 2025, which declared PT Semen Kupang (Persero) to be in a state of bankruptcy with all its legal consequences.	Dampak terhadap rasio keuangan Perseroan Impact on the Company's financial ratios	PT Semen Tonasa telah menghadiri proses persidangan, dan mempersiapkan bukti-bukti yang mendukung posisi PT Semen Tonasa dalam melakukan klaim tagihan piutang PT Semen Tonasa has attended the court proceedings and prepared evidence supporting PT Semen Tonasa's position in claiming the accounts receivable

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM TERHADAP PERSEROAN
IMPACT OF LEGAL ISSUES ON THE COMPANY

Dampak permasalahan hukum yang diterima Perseroan melalui proses hukum tidak signifikan karena Perseroan telah melakukan mitigasi sesuai dengan risiko yang muncul.

The impact of legal issues received by the Company through legal processes is not significant because the Company has carried out mitigation in accordance with the emerging risks.

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIRAKSI
LEGAL ISSUES CURRENTLY FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Selama periode tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

During the period of 2025, no members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors currently in office had any legal issues, either civil or criminal.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRASI OLEH REGULATOR
DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY REGULATOR

Selama tahun 2025 tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha serta tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

During 2025 there were no material administrative sanctions that affected business continuity and there were no administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors or Board of Commissioners.



Kode Etik Perusahaan

Company Code of Ethics

Perseroan menjaga dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan sesuai standar etika bisnis dengan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam mencapai visi dan misi, Perseroan menerapkan praktik tatakelola yang baik melalui penerapan Pedoman Etika Perusahaan yang mengakomodir aspirasi pemegang saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemutahiran terhadap Pedomen Etika Perusahaan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 1 Nopember 2024. Pedoman Etika ini digunakan oleh seluruh Insan Perseroan sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

The Company maintains and fosters relationships with stakeholders in accordance with business ethics standards without deviating from applicable laws and regulations.

In achieving its vision and mission, the Company implements good governance practices through the application of a Corporate Code of Ethics that accommodates shareholder aspirations and applicable laws and regulations. The update to the Corporate Code of Ethics was approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on November 1, 2024. This Code of Ethics is used by all Company personnel as a foundation for forming and regulating consistent behavior in accordance with applicable regulations, both inside and outside the Company.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERUSAHAAN
KEY POINTS OF THE COMPANY CODE OF ETHICS

Dalam Pedoman Etika Perusahaan diatur mengenai hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu Insan Perseroan, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas dengan Perseroan, yang meliputi:

Etika Usaha Perusahaan

Etika Usaha Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap, perilaku Perseroan sebagai entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan stakeholder sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Bagian ini mengatur mengenai: hubungan dengan Pemegang Saham, hubungan dengan karyawan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan pemasok, hubungan dengan kreditur, hubungan dengan mitra bisnis, hubungan dengan Pemerintah, hubungan dengan masyarakat; hubungan dengan media massa; dan hubungan dengan afiliasi.

Etika Perilaku Perusahaan

Etika Perilaku Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Insan Perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku. Bagian ini mengatur tentang :

- Integritas dan Komitmen Insan Perseroan
- Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
- Pemberian dan Penerimaan Hadiah (Gratifikasi)
- Penyuapan
- Pemberian Donasi
- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
- Perilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja

The Corporate Code of Ethics regulates matters that are the responsibility of the Company, individual Company Personnel, and other parties conducting activities with the Company, which include:

Corporate Business Ethics

Corporate Business Ethics is an explanation of how the Company's attitude and behavior as a business entity should act, maintain ethics, and operate in an effort to balance the Company's interests with stakeholder interests in accordance with good governance principles. This section regulates: relationships with Shareholders, relationships with employees, relationships with customers, relationships with competitors, relationships with suppliers, relationships with creditors, relationships with business partners, relationships with the Government, relationships with the community; relationships with mass media; and relationships with affiliates.

Corporate Behavioral Ethics

Corporate Behavioral Ethics is an explanation of how Company Personnel interact, behave, conduct themselves ethically and act in accordance with applicable principles and regulations. This section governs:

- Integrity and Commitment of Company Personnel
- Conflict of Interest and Abuse of Position
- Giving and Receiving Gifts (Gratuities)
- Bribery
- Donation Giving
- Compliance with Laws and Legislation
- Mutually Respectful Behavior in the Workplace
- Work environment free from discrimination, harassment,

- Lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, pelecehan,Perbuatan asusila, ancaman, kekerasan, radikalisme, terorisme dan keterlibatan dalam organisasi terlarang
- Hubungan dan Kerjasama antar Insan Perusahaan
- Kesempatan Kerja yang Adil
- Hubungan Atasan dan Bawahan
- Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan
- Kerahasiaan Data dan Informasi serta Kebijakan Pengungkapan Informasi Pencatatan Data, Pelaporan dan Dokumentasi
- Hak atas Kekayaan Intelektual
- Penggunaan Komunikasi Elektronik
- Informasi Orang Dalam (Insider Trading)
- Penggunaan Media Sosial
- Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
- Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, Minuman Kerjas, dan
- Perjudian
- Aktifitas Politik
- Citra Perusahaan

- immoral acts, threats, violence, radicalism, terrorism and involvement in prohibited organizations
- Relations and Cooperation among Company Personnel
- Fair Employment Opportunities
- Superior and Subordinate Relations
- Protection and Use of Company Assets
- Confidentiality of Data and Information as well as Information Disclosure Policy Data Recording, Reporting and Documentation
- Intellectual Property Rights
- Use of Electronic Communications
- Insider Trading
- Use of Social Media
- Occupational Safety, Health and Environment (K3L)
- Abuse of Narcotics, Illegal Drugs, Alcoholic Beverages, and Gambling
- Political Activities
- Company Image

Pelaksanaan Pedoman Etika Perusahaan

Untuk memastikan penerapan Pedoman Etika Perusahaan dilakukan oleh Insan Perseroan, maka dilakukan sosialisasi dan tata cara pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran serta sanksi yang diterapkan secara efektif dan menyeluruh kepada Insan Perseroan dan stakeholder.

Implementation of the Company Code of Ethics

To ensure the implementation of the Company Code of Ethics is carried out by Company Personnel, socialization and procedures for reporting, handling and enforcing violations as well as sanctions are applied effectively and comprehensively to Company Personnel and stakeholders.

SOSIALISASI KODE ETIK PERUSAHAAN
SOCIALIZATION OF COMPANY CODE OF ETHICS

Perseroan melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Insan Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan dengan tujuan agar setiap individu mengerti dan dapat mengimplementasikan Pedoman Etika Perusahaan.

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Etika Perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan ketentuan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Insan Perseroan.
b. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman kepada Insan Perseroan.
c. Mengkaji secara berkala terhadap Pedoman Etika Perusahaan dalam rangka mengembangkan Pedoman Etika Perusahaan dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan.

Penyelenggaraan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan melalui Surat Pernyataan Kepatuhan Etika yang dikirim ke alamat email masing-masing karyawan, sosialisasi melalui diklat kepada karyawan dan rekan bisnis oleh internal dan eksternal perusahaan.

The Company conducts socialization to introduce and disseminate information regarding the Company Code of Ethics to all Company Personnel and external parties of the Company with the aim that each individual understands and can implement the Company Code of Ethics.

Socialization is an important stage in the implementation of the Company Code of Ethics. The Company is committed to carrying out socialization effectively and comprehensively with the following provisions:

a. Conducting socialization of the Company Code of Ethics to all Company Personnel.
b. Conducting evaluation of the achievement or understanding of Company Personnel.
c. Periodically reviewing the Company Code of Ethics in order to develop the Company Code of Ethics and if necessary it can be further elaborated in various Company policies and regulations.

Implementation of Company Ethics Guidelines socialization through Ethics Compliance Statement Letters sent to each employee's email address, socialization through training for employees and business partners by internal and external company parties.

PERNYATAAN KODE ETIK
CODE OF ETHICS STATEMENT

Komitmen atas pelaksanaan etika kepada Insan perusahaan telah dilakukan pada Januari sampai dengan Maret 2025 melalui Surat Pernyataan Kepatuhan Etika:

Commitment to the implementation of ethics for Company Personnel has been carried out from January to March 2025 through the Ethics Compliance Statement Letter:

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PEDOMAN PERILAKU ETIKA PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF COMPLIANCE WITH THE CODE OF ETHICS AND CONDUCT OF PT SEMEN TONASA

Insan Perseroan Menyatakan bahwa :
The Company's Human Resources declare that:

1. Telah memahami serta menghayati Pedoman Perilaku Etika Perusahaan sebagai pedoman berperilaku etis, berkesadaran etis, dan berpikir etis dalam rangka pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagai bagian dari usaha untuk mewujudkan visi, misi, dan budaya Perusahaan;
2. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, akan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menghindari praktik gratifikasi, suap, dan tindak pidana korupsi lainnya;
3. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, bersedia untuk tidak melakukan kegiatan/transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan/atau potensi benturan kepentingan;
4. Demi kepentingan Perusahaan, tidak akan menyalahgunakan jabatan, informasi/rahasia Perusahaan, dan aset Perusahaan untuk keuntungan/kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lain;
5. Demi kepentingan Perusahaan, bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada keluarga agar mengetahui dan memahami untuk tidak menerima dan memberikan sesuatu apapun dari dan/atau kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi; dan
6. Bertanggung jawab secara moral dan legal atas pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Perusahaan, sehingga apabila melanggar pernyataan kepatuhan ini maka siap menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku di Perusahaan.

1. Has understood and internalized the Company Code of Ethics as a guide for ethical behavior, ethical awareness, and ethical thinking in implementing the principles of Good Corporate Governance as part of efforts to realize the Company's vision, mission, and culture;
2. In carrying out Company work/duties, will comply with applicable laws and regulations and avoid gratification practices, bribery, and other corruption crimes;
3. In carrying out Company work/duties, is willing not to engage in activities/transactions that have conflicts of interest and/or potential conflicts of interest;
4. For the Company's interests, will not abuse position, Company information/secrets, and Company assets for personal gain/interests, family, or other parties;
5. For the Company's interests, is responsible for providing information to family members so they know and understand not to receive and give anything from and/or to other parties that may affect independence; and
6. Is morally and legally responsible for implementing the Company Code of Ethics, so that if this compliance statement is violated, is ready to accept sanctions in accordance with applicable Company regulations.





Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)

Whistle Blowing System (WBS)

Komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola secara konsisten dengan tetap patuh terhadap peraturan perundang-undangan melalui pelaksanaan praktik bisnis yang profesional dan bertanggung jawab serta menjunjung tinggi etika, dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

The Company's commitment to consistently implement good governance while remaining compliant with laws and regulations through the execution of professional and responsible business practices and upholding ethics, is carried out in an effort to improve the Company's performance sustainably.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN
HOW TO REPORT VIOLATIONS

Perseroan memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif semua pihak dalam memberikan informasi guna mencegah terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan dengan memberikan kemudahan akses dalam pelaporan WBS sebagai berikut :

The Company provides full support for initiatives from all parties in providing information to prevent violations that could harm the Company by providing easy access to WBS reporting as follows:

Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran berikut:
Violation Reports can be submitted through the following channels:

sigbersih.whistleblowing.link

Whatsapp / Call
0811 440 616

Email
stbersihwbs@sig.id

Kotak WBS yang tersedia | Available WBS boxes

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR
PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Pelapor pelanggaran dapat menggunakan identitas ataupun anonim dan pengelola wajib untuk melindungi identitas pelapor.

Violation reporters may use their identity or remain anonymous and the administrator is obligated to protect the reporter's identity.

PENANGANAN PENGADUAN
COMPLAINT HANDLING

Penerimaan pelaporan pelanggaran dari saluran pelaporan ditangani dengan cara sebagai berikut:

1. Pengelola Pelaporan Pelanggaran Semen Tonasa menerima setiap Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan oleh pihak internal maupun eksternal secara tertulis yang disampaikan melalui Kotak WBS, Email, WA, SMS dan media sosial lainnya.
2. Pelaporan yang masuk ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku, dengan kategori terlapor:
   a. Karyawan
      Laporan Pelanggaran oleh Karyawan ditindaklanjuti oleh TP3ST (Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran Semen Tonasa) dan diteruskan ke Dewan Komisaris
   b. Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris
      Laporan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan organ Dewan Komisaris diteruskan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran Holding.
   c. Karyawan Penugasan
      Laporan Pelanggaran yang telah ditelaah oleh TP3ST untuk kemudian diserahkan ke saluran pelaporan Holding.

Violation reports received from reporting channels are handled as follows:

1. The Semen Tonasa Violation Reporting Manager receives every Violation Report submitted by internal and external parties in writing through the WBS Box, Email, WhatsApp, SMS and other social media.
2. Incoming reports are followed up according to applicable procedures, with the reported party categorized as:
   a. Employees
      Violation Reports by Employees are followed up by TP3ST (Semen Tonasa Violation Reporting Management Team) and forwarded to the Board of Commissioners
   b. Directors, Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs
      Violation reports committed by Directors, Board of Commissioners and Board of Commissioners organs are forwarded to the Holding Violation Reporting Management Team.
   c. Assigned Employees
      Violation Reports that have been reviewed by TP3ST are then submitted to the Holding reporting channel.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN
THE PARTY THAT MANAGES COMPLAINTS

Pengelolaan atas pelaporan pelanggaran ditangani oleh Tim khusus yang dibentuk oleh Perseroan. Pengelola Pelaporan Pelanggaran terdiri dari:

1. Tim pengelolan Pelaporan Pelanggaran PT Semen Tonasa (TP3ST) yaitu terdiri dari Sekretaris Dekom sebagai Ketua, Sekretaris : Ka.Unit GRC & IC dan anggota Tim yang terdiri dari: GM HC & GRC, GM IA, GM Komunikasi & LGA dan GM P2Pro dan Staf Governance Compliance (GC)
2. Tim Pengelola pelaporan Pelanggaran Holding (TP3H) adalah tim pelaporan pelanggaran yang berada di Holding (PT Semen Indonesia)

Management of violation reporting is handled by a Special Team established by the Company. The Violation Reporting Management consists of:

1. The Violation Reporting Management Team of PT Semen Tonasa (TP3ST) which consists of the Secretary of the Board of Commissioners as Chairman, Secretary: Head of GRC & IC Unit and team members consisting of: GM HC & GRC, GM IA, GM Communication & LGA and GM P2Pro and Governance Compliance (GC) Staff
2. The Holding Violation Reporting Management Team (TP3H) is the violation reporting team located at the Holding (PT Semen Indonesia)

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN
THE RESULT OF COMPLAINT HANDLING

1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2025 sebanyak 8 (delapan) pelaporan.
2. Pengaduan tersebut di atas telah ditindaklanjuti oleh TP3ST

1. The number of complaints received and processed in the 2025 fiscal year was 8 (eight) reports.
2. The complaints mentioned above have been followed up by TP3ST

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA, FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI DALAM PERSEROAN

PROGRAMS AND PROCEDURES IMPLEMENTED TO ADDRESS CORRUPTION PRACTICES, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY AND/OR GRATUITIES WITHIN THE COMPANY

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen dalam menjalankan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, ketaatan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku guna mewujudkan Perseroan yang bersih, berintegritas serta mendukung upaya pencegahan korupsi, dengan berkomitmen:

1. Menjalankan usaha di atas nilai integritas, berpedoman pada kode etik prinsip 4 NO's yaitu:
   - No Bribery (Tidak boleh ada suap-menyuap, sogok, dan pemerasan).
   - No Kickback (Tidak boleh ada komisi, uang terima kasih, dan uang bagi-bagi).
   - No Gift (Tidak boleh ada hadiah yang tidak wajar).
   - No Luxurious hospitality (Tidak boleh ada jamuan-jamuan yang berlebihan)
2. Selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip integritas.
3. Menjalankan prinsip zero tolerance terhadap tindakan yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan perundangan yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi dan prinsip 4 NO's.
4. Tidak memperkenankan insan Perusahaan dan stakeholder Perusahaan untuk melanggar kode etik Perusahaan dan prinsip 4 NO's yang berkaitan dengan tugasnya di PT Semen Tonasa.
5. Mengatur konflik kepentingan setiap insan Perusahaan dan setiap konflik kepentingan yang berpotensi menimbulkan risiko wajib dideklarasikan.
6. Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara rutin mengenai pencegahan korupsi, prinsip 4 NO's, dan pembangunan integritas bisnis secara berkala kepada seluruh insan Perusahaan.
7. Membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan yang mandiri.
8. Melakukan pengawasan dan menyediakan kerangka kerja terhadap pelaksanaan komitmen ini dan setiap pelanggaran terhadap kode etik dan prinsip 4 NO's akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners and Directors are committed to implementing the Anti-Bribery Management System, compliance with applicable laws and regulations to realize a clean, integrity-based Company and support corruption prevention efforts, by committing to:

1. Conducting business based on integrity values, guided by the code of ethics principle of 4 NO's, namely:
   - No Bribery (There shall be no bribery, bribes, and extortion).
   - No Kickback (There shall be no commissions, gratitude money, and profit-sharing money).
   - No Gift (There shall be no improper gifts).
   - No Luxurious hospitality (There shall be no excessive entertainment)
2. Always striving to improve and enhance every business process to align with integrity principles.
3. Implementing the principle of zero tolerance towards actions related to violations of laws and regulations concerning corruption crimes and the 4 NO's principles.
4. Not allowing Company personnel and Company stakeholders to violate the Company's code of ethics and the 4 NO's principles related to their duties at PT Semen Tonasa.
5. Managing conflicts of interest of every Company personnel and every conflict of interest that potentially poses risks must be declared.
6. Providing regular socialization and training on corruption prevention, the 4 NO's principles, and business integrity development periodically to all Company personnel.
7. Establishing an independent Anti-Bribery Compliance Function.
8. Conducting supervision and providing a framework for the implementation of this commitment and any violations of the code of ethics and the 4 NO's principles will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Sedangkan tatacara dan pelaksanaan anti korupsi di Perseroan diatur berdasarkan:
1. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
2. Pedoman Etika perusahaan
3. Prosedur Pengendalian Gratifikasi
4. Prosedur Benturan Kepentingan
5. Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran

The procedures and implementation of anti-corruption in the Company are regulated based on:
1. Anti-Bribery Management System Guidelines
2. Corporate Code of Ethics Guidelines
3. Gratification Control Procedures
4. Conflict of Interest Procedures
5. Violation Reporting System Procedures

PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN PERSEROAN
ANTI-CORRUPTION TRAINING AND SOCIALIZATION FOR COMPANY EMPLOYEES

Dalam meningkatakan pemahaman dan kepedulian karyawan atas implementasi anti korupsi, Perseroan melakukan upaya pencegahan dalam bentuk:

In increasing employee understanding and awareness of anti-corruption implementation, the Company carries out prevention efforts in the form of:

Pelatihan | Training

1. Pelatihan kepada karyawan dilakukan oleh internal dan eksternal perusahaan
2. Pelatihan kepada rekan bisnis perusahaan

1. Training for employees is conducted by internal and external company resources
2. Training for company business partners

Sosialisasi | Socialization

Anti korupsi disosialisasikan kepada karyawan Perseroan dengan menggunakan berbagai media, diantaranya:
- Kebijakan melalui aplikasi perusahaan
- Banner anti korupsi
- Saluran pelaporan

Anti-corruption is socialized to the Company's employees using various media, including:
- Policy through the company application
- Anti-corruption banners
- Reporting channels



06

K3 & TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

OHS & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

176 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety (OHS)
184 Tanggung Jawab Lingkungan | Environment Responsibility
188 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | Corporate Social Environment Responsibility

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Perseroan berkomitmen bahwa kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) karyawan dan mitra kerja merupakan prioritas utama dalam menjalankan kegiatan operasional perseroan dan operasi pertambangan. Standar tertinggi ditetapkan demi menjamin seluruh karyawan dan mitra kerja agar selalu berada dalam keadaan sehat, aman, dan nyaman dalam menjalani aktivitas perseroan, selain menjadi *stakeholders* penting, karyawan dan mitra kerja juga memegang peranan penting dalam pengembangan bisnis dan industri. Perseroan menunjukkan komitmen pada topik tersebut dengan pengelolaan K3 secara jelas, ideal, dan terukur dengan baik. Penerapan K3 secara maksimal akan menciptakan kondisi serta lingkungan kerja yang ideal bagi karyawan dan mitra kerja sehingga pada akhirnya berdampak positif bagi perseroan.

The Company is committed that the Occupational Health and Safety (OHS) of employees and work partners is a top priority in carrying out the Company's operational activities and mining operations. The highest standards are established to ensure that all employees and work partners are always in a healthy, safe, and comfortable condition in carrying out the Company's activities. In addition to being important stakeholders, employees and work partners also play an important role in business and industry development. The Company demonstrates its commitment to this topic through clear, ideal, and well-measured OHS management. Maximum implementation of OHS will create ideal working conditions and environment for employees and work partners, which ultimately has a positive impact on the Company.

PENDEKATAN MANAJEMEN
MANAGEMENT APPROACH

Dengan Penerapan Sistem Manajemen terintegrasi berbasis sertifikasi ISO termasuk ISO 45001 : 2018 untuk K3 dan Sistem Manajemen K3 sesuai PP 50 Tahun 2012, perseroan meraih beberapa penghargaan dibidang K3, antara lain :

With the implementation of an integrated Management System based on ISO certification including ISO 45001:2018 for OHS and the OHS Management System in accordance with Government Regulation 50 of 2012, the company has achieved several awards in the field of OHS, including:

No	Foto Penghrgaan Award Photo Issues	Perdata (Niaga) Civil (Commercial)	Tingkat Level
1		Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Tahun 2024 oleh Gubernur Sulawesi Selatan The 2024 Zero Accident Award from the Governor of South Sulawesi	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province
2		Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Tahun 2025 Workplace HIV/AIDS Prevention and Control Program for 2025	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province

No	Foto Penghrgaan Award Photo Issues	Perdata (Niaga) Civil (Commercial)	Tingkat Level
3		Kepatuhan Pelaksanaan Perundang-undangan Ketenaagakerjaan di atas 80% (Delapan Puluh Persen) Tahun 2025 Compliance with Labor Laws to Exceed 80% (Eighty Percent) by 2025	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province
4		Kinerja Pelayanan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja Tahun 2025 Performance of Occupational Health Services in the Workplace in 2025	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province
5		Kinerja Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tahun 2025 Performance of the Occupational Safety and Health Steering Committee (P2K3) in 2025	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province
6		Kinerja Terbaik Sebagai Personil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2025 Outstanding Performance as an Occupational Safety and Health Officer in 2025	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province
7		Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Hasil Pencapaian 89,75% Untuk Kategori Tingkat Lanjutan (166 Kriteria) Implementation of the Occupational Safety and Health Management System: 89.75% Achievement Rate for the Advanced Level Category (166 Criteria)	Nasional National

PENGELOLAAN K3
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT

Dalam evaluasinya, selama tahun 2024 perseroan mempertahankan kinerja K3 atas Nilai Safety Performance dari target >90% dengan capaian 109% yang mana komponennya adalah Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), Lost Time Injury Severity Rate (LTISR), Number of Fire Accident (NoFA), Safety Observation Tour (SOT) dan Medical Check Up (MCU). Zero fatality merupakan target utama perseroan dari pelaksanaan K3 yang baik setiap tahunnya. Keselamatan karyawan senantiasa akan menjadi prioritas utama yang terus dijaga dalam segala aktivitas dan kegiatan operasional.

Analisa Kecelakaan Kerja

- Kecelakaan adalah Suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan atau harta benda.
- Fatality adalah kasus kecelakaan kerja yang menimbulkan kematian pada si pekerja
- LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate) digunakan untuk mengetahui banyaknya kecelakaan per satu juta jam kerja orang selama periode satu tahun, dengan perhitungan jumlah kejadian kecelakaan kerja yang terjadi dalam waktu 1 tahun masa kerja.
- LTISR (Lost Time Injury Severity Rate) adalah indikator hilangnya hari kerja akibat kecelakaan kerja untuk per sejuta jam kerja, dengan perhitungan tingkat keparahan kecelakaan kerja yang dialami perseroan dalam waktu 1 (satu) tahun masa kerja.
- NoFA (Number of Fire Accident) adalah jumlah kejadian kebakaran yang terjadi di Perusahaan dan menyebabkan kerugian di atas 3 milyar
- SOT (Safety Observation Tour) adalah suatu program/ kegiatan yang bertujuan untuk mengamati dan melaporkan perilaku pekerja maupun kondisi area kerja saat beraktivitas.
- MCU (Medical Check Up) adalah pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala yang rutin dilakukan
- Safety Performance sebagai tolak ukur kinerja K3 di Perusahaan Semen Tonasa.

In its evaluation, during 2024 the company maintained its OHS performance, achieving a Safety Performance Score of 109% against a target of >90%. The components of this score include the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), Lost Time Injury Severity Rate (LTISR), Number of Fire Accidents (NoFA), Safety Observation Tour (SOT), and Medical Check-Up (MCU). Zero fatalities is the company's primary goal in implementing effective OSH practices each year. Employee safety will always remain the top priority, consistently upheld in all operational activities and operations.

Workplace Accident Analysis

- An accident is an unintended and unforeseen event that can result in injury to people and/or damage to property.
- A fatality is a workplace accident resulting in the death of the worker.
- LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate) is used to determine the number of accidents per one million person-hours worked over a one-year period, calculated based on the number of workplace accidents occurring within a one-year work period.
- LTISR (Lost Time Injury Severity Rate) is an indicator of lost workdays due to workplace accidents per million work hours, calculated based on the severity of workplace accidents experienced by the company over a one-year work period.
- NoFA (Number of Fire Accidents) is the number of fire incidents occurring at the Company that result in losses exceeding 3 billion.
- SOT (Safety Observation Tour) is a program/activity aimed at observing and reporting on worker behavior and workplace conditions during operations.
- MCU (Medical Check-Up) is a periodic health examination of workers routinely conducted by
- Safety Performance as a benchmark for OSH performance at Semen Tonasa.

KINERJA DAN PELAKSANAAN K3
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE AND IMPLEMENTATION

P2K3 atau Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bentuk tanggungjawab perseroan dalam rangka pengawasan jalannya program K3. Dalam tugasnya P2K3 bekerja bersama dengan perwakilan manajemen- karyawan dan mewakili seluruh karyawan tetap dalam menyampaikan masukan, usulan, maupun kritik terhadap pelaksanaan program K3.

Pekerjaan pada industri semen tidak terlepas dari risiko bahaya tinggi yang muncul pada setiap aktivitas operasional. Potensi akan kecelakaan kerja muncul dalam berbagai bentuk pekerjaan seperti bahaya diketinggian, bekerja dengan mesin berputar, bekerja dengan material bersuhu tinggi, atau bekerja dengan alat berat. Menyadari risiko dan bahaya yang nyata, perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mencapai target zero fatality dan menjadikan keselamatan kerja sebagai prioritas utama bagi seluruh pekerja.

The P2K3, or Occupational Safety and Health Committee, is the company's mechanism for overseeing the implementation of the OSH program. In carrying out its duties, the P2K3 works in collaboration with management and employee representatives and acts on behalf of all permanent employees in providing feedback, suggestions, and critiques regarding the implementation of the OSH program.

Work in the cement industry is inherently associated with high-risk hazards present in every operational activity. The potential for workplace accidents arises in various types of work, such as working at heights, operating rotating machinery, handling high-temperature materials, or operating heavy equipment. Recognizing these real risks and hazards, the company has implemented various initiatives to achieve the zero-fatality target and make workplace safety the top priority for all workers.

Sepanjang tahun 2025, perseroan melalui unit kerja Unit OHS PT. Semen Tonasa telah melaksanakan berbagai program kerja yang direncanakan dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya guna mewujudkan tercapainya safety performance. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

KEBIJAKAN K3

Pendetailan kebijakan peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sebelumnya bersifat general tercantum di dalam kebijakan umum perusahaan. Kebijakan Peraturan K3 yang baru, detail mengatur segala sesuatu tentang keselamatan dan kesehatan kerja mulai dari :

- Kewajiban pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) setiap pekerja baik organik, alih daya, maupun kontraktor spot
- Penetapan pekerjaan berisiko tinggi (high risk) dan persyaratan bekerja di area high risk yaitu mengurus izin kerja umum dahulu kemudian mengurus izin kerja khusus
- Mekanisme sanksi atas pelanggaran peraturan K3 mulai dari ketaatan pemakaian APD dan kewajiban izin kerja baik kepada karyawan organik maupun tenaga alih daya yang bekerja di area perusahaan

SAFETY INDUCTION

Pembuatan video safety induction dilakukan kepada semua karyawan dan kontraktor belum mendapatkan safety induction maupun tamu perusahaan yang akan masuk ke dalam plant, biringkassi dan packing plant. Setelah pekerja mendapat safety induction, selanjutnya akan diberi soal post test mengenai materi safety induction yang dipahami dengan nilai minimum yang harus dicapai agar dapat diberi masuk. Kegiatan safety induction yang merupakan salah satu kegiatan rutin dan bertujuan untuk selalu mengingatkan seluruh stakeholders perseroan baik karyawan maupun pihak eksternal akan pentingnya K3, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, baik secara indoor maupun outdoor.

PERMIT TO WORK

Permit to work (PTW) adalah perizinan yang harus diurus terlebih dahulu sebelum memulai suatu pekerjaan. Izin kerja terdiri atas :

- Izin kerja umum, diurus apabila seseorang ingin bekerja di area umum (bukan high risk) dan sifat pekerjaan ringan
- Izin kerja khusus, diurus apabila seseorang ingin bekerja di area high risk atau pekerjaan non rutin dengan terlebih dahulu melengkapi seluruh persyaratan izin kerja khusus yang diperlukan

ONE GATE SYSTEM

One Gate System, adalah penerapan sistem masuk area pabrik satu pintu kepada setiap orang baik pekerja, tamu maupun mahasiswa yang akan memasuki area pabrik. Untuk membuka akses masuk setiap orang melakukan scan ID Card secara mandiri. Seluruh karyawan organik, pekerja alih daya maupun tamu PT Semen Tonasa mendapatkan ID Card elektronik sebagai akses masuk pabrik. Penyediaan ID Card elektronik akses masuk pabrik kepada pekerja spot (overhaul) maupun tamu biasa dilakukan oleh unit OHS dengan terlebih dahulu melakukan input data ke sistem aplikasi OGS

Throughout 2025, the company, through the OHS Unit of PT. Semen Tonasa, has implemented various planned work programs and other supporting activities to achieve safety performance goals. These activities include:

OHS POLICY

The previously general Occupational Safety and Health (OSH) regulations have been detailed in the company's general policy. The new OHS policy provides detailed regulations on all aspects of occupational safety and health, including:

- the requirement for all workers—whether permanent, outsourced workers, or spot contractors;
- the identification of high-risk jobs and the requirements for working in high-risk areas—namely, obtaining a general work permit first, followed by a special work permit;
- the mechanism for sanctions regarding violations of OSH regulations, ranging from compliance with PPE use to work permit requirements, applicable to both permanent employees and outsourced workers operating within the company's premises.

SAFETY INDUCTION

Video made for all employees and contractors who haven't received safety induction, plus company guests entering plant, biringkassi, and packing plant. After workers get safety induction, they take post test on safety induction material with minimum passing score required for entry. Safety induction is routine activity aimed at reminding all company stakeholders, both employees and external parties, about importance of occupational health and safety, while following health protocols, both indoor and outdoor.

PERMIT TO WORK

Permit to work (PTW) is authorization required before starting work. Work permits consist of:

- General work permit, processed when someone wants to work in general area (not high risk) and work nature is light
- Special work permit, processed when someone wants to work in high risk area or non-routine work by first completing all required special work permit requirements

ONE GATE SYSTEM

One Gate System: single-entry system for factory area. All people (workers, guests, students) enter through one gate. Access opens by self-scan ID Card. All organic employees, outsourced workers, guests of PT Semen Tonasa get electronic ID Card for factory access. OHS unit provides electronic ID Cards to spot workers (overhaul) and regular guests after inputting data into OGS application system.

TRAINING AND SERTIFICATION

Pelatihan Basic Safety Training (BST) kepada seluruh pekerja baik karyawan organik maupun karyawan alih daya dengan target 100%. Setiap pelatihan diikuti peserta alih daya, karyawan organic, mahasiswa yang dilaksanakan di diklat PT. Semen Tonasa. Menu pelatihan basic safety training selain berisi menu dasar – dasar K3 juga disisipkan materi – materi berdasarkan 20 pin CLSR, pekerjaan high risk antara lain pekerjaan di ruang terbatas, pekerjaan ketinggian dan pekerjaan dengan perancah (scaffolding). Tujuan dilakukan Basic Safety Training yaitu:

- Peserta pelatihan memahami pengertian & tujuan K3
- Peserta pelatihan memahami aturan dasar terkait K3 di Indonesia
- Peserta pelatihan memahami aturan K3 yang ada di SIG
- Peserta pelatihan memahami Bahaya, Risiko, dan Insiden
- Peserta pelatihan memahami pengertian dan tugas Area Owner
- Peserta pelatihan memahami VSL dan perbedaan antara SOT, TO, dan LSA
- Peserta pelatihan memahami konsep dan tujuan Izin Kerja, Safety Talk, dan JSA
- Peserta pelatihan memahami tujuan Investigasi

VISIBLE SAFETY LEADERSHIP (VSL)

Visible Safety Leadership (VSL) adalah perilaku keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung diperlihatkan dan dilakukan oleh pimpinan suatu perusahaan. Beberapa kegiatan VSL antara lain

- Safety Observation Tour (SOT) yaitu suatu program/ kegiatan yang bertujuan untuk mengamati perilaku pekerja maupun kondisi area kerja saat beraktivitas dan
- Safety Talk, adalah metode sederhana dan pendek dimana orang bisa berbagi informasi, observasi, dan pengalaman hal-hal terkait K3. Aktifitas ini bertujuan untuk mendorong adanya diskusi terbuka dengan topik K3, peluang untuk mengenalkan perhatian terhadap K3 dan mempromosikan budaya mengutamakan K3.

SAFETY SIGN

Pemasangan safety sign terus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran setiap pekerja tentang K3 dengan tetap memperhatikan aspek fungsi dan estetika lingkungan pabrik. Dilakukan juga penetapan area kerja dan pemasangan rambu aturan lalu lintas, penanda bahaya di area kerja dan pesan keselamatan.

SAFETY SUPPORTING TOOLS

Peningkatan pada sisi safety supporting tools juga terus dilaksanakan antara lain :

- Safety top vehicle access, adalah platform khusus yang disediakan untuk driver angkutan (truk) memasang atau melakukan kegiatan buku/tutup manhole truk kapsul. Pembuatan safety top vehicle access ini dipasang di area silo semen 4 dan 5.
- Implementasi LOTOTO (Lock Out – Tag Out – Try Out), merupakan sistem penguncian energi secara berlapis

TRAINING AND SATISFICATION

Basic Safety Training (BST) for all workers - organic employees and outsourced employees - target 100%. Each training includes outsourced participants, organic employees, students at PT. Semen Tonasa training center. BST menu contains K3 basics plus materials based on 20 CLSR pins, high risk work including confined space work, work at height, scaffolding work. BST purpose:

- Training participants understand definition & purpose of K3
- Training participants understand basic regulations related to K3 in Indonesia
- Training participants understand K3 regulations at SIG
- Training participants understand Hazards, Risks, and Incidents
- Training participants understand definition and duties of Area Owner
- Training participants understand VSL and differences between SOT, TO, and LSA
- Training participants understand concept and purpose of Work Permits, Safety Talk, and JSA
- Training participants understand purpose of Investigation

VISIBLE SAFETY LEADERSHIP (VSL)

Visible Safety Leadership (VSL) is occupational health and safety behavior directly shown and performed by company leadership. VSL activities include

- Safety Observation Tour (SOT), program/activity aimed at observing worker behavior and work area conditions during activities, and
- Safety Talk, simple and short method where people share information, observations, and experiences related to occupational health and safety. Activity aims to encourage open discussion on occupational health and safety topics, opportunity to introduce attention to occupational health and safety and promote culture prioritizing occupational health and safety.

SAFETY SIGN

Safety sign installation continues to increase worker awareness of occupational health and safety while maintaining factory environment function and aesthetics. Work area designation and traffic rule signs installation, hazard markers in work areas and safety messages also conducted.

SAFETY SUPPORTING TOOLS

Safety support tools keep improving including :

- Safety top vehicle access: dedicated platform for truck drivers to open/close capsule truck manholes. Installed at cement silo 4 and 5.
- LOTOTO (Lock Out – Tag Out – Try Out): layered energy lockout system. Reduces miscommunication risk that causes workplace accidents.

untuk mengurangi risiko kurangnya komunikasi yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja
- Penyediaan fasilitas refill alat pemadam api ringan (APAR)

- Fire extinguisher refill facility provided.

ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

Penetapan alat pelindung diri (APD) standar yang wajib dikenakan saat pekerja akan memasuki area pabrik yaitu helm safety, masker, seragam cattlepack, dan sepatu safety. APD lainnya wajib digunakan sesuai karakteristik pekerjaan masing-masing antara lain:
- Full Body Harness saat bekerja di ketinggian
- Kaos tangan anti panas saat bekerja pengelasan
- Kaos tangan kimia saat bekerja dengan cairan kimia
- Ear plug saat bekerja di area dengan tingkat kebisingan di atas rata-rata

PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE)

Standard personal protective equipment (PPE) mandatory when workers enter factory area: safety helmet, mask, cattlepack uniform, safety shoes. Other PPE mandatory per job characteristics including:

- Full Body Harness when working at heights
- Heat resistant gloves when doing welding work
- Chemical gloves when working with chemical liquids
- Ear plugs when working in areas with above average noise levels

INOVASI BIDANG K3
OHS INNOVATION

Perseroan fokus membudayakan inovasi dalam wilayah kerja K3 dengan inovasi "Merancang Pengembangan Website OHS-Semen Tonasa Untuk Optimalisasi Pengurusan Dokumen Surat Izin Kerja (SIK) Kontraktor PT. Semen Tonasa" yang masuk dalam nominasi Proyek Kendali Mutu (PKM) KMST 2026 Tingkat Perusahaan PT. Semen Tonasa pada Tahun 2025.

Company focuses on cultivating innovation in OHS work area with innovation "Designing OHS-Semen Tonasa Website Development for Optimization of Contractor Work Permit (SIK) Document Management at PT. Semen Tonasa" which entered nomination for Quality Control Project (PKM) KMST 2026 Company Level PT. Semen Tonasa in Year 2025.

AUDIT KINERJA K3
OHS INNOVATION

Sebagai komitmen berkelanjutan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di perseroan, maka dilakukan audit internal secara komperhensif untuk meninjau kinerja K3 agar berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil temuan dari proses audit tahunan akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan perusahaan sehingga kinerja K3 berjalan sesuai persyaratan dan standar. Perseroan juga mengevaluasi kinerja K3 melalui audit surveillance yang dilakukan oleh pihak eksternal (dilakukan di bulan Juli tahun 2025) yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan K3 telah diimplementasikan sesuai dengan norma K3 yang berlaku.

As ongoing commitment to improve occupational safety and health at company, comprehensive internal audit conducted to review OHS performance to ensure runs according to established procedures. Findings from annual audit process will become evaluation material for company improvement and development so OHS performance runs according to requirements and standards. Company also evaluates OHS performance through surveillance audit conducted by external party (conducted in July 2025) which aims to ensure OHS implementation has been implemented according to applicable OHS norms.

SISTEM MANAJEMEN K3
OHS MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen K3 perseroan mengacu pada sertifikasi ISO 45001:2018 yang diperbaharui setiap tahun dan sertifikasi SMK3 menurut PP No. 50 Tahun 2012 setiap 3 (tiga) tahun sekali, diterapkan sesuai standar pada seluruh lokasi perseroan yang mengedepankan penanggulangan risiko bahaya yang berpotensi terjadi dilokasi kerja serta memungkinkan perseroan secara proaktif meningkatkan kinerja K3. PT. Semen Tonasa telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 89,75% untuk Kategori Tingkat Lanjutan (166 Kriteria).

Company's OHS Management System refers to ISO 45001:2018 certification renewed annually and SMK3 certification per PP No. 50 Year 2012 every 3 years, applied according to standards at all company locations prioritizing mitigation of hazard risks potentially occurring at work locations and enabling company to proactively improve OHS performance. PT. Semen Tonasa has implemented Occupational Health and Safety Management System with achievement result of 89.75% for Advanced Level Category (166 Criteria).

PEMELIHARAAN DAN PELAYANAN KESEHATAN
OHS MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menyadari akan pentingnya kesehatan bagi karyawan, untuk mendukung hal tersebut berbagai hal telah dilakukan salah satunya adalah menyediakan fasilitas olahraga diantaranya lapangan tennis, padang golf, lapangan bulutangkis, lapangan sepakbola, lapangan futsal, kolam renang dan lain-lain.

Company recognizes employee health importance. Supports this through sports facilities: tennis courts, golf course, badminton courts, soccer field, futsal field, swimming pool, others.

Sebagai sarana deteksi dini penyakit yang mungkin diidap oleh karyawan, perseroan juga menyediakan fasilitas layanan kesehatan yaitu program pemeriksaan kesehatan menyeluruh (medical checkup/MCU) bagi seluruh karyawan. Kegiatan yang dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun tersebut meliputi pemeriksaan fisik, kesegaran jasmani, laboratorium, EKG, spirometri, audiometri, X-Ray, serta pemeriksaan gigi dan mata. Para karyawan dapat mengetahui hasil dari MCU yang selanjutnya dikirimkan ke e-mail pribadi masing-masing. Jika ditemukan potensi timbulnya penyakit pada hasil MCU, perseroan akan memberikan informasi kepada yang bersangkutan yang selanjutnya akan dilakukan konsultasi dengan dokter dan pengambilan tindakan medis jika diperlukan.

As early detection tool for employee disease, company provides health service facility: comprehensive medical checkup (MCU) program for all employees. Activity done minimum once per year includes physical exam, fitness test, lab work, EKG, spirometry, audiometry, X-Ray, plus dental and eye exam. Employees get MCU results sent to personal email. If results show potential disease, company informs employee, arranges doctor consultation, and takes medical action if needed.

Untuk mendukung layanan kesehatan karyawan, perseroan juga memberikan fasilitas berupa Klinik Kesehatan sebagai sarana berobat. Untuk penanganan pada kasus yang lebih serius dan tidak teratasi di Klinik, rujukan akan diberikan ke Rumah Sakit terdekat dengan perseroan.

To support employee health services, company provides Health Clinic as treatment facility. For serious cases not resolved at Clinic, referral given to nearest Hospital to company.



Tanggung Jawab Lingkungan

Environment Responsibility

PENGELOLAAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)
GHG EMISSIONS MANAGEMENT

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung upaya mitigasi perubahan iklim melalui pengendalian dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), khususnya karbon dioksida (CO_2) yang dihasilkan dari aktivitas operasional pabrik semen.

Company commits support climate mitigation via controlling reducing greenhouse gas (GHG) emissions, especially carbon dioxide (CO2) from cement plant operations.

Dalam pelaksanaan operasional, perusahaan menerapkan berbagai strategi pengurangan emisi yang terintegrasi, antara lain melalui peningkatan efisiensi energi, optimalisasi proses produksi, serta pemanfaatan bahan bakar dan bahan baku alternatif (Alternative Fuel and Raw Material/AFR). Penggunaan AFR berbasis biomassa dan limbah B3 serta non-B3 secara bertahap menggantikan bahan bakar fosil sehingga mampu menurunkan intensitas emisi CO_2 per ton produk semen.

During operations, company applies integrated emission reduction strategies: improve energy efficiency, optimize production process, use alternative fuel and raw material (AFR). AFR from biomass and B3/non-B3 waste gradually replaces fossil fuel, lowering CO2 intensity per cement ton.

Selain itu, perusahaan melakukan pengendalian emisi dengan menurunkan faktor klinker (clinker factor) melalui pemanfaatan bahan tambahan semen seperti fly ash, slag, dan pozzolan. Strategi ini tidak hanya menurunkan emisi CO_2, tetapi juga tetap menjaga mutu produk sesuai dengan standar nasional dan internasional.

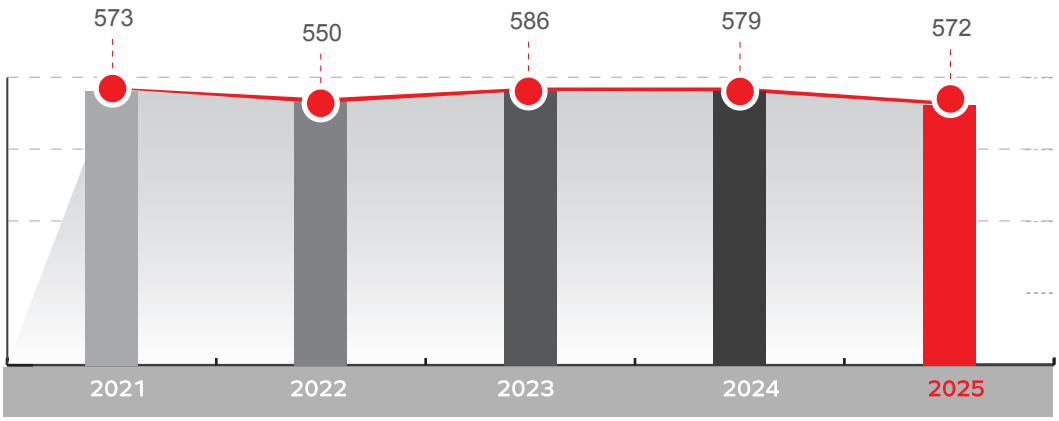
Also, company reduces emissions by lowering clinker factor using cement additives like fly ash, slag, pozzolan. Strategy cuts CO2 and maintains product quality per national, international standards.

Melalui implementasi strategi tersebut, perusahaan terus menunjukkan komitmen dalam menurunkan emisi CO_2 secara berkelanjutan dimana pada tahun 2025, PT Semen Tonasa mampu menurunkan intensitas emisi GRK menjadi 543 kg CO2/ton semen ekuivalen atau turun 4,7% dari tahun 2024.

Through strategies, company shows ongoing commitment lowering CO2 sustainably; by 2025, PT Semen Tonasa reduces GHG intensity to 543 kg CO2/ton cement equivalent, 4.7% drop from 2024.

Specific Gross and Net CO2 Emissions per Cement (equivalent)	Satuan Unit	**Periode** Periode				
		2021	2022	2023	2024	2025
Plant PT Semen Tonasa	(kg CO2/t cem eq.)	573	550	573	573	543
Target		573	550	573	573	570

Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) CO2 PT Semen Tonasa
GHG inventory CO2 PT Semen Tonasa



PENGURANGAN EMISI
EMISSION REDUCTION

Perusahaan berusaha untuk mengurangi dampak lingkungan dari setiap kegiatan yang dilakukan dimana salah satu fokus utama yakni penurunan emisi rumah kaca. Perusahaan melakukan Program pengelolaan dan pemantauan Lingkungan hidup sesuai dengan rencana pengelolaan Lingkungan (RKL) dan rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Perusahaan melakukan pemantauan kualitas udara emisi dari sumber CO2, NOx, SOx serta Partikulat. Sumber Emisi Gas Rumah Kaca antara Stack pada Plant, Stack PLTU dan kendaraan operasional. Kualitas udara yang baik diperlukan untuk menjaga Kesehatan tenaga kerja dan Masyarakat di sekitar Perusahaan.

Company strives reduce environmental impact each activity where main focus greenhouse gas emission reduction. Company runs environmental management monitoring program per environmental management plan (RKL) and environmental monitoring plan (RPL). Company monitors air quality emissions from CO2, NOx, SOx, particulate sources. Greenhouse gas emission sources include plant stacks, PLTU stacks, operational vehicles. Good air quality needed protect worker health surrounding community.

PENGELOLAAN AIR
WATER MANAGEMENT

Perusahaan melaksanakan pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi dan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan air dilakukan melalui pengendalian penggunaan air, optimalisasi pemanfaatan kembali air proses produksi, serta pengolahan air limbah sesuai dengan baku mutu lingkungan.

Company implements integrated sustainable water resource management, commits to environmental protection, regulatory compliance. Water management controls use, optimizes reuse of production water, treats wastewater per standards.

Seluruh air limbah diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan dipantau secara berkala guna memastikan kualitas air buangan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi berwenang. Melalui penerapan pengelolaan air yang efektif, Perusahaan berupaya menjaga keberlanjutan sumber daya air serta meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. .

All wastewater treated via Wastewater Treatment Plant (IPAL), monitored regularly, ensures discharge meets authority rules. Effective water management preserves water resources, minimizes operational environmental impact.

PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY CONSERVATION

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan salah satu tanggung jawab Perusahaan untuk melindungi dan meningkatkan keanekaragaman hayati di sekitar lingkungan operasi Perseroan. Perseroan bekerja sama dengan Badan Pengelola Geopark Maros Pangkep melakukan perlindungan keanekaragaman hayati di kawasan warisan budaya Bulu Sipong. Perlindungan keanekaragaman hayati dilakukan dengan melakukan penanaman dan perawatan tanaman secara rutin. Dengan adanya program ini, jumlah spesies flora dan fauna di kawasan Bulu Sipong mengalami peningkatan tiap tahun dan berdasarkan perhitungan indeks Shannon juga diketahui bahwa Tingkat keanekaragaman hayati di kawasan budaya Bulu Sipong meningkat setiap tahunnya.

The preservation of biodiversity is one of the Company's responsibilities to protect and enhance biodiversity around the Company's operational environment. The Company collaborates with the Maros Pangkep Geopark Management Agency to protect biodiversity in the Bulu Sipong cultural heritage area. Biodiversity protection is carried out by conducting regular planting and plant maintenance. With this program, the number of flora and fauna species in the Bulu Sipong area has increased each year and based on Shannon index calculations it is also known that the level of biodiversity in the Bulu Sipong cultural area increases every year.

PENGELOLAAN LIMBAH B3
HAZARDOUS WASTE B3 MANAGEMENT

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan, PT Semen Tonasa secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya. Limbah B3 dikelola sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan pekerja dan Masyarakat di sekitar Pabrik & melestarikan kondisi lingkungan. Pengelolaan Limbah B3 di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan kajian AMDAL.

As company responsible and caring for environment, PT Semen Tonasa carefully carries out monitoring and handling of various types of waste generated from every process in its operations. Hazardous and toxic waste managed as well as possible to protect health of workers and communities around plant and preserve environmental condition. Hazardous and toxic waste management in company carried out based on Environmental Management Plan (RKL), Environmental Monitoring Plan (RPL), and EIA study.

Timbulan limbah B3 di PT Semen Tonasa antara lain adalah limbah cair (minyak pelumas bekas dan sisa bahan kimia) dan limbah padat (limbah elektronik, limbah infeksius, limbah B3 kedaluwarsa, kemasan bekas terkontaminasi B3, cartridge, lampu, majun terkontaminasi B3, filter oli bekas, filter dari fasilitas PPU, batu tahan api, baterai bekas (aki bekas)).
Perusahaan juga mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis limbah B3 membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal dan eksternal.

Hazardous and toxic waste generated at PT Semen Tonasa includes liquid waste (used lubricating oil and residual chemicals) and solid waste (electronic waste, infectious waste, expired hazardous and toxic waste, used packaging contaminated with hazardous and toxic substances, cartridges, lamps, rags contaminated with hazardous and toxic substances, used oil filters, filters from PPU facilities, refractory bricks, used batteries (used accumulators)).
Company also identifies and classifies types of hazardous and toxic waste, makes proper waste management planning, so can mitigate risks to environment and workers. Hazardous and toxic waste inventory updated and reported routinely to internal and external parties.

PENGGUNAAN ENERGI PANAS & LISTRIK
USE OF HEAT ENERGY & ELECTRICITY

Perusahaan mengelola penggunaan energi panas dan listrik secara efisien dan berkelanjutan dalam seluruh proses produksi semen, khususnya pada tahapan pembakaran klinker dan penggilingan. Penggunaan energi dioptimalkan melalui pengendalian konsumsi energi pada setiap unit operasi, penerapan teknologi efisiensi energi, Pemanfaatan bahan bakar alternatif serta pemeliharaan peralatan secara berkala untuk menjaga kinerja operasional yang optimal.

Company manage heat and electricity use efficiently and sustainably across whole cement production process, especially clinker burning and grinding stages. Energy use optimized through control of energy consumption in each operating unit, application of energy-efficiency technology, use of alternative fuels, and periodic equipment maintenance to keep operating performance optimal.

Pemantauan dan evaluasi konsumsi energi panas dan listrik dilakukan secara rutin sebagai dasar dalam mengidentifikasi peluang penghematan energi dan peningkatan efisiensi proses produksi. Melalui pengelolaan energi yang terintegrasi, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan operasional, menekan intensitas energi, serta mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan produksi.

Monitoring and evaluation of heat and electricity consumption done routinely as basis to identify energy-saving opportunities and improve production-process efficiency. Through integrated energy management, Company commit to support operational sustainability, reduce energy intensity, and cut environmental impact from production activities.

PENILAIAN PROPER
PROPER ASSESSMENT

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perusahaan secara konsisten mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil memperoleh peringkat PROPER Hijau sebagai hasil dari penerapan sistem pengelolaan lingkungan yang efektif, kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, serta implementasi program-program peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.

Pencapaian tersebut mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam mengendalikan dampak lingkungan, mengelola sumber daya secara efisien, serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terintegrasi dengan kegiatan operasional. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan melalui inovasi, penguatan tata kelola, dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan.

As form of commitment to responsible environmental management, Company consistently participates in Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) organized by Ministry of Environment and Forestry. In 2025, Company achieved PROPER Green rating from implementation of effective environmental management system, compliance with all laws and regulations, and ongoing implementation of environmental performance improvement programs.

Achievement reflects Company success in controlling environmental impacts, managing resources efficiently, and carrying out social and environmental responsibility in integrated way with operational activities. Going forward, Company commits to keep improving environmental performance through innovation, stronger governance, and active participation of all stakeholders.

Item	Paramater	Satuan Unit	Periode		
			2023	2024	2025
Pengurangan Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Reduction		Kg CO2/ton Cement eq	573	573	543
Bahan Bakar Alternatif Alternative Fuel		Ton	174.304	128.472	183.994
Total Beban Emisi Total Emissions Load	CO2e	Ton	4.261.726,00	4.227.332,00	4.092.387,00
	NOx	Ton	3.594,27	2.884,97	2.184,44
	SOx	Ton	2.822,12	3.295,03	2.341,44
	Partikulat	Ton	779,84	617,29	415,92
Pemakaian Air Water Use		M3	1.570.569,19	1.338.768,00	1.394.142,5
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Total Flora	Pohon/Bibit Tree/seedling	24.071	28.796	42.87
	Total Fauna	Ekor	2.308	2.321	2.322
	Luasan Konservasi Conservation Area	Ha	169,04	204,63	205,67
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management		Ton	57.334,79	24.522,07	34.797,16
Penggunaan Energi Panas Thermal Energy Use		MJ	16.979.608.731	17.084.295.566	16.328.233.868
Penggunaan Energi Listrik Electricity Use		kWh	559.101.776	555.340.725	509.065.734
PROPER		Index	Hijau	Hijau	Hijau

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Environment Responsibility

Perseroan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara perseroan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan

Company establishes Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as strategic effort to maintain and improve harmonious relations between company and community so conducive conditions form to support business development and sustainable company growth

Pondasi dan Perencanaan Strategis Foundation and Strategic Planning **2024**	**Implementasi Awal dan Pilot Projects** Initial Implementation and Pliot Projects **2025**	**Ekspansi dan Integrasi** Expansion and Integrity **2026**	**Optimasi dan Pengembangan Berkelanjutan** Expansion and Integrity **2027**	**Konsolidasi dan Evaluasi** Consolidation and Evaluation **2028**	**Transformasi dan Peningkatan Dampak** Transformation and Increasing Impact **2028**
Q1 Melakukan penetapan seluruh kegiatan TJSL yang sedang berjalan. Menyusun baseline data terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Mengidentifikasi area prioritas dan risiko utama terkait ESG. Preparing and mapping TJSL activities Preparing baseline data related to ESG aspects. Identifying priority areas and key risks related to ESG	**Q1** Memulai proyek percontohan di area prioritas seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, pengelolaan tanah, dan pemberdayaan masyarakat. Mengukur dampak dari inisiatif ESG pada operasional dan reputasi perusahaan	**Q1** Memperluas inisiatif efisiensi energi dan pengelolaan air ke seluruh fasilitas perusahaan. Memperkuat pengelolaan limbah dengan menerapkan program daur ulang terpadu	**Q1** Investasi dalam teknologi hijau untuk operasional yang lebih ramah lingkungan. Peningkatan penggunaan energi terbarukan seperti panel surya atau biomassa dalam produksi semen	**Q1** Mengkonsolidasikan praktik terbaik dari inisiatif ESG dan membagikan pengetahuan di seluruh unit bisnis. Memperkuat budaya keberlanjutan dalam perusahaan melalui pelatihan dan pengembangan karyawan	**Q1** Melanjutkan transformasi operasional untuk mencapai net-zero emissions pada 2030. Meningkatkan penggunaan bahan baku daur ulang dan energi terbarukan dalam produksi semen
Q2 Menyusun dan memperbarui kebijakan terkait ESG sesuai dengan standar internasional Mengembangkan kode etik dan kebijakan GCG. Menyusun indikator kinerja utama untuk setiap pilar ESG. Arranging and updating ESG policies according to international standards. Developing code of ethics and GCG policies. Develop performance indicators for each ESG pillar	**Q2** Mengimplementasikan langkah awal untuk mengurangi emisi karbon dan konsumsi energi. Meningkatkan pengelolaan limbah dan daur ulang di seluruh fasilitas	**Q2** Meluncurkan program TJSL yang terukur dan berkelanjutan dengan fokus pada kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Membangun kemitraan dengan LSM dan pemerintah daerah untuk program pengembangan masyarakat	**Q2** Mendorong inovasi dalam program pengembangan masyarakat yang berfokus pada kewirausahaan sosial. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui akses pendidikan dan layanan kesehatan	**Q2** Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi untuk mendapatkan masukan konstruktif	**Q2** Meluncurkan program sosial dan lingkungan perusahaan di komunitas sekitar. Memperkuat kerja sama dengan pemerintah dan komunitas untuk pembangunan berkelanjutan
Q3 Melakukan pelatihan internal kepada manajemen dan karyawan terkait ESG. Melakukan sosialisasi kepada stakeholder eksternal terkait ESG. Mengembangkan sistem digital untuk pelaporan ESG berbasis web. Conduct internal training for management and employees related to ESG Hold awareness and socialization sessions for external stakeholders related to ESG. Develop a digital-based ESG reporting system	**Q3** Memperluas program pemberdayaan ekonomi lokal melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan serta dukungan UMKM. Mengembangkan program pendidikan dan lingkungan bagi masyarakat sekitar	**Q3** Memastikan supply chain yang berkelanjutan dengan menetapkan standar ESG. Mengembangkan supply chain secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ESG	**Q3** Melakukan audit independen terhadap inisiatif ESG dan mendapatkan sertifikasi internasional. Melakukan penilaian dampak sosial dan lingkungan secara menyeluruh	**Q3** Menyesuaikan strategi ESG berdasarkan hasil evaluasi dan perkembangan terbaru di bidang keberlanjutan. Menetapkan kebijakan dan target jangka panjang	**Q3** Menggunakan capaian ESG untuk memperkuat posisi pasar PT Semen Tonasa sebagai pemimpin di bidang keberlanjutan. Mengembangkan branding perusahaan yang berkomitmen terhadap ESG
Q4 Mengintegrasikan aspek ESG dalam rencana bisnis dan strategi jangka panjang perusahaan. Meningkatkan komitmen ESG kepada stakeholder. Integrate ESG aspects into long-term business plan and strategy. Initiate dialogue with stakeholders about ESG commitments	**Q4** Melakukan evaluasi terhadap pilot projects dan inisiatif awal. Menyesuaikan kebijakan praktik berdasarkan hasil evaluasi	**Q4** Memperkuat tata kelola perusahaan dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Meningkatkan keterlibatan stakeholder dalam pengambilan keputusan terkait ESG	**Q4** Memperkuat laporan tahunan ESG dan meningkatkan transparansi kepada publik. Mengembangkan laporan keberlanjutan sesuai standar internasional	**Q4** Menyusun dan mempublikasikan laporan ESG lima tahunan serta rencana periode 2024–2028. Mengomunikasikan keberhasilan dan pembelajaran kepada stakeholder eksternal	**Q4** Menyusun rencana strategis ESG untuk dekade 2030–2040 dengan melibatkan seluruh stakeholder. Menjaga kesinambungan dan relevansi strategi

SASARAN STRATEGIS DAN PILAR PROGRAM TJSL
STRATEGIC GOALS AND TJSL PROGRAM PILLARS

Berbagai upaya telah dilakukan perseroan dalam rangka mewujudkan Tanggung Jawab Sosialnya bagi masyarakat dan lingkungan yang baik. Bukan hanya pemenuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, tapi juga mengadopsi berbagai praktek-praktek TJSL secara global misalnya ISO 26000:2010 serta melakukan alignment dengan aspirasi pemegang saham dan pemerintah, sehingga menghasilkan kebijakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang mampu memberikan dukungan terhadap pemenuhan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup secara nasional dan global, dengan tetap mengedepankan aspek kearifan lokal dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya Berbagai upaya telah dilakukan perseroan dalam rangka mewujudkan Tanggung Jawab Sosialnya bagi masyarakat dan lingkungan yang baik. Bukan hanya pemenuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, tapi juga mengadopsi berbagai praktek-praktek TJSL secara global misalnya ISO 26000:2010 serta melakukan alignment dengan aspirasi pemegang saham dan pemerintah, sehingga menghasilkan kebijakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang mampu memberikan dukungan terhadap pemenuhan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup secara nasional dan global, dengan tetap mengedepankan aspek kearifan lokal dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya

Various efforts have been made by the company in order to realize its Social Responsibility for the community and a good environment. Not only fulfilling applicable laws and regulations, but also adopting various CSR practices globally such as ISO 26000:2010 and aligning with the aspirations of shareholders and the government, resulting in Corporate Social Responsibility program policies that are able to provide support for fulfilling the improvement of community welfare and the environment nationally and globally, while still prioritizing aspects of local wisdom in implementing its social responsibility Various efforts have been made by the company in order to realize its Social Responsibility for the community and a good environment. Not only fulfilling applicable laws and regulations, but also adopting various CSR practices globally such as ISO 26000:2010 and aligning with the aspirations of shareholders and the government, resulting in Corporate Social Responsibility program policies that are able to provide support for fulfilling the improvement of community welfare and the environment nationally and globally, while still prioritizing aspects of local wisdom in implementing its social responsibility

Menjalankan praktik Tanggungjawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan dan berdampak secara efektif dan efisien

Carry out sustainable social and environmental responsibility practices with effective and efficient impact

PENDIDIKAN EDUCATION	LINGKUNGAN ENVIRONMENT	PENGEMBANGAN UMK UMK DEVELOPMENT

1	2	3	4	5
Fokus Pada Dampak Focus on Impact	**Peningkatan Tata Kelola** Governance Improvement	**Peningkatan Kolaborasi** Collaboration Improvement	**Peningkatan Talenta & Engagement** Talent Improvement & Engagement	**Teknologi Informasi sebagai Kunci keberlanjutan** Information Technology as Key to Sustainability
Peningkatan pengelolaan dan program TJSL berdasarkan pengukuran dampak dengan SROI, CSV, IKM, dan SGD Improved management and TJSL programs based on impact measurement with SROI, CSV, IKM, and SGD	Pemahaman tentang TJSL, ESG, Sustainability serta Penyusunan Framework TJSL Maturity Understanding TJSL, ESG, Sustainability, and Preparation of TJSL Maturity Framework	Berperan aktif dalam kolaborasi Bakti BUMN serta melakukan Koordinasi internal dengan unit kerja untuk CID dan Non-CID Actively participate in Bakti BUMN collaboration and coordinate internally with work units for CID and Non-CID	Mendorong Employee Voluntary Program dan Peningkatan Kompetensi Insan TJSL Promote Employee Voluntary Program and boost TJSL people competence	Pemanfaatan teknologi informasi untuk monitoring program dan sinkronisasi pelaporan dengan portal TJSL KBUMN Use of information technology for program monitoring and reporting synchronization with TJSL KBUMN portal
- TJSL on Sustainability - TJSL SDGs Achivement	- TJSL on Sustainability - TJSL Maturity Semen Tonasa	- BUMN Collaboration Program - CID & non-CID Report	- Employee Voluntary Program - CSRS, CSRA Certificate or relevan	- System information of TJSL Semen Tonasa - CSR Program report at TJSL KBUMN Portal

Perencanaan Program TJSL Terintegrasi serta Perlibatan Komunikasi Multi Pihak | Integrated TJSL Program Planning and Multi-Stakeholder Communication Involvement

Glorifikasi Program TJSL Melalui Channel Komunikasi Perusahaan | Promote TJSL program through company communication channels

Implementasi Standar TJSL dan Peningkatan Akuntabilitas serta Tata Kelola | TJSL Standard Implementation and Improvement of Accountability and Governance

JASTIFIKASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
JUSTIFICATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

DAMPAK POSITIF

Adalah faktor-faktor makro maupun mikro yang mengindikasikan program Community Development (Comdev) berjalan secara baik dan dalam koridor konsep dan strategi pemberdayaan masyarakat. Memberikan dampak secara terukur dan terarah. Faktor mikro dan makro yang dijadikan indikator adalah:

Aspek Mikro

a. Pengurangan KK Miskin di desa lingkar
b. Pengurangan pemuda pengangguran/putus sekolah
c. Pengurangan anak balita bergizi kurang atau buruk
d. Peningkatan /pertumbuhan jumlah usaha Mikro (UMKM) di desa
e. Peningkatan/pertumbuhan kader pembangunan desa (kader kesehatan/posyandu, kader lingkungan / sampah / energi dll.
f. Peningkatan dan pertumbuhan kelembagaan lokal

Aspek Makro:

a. Peningkatan PDRB Kabupaten Pangkep
b. Pertumbuhan jumlah UMKM dan Pengusaha lokal
c. Pertumbuhan kapasitas dan pendidikan warga
d. Peningkatan akses melalui infrstruktur yang lebih baik

POSITIVE IMPACT

Macro and micro factors that indicate Community Development (Comdev) program runs well and within corridor of community empowerment concepts and strategies. Gives measurable and targeted impact. Micro and macro factors used as indicators are:

Micro Aspects

a. Reduction of poor households in ring villages
b. Reduction of unemployed youth/school dropouts
c. Reduction of undernourished or malnourished children under five
d. Increase/growth in number of micro businesses (UMKM) in villages
e. Increase/growth of village development cadres (health/posyandu cadres, environment/waste/energy cadres, etc.)
f. Increase and growth of local institutions

Macro aspects:

a. Increase in Pangkep Regency GRDP
b. Growth in number of MSMEs and local entrepreneurs
c. Growth in residents' capacity and education
d. Improved access through better infrastructure

PENATAAN ATAS PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Jika kita melihat fenomena dan perkembangan TJSL global, lazimnya di negara maju (developed countries) mereka memberi label sebagai kegiatan yang "beyond compliance". Namun di beberapa negara berkembang, kecenderungannya ada regulasi yang mengatur. Di Indonesia kerangka legal kegiatan TJSL sudah cukup banyak antara lain:

a. UU PT No 40 tahun 2007
b. PP No. 74 tahun 2012
c. Peraturan BUMN No. PER-1/MBU/03/2023
d. Peraturan-peraturan lain yang relevan

STRUCTURING OF LAWS AND REGULATIONS

If look at global TJSL trends and growth, common in developed countries they label it as "beyond compliance" activity. But in some developing countries, trend has regulations that govern it. In Indonesia, legal framework for TJSL activity already quite broad, including:

a. Law on Limited Liability Companies No. 40 of 2007
b. Government Regulation No. 74 of 2012
c. State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023
d. Other relevant regulations

MILLENIUM DEVELOPMENT GOALS (MDGS)

Kontribusi atas MDGs merujuk komitmen para pemimpin dunia pada tahun 2000 di Johannesburg Afrika Selatan yang dikenal dengan 8 (delapan) aspek yang terdapat dalam MDGs menjadi acuan bagi perusahaan dalam pencapaian program comdev sebagai berikut :

a. Pengentasan kemiskinan dan kelaparan.
b. Pencapaian pendidikan dasar bagi semua.
c. Promosi kesetaraan jender, khususnya untuk anak perempuan bersekolah SD/SMP
d. Mengurangi kematian anak.
e. Meningkatkan kesehatan ibu hamil/menyusui, khususnya mengurangi kematian ibu pada saat persalinan.

MILLENIUM DEVELOPMENT GOALS (MDGS)

Contribution to MDGs refers to commitment of world leaders in 2000 in Johannesburg, South Africa, known by 8 aspects in MDGs, used by companies as reference for achieving comdev programs as follows:

a. Eradicate poverty and hunger.
b. Achieve basic education for all.
c. Promote gender equality, especially for girls attending elementary/junior high school.
d. Reduce child mortality.
e. Improve health of pregnant/breastfeeding mothers, especially reduce maternal mortality during childbirth.

f. Memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya
g. Menjamin kelangsungan lingkungan hidup, khususnya akses air bersih/air minum dan sanitasi
h. Pengembangan kemitraan (kerjasama) global dalam pembanguan berkelanjutan

f. Combat HIV/AIDS, malaria, and other infectious diseases.
g. Ensure environmental sustainability, especially access to clean water/drinking water and sanitation.
h. Develop global partnerships in sustainable development

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS), PASCA MDGS KESESUAIAN ATAS KEBERLANJUTAN PROGRAM PEMBERDAYAAN

masyarakat pasca MDGs atau kesesuaian dan kontributif Comdev setelah tahun 2015, yang diwacanakan sebagai Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai item dibawah ini:

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS), POST-MDGS SUITABILITY FOR SUSTAINABILITY OF EMPOWERMENT PROGRAM

post-MDGs society or fit and contribution of Comdev after 2015, framed as Sustainable Development Goals (SDGs) as items below:



PENGUKURAN DAMPAK SOSIAL (SOCIAL MEASUREMENT IMPACT
SOCIAL IMPACT MEASUREMENT (SOCIAL MEASUREMENT IMPACT

Setiap program baik yang sudah diimplementasikan ataupun program yang baru, sudah harus menjelaskan sistem analisis pencapaiannya berbentuk "Tools" yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan program/proyek berpengaruh pada pencapaian tujuan serta tata kelolanya. Indikator dikembangkan secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai karakter program yang dipilih.

Every program, already implemented or new, must explain achievement analysis system in form of "Tools" used to measure how far program/project implementation affects goal achievement and governance. Indicators developed qualitatively and quantitatively, according to character of chosen program.

INPUT

Indikator bermula pada "baseline data" ataupun "midline data

Indicator starts from "baseline data" or "midline data"

OUTPUT

Document Social Measurement Impact (dokumen dampak pengukuran sosial) dan pelaporannya

Social impact measurement document and reporting

ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERSEROAN
JUSTIFICATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Perseroan membuat rencana anggaran program TJSL dengan merancang berbagai program TJSL yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan terutama dalam mewujudkan hubungan yang harmonis antara perseroan dan masyarakat dengan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan, serta terus meningkatkan pelaksanaan dan pengukuran program-program TJSL sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal baik bagi masyarakat maupun perseroan.

Company prepares TJSL program budget plan by designing various TJSL programs that match stakeholder needs and especially support harmonious relations between company and community with sustainable welfare and independence, while continuously improving implementation and measurement of TJSL programs so they can deliver maximum results for both community and company.

Untuk penyaluran dana TJSL, perseroan melakukan pemetaan wilayah penyaluran dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III.

For TJSL fund distribution, company maps distribution areas with Ring I, Ring II, and Ring III classifications.

Definisi Ring I, ialah wilayah/ daerah yang berada di area yang terkena dampak langsung dari operasi perseroan, baik aktivitas pabrik, pelabuhan, BTG (Boiler Turbin Generator), maupun penambangan, dengan jarak maksimum 5 km. Wilayah yang termasuk Ring I di Kabupaten Pangkep meliputi 12 Desa/ Kelurahan, yaitu Desa Biring Ere, Desa Mangilu, Kelurahan Bontoa, Kelurahan Kalabbirang, Kelurahan Sapanang, Desa Taraweang, Desa Tabo-Tabo, Desa Bulu Tellue, Kelurahan Samalea, Desa Bowong Cindea, Desa Bulu Cindea dan Desa Bara Batu.

Definition of Ring I: area/region directly affected by company operations, whether factory, port, BTG (Boiler Turbine Generator), or mining activities, with maximum distance 5 km. Areas included in Ring I in Pangkep Regency cover 12 villages/subdistricts: Biring Ere Village, Mangilu Village, Bontoa Subdistrict, Kalabbirang Subdistrict, Sapanang Subdistrict, Taraweang Village, Tabo-Tabo Village, Bulu Tellue Village, Samalea Subdistrict, Bowong Cindea Village, Bulu Cindea Village, and Bara Batu Village.

Ring II ialah wilayah/ daerah yang tidak terkena dampak langsung dari operasi Perseroan, baik dari aktifitas pabrik maupun penambangan, namun wilayahnya sering menjadi jalur yang terkena/dilewati sarana atau kendaraan produksi/ pemasaran perseroan di Kabupaten Pangkep, yang meliputi wilayah Kecamatan Balocci, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Liukang Tupabiring, Kecamatan Mandalle, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Minasate'ne, Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Sigeri dan Kecamatan Todong Tallasa.

Ring II: area/region not directly affected by Company operations, whether factory or mining activities, but area often becomes route affected by/passed through by company production/marketing facilities or vehicles in Pangkep Regency, covering Balocci District, Bungoro District, Labakkang District, Liukang Tupabiring District, Mandalle District, Ma'rang District, Minasate'ne District, Pangkajene District, Sigeri District, and Todong Tallasa District.

Ring III ialah wilayah yang tidak terkena dampak langsung dari proses produksi perseroan, tidak terkena rencana perluasan pabrik atau tambang tapi sering menjadi jalur distribusi perseroan, meliputi wilayah kabupaten di luar Kabupaten Pangkep.

Ring III: area not directly affected by company production process, not affected by factory or mine expansion plans, but often becomes company distribution route, covering regency areas outside Pangkep Regency.



RING 3 Wilayah Kerja PT Semen Tonasa Working Area PT Semen Tonasa	Wilayah tidak terkena dampak langsung, rencana perluasan pabrik, atau tambang, namun menjadi jalur distribusi Perseroan (Packing Plant) Areas not directly affected, factory expansion plans, or mines, but become the Company's distribution channels (Packing Plant)
RING 2 Kabupaten Pangkep Pangkep Regency	Kec. Balocci, Kec. Bungoro, Kec. Labakkang, Kec. Liukang Tupabiring, Kec. Mandalle, Kec. Ma'rang, Kec. Minasate9ne, Kec. Pangkajene, Kec. Segeri, Kec. Tondong Tallasa, Kec. Liukang Tupabiring Utara, Kec. Liukang Tangaya, Kec. Likukang Kalmas
RING 1 Desa Lingkar Ring Village	Desa Biringere, Desa Bulucindea, Desa Mangilu, Desa Taraweang, Kel. Bontoa, Kel. Kalabbirang, Desa Bowong Cindea, Kel. Sapanang, Kel. Samalewa, Desa Tabo-tabo, Desa Bulu Tellue

Rencana kegiatan TJSL dibuat dalam berbagai bentuk program sesuai pilar dalam program unggulan TJSL dengan wilayah penyaluran berdasarkan kategori daerah yang telah ditentukan. Rencana kegiatan tersebut secara umum mencakup antara lain program pelestarian lingkungan hidup, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang meliputi program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat, program bantuan bencana alam dan bantuan masyarakat, dan lain-lain.

TJSL activity plan made in various program forms under pillars in flagship TJSL program, with distribution areas based on determined regional categories. Plan generally covers environmental preservation programs, social and community development programs including partnership and community economic empowerment programs, development of facilities and infrastructure for community, natural disaster relief and community assistance programs, and others.

Sumber anggaran pelaksanaan program TJSL terdiri dari penyisihan laba bersih perseroan setelah pajak dan alokasi anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan(RKAP) tahunan. Alokasi anggaran tersebut diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS.

Budget source for TJSL program implementation consists of appropriation from company's net profit after tax and budget allocation in annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Budget allocation decided and set by RUPS.

Jumlah alokasi dana untuk semua kegiatan TJSL Tahun 2025 disetujui melalui RUPS sebesar **Rp6.8 M,-**

Total fund allocation for all 2025 TJSL activities approved through RUPS about **Rp6.8 M,-**

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERSEROAN
CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Perseroan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat.

Company conducts development to create economic independence and raise community living standards through education, public health, religion, public facilities and infrastructure, disaster relief, and community development.

Merujuk Sesuai dengan Surat dari Kementerian BUMN No.S-346/MBU/DSI/11/2020 tentang Penyusunan program TJSL Tahun 2021 disampaikan bahwa Menteri BUMN telah menetapkan BUMN kemudian dibentuklah PT Danantara Asset management (Persero) No. SR.122/DI-DAM/DO/2025 terkait Pedoman Penyusunan RKA untuk mengelompokkan dan menyelaraskan program TJSL BP BUMN dengan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan menuangkan dalam beberapa capaian target sebagai berikut:

Referring to Letter from Ministry of SOEs No. S-346/MBU/DSI/11/2020 on Preparation of TJSL program for 2021, conveyed that Minister of SOEs had designated SOEs, then PT Danantara Asset Management (Persero) No. SR.122/DI-DAM/DO/2025 was established regarding Guidelines for Preparation of RKA to group and align TJSL programs of BP BUMN with Sustainable Development Goals priorities and set them out in several target achievements as follows:

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) selaku Holding, masuk dalam Kelompok BUMN Kluster Infrastruktur dengan Prioritas Program SDGs sebagai berikut:

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) as Holding, falls into SOE Infrastructure Cluster Group with following SDG Program Priorities:

Prioritas Program SDGs Kelompok BUMN Kluster Infrastruktur

Infrastructure Cluster BUMN Group with SDGs Priority Program



Rencana kerja TJSL disusun mengacu pada lingkup bisnis SIG yang diturunkan ke masing-masing Anak Perusahaan (AP) untuk mencapai target penerapan Good Corprate Citizen (GCC) dengan aktivitas rencana kerja TJSL yang terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan, penyesuaian sistem dan prosedur di TJSL agar lebih sederhana tetapi proses tata kelola tetap terjaga dengan baik, penerapan green company, kepedulian lingkungan yang tinggi dan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Target yang diharapkan adalah memperoleh dukungan dan lingkungan (licence to operate). Untuk mencapai target dan program kerja yang ditetapkan, fungsi dari unit kerja TJSL difokuskan pada pengelolaan BUMN Untuk Indonesia dan pengelolaan TJSL Community Development & Partnership, termasuk didalamnya pelaksanan TJSL dan pendanaan UMK, Reporting dan Monev sesuai dengan Peraturan Mentri Nomor 05/ 2021 dan **sejalan berdasarkan arahan PT Danantara Asset Management (Persero) No.SR-122/DI-DAM/DO/2025**.

TJSL work plan drafted based on SIG business scope, cascaded to each Subsidiary (AP) to reach Good Corporate Citizen (GCC) implementation target, with TJSL work plan activities integrated with Company business strategy, adjustment of systems and procedures in TJSL to be simpler while governance process stays well maintained, green company implementation, high environmental concern, real contribution to community welfare. Expected target is gaining support and environment (licence to operate). To reach set targets and work programs, function of TJSL work unit is focused on management of BUMN Untuk Indonesia and management of TJSL Community Development & Partnership, including TJSL implementation and UMK funding, Reporting and Monev in line with Ministerial Regulation Number 05/2021 and **aligned with direction of PT Danantara Asset Management (Persero) No.SR-122/DI-DAM/DO/2025.**

REALISASI PROGRAM TJSL PT SEMEN TONASA
IMPLEMENTATION OF PT SEMEN TONASA TJSL PROGRAM

Rencana Kerja TJSL disusun untuk lingkup bisnis SIG Group dalam mencapai dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Penerapan Good Corprate Citizen (GCC) pada seluruh program kerja dan aktivitas rencana kerja TJSL serta terintegrasi dengan strategi bisnis perseroan.

Program TJSL yang telah dijalankan dalam mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), diantaranya:

1. Memperkuat Kegiatan TJSL dalam mendukung TPB dalam peningkatan Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.
2. Mendukung strategi prioritas bisnis perusahaan & mengelola Pemangku Kepentingan secara proaktif;
3. Melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta kemitraan secara efektif. (Community Involvement & Development and Partnership program).
4. Penyesuaian sistem dan prosedur di TJSL agar lebih sederhana tetapi proses tata kelola tetap terjaga dengan baik, penerapan green company, kepedulian lingkungan yang tinggi dan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat.
5. Tetap menjaga dukungan stakeholder dan lingkungan untuk memberikan dukungan sosial dalam kelancaran operasional perusahaan (social licence to operate) dan menjalankan salah satu fungsi sebagai BUMN yaitu social agent of development.
6. Menetapkan dan menjalankan KPI TJSL Tahun 2021 sesuai arahan Pemegang Saham Nomor S-348/MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 sebagai KPI di perseroan, kecuali KPI terkait dengan kenaikan kelas mitra binaan yang tidak dapat diaplikasikan karena SIG sejak tahun 2019 tidak melakukan program penyaluran namun fokus dalam menarik piutang (kolekting) terutama status piutang macet.

TJSL Work Plan drafted for SIG Group business scope to achieve and support Sustainable Development Goals (SDGs) and implementation of Good Corporate Citizen (GCC) across all TJSL work programs and TJSL work plan activities, integrated with company's business strategy.

TJSL programs already carried out to support achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), include:

1. Strengthen TJSL activities support SDGs in improving Social Development Pillar, Economic Development Pillar, Environmental Development Pillar, Legal and Governance Development Pillar.
2. Support company business priority strategy and manage Stakeholders proactively;
3. Carry out community development, empowerment, partnership programs effectively. (Community Involvement & Development and Partnership program).
4. Adjust systems and procedures in TJSL to be simpler while governance process stays well maintained, apply green company, show high environmental concern, give real contribution to community welfare.
5. Keep stakeholder and environmental support to provide social support for smooth company operations (social licence to operate) and carry out one SOE function, social agent of development.
6. Set and carry out 2021 TJSL KPI according to Shareholder directive Number S-348/MBU/DSI/11/2020 dated 18 November 2020 as KPI in company, except KPI related to fostered partner class increase, which cannot be applied because since 2019 SIG has not run distribution program but focused on collecting receivables (collecting), especially bad debt receivables status.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN PROGRAM KEMITRAAN
PARTNERSHIP PROGRAM BUDGET UTILIZATION REALIZATION

Dalam menjalankan program kemitraan, perseroan berfokus pada pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar yang dilakukan melalui pembinaan usaha mikro yang merupakan mitra binaan perseroan. Sasaran pembinaan tersebut adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan, bisnis lokal dan dukungan pemasaran atas usaha bisnis mitra binaan tersebut. Program pendanaan UMK Tahun 2024 mendasarkan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke 8 (Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua), program pengelolaan PUMK tahun 2024 yang dilaksanakan oleh perseroan yaitu :

1. Penguatan dan pengembangan sistem yang sudah ada (SIMCSR);
2. Melakukan Pelatihan Mitra Binaan;
3. Mengoptimalkan tim monitoring, tim penagihan dan sosialisasi kepada mitra binaan cara membayar melalui
4. rekening virtual bank;
5. Menghentikan program penyaluran kepada mitra binaan dan difokuskan pada penagihan (kolektibilitas).

In running partnership program, company focuses on developing economic self-reliance of surrounding communities through coaching micro enterprises that are company fostered partners. Target of coaching: develop entrepreneurial spirit, local business, marketing support for business of fostered partners. UMK funding program for 2024 based on Sustainable Development Goal 8 (Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all), PUMK management program for 2024 carried out by company is:

1. Strengthen and develop existing system (SIMCSR);
2. Conduct Partner Development training;
3. Optimize monitoring team, collection team, and outreach to Partner Development on how to pay through virtual bank account;
4. Stop disbursement program to Partner Development and focus on collections (collectibility).

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
BUDGET UTILIZATION REALIZATION FOR SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Realisasi penggunaan biaya TJSL sesuai rencana Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Bagian TJSL yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris yaitu

TJSL cost use realization according to plan based on Company Work Plan and Budget for TJSL Section set by Board of Commissioners, namely

Pilar Pillar	**RKAP**	**Realisasi** Realization
Sosial | Social	1,27	1,02
Ekonomi | Economic	2,58	2,70
Lingkungan | Environment	1,50	1,53
Hukum & Tata Kelola | Legal & Governance	1,47	1,32
TOTAL	**6,80**	**6,58**

dalam miliar Rupiah
in billion IDR

	TPB Pillar		**Realisasi** Realization
Sosial | Social	TPB 1	Tanpa Kemiskinan	Rp 135 Jt
	TPB 2	Tanpa Kelaparan	Rp 214 Jt
	TPB 3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Rp 332 Jt
	TPB 4	Pendidikan Berkualitas	Rp 340 Jt
	TPB 5	Kesetaraan Gender	-
Ekonomi | Economic	TPB 7	Energi Bersih dan Terjangkau	-
	TPB 8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Rp 2,6 M
	TPB 9	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	-
	TPB 10	Berkurangnya Kesenjangan	Rp 132 Jt
	TPB 17	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global	-
	TPB 6	Air Bersih dan Sanitasi Layak	-
	TPB 11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Rp 146 Jt
	TPB 12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	Rp 430 Jt
	TPB 13	Penanganan Perubahan Iklim	Rp 866 Jt
	TPB 14	Ekosistem Lautan	Rp 68 Jt
	TPB 15	Ekosistem Daratan	Rp 23 Jt
Hukum & Tata Kelola | Legal & Governance	TPB 16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	Rp 1,3 M

Penyaluran dana program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dilakukan dengan menyalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring 1 adalah sebesar 58%, Ring II mencapai 10% dan Ring III mencapai 8%

Distribution of Social and Environmental Responsibility program funds done by channeling based on regional mapping with Ring I, Ring II, and Ring III classification. Distribution composition to Ring I area 58%, Ring II 10%, and Ring III 8%

DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TJSL PERSEROAN
QUANTITATIVE IMPACT OF COMPANY'S SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Komitmen perseroan untuk melakukan kegiatan TJSL secara berkelanjutan dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan telah berdampak positif dan memberikan nilai kemanfaatan yang maksimal bagi para Stakeholders Perseroan. Secara kuantitatif nilai ekonomis yang diperoleh oleh perseroan berkurang namun dampaknya dirasakan bagi masyarakat di sekitar operasi perseroan dan mampu meningkatkan dampak manfaat perekonomian serta mensejahterakan bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Pangkep dan Propinsi Sulawesi Selatan pada umumnya

Company commitment to carry out TJSL activities continuously and environmentally friendly operational activities has given positive impact and maximum beneficial value for Company Stakeholders. Quantitatively, economic value gained by company decreased, but impact is felt by communities around company operations and can increase economic benefit impact and improve welfare for people, especially in Pangkep Regency and South Sulawesi Province in general.


SKST


210.24 +45.00 +45.00
1,218.38 +23.90 +23.90
456.60 -6.21 -0.21
7,513.08 +5.75 +5.70
2,168.02
29,240.68

07

LAPORAN AUDIT KEUANGAN

AUDITED FINANCIAL REPORT

PT SEMEN TONASA

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025		FINANCIAL STATEMENTS – For the year ended December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	5	Notes to Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT SEMEN TONASA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT SEMEN TONASA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:	We, the undersigned:
1. Nama/*Name*	: Anis
Alamat kantor/*Office address*	: Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*	: Perum. Tonasa II, Jl. Anggrek Blok A/4
Nomor Telepon/*Phone Number*	: (0410)-3100011
Jabatan/*Position*	: Direktur Utama / *President Director*
2. Nama/*Name*	: Sulaiha Muhyiddin
Alamat kantor/*Office address*	: Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*	: Perum. Tonasa II, Jl. Anggrek Blok A/1
Nomor Telepon/*Phone Number*	: (0410)-3100050
Jabatan/*Position*	: Direktur Keuangan / *Finance Director*
menyatakan bahwa:	*state that:*
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;	1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. *All information contained in the financial statements has been completely and correctly disclosed;*
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal dalam Perusahaan.	4. *We are responsible for the internal control of the Company.*
Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.	*This statement letter has been made truthfully.*

27 Maret 2026/ *March 27, 2026*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*
(Anis)	**(Sulaiha Muhyiddin)**

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00137/2.1460/AU.1/04/1428-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Semen Tonasa

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Semen Tonasa ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00137/2.1460/AU.1/04/1428-2/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Semen Tonasa

Opinion

We have audited the financial statements of PT Semen Tonasa (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Kasman, CPA
Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.1428

27 Maret 2026/ *March 27, 2026*



PT SEMEN TONASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	136.702	68.329	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	1.846.718	1.632.787	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		132.151	158.937	Other accounts receivable
Persediaan	7	951.581	1.056.209	Inventories
Pajak dibayar dimuka		53.060	26.464	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		4.734	5.489	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		3.124.946	2.948.215	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	5.555.776	5.695.720	Property, plant and equipment
Klaim pengembalian pajak	9	80.241	67.000	Claim for tax refund
Aset keuangan lainnya		1.300	1.300	Other financial asset
Aset lain-lain		80.051	80.799	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.717.368	5.844.819	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		8.842.314	8.793.034	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10	1.563.927	1.636.731	Trade accounts payable
Utang lain-lain	11	365.770	311.071	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	12	87.841	92.555	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	22.520	24.506	Short-term employee benefit obligations
Utang pajak	13	15.389	17.337	Taxes payable
Uang muka pelanggan		-	4.881	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liability
Liabilitas sewa	14	15.638	11.820	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.071.085	2.098.901	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liability, net of current maturities
Liabilitas sewa	14	48.556	55.650	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21	385.916	362.563	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	22	203.749	248.795	Employee benefit obligations
Liabilitas tidak lancar lainnya		61.810	50.420	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		700.031	717.428	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.771.116	2.816.329	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Capital stock - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 304.000.500 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	15	304.001	304.001	Issued and fully paid 304,000,500 shares at December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor		1	1	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya		273.952	273.952	Other reserve
Penghasilan komprehensif lain		167.982	122.613	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16	2.896.309	2.896.309	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		2.428.953	2.379.829	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		6.071.198	5.976.705	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.842.314	8.793.034	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN	17	5.587.237	5.543.667	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(4.645.348)	(4.524.275)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		941.889	1.019.392	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	19	(198.487)	(151.265)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	20	(190.363)	(210.806)	General and administration expenses
Beban keuangan		(30.511)	(6.763)	Finance expenses
Penghasilan lain-lain - neto		15.448	13.533	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		537.976	664.091	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	21	(131.177)	(153.127)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		406.799	510.964	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto	22	58.165	299.787	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		(12.798)	(65.953)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		45.367	233.834	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		452.166	744.798	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan lainnya/ *Other reserve*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/Retained earnings: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/Retained earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2024		304.001	1	273.952	(111.221)	2.896.309	2.313.367	5.676.409	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	510.964	510.964	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	233.834	-	-	233.834	Other comprehensive income
Dividen	16	-	-	-	-	-	(444.502)	(444.502)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2024		304.001	1	273.952	122.613	2.896.309	2.379.829	5.976.705	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	406.799	406.799	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	45.369	-	-	45.369	Other comprehensive income
Dividen	16	-	-	-	-	-	(357.675)	(357.675)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2025		304.001	1	273.952	167.982	2.896.309	2.428.953	6.071.198	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.012.416	5.067.612	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(4.191.393)	(4.507.883)	Cash payment to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan dan direksi	(410.390)	(383.177)	Cash payment to employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi	410.633	176.552	Cash generated from operations
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	6.745	13.337	Receipt from interest and other income
Pembayaran biaya keuangan	(25.327)	(1.720)	Payment of finance costs
Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(146.201)	(189.769)	Payment of corporate income taxes expenses
Pembayaran pajak lainnya	2.405	(4.565)	Payment of other taxes
Penerimaan dari pengembalian klaim pajak penghasilan	-	51.561	Receipt from claim for income tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	248.255	45.396	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(161.440)	(135.105)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dividen di entitas asosiasi	499	-	Dividend received from investment associate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(160.941)	(135.105)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(18.940)	(17.869)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(1)	(3)	Payment of dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.941)	(17.872)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	68.373	(107.581)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	68.329	175.910	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	136.702	68.329	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Semen Tonasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan keputusan "Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara" No. II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960. Perusahaan dibentuk dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah Republik Indonesia di bidang ekonomi dan pembangunan nasional khususnya di bidang semen dan industri terkait lainnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 1971 tanggal 8 September 1971, Perusahaan ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk "Perusahaan Umum (Perum)". Kemudian, dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 tahun 1975 tanggal 9 Januari 1975 bentuk Perum tersebut diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pendirian Perusahaan kemudian diaktakan dalam Akta No. 6 tanggal 9 Januari 1976 yang dibuat oleh Notaris Soewarno, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/337/16 tanggal 19 Juni 1976.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang manufaktur semen.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas induk akhir Perusahaan adalah Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada bulan Januari 1968. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan, pabrik dan kantor pusat berdomisili di desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SI).

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Semen Tonasa (the "Company"), was established based on "Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara" Decision No. II/MPRS/1960 dated December 5, 1960. The Company was formed to support the Government of the Republic of Indonesia's policies in the economic sector and national development, specifically in the cement and related industries.

Based on Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 54 year 1971 dated September 8, 1971, the Company was established as a State-Owned Company in the form of "Perusahaan Umum (Perum)". Based on Government Regulation No. 1 year 1975 dated January 9, 1975, the Company's legal form was transformed into Perusahaan Perseroan (Persero). The Company's establishment was notarized in Notarial Deed No. 6 dated January 9, 1976 of Soewarno S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A5/337/16 dated June 19, 1976.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in cement manufacturing.

The Company's direct parent is PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and the ultimate parent is Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara.

The Company started commercial operations in January 1968. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company's head office and its plants are located at Biringere, Bungoro District, Pangkep Regency, South Sulawesi.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SI).

The Company's management consists of the following:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Andi Rio Idris Padjalangi	Husain Abdullah	President Commissioner
Komisaris	Andi Nusawarta	Nata Irawan	Commissioner
Direktur			**Directors**
Direktur Utama	Anis	Asruddin	President Director
Direktur Keuangan	Sulaiha Muhyiddin	Anis	Finance Director
Direktur Operasi	Mochamad Alfin Zaini	Mochamad Alfin Zaini	Operational Director

Perubahan susunan pengurus Perusahaan terakhir berdasarkan Akta No. 20 tanggal 29 Agustus 2025 yang dibuat oleh Notaris Arminah Taliu, S.H, M.H. tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

The most recent changes of the Company's management based on Deed No. 20 of Arminah Taliu, S.H, M.H. dated August 29, 2025 in relation to the change to the Company's Articles of Association.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 1.112 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 987) (tidak diaudit).

The Company had a total number of employees of 1,112 at December 31, 2025 (2024: 987) (unaudited).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* tentang *Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that effective for reporting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAK and does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments Keuangan* dan Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments : Disclosures* on *Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan dasar biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared in accordance with the historical cost basis, except as disclosed in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions and Translations

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statements.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas Piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi prakiraan informasi ekonomi menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan pada perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini.

Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other receivables. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade and other accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers historical loss rates for each category of customers and adjusts to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the forecast economic information to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

The Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

The Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 360 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Definition of default

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 360 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan tetap memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan melanjutkan pengakuan aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar

Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Perusahaan mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, dimana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Perusahaan kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

Trade and other accounts payable and accrued expenses

Trade and other accounts payable and accrued expenses are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

The Company enters into supplier financing agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Company's trade accounts payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.

Berdasarkan program *supplier financing* tersebut, dimana tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh Perusahaan dan biaya keuangan ditanggung oleh pemasok. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan sebagai utang usaha.

Based on the supplier financing program, where there is no change in the invoice payment terms by the Company and the finance costs are borne by the supplier. These payables are presented in the statement of financial position as trade accounts payables.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir.

Derecognition of financial liabiliarties

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

f. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Persediaan bahan penolong dan suku cadang milik Perusahaan diklasifikasikan dalam beberapa kelompok.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Indirect materials and spare parts owned by the Company are classified into several categories.

i. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan (yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen).

Penyusutan (selain tanah pertambangan) diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

i. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial estimated costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Depreciation of an asset begins when it is available for use (i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management).

Depreciation (except for mining land) is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Years/ Tahun	
Bangunan	15 – 50	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	5 – 50	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	2 – 50	Plant machinery
Alat-alat berat	3 – 10	Heavy equipment
Alat-alat transportasi/kendaraan	5	Transportation equipment
Perabotan kantor, perlengkapan rumah dan kantor	5	Office equipment, house and office furniture

Tanah pertambangan dideplesi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah disajikan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu periode.

Mining land is depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as property, plant and equipment when they are expected to be used in operations for more than one period.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan perusahaan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Fully depreciated assets still in use are retained in the Company's financial statements.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan biaya pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

j. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

k. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari pos aset tetap di laporan posisi keuangan.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Company did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a part of property, plant and equipment line in the statement of financial position.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administration expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai panduan praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan panduan praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

l. Provisi

l. Provisions

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Provisi restorasi

Restoration provisions

Provisi atas biaya untuk memulihkan tanah tambang ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan dan peraturan yang berlaku, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik Direksi atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut. Estimasi direviu secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

Provisions for the costs of quarry restoration to their original condition, as required by applicable rules and regulation, are recognised when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, at the directors' best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets. Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

m. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perusahaan terutama berasal dari penjualan semen yang kontrolnya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak/syarat penjualan.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak.

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan Barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan retur dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penjualan, ketika penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

m. Revenue Recognition

The Company primarily generates revenue from cement sales for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

The revenue is measured on the basis of the consideration defined in the contract with the customer. Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax and returns and after eliminating sales within the Company.

Revenue from sale of goods is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which is in accordance with the sales term.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

Post-employment benefits

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailments gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan dan didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company and supported by previous experience in respect of such activities.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan keuangan atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan kerja jangka panjang lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan karyawan Perusahaan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods differ from these estimates.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Employee Benefits Obligations

The determination of post-employment and other long-term employee benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits.

Asumsi-asumsi lain dan nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diungkapkan dalam Catatan 22.

The other key assumptions and carrying amounts of post-employment benefits obligation and other long-term employee benefit obligations are disclosed in Note 22.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 23)	95.843	67.333	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	859	996	Third parties
Deposito berjangka dan *call deposits*			Time and call deposits
Pihak berelasi (Catatan 23)	10.000	-	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	30.000	-	Third parties
Jumlah	136.702	68.329	Total
Tingkat bunga deposito berjangka dan *call deposit* per tahun	2.25% - 7.5%	-	Time and call deposit interest rates per annum

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi	1.861.412	1.651.266	Related parties
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(17.428)	(19.734)	Less: Allowance for credit losses
Pihak berelasi - bersih (Catatan 23)	1.843.984	1.631.532	Related parties - net (Note 23)
Pihak ketiga	10.752	10.018	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8.018)	(8.763)	Less: Allowance for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	2.734	1.255	Third parties - net
Jumlah	1.846.718	1.632.787	Total

Pada tanggal 1 Januari 2024, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 1.648.095 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 28.360).

As at January 1, 2024, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 1,648,095 (net of loss allowance for credit losses of Rp 28,360).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan semen dan terak adalah 45 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is 45 days. No interest is charged on outstanding trade accounts receivable.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL yang dihitung menggunakan kajian individual diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan. Sementara untuk ECL yang dihitung menggunakan kajian kolektif diestimasi berdasarkan metriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis provisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. ECL which is calculated using individual assessment is estimated based on discounted cash flows. Meanwhile the ECL that calculated by collective assesement is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

Piutang Usaha – Berdasarkan Umur Piutang / Trade Accounts Receivable – Days Past Due

	2025					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 45 hari/ *days*	46 – 135 hari/ *days*	136 – 365 hari/ *days*	> 365 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	45%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	1.179.026	548.820	2.005	96.657	45.656	1.872.164
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	(25.446)	(25.446)
Total/*Jumlah*						1.846.718

*): Mendekati nihil/*close to nil*

	2024					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 45 hari/ *days*	46 – 135 hari/ *days*	136 – 365 hari/ *days*	> 365 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	0.16%	0.13%	0.97%	20.74%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	1.158.032	138.604	61.164	175.815	127.669	1.661.284
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	(228)	(79)	(1.706)	(26.484)	(28.497)
Total/*Jumlah*						1.632.787

*): Mendekati nihil/*close to nil*

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	28.497	28.360	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan pada:			Loss allowance recognized in profit or loss during the year on:
- Perubahan risiko kredit	(3.051)	137	- Change in credit risk
Saldo akhir tahun	25.446	28.497	Balance at end of year

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Barang jadi	235.851	309.902	Finished goods
Barang dalam proses	290.251	316.626	Work-in-process
Bahan baku dan pembantu	241.709	241.251	Raw and indirect materials
Suku cadang	167.508	167.675	Spare parts
Lain-lain	44.090	46.305	Others
Jumlah	979.409	1.081.759	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	(27.828)	(25.550)	Less: Allowance for decline in value
Bersih	951.581	1.056.209	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for decline in value are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	25.550	27.620	Balance at beginning of year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	2.278	(2.070)	Addition (reversal) during year
Saldo akhir tahun	27.828	25.550	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban adalah Rp 4.645.348 pada tahun 2025 (2024: Rp 4.549.753).

The cost of inventories recognized as an expense was Rp 4,645,348 in 2025 (2024: Rp 4,549,753).

8. ASET TETAP / 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2025	*Penambahan/* Additions	*Pengurangan/* Deductions	*Reklasifikasi/* Reclassifications	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	24.225	-	-	-	24.225	Land
Tanah penambangan	11.113	-	-	-	11.113	Mining land
Bangunan	2.163.632	-	-	-	2.163.632	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	522.956	-	-	19.764	542.720	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	7.548.454	-	-	123.357	7.671.811	Plant machinery
Alat berat	87.297	-	-	-	87.297	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	7.528	-	-	-	7.528	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	188.179	-	-	-	188.179	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Right of use assets
Bangunan	110.141	-	-	-	110.141	Buildings
Alat-alat transportasi	17.694	10.647	(2.100)	-	26.241	Transportation equipment
Alat-alat kantor	309	-	-	-	309	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Constructions-in-progress
Tanah	-	1.769	-	-	1.769	Land
Bangunan	-	45	-	-	45	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	18.992	772	-	(19.764)	-	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	71.425	162.772	-	(123.357)	110.840	Plant machinery
Sub-jumlah	10.771.945	176.005	(2.100)	-	10.945.850	Sub-total
Akumulasi penyusutan dan penipisan:						Accumulated depreciation and depletion:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah penambangan	4.235	362	-	-	4.597	Mining land
Bangunan	819.189	35.219	-	-	854.408	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	196.900	8.463	-	-	205.363	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	3.735.355	249.855	-	-	3.985.210	Plant machinery
Alat berat	87.297	-	-	-	87.297	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	7.020	34	-	-	7.054	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	163.156 -	4.609	-	-	163.156 4.609	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Right of use assets
Bangunan	51.527	12.762	-	-	64.289	Buildings
Alat-alat transportasi	11.237	4.645	(2.100)	-	13.782	Transportation equipment
Alat-alat kantor	309	-	-	-	309	Office equipment
Sub-jumlah	5.076.225	315.949	(2.100)	-	5.390.074	Sub-total
Jumlah Tercatat	5.695.720				5.555.776	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2024	*Penambahan/* Additions	*Pengurangan/* Deductions	*Reklasifikasi/* Reclassifications	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.737	21.488	-	-	24.225	Land
Tanah penambangan	11.113	-	-	-	11.113	Mining land
Bangunan	2.160.166	-	-	3.466	2.163.632	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	509.886	-	-	13.070	522.956	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	7.436.600	4.000	(676)	108.530	7.548.454	Plant machinery
Alat berat	87.297	-	-	-	87.297	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	7.528	-	-	-	7.528	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	188.104	75	-	-	188.179	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Right of use assets
Bangunan	110.141	-	-	-	110.141	Buildings
Alat-alat transportasi	17.051	3.498	(2.855)	-	17.694	Transportation equipment
Alat-alat kantor	309	-	-	-	309	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Constructions-in-progress
Bangunan	385	3.081	-	(3.466)	-	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	10.968	21.094	-	(13.070)	18.992	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	59.763	120.192	-	(108.530)	71.425	Plant machinery
Sub-jumlah	10.602.048	173.428	(3.531)	-	10.771.945	Sub-total
Akumulasi penyusutan dan penipisan:						Accumulated depreciation and depletion:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah penambangan	3.813	422	-	-	4.235	Mining land
Bangunan	783.572	35.617	-	-	819.189	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	188.666	8.234	-	-	196.900	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	3.503.547	232.181	(373)	-	3.735.355	Plant machinery
Alat berat	87.274	23	-	-	87.297	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	6.915	105	-	-	7.020	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	157.343	5.813	-	-	163.156	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Right of use assets
Bangunan	38.765	12.762	-	-	51.527	Buildings
Alat-alat transportasi	10.202	3.890	(2.855)	-	11.237	Transportation equipment
Alat-alat kantor	309	-	-	-	309	Office equipment
Sub-jumlah	4.780.406	299.047	(3.228)	-	5.076.225	Sub-total
Jumlah Tercatat	5.821.642				5.695.720	Net Carrying Amount

Tidak ada pelepasan aset melalui penjualan pada tahun 2025 dan 2024.

There is no disposal of property, plant and equipment through sale in 2025 and 2024.

Beban penyusutan dan deplesi aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expense of property, plant and equipment were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pabrikasi	311.320	294.905	Manufacturing costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	4.620	4.133	General and administrative expenses (Note 20)
Beban penjualan dan distribusi	9	9	Selling and distribution expenses
Jumlah	315.949	299.047	Total

Hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku antara tahun 2027 hingga 2044. Perusahaan telah mengajukan perpanjangan untuk SHGB yang masa berlakunya berakhir pada tahun 2025. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan atas SHGB tersebut telah disetujui dan sedang dalam proses penyelesaian administrasi.

The Company's land represents land-use rights ("SHGB") which are valid up to various dates from 2027 to 2044. The Company has submitted an extension for the SHGB which will expire in 2025. As of the date of completion financial statements, the extension of the SHGB has been approved and is in the process of administrative completion.

Per tanggal 31 Desember 2025, bangunan, mesin pabrik, alat berat, jalan, jembatan dan pelabuhan milik perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT BRI Asuransi Indonesia (2024: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Ramayana, Tbk, PT Asuransi Jasa Tania, Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Jasaraharja Putera) terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan pertanggungan Rp 9.500.317 (2024: Rp 9.415.571). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025, the Company's building, plant machinery, heavy equipment, roads, bridges and harbors were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT BRI Asuransi Indonesia (2024: PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Asei Indonesia) against fire, unusual breakdowns and other possible risks for a sum of Rp 9,500,317 (2024: Rp 9,415,571). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK / 9. CLAIM FOR TAX REFUND

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun fiskal 2025 (Catatan 21)	21.227	-	Fiscal year 2025 (Note 21)
Tahun fiskal 2024	44.687	48.979	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2021	-	3.694	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2019	14.327	14.327	Fiscal year 2019
Jumlah	80.241	67.000	Total

Pada tanggal 18 September 2025, Perusahaan telah melaporkan amandemen pengembalian pajak penghasilan badan tahun fiskal 2024 dan merevisi lebih bayar pajak tahun fiskal 2024 menjadi Rp 44.687, dan dibebankan ke biaya pajak senilai Rp 4.292. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pemeriksaan pajak belum dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP").

On September 18, 2025, the Company submitted amended tax return related corporate income tax fiscal year 2024 and revised the overpayment tax fiscal year 2024 to Rp 44,687, then the of amount is charged to tax expense amounting to Rp 4,292. Until the date of issuance financial statements, tax audit not have been carried out by Directorate General of Taxes ("DGT").

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 16.188. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak sebesar Rp 16.188 pada tanggal 2 September 2024. Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan keberatan dengan jumlah Rp 14.327, dan sisanya dibebankan senilai Rp 1.861. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan apapun dari DJP terkait keberatan tersebut.

On July 31, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") CIT fiscal year 2019 amounting to Rp 16,188. The Company has paid the underpayment amounting to Rp 16,188 on September 2, 2024. On October 28, 2024 the Company filed an objection amounting to Rp 14,327, and the rest of amount is charged as tax expense amounting to Rp 1,861. As of the issuance date of these financial statements, the Company has not received any decision from DGT related to the objection.

Pada tanggal 27 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp 50.012 dari kelebihan bayar sebesar Rp 56.617 yang awalnya diklaim oleh Perusahaan. Pada tanggal 9 Juni 2023, Perusahaan menerima restitusi pajak dari DJP sebesar Rp 48.148, kompensasi atas kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari – Desember 2021 senilai Rp 1.864, dan sisanya dibebankan sebagai beban senilai Rp 2.911. Pada tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan mengajukan keberatan dengan jumlah Rp 3.694. Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menghadiri Pembahasan Sengketa Perpajakan dengan DJP dengan nomor Berita Acara: BA-314/WPJ.19/BD.05/2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan apapun dari DJP terkait keberatan tersebut. Pada tanggal 14 Agustus 2025, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-005373.15/2024/PP/M.XVIB Tahun 2025. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan terhadap DJP atas kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021. Perusahaan mencatatat sisa klaim pengembalian pajak tersebut sebagai beban.

On April 27, 2023, the Company received a Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for CIT for fiscal year 2021 amounting to Rp 50,012 instead of overpayment amounting to Rp 56,617 which initially claimed by the Company. On June 9, 2023, the Company received tax refund from DGT amounting to Rp 48,148, compensation for underpayment of Value Added Tax for the period January – December 2021 amounting to Rp 1,864, and the rest of amount is charged as expense amounting to Rp 2,911. On May 17, 2023 the Company filed an objection amounting to Rp 3,694. On December 20, 2023, the Company attended a Tax Dispute Discussion with the DGT with Minutes of Discussion number: BA-314/WPJ.19/BD.05/2023. On August 14, 2025, the Company received Tax Court Decision Letter No. PUT-005373.15/2024/PP/M.XVIB Year 2025. Based on Tax Court Decision Letter, Tax Court rejected tax appeals from the Company against DGT of overpayment corporate income tax for fiscal year 2021. The Company recorded remaining of this claim for tax refund as expenses.

10. UTANG USAHA / 10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi (Catatan 23)	380.469	421.112	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	514.410	643.247	Third parties
Subjumlah	894.879	1.064.359	Subtotal
Utang usaha terkait perjanjian *supplier financing*			Trade accounts payable under supplier financing arrangement
Pihak berelasi (Catatan 23)	153.575	241.472	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	515.473	330.900	Third parties
Subjumlah	669.048	572.372	Subtotal
Jumlah	1.563.927	1.636.731	Total

Utang usaha terkait perjanjian *supplier financing*:

Trade accounts payable under supplier financing arrangements:

Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran Kewajiban yang merupakan bagian dari perjanjian	30 - 90 hari setelah tanggal faktur/*days after invoice date*	Range of payment due date liabilities that are part of the arrangement
Utang usaha yang sebanding yang bukan bagian dari perjanjian	30 - 90 hari setelah tanggal faktur /*days after invoice date*	Comparable trade accounts payable that are not part of an arrangement

Perusahaan menandatangani perjanjian *supplier financing arrangement* dengan Bank Danamon, BNI, dan Bank Mandiri melalui SI. Berdasarkan perjanjian ini, bank setuju untuk membayar jumlah tertentu kepada pemasok yang berpartisipasi terkait dengan faktur yang terutang oleh Perusahaan, dan menerima pelunasan dari Perusahaan pada tanggal yang telah disepakati. Tujuan utama dari perjanjian ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menerima pembayaran dari bank sebelum tanggal jatuh tempo faktur.

The Company entered in a supplier financing arrangements with Bank Danamon, BNI and Bank Mandiri through SI. Under the arrangements, the banks agree to pay amounts to participating suppliers in respect of invoices owed by the Company and receive settlement from the Company at a later date. The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to receive payments from the bank before the invoice due date.

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Trade accounts payable represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 - 90 days. There is no interest charged on the past due trade accounts payable.

11. UTANG LAIN-LAIN / 11. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 23)	305.219	267.542	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	60.551	43.529	Third parties
Jumlah	365.770	311.071	Total

Akun ini berisi utang untuk penggantian biaya operasional, jasa manajemen dan jasa informasi teknologi.

This account represents payable for reimbursement of expenses, management service and information technology services.

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 12. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya kontraktor	74.372	70.454	Contractor costs
Jasa profesional	5.762	8.267	Professional fees
Layanan kesehatan lainnya	3.143	-	Other health services
Biaya operasional	1.641	591	Operational expenses
Sewa	1.112	1.313	Rent
Kewajiban Pascatambang	-	2.537	Provision Asset Retirement Obligation
Lain-lain	1.811	9.393	Others
Jumlah	87.841	92.555	Total

13. UTANG PAJAK / 13. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak daerah	2.198	1.542	Local tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
PPh Final Pasal 4 (2)	119	146	Article 4 (2)
PPh Pasal 15	897	845	Article 15
PPh Pasal 21	3.708	1.702	Article 21
PPh Pasal 22	2.233	2.664	Article 22
PPh Pasal 23	1.869	1.720	Article 23
PPh Pasal 25	4.365	8.718	Article 25
Jumlah	15.389	17.337	Total

14. LIABILITAS SEWA / 14. LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi antara pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
1 Tahun	20.308	16.426	1 Year
1- 5 Tahun	54.792	65.103	1-5 Year
	75.100	81.529	
Beban bunga ditangguhkan	(10.906)	(14.059)	Deferred interest expense
	64.194	67.470	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.638)	(11.820)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	48.556	55.650	Non-current lease liabilities

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Perusahaan.

The Company does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Company's treasury function.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah) sebesar Rp 12.810 pada tahun 2025 (2024: Rp 14.744).

The total cash outflow for leases (including short-term leases and leases of low value assets) amounted to Rp 12,810 in 2025 (2024: Rp 14,744).

15. MODAL SAHAM / 15. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	Shareholders
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	304.000	99,9998%	304.000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa	1	0,0002%	1	Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa
Jumlah	304.001	100,0000%	304.001	Total

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / 16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Cadangan wajib	60.800	60.800	Statutory reserve
Cadangan untuk pengembangan usaha	2.835.509	2.835.509	Appropriation for future development
Jumlah	2.896.309	2.896.309	Total

Pencadangan saldo laba sebesar Rp 60.800 merupakan pembentukan cadangan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The appropriation of retained earnings amounting to Rp 60,800 represent the appropriation in order to comply with the provision of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liabilities Companies.

Dividen

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68/Kpts/HK.00.02/10.00/06-2025 tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham menetapkan penggunaan laba tahun 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp 357.675.
- Sisanya sebesar Rp 153.289 digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 54/Kpts/HK.00.02/10.00/06-2024 tanggal 21 Juni 2024, pemegang saham menetapkan penggunaan laba tahun 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp 444.502.
- Sisanya sebesar Rp 296.335 digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Berdasarkan surat korespondensi internal antara Perusahaan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SI"), pemegang saham, pembayaran dividen kepada SI dilakukan melalui metode *offset* dengan piutang Perusahaan kepada SI (Catatan 23).

Dividends

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 68/Kpts/HK.00.02/10.00/06-2025 on June 30, 2025, the shareholders approved the appropriation of profit for the year 2024 with the following conditions:

- Distribution of dividend amounting to Rp 357,675.
- The rest of amounted to Rp 153,289 is used as retained earnings.

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 54/Kpts/HK.00.02/10.00/06-2024 on June 21, 2024, the shareholders approved the appropriation of profit for the year 2023 with the following conditions:

- Distribution of dividend amounting to Rp 444,502.
- The rest of amounted to Rp 296,335 is used as retained earnings.

Based on the internal correspondent letter between the Company and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SI"), shareholder, payment of dividend to SI will be done through offset method against trade accounts receivable of the Company to SI (Note 23).

17. PENJUALAN / 17. SALES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 23):			Related parties (Note 23):
Semen	4.597.848	4.829.745	Cement
Terak	742.294	528.126	Clinker
Sub-jumlah	5.340.142	5.357.871	Sub-total
Pihak ketiga:			Third parties:
Semen	247.095	185.796	Cement
Jumlah	5.587.237	5.543.667	Total

Selama tahun 2025 dan 2024, semua pendapatan diakui pada waktu tertentu.

During the year 2025 and 2024, all revenues are recognized at a point in time.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN / 18. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	164.417	233.852	Raw materials used
Beban tenaga kerja langsung	283.690	283.200	Direct labor
Beban pabrikasi	3.499.209	3.656.436	Manufacturing overhead
Total beban produksi	3.947.316	4.173.488	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process inventory:
Pada awal tahun	316.626	193.773	At beginning of the year
Pembelian	291.224	341.478	Purchases
Pada akhir tahun	(290.251)	(316.626)	At end of the year
Harga pokok produksi	4.264.915	4.392.113	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Pada awal tahun	309.902	184.810	At beginning of year
Pembelian	306.382	257.254	Purchases
Pada akhir tahun	(235.851)	(309.902)	At end of the year
Jumlah	4.645.348	4.524.275	Total

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / 19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2025	2024	
Pengangkutan dan bongkar muat	153.562	151.038	Transportation and handling
Gaji, upah dan tunjangan	20.873	-	Salaries, wages and allowances
Pemasaran dan promosi	19.286	-	Marketing and promotion
Perjalanan bisnis	3.318	-	Business travels
Lain-lain	1.448	227	Others
Jumlah	198.487	151.265	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 20. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan	116.961	131.788	Salaries, wages and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	22.751	20.505	Maintenance and repairs
Program kemitraan dan bina lingkungan	6.800	6.521	Partnership program and community development
Penyusutan (Catatan 8)	4.620	4.133	Depreciation (Note 8)
Jasa profesional	3.924	5.448	Professional fees
Bahan bakar, listrik dan minyak pelumas	3.405	2.864	Fuel, electricity and lubricants
Perjalanan dinas	3.047	4.637	Business travels
Perlengkapan kantor	2.706	2.609	Office supplies
Sewa	2.673	3.723	Rentals
Pembinaan karyawan	2.569	4.061	Employee development
Rapat	2.143	3.509	Office meetings
Lain-lain	18.764	21.008	Others
Jumlah	190.363	210.806	Total

21. PAJAK PENGHASILAN / 21. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company consists of the following:

	2025	2024	
Kini	120.621	133.670	Current
Tangguhan	10.556	19.457	Deferred
Jumlah	131.177	153.127	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	537.976	664.091	Profit before tax
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Beban yang tidak dapat dikurangkan	60.151	37.266	Non deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.866)	(5.325)	Income subject to final tax
Sub-jumlah	58.285	31.941	Sub-total
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan penyusutan fiskal	(85.653)	(132.479)	Difference between commercial depreciation and fiscal depreciation
Aset sewa	3.481	4.155	Right of use assets
Beban imbalan kerja	13.120	23.944	Employee benefits
Beban imbalan kerja jangka pendek	1.702	5.451	Short-term employee benefits
Biaya yang masih harus dibayar	20.462	12.542	Accrued expenses
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	2.278	(2.070)	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.376)	14	Allowance for expected credit losses
Sub-jumlah	(47.986)	(88.443)	Sub-total
Laba kena pajak	548.275	607.589	Taxable income

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan - kini	120.621	133.670	Current tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
PPh Pasal 22	(76.300)	(77.542)	Article 22
PPh Pasal 23	(106)	(3.929)	Article 23
PPh Pasal 25	(65.442)	(101.178)	Article 25
Pajak penghasilan lebih bayar	(21.227)	(48.979)	Income tax over payment

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax Liabilities
Revaluasi aset	49.972	(3.815)	-	46.157	Asset revaluation
Liabilitas imbalan kerja	54.735	2.887	(12.797)	44.825	Employee benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.801	374	-	7.175	Short-term employee benefits obligation
Biaya yang masih harus dibayar	40.462	4.502	-	44.964	Accrued expenses
Cadangan penurunan kredit ekspektasian	7.041	(743)	-	6.298	Allowance for expected credit losses
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	5.621	501	-	6.122	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas sewa	(19.188)	(721)	-	(19.909)	Lease liabilities
Aset sewa	19.856	1.487	-	21.343	Right of use assets
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(527.863)	(15.028)	-	(542.891)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(362.563)	(10.556)	(12.797)	(385.916)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax Liabilities
Revaluasi aset	54.789	(4.817)	-	49.972	Asset revaluation
Liabilitas imbalan kerja	115.420	5.268	(65.953)	54.735	Employee benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.602	1.199	-	6.801	Short-term employee benefits obligation
Biaya yang masih harus dibayar	37.703	2.759	-	40.462	Accrued expenses
Cadangan penurunan kredit ekspektasian	7.038	3	-	7.041	Allowance for expected credit losses
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	6.076	(455)	-	5.621	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas sewa	(17.208)	(1.980)	-	(19.188)	Lease liabilities
Aset sewa	16.962	2.894	-	19.856	Right of use assets
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(503.535)	(24.328)	-	(527.863)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(277.153)	(19.457)	(65.953)	(362.563)	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	537.976	664.091	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	118.355	146.100	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.233	8.199	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(411)	(1.172)	Income subject to final tax
Jumlah	131.177	153.127	Total

Perhitungan pajak penghasilan ("PPh") badan Perusahaan adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak.

The Company's corporate income tax ("CIT") calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company files its annual corporate income tax return.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / 22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / **Short-term employee benefits obligation**

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Tunjangan produktivitas, uang jasa, manfaat lainnya, dan tantiem untuk Direksi dan Komisaris	22.520	24.506	Productivity allowances, incentives, other benefits, Directors' and Commissioners' bonuses

Jumlah realisasi atas akrual tantiem untuk Direksi dan Komisaris tahun berjalan akan diputuskan pada RUPS tahunan yang akan dilakukan dalam tahun 2025.

The realization of accruals for the current year, related to the Directors' and Commissioners' bonuses will be decided at the upcoming AGMS in 2025.

Jumlah pembayaran tantiem yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar nihil (2024: Rp 3.874).

Total Directors' and Commissioners' bonuses paid in 2025 amounted to nil (2024: Rp 3,874).

Imbalan kerja jangka panjang / **Long-term employee benefits**

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas imbalan pensiun	-	72.681	Pension benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja lainnya	151.703	123.211	Other employee benefits liabilities
Liabilitas TKHT	52.046	52.903	Old-age employee benefits liabilities
Jumlah	203.749	248.795	Total

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan di laba rugi komprehensif adalah sebesar:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this long-term employee benefit amounted to:

	2025	2024	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	23.412	25.986	Current service cost
Biaya bunga bersih	15.982	30.727	Net interest expense
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	(33.088)	Past service cost - change in program
Keuntungan aktuarial	22.687	15.980	Remeasurement gains
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	62.081	39.605	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined benefit liabilitiy:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(20.889)	(200.511)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kerugian karena perubahan asumsi demografik	3.556	-	Loss in changes in demographic assumptions
(Keungtungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	20.804	(28.945)	Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(63.360)	(70.331)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Perubahan pada batas atas aset / kewajiban yang memberatkan	1.724	-	Changes in asset ceiling/ onerous liability
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(58.165)	(299.787)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	3.916	(260.182)	Total

Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The components of defined benefit costs recognized in profit or loss were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	47.802	30.496	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	14.279	9.109	General and administrative expenses
Jumlah	62.081	39.605	Total

a. Program Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang memperoleh program tersebut adalah 468 pada tahun 2025 (2024: 517) (tidak diaudit).

Manfaat berdasarkan program ini didanai melalui program pension dikelola oleh Dana Pensiun Semen Tonasa yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Kep-405/KM.17/1999 tanggal 5 November 1999. Dana Pensiun Semen Tonasa didirkan oleh Perusahaan.

Pendanaan PDST terutama berasal dari kontribusi Perusahaan dan karyawan. Kontribusi karyawan tahun 2025 adalah Rp 840 (2024: Rp 942) sesuai dengan kontribusi yang telah ditetapkan oleh dana pensiun.

a. Defined Benefit Plans

The Company established a defined benefit pension plan covering all of the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The numbers of employees entitled to the benefits under this plan are 468 in 2025 (2024: 517) (unaudited).

The benefits under this plan are funded through a pension plan managed by Dana Pensiun Semen Tonasa, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No.Kep-405/KM.17/1999 dated November 5, 1999. Dana Pensiun Semen Tonasa was established by the Company.

The pension plan is funded by contributions from both the Company and employees. Employees' contributions in 2025 amounted to Rp 840 (2024: Rp 942) based on the contribution scheme stated in the pension plan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko actuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada penempatan langsung, instrument hutang, saham, dan investasi real estat dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, Perusahaan menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investments in direct placements, balanced investment in debt instruments, stock, investment in real estates, etc. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Company considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in government bonds to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh aktuaris independent, KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan (31 Desember 2024: KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits of the Company as at December 31, 2024, was calculated by an independent actuary, KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan (December 31, 2024: KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'4)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI'4)*	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'4)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI'4)*	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/*years*	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	10% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji:			Rate of salary increase:
Program pensiun	6,5% per tahun/per annum	6,5% per tahun/*per annum*	Pension plan
Imbalan kerja lainnya	10% per tahun/per annum	10% per tahun/*per annum*	Other employee benefits
Tingkat diskonto tahunan			Annual discount rate
Program pensiun	6,80% per tahun/per annum	6,80% per tahun/*per annum*	Pension plan
Imbalan kerja lainnya	5,75% - 6,50% per tahun/per annum	6,37% - 7,10% per tahun/*per annum*	Other employee benefits
Tingkat pengunduran diri	0% per tahun untuk usia sampai dengan 30 tahun, kemudian meningkat secara linear hingga 0,4% pada usia 54 tahun/ *0% per annum up to age 30, then increasing linearly to 0.4% at age 54*	0,5% per tahun untuk usia sampai dengan 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 54 tahun/ *0.5% per annum up to age 30, then decreasing linearly to 0% at age 54*	Voluntary resignation rate

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai kini kewajiban	929.737	968.416	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(931.461)	(895.735)	Fair value of plan assets
Perubahan pada batas atas aset / kewajiban yang memberatkan	1.724	-	Changes in asset ceiling/ onerous liability
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	-	72.681	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefits obligation were as follows:

	2025	2024	
Kewajiban imbalan pasti - awal	968.416	1.041.581	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	8.817	9.188	Current service costs
Biaya bunga	66.238	64.579	Interest costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	26.723	(27.600)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(90.474)	(73.368)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas demografi	2.543	-	Actuarial losses arising from changes in demographic assumptions
Kontribusi peserta	840	942	Participant contributions
Pembayaran manfaat	(53.366)	(46.906)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban	929.737	968.416	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(931.461)	(895.735)	Fair value of plan assets
Dampak dari batas atas aset / kewajiban yang memberatkan	1.724	-	Effect of asset ceiling/ onerous liability
Saldo Akhir	-	72.681	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal nilai wajar aset program	895.735	688.737	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	61.150	45.508	Interest income
Pengukuran kembali nilai wajar: aset neto program:			Remeasurement of the net fair value of plan assets:
Keuntungan (kerugian) akrual pada aset program	20.889	200.511	Actuarial gains (loss) on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	6.213	6.943	Contributions from the employer
Kontribusi dari peserta program	840	942	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(53.366)	(46.906)	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	931.461	895.735	Fair value of plan assets - ending

Kategori utama aset dana pensiun sebagai persentase dari total aset dana pensiun adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

	2025	2024	
Surat berharga negara	37,36%	32,77%	Government bonds
Penempatan langsung	34,22%	37,86%	Direct placements
Tanah dan bangunan	9,06%	10,06%	Property
Saham	6,70%	6,90%	Stocks
Kas dan deposito berjangka	6,64%	5,28%	Cash and time deposit
Obligasi	5,86%	6,96%	Bonds
Dana investasi real estate	0,16%	0,17%	Real estate investment fund
Jumlah	100%	100%	Total

Tingkat pengembalian investasi yang diharapkan atas aset dana pensiun ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar pada tanggal pelaporan, berlaku untuk periode saat kewajiban diselesaikan.

The expected rate of return on plan assets is determined based on the market expectations prevailing on that date, applicable to the period over which the obligation is to be settled.

Pada tahun 2025, imbal hasil aktual aset program sebesar Rp 61.150 (2024: Rp 45.508).

In 2025, the actual return of plan assets was Rp 61,150 (2024: 45,508).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan diharapkan membayar iuran sebesar Rp 5.875 (2024: Rp 7.656) untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

The Company expected to make a contribution of Rp 5,875 as of December 31, 2025 (2024: Rp 7,656), to the defined benefit plans in the next financial year.

b. Imbalan kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

b. Other defined benefits and other long-term employee benefits

Perusahaan juga mengakui imbalan kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar, penghargaan kesetiaan kerja, dan tunjangan lainnya, sesuai dengan Undang-Undang No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

The Company also recognized other defined benefits and other long-term employee benefits entitlement under Omnibus Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021 such as long service leave, rewards and other benefits. Other long-term benefit was determined based on years of services. No funding has been made to this long-term benefit.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income consists in respect of other defined benefits amounted to:

	2025	2024	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	12.781	14.766	Current service costs
Biaya bunga	7.639	8.337	Interest expense
Biaya jasa lalu - amandemen program	-	(33.088)	Past service cost - plan amendments
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang lainnya	22.687	15.980	Remeasurement of other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	43.107	5.995	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined benefit obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	991	-	Actuarial loss arising from changes in demographic assumption
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(7.577)	(929)	Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	21.738	2.029	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain - neto	15.152	1.100	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income - net
Jumlah	58.259	7.095	Total

Komponen dari biaya imbalan pasti lainnya yang diakui dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The components of other defined benefit costs recognized in profit or loss were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	33.192	4.616	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	9.915	1.379	General and administrative expenses
Jumlah	43.107	5.995	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja lainnya yang termasuk dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 153.703 (2024: Rp 123.211).

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of other employee benefits amounted to Rp 151,703 as of December 31, 2025 (2024: Rp 123,211).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other defined benefit obligations are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal	123.211	120.761	At beginning of the year
Biaya jasa kini	12.781	14.766	Current service cost
Biaya bunga	7.639	8.337	Interest cost
Biaya jasa lalu - amandemen program	-	(33.088)	Past service cost - plan amendments
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang lainnya	21.991	15.980	Remeasurement of other long term benefits
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	(7.210)	(929)	Changes from financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	22.350	2.029	Experience adjustments
Pembayaran manfaat	(23.880)	(4.645)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir	156.882	123.211	At end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligations are the discount rate and salary increase rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2025		
	Benefit pensiun/ *Pension benefit*	Perubahan asumsi/ *change in assumption*	
Sensitifitas tingkat bunga diskonto:			Discount rate sensitivity:
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	105.890	1%	Decrease on the employee benefit liabilities
kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	127.931	-1%	Increase on the employee benefit liabilities
Sensitifitas kenaikan gaji:			Salary increase rate sensitivity:
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	430	1%	Increase on the employee benefit liabilities
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	(21.420)	-1%	Decrease on the employee benefit liabilities

	2024		
	Benefit pensiun/ *Pension benefit*	Perubahan asumsi/ *change in assumption*	
Sensitifitas tingkat bunga diskonto:			Discount rate sensitivity:
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	115.973	1%	Decrease on the employee benefit liabilities
kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	141.553	-1%	Increase on the employee benefit liabilities
Sensitifitas kenaikan gaji:			Salary increase rate sensitivity:
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	9.986	1%	Increase on the employee benefit liabilities
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	9.499	-1%	Decrease on the employee benefit liabilities

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analyses presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analyses, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 12,12 tahun (2024: 14,77 tahun).

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 is 12.12 years (2024: 14.77 years).

c. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua

c. Old-age Benefit Program

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT). Perusahaan harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 55 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

The Company provides post-employment benefits under an old-age benefit program. The Company is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependents upon employees attaining 55 years of age, upon resignation, or in the event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Mutasi nilai kini kewajiban Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of Old-age Benefit Program obligation were as follows:

	2025	2024	
Nilai Sekarang Kewajiban Program Tunjangan Kesejahteraan Karyawan - awal	52.904	51.040	Opening defined obligation of Old-age Benefit Program
Biaya jasa kini	1.814	2.032	Current service costs
Biaya bunga	3.255	3.319	Interest costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi demografik	22	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	1.657	(416)	Change from financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	5.375	1.008	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(12.981)	(4.080)	Benefits paid
Kewajiban Program Tunjangan Kesejahteraan Karyawan - akhir	52.046	52.903	Closing defined obligation of Old-age Benefit Program

Nilai kini liabilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 52.046 (2024: Rp 52.903).

The present value of the obligations relating to this program as at December 31, 2025 amounted to Rp 52,046 (2024: Rp 52,903).

Program Iuran Pasti

Defined Contribution Plan

Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK")

Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK")

Perusahaan memberikan imbalan iuran pasti untuk karyawan tetap yang diselenggarakan oleh DPLK BNI dan DPLK BRI (2024: DPLK BNI dan DPLK BRI). Perusahaan memberikan kontribusi bulanan kepada DPLK sebesar 19% dari gaji dasar pensiun. Perusahaan mengakui utang iuran pada DPLK pada tahun dimana karyawan memberikan jasanya. Utang iuran ini dibebankan ke laba rugi.

The Company provides defined contribution plans for all of its permanent employees, which are managed by DPLK BNI and DPLK BRI (2024: DPLK BNI and DPLK BRI). The Company makes monthly contributions to the DPLK amounting to 19% of pensionable basic salaries. The Company recognizes contributions payable to the DPLK when employees have rendered their services during the year. Contributions payable are charged to profit or loss.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Rp 12.124 (2024: Rp 10.323).

The total expense in relation to these programs for the years ended December 31, 2024 amounted to Rp 12,124 (2024: Rp 10,323).

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties under terms and conditions as agreed between both parties.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/ *Relationship*	Pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi Utama/ *Nature of Transactions*
• Pemegang saham/ Shareholders	- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	• Dividen, pembelian dan penjualan barang jadi dan barang dalam proses dan utang pemegang saham/ *Dividends, purchase and sale of finished goods and work in process and loan from shareholder*
	- Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa	• Pembelian jasa, pembelian kantong semen dan sewa pembiayaan kendaraan transportasi/ *Purchase of services, purchase of cement bag and finance lease of transportation equipment*
• Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entities under common control: State-owned enterprises*	- BPJS Kesehatan - BPJS Ketenagakerjaan - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Perusahaan Daerah - PT Angkasa Pura Logistik - PT Asuransi Jasa Indonesia - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - PT Jamsostek - PT Pelindo - PT Pembangunan Perumahan Tbk - PT Pertamina Patra Niaga - PT Pertamina UPPDN VII - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia - PT Petrokimia Gresik - PT Pindad - PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PT Pos Indonesia (Persero) - PT Semen Kupang - PT Sucofindo - PT Surveyor Indonesia - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - PT Telkomsel - PT Wijaya Karya Beton Tbk	• Pembelian barang atau jasa, penjualan barang jadi, penempatan kas, setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan pemberian fasilitas kredit dan pinjaman bank/ *Purchase of goods or services, sale of finished goods, placements of cash, cash equivalents and provision for credit facilities*
• Entitas sepengeendali: entitas anak SI/ *Entities under common control: Subsidiaries of SI*	- PT Industri Kemasan Semen Gresik - PT Semen Gresik - PT Semen Indonesia Internasional - Semen Indonesia International Pte. Ltd - PT Semen Indonesia Logistik - PT Semen Baturaja Tbk - PT Solusi Bangin Indonesia Tbk	• Pembelian barang atau jasa dan penjualan barang jadi/ *Purchase of goods or services and sale of finished goods*
	- PT Semen Padang - PT SGG Energi Prima	• Jasa *forwarding*/ *Forwarding service*

Sifat Hubungan/ *Relationship*	Pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi Utama/ *Nature of Transactions*
	- PT United Tractors Semen Gresik - PT Varia Usaha Dharma Segara - PT Varia Usaha Lintas Segara	• Jasa pengangkutan/ *Freight services*
• Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Perusahaan/ *Post-employment benefit plan for the benefit of the Company*	- Dana Pensiun Semen Tonasa	• Pengelola dana pensiun karyawan/ *Management of employee's pension fund*
• Entitas asosiasi dari pemegang saham/ *Shareholder's associates*	- PT Swadaya Graha	• Jasa konstruksi/ *Construction services*
• Entitas dimana Perusahaan memiliki manajemen kunci yang sama / *Entities which have the same key management as the Company*	- Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	• Pengelola pendidikan/ *Management of education benefits*
	- PT Topabiring Trans Logistik	• Pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi/ *Land transportation of raw materials and finished goods*
	- PT Prima Karya Manunggal	• Penjualan barang jadi, pembelian jasa, pengangkutan darat untuk semen/ *Sale of finished goods, purchase of services, and ground transportation of cement goods*
	- PT Pelayaran Tonasa Lines	• Sewa kapal pengangkut semen untuk transportasi laut/ *Lease of cement shipping vessels for sea transport*
	- PT Biringkasi Raya	• Sewa unit pengantongan, kendaraan dan penyediaan tenaga bongkar muat/ *Lease of packing plant, vehicles and labor supply*
	- PT Sedaya Muli Matra	• Jasa perjalanan/ *Tour and travel services*

Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET:			ASSETS:
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Kas di bank (Catatan 5)			Cash in banks (Note 5)
Entias sepengendali:			Entities under common control:
Badan Usaha Milik Negara	95.843	67.333	State-Owned Enterprises
Deposito berjangka dan *call deposit* (Catatan 5):			Time and call deposits (Note 5):
Entias sepengendali:			Entities under common control:
Badan Usaha Milik Negara	10.000	-	State-Owned Enterprises
Jumlah	105.843	67.333	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	1,20%	0,77%	As a percentage of total assets

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade accounts receivable (Note 6)
Pemegang saham:	1.640.965	1.208.716	Shareholder:
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Badan Usaha Milik Negara	1.603	19.130	State-Owned Enterprises
Entitas anak SI	218.844	423.420	Subsidiaries of SI
Jumlah	1.861.412	1.651.266	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(17.428)	(19.734)	Less: Allowance for expected credit losses
Bersih	1.843.984	1.631.532	Net
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	20,85%	18,55%	As a percentage of total assets

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pemegang saham	69.289	91.122	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Badan Usaha Milik Negara	2.416	1.020	State-Owned Enterprises
Entitas anak SI	1.288	6.672	Subsidiaries of SI
Entitas dimana Perusahaan memiliki manajemen kunci yang sama	3.595	1.399	Entities which have the same key management as the Company
Jumlah	76.588	100.213	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekpektasian	(401)	(481)	Less: Allowance for expected credit losses
Bersih	76.989	100.694	Net
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0,87%	1,13%	As a percentage of total assets

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Utang usaha (Catatan 10)			Trade accounts payable (Note 10)
Pemegang saham	124.478	182.882	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Badan Usaha Milik Negara	74.129	86.155	State-Owned Enterprises
Entitas anak SI	52.198	63.189	Subsidiaries of SI
Entitas dimana Perusahaan memiliki manajemen kunci yang sama	283.239	330.358	Entities which have the same key management as the Company
Jumlah	534.044	662.584	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	19,27%	23,53%	As a percentage of total liabilities

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang lain -lain (Catatan 11)			Other accounts payable (Note 11)
Jangka pendek:			Current:
Pemegang saham:	304.244	267.279	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Badan Usaha Milik Negara	256	258	State-Owned Enterprises
Entitas anak SI	714	-	Subsidiaries of SI
Entitas dimana Perusahaan memiliki manajemen kunci yang sama	5	5	Entities which have the same key management as the Company
Jumlah	305.219	267.542	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	11,01%	9,50%	As a percentage of total liabilities

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Entitas dimana Perusahaan memiliki manajemen kunci yang sama	63.569	67.470	Entities which have the same key management as the Company
Jumlah	63.569	67.470	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	2,29%	2,40%	As a percentage of total liabilities

	2025	2024	
Penjualan produk (Catatan 17)			Sale of goods (Note 17)
Pemegang saham	4.597.848	4.768.662	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Entitas anak SI	742.294	589.209	Subsidiaries of SI
Jumlah	5.340.142	5.357.871	Total
Sebagai persentase terhadap pendapatan	95,58%	96,65%	As a percentage of total revenue

	2025	2024	
Pembelian barang/jasa			Purchase of goods/services
Pemegang saham	272.717	348.545	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Entitas anak SI	176.963	128.565	Subsidiaries of SI
Badan Usaha Milik Negara	161.433	170.303	State-Owned Enterprises
Entitas dimana Perusahaan memiliki Manajemen kunci yang sama	689.572	657.379	Entities which have the same key management as the Company
Jumlah	1.300.685	1.304.792	Total
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi	25,84%	26,70%	As a percentage of total cost of goods sold selling and distribution expenses, and general and administration expenses

24. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

24. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Asset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	2.116.871	1.861.353	Financial assets at amortized cost
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	2.017.538	2.040.357	Financial liabilities at amortized cost

25. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN, DAN MANAJEMEN MODAL

a. Manajemen Risiko

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with these externally imposed capital requirements.

Perusahaan menelaah struktur modalnya setidaknya setahun sekali untuk memastikan Perusahaan dapat melanjutkan kelangsungan usaha. Struktur modal Perusahaan hanya terdiri dari modal yang diterbitkan dan saldo laba. Strategi keseluruhan Perusahaan tetap tidak berubah dari tahun 2024.

The Company reviews its capital structure at least annually to ensure that the Company will be able to continue as a going concern. The capital structure of the Company comprises only of issued capital and retained earnings. The Company's overall strategy remains unchanged from 2024.

b. Tujuan dan Kebijakan manajemen risiko keuangan

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company is exposed to market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below.

i. Nilai pasar instrumen Keuangan

Management menganggap bahwa nilai tercatat dari asset keuangan dan liabilitas Keuangan dicatat pada biaya diamortisasi di dalam laporan keuangan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat.

i. Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

ii. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of inventory purchases denominated in foreign currency.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Foreign currency sensitivity analysis

As of the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	U.S. Dolar/*U.S. Dollar*		Euro/*Euro*		
	2025	2024	2025	2024	
Aset	207.499	174.409	3.463	1.689	Assets
Liabilitas	85.254	50.079	8.425	18.346	Liabilities

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Perusahaan tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Perusahaan yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar mata uang asing pada akhir periode pelaporan.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expected any material effect on the Company's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to foreign currency exchange rate at the end of the reporting period.

iii. Risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian deposito berjangka Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5 untuk laporan keuangan.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Perusahaan tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Perusahaan yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen Keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

iii. Interest risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

The interest rate and terms of repayment of time deposits of the Company are disclosed in Note 5 to the financial statements.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

iv. Manajemen risiko kredit

Perusahaan mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Perusahaan menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

iv. Credit risk management

The Company develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Company uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 360 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >360 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ *12-month ECL (low credit risk)*	136.702	-	136.702	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	1.872.164	(25.446)	1.846.718	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	135.334	(3.184)	132.150	Other accounts receivable
				(28.630)		

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ *12-month ECL (low credit risk)*	68.329	-	68.329	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	1.661.284	(28.497)	1.632.787	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	162.446	(3.509)	158.937	Other accounts receivable
				(32.006)		

(i) Perusahaan menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Company determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Perusahaan telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Perusahaan hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan tidak memiliki kerugian kredit yang material.

The Company has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Company only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

Further details of credit risks on trade accounts receivable is disclosed in Note 6.

v. Manajemen risiko likuiditas

v. Liquidity risk management

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan kas yang memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash reserves to finance the Company operations and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo untuk sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan dan mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's expected maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities, and include both principal and interest cash flow. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025					December 31, 2025
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Instrumen tanpa bunga					Non-interest-bearing
Utang usaha		1.563.927	-	1.563.927	Trade accounts payable
Utang lain-lain		365.770	-	365.770	Other accounts payable
Biaya yang harus di bayar		87.841	-	87.841	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instrument
Liabilitas sewa	7,13%	20.308	54.792	75.100	Lease liabilities
Neto		2.037.846	54.792	2.092.638	Net

	Tingkat bunga efektif rata-rata/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024					December 31, 2024
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Instrumen tanpa bunga					Non-interest-bearing
Utang usaha		1.636.731	-	1.636.731	Trade accounts payable
Utang lain-lain		311.071	-	311.071	Other accounts payable
Biaya yang harus di bayar		92.555	-	92.555	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instrument
Liabilitas sewa	7,09%	16.426	65.103	81.529	Lease liabilities
Neto		2.056.783	65.103	2.121.886	Net

26. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

26. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan non kas/ *Non-cash changes*	*31 Desember/ December 31, 2025*	
Liabilitas sewa	67.470	10.647	(18.940)	5.017	64.194	Lease liabilities

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan non kas/ *Non-cash changes*	*31 Desember/ December 31, 2024*	
Liabilitas sewa	76.458	3.498	(17.869)	5.383	67.470	Lease liabilities

27. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui			Acquisition of property through:
Liabilitas sewa	10.647	3.498	Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	74.372	70.454	Accrued expenses
Saling hapus utang dividen			Offsetting dividend payable
dengan piutang usaha	(357.674)	(444.502)	againts trade receivables
Penghapusan aset tetap	-	(303)	Write-off property, plant, and equipment

27. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

28. IKATAN

Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah Rp 394.347 (2024: Rp 491.023).

28. COMMITMENTS

The Company has credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available credit facilities of the Company as at December 31, 2025 amounting to Rp 394,347 (2024: Rp 491,023).

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 49 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

29. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 49 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 27, 2026.

****